PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk.

Annual Report 2021





DAFTAR ISI
CONTENTS

01

4 **Kinerja 2021**
2021 Perfomance

06 Jejak Langkah UIC
UIC Milestones
08 Ikhtisar Data Keuangan Penting
Significant Financial Highlight
11 Informasi Saham
Stock Information
14 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report
18 Laporan Direksi
Directors Report

02

24 **Profil Perseroan**
The Company Profile

26 Informasi Perseroan
Company Information
27 Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment
27 Riwayat Singkat
Overview
28 Kegiatan Usaha
Line of Business
29 Wilayah Operasional
Operational Area
29 Keanggotaan Asosiasi
Association Membership
30 Struktur Organisasi
Organization Structure
31 Visi, Misi dan Filosofi
Vision, Mission and Philosophy
32 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile
34 Profil Direksi
Directors Profile
36 Sumber Daya Manusia
Human Resources
40 Informasi Kepemilikan Saham
Share Ownership Information
41 Kronologis Pencatatan Saham dan Dividen
Chronology of Company Listing and Dividend
42 Skema Pemegang Saham
Shareholders Scheme
43 Struktur Kelompok Usaha
The Company's Group Structure
44 Data Entitas Anak
Data of Subsidiaries
51 Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Institution and Profession Supporting Capital Market
52 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

03

54 Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

56 Tinjauan dan Analisis Kinerja Keuangan per Segmen
Review and Analysis of Financial Performance by Segment
63 Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statement of Financial Position
67 Kemampuan Membayar Utang
Debt Paying Ability
67 Tingkat Kolektabilitas Piutang
Receivable Collectability Level
68 Struktur Permodalan
Capital Structure
69 Ikatan Material
Significant Agreements
69 Investasi Barang Modal
Capital Goods Investment
69 Informasi dan Fakta Material setelah Tanggal Laporan Akuntan
Significant Informations and Facts after Reporting Date
69 Prospek dan Strategi Usaha
Business Prospect and Strategy
71 Keunggulan Kompetitif
Competitive Advantage
71 Target Perseroan
Company Target
72 Aspek Pemasaran
Marketing Aspect
73 Kebijakan Dividen
Dividend Policy
74 Informasi Material: Transaksi Afiliasi
Material Information: Affiliated Transactions
75 Perubahan Peraturan dan Perundang-undangan Signifikan
Significant Laws and Regulations Changes
76 Perubahan Kebijakan Akuntansi Signifikan
Significant Accounting Policies Changes

04

80 Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

83 Rapat Umum Pemegang Saham
General Shareholders Meeting
89 Direksi
Directors
93 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
99 Komite Audit
Audit Committee
106 Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee
107 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
109 Unit Audit Internal
Internal Audit Unit
111 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
113 Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System
115 Perkara Penting Perseroan
Company's Significant Claim
115 Sanksi Administratif
Administrative Penalties
116 Kode Etik Perseroan
Code of Conduct of the Company
119 Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan
Employee Stock Ownership Program
119 Sistem Pengaduan
Whistleblowing System
119 Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham Direksi dan Dewan Komisaris
Policy of Share Ownership Information Disclosure of the Directors and BoC
121 Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation of Public Company Corporate Governance Guidelines

05

124 Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

151 Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi
Statement Letter of Board of Commissioners and Directors

152 Laporan Keuangan Konsolidasian
Consolidated Financial Statements

KINERJA
2021
PERFORMANCE





01

JEJAK LANGKAH UIC
UIC MILESTONES

1983
February 1983
Pendirian PT Unggul Indah Corporation.
Establishment of PT Unggul Indah Corporation.

1985
Dimulainya Produksi Komersial.
Commencement of Commercial Production.

1989
September 1989
Penawaran Umum Perdana.
Initial Public Offering (IPO).

November 1989
Pencatatan Saham di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya.
Company Listing in Jakarta and Surabaya Stock Exchanges.

1992
August 1992
Akuisisi PT Petrocentral, Gresik, Jawa Timur.
Acquisition of PT Petrocentral, Gresik, East Java.

1993
April 1993
Pendirian UIC Vietnam Co., Ltd.
Establishment of UIC Vietnam Co., Ltd.

1996
End 1996
- Penyelesaian unit PACOL (*Paraffin Convert to Olefin*).
  Completion of PACOL unit (Paraffin Convert to Olefin).
- Penandatanganan perjanjian *Joint Venture* dengan PT Wiranusa Grahatama.
  Signing Joint Venture Agreement with PT Wiranusa Grahatama.

1997
Early 1997
Perolehan Sertifikasi ISO-9002.
Achievement of ISO-9002 Certification.

Mid 1997
Akuisisi Universal Interchemicals Corp. Pte., Ltd. (UICPL), Singapura (dulu dikenal sebagai Salim Oleochemicals Pte., Ltd.).
Acquisition of Universal Interchemicals Corp. Pte., Ltd. (UICPL), Singapore (formerly known as Salim Oleochemicals Pte., Ltd.).

1999
End 1999
Penggantian nama Perseroan menjadi PT Unggul Indah Cahaya Tbk.
Change of the Company's name to PT Unggul Indah Cahaya Tbk.

2000
Perseroan mengubah mata uang pencatatan dan pelaporan dari Rupiah menjadi Dolar Amerika Serikat.
The Company changed its recording and reporting currency from Rupiah to United States Dollar.

2001
Mid 2001
Penjadwalan kembali Pinjaman Sindikasi.
Rescheduling of Syndication Loan.

2003
Early 2003
- UICPL meningkatkan kepemilikan sahamnya di Albright & Wilson (Australia) Ltd.dari 50% menjadi 100%.
  UICPL increased its shares ownership from 50% to 100% in Albright & Wilson (Australia) Ltd.
- Perolehan Sertifikasi ISO 9001: 2000.
  Achievement of ISO 9001: 2000. Certification.

October 2003
- Penerbitan Obligasi Unggul Indah Cahaya I Tahun 2003 sebesar IDR 600.000.000.000.
  Bond Issuance (Obligasi Unggul Indah Cahaya I Tahun 2003) with nominal value of IDR 600,000,000,000.
- Pelunasan Pinjaman Sindikasi.
  Full repayment of Syndication Loan.

2004
Early 2004
Perolehan Sertifikasi ISO 14001:2004.
Achievement of ISO 14001: 2004. Certification.

2005
June 2005
Akuisisi 55% saham kepemilikan PT Wiranusa Grahatama melalui konversi Obligasi Konversi.
Acquisition of 55% share ownership of PT Wiranusa Grahatama through Convertible Bond conversion.

December 2005
Penyelesaian Proyek *Debottlenecking* yang meningkatkan kapasitas produksi terpasang sebesar 60.000 MT per tahun dari 210.000 MT menjadi 270.000 MT.
Completion of Debottlenecking Project, increasing annual installed production capacity by 60,000 MT from 210,000 MT to 270,000 MT per annum.

2006
February 2006
Pendirian United Austindo Chemical Pte., Ltd. (UACPL) Singapura.
Establishment of United Austindo Chemical Pte., Ltd. (UACPL) Singapore.

Mid 2006
UACPL mengakuisisi 40% saham kepemilikan di Fang Cheng Tian-Mu Chemical Co. Ltd., perusahaan berdomisili di Tiongkok.
UACPL acquired 40% share ownership in Fang Cheng Tian-Mu Chemical Co. Ltd., a company incorporated in China.

2008

September 2008
Penandatanganan Perjanjian Fasilitas *Club Deal* sebesar USD 55.000.000.
Signing of USD 55,000,000 Club Deal Facility Agreement.

October 2008
Pelunasan seluruhnya atas Obligasi UIC (Obligasi Unggul Indah Cahaya I Tahun 2003).
Fully repayment of UIC's Bonds (Obligasi Unggul Indah Cahaya I Tahun 2003).

2009

October 2009
Pelunasan dipercepat pinjaman *Club Deal* sebesar USD 8 juta.
Voluntarily repayment Club Deal Facility Loan USD 8 million.

2010

September 2010
Penandatanganan perjanjian *Sales and Purchase of Product* dengan Qatar Shell GTL Limited.
Entered into Sales and Purchases of Product Agreement with Qatar Shell GTL Limited.

End 2010
UACPL melepaskan seluruh kepemilikan sahamnya di Fang Cheng Tian-Mu Chemical Co. Ltd., Tiongkok.
UACPL disposed its entire share ownership in Fang Cheng Tian-Mu Chemical Co. Ltd., China.

2011

January 2011
Pelunasan dipercepat pinjaman Fasilitas *Club Deal* sebesar USD 8,9 juta.
Voluntarily repayment Club Deal Facility Loan USD 8.9 million.

November 2011
Likuidasi United Austindo Chemicals Pte., Ltd. (UACPL), Singapura.
Liquidation of United Austindo Chemicals Pte., Ltd. (UACPL), Singapore.

2013

July 2013
Perolehan Sertifikasi OHSAS 18001:2007.
Achievement of OHSAS 18001:2007 Certification.

October 2013
Pelunasan seluruh pinjaman Fasilitas *Club Deal*.
Fully repayment of Club Deal Facility Loan.

2014

Memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang (5 tahun) dari The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd. sebesar USD 15 juta dan dari PT Bank Central Asia Tbk. sebesar IDR 50 miliar.
Obtain long term loan facility (5 years) from The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd. amounted to USD 15 million and from PT Bank Central Asia Tbk. amounted to IDR 50 billion.

2015

Perseroan dan entitas anak, PT Petrocentral menggunakan mata uang Dolar Amerika Serikat dalam laporan perpajakannya.
The Company and its subsidiary, PT Petrocentral use United States Dollar currency in the tax reporting.

2016

- Perseroan memulai pembangunan perluasan dermaga.
  The Company started the construction of jetty expansion.
- UIC melakukan Revaluasi Aktiva Tetap untuk tujuan perpajakan.
  UIC Revalue its Fixed Assets for tax purposes only.

2017

Peresmian UIC Jetty II.
Inauguration of UIC Jetty II.

2018

Perseroan memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5% dari tarif tertinggi berdasarkan PP No.56 tahun 2015.
The Company obtained a reduction in the Income Tax rate of 5% from the highest rate based on PP No.56 year 2015.

2020

Juli 2020
Penandatangan perjanjian lisensi dengan UOP LLC, Amerika Serikat untuk peningkatan kapasitas PACOL unit sebesar 120.000 MT Linear Alkylbenzene.
Signing of license agreement with UOP LLC, United States to increase PACOL unit capacity which is 120.000 MT of Linear Alkylbenzene.

01

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING
SIGNIFICANT FINANCIAL HIGHLIGHT

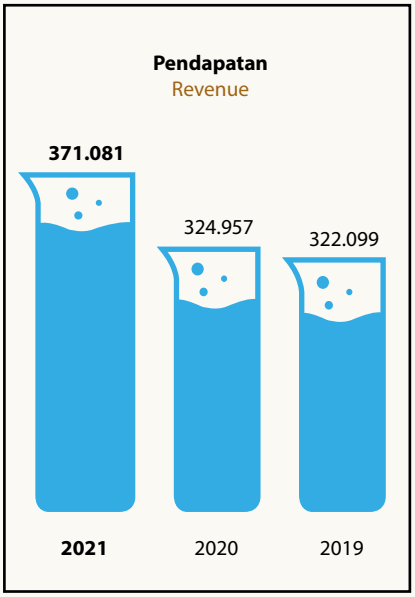
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember (Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)	2021 USD	2020 USD	2019 USD	CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME Year ended December 31 (Expressed in thousand of United States Dollar, unless otherwise stated)
Pendapatan	371.081	324.957	322.099	Revenue
Laba Bruto	93.961	55.447	33.923	Gross Profit
Laba Usaha	72.717	37.351	15.249	Operating Profit
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	73.532	38.270	13.744	Profit before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan	(15.479)	(10.975)	(2.356)	Income Tax Expense
Laba Tahun Berjalan	58.053	27.295	11.388	Profit for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak	(745)	1.236	437	Other Comprehensive Income for the Year, Net of Tax
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	**57,307**	**28.531**	**11.826**	**Total Comprehensive Income for the Year**
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:				**Profit (Loss) for the Year Attributable to:**
Pemilik Entitas Induk	58.220	27.704	12.213	Equity Holders of the Parent
Kepentingan Nonpengendali	(167)	(409)	(825)	Non-controlling Interests
TOTAL	**58.053**	**27.295**	**11.388**	**TOTAL**
Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:				**Total Comprehensive Income (Loss) for the Year Attributable to:**
Pemilik Entitas Induk	57.513	29.078	12.322	Equity Holders of the Parent
Kepentingan Nonpengendali	(206)	(547)	(496)	Non-controlling Interests
TOTAL	**57.307**	**28.531**	**11.826**	**TOTAL**
Laba Per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk*	**0,1519**	**0,0723**	**0,0319**	**Basic Earnings Per Share Attributable to the Equity Holders of the Parent***
Pendapatan sebelum Bunga, Pajak, Penyusutan dan Amortisasi (EBITDA)	**75.360**	**43.389**	**20.662**	**Earning before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization (EBITDA)**

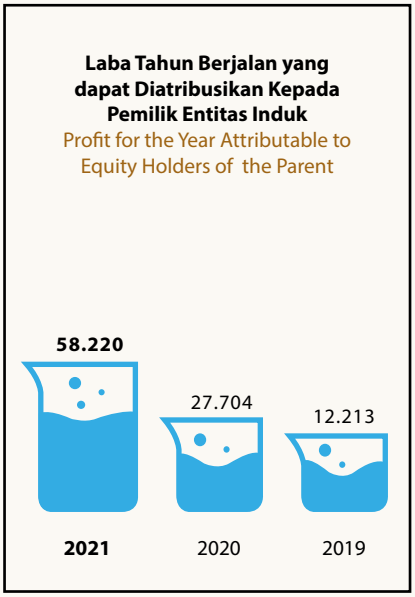
*Jumlah saham beredar pada masing-masing tahun adalah 383.331.363 saham.

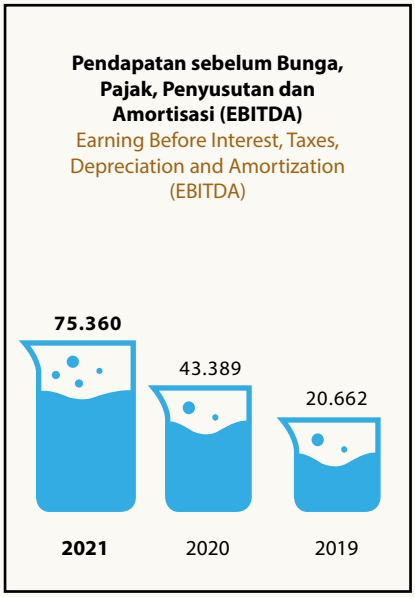
*Number of shares outstanding each year is 383,331,363 shares

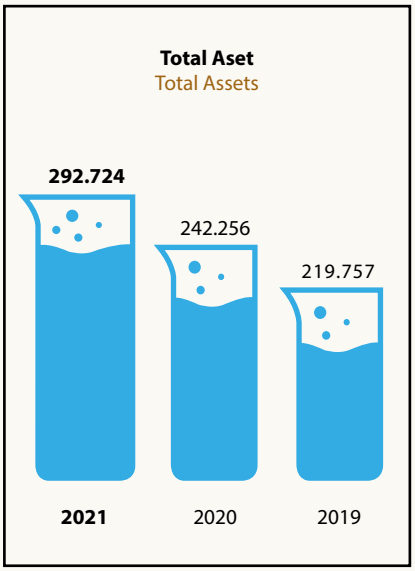
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember (Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)	2021 USD	2020 USD	2019 USD	CONSOLIDATED STATMENT OF FINANCIAL POSITION AS of 31 December (Expressed in thousand of United States Dollar unless otherwise stated)
ASET				**ASSETS**
Aset Lancar	235.494	183.171	159.675	Current Assets
Properti Investasi	20.354	19.980	19.982	Investment Property
Aset Tetap	20.432	21.756	25.557	Fixed Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	16.444	17.349	14.543	Other Non-Current Assets
TOTAL ASET	**292.724**	**242.256**	**219.757**	**TOTAL ASSETS**
LIABILITAS DAN EKUITAS				**LIABILITIES AND EQUITY**
Liabilitas Jangka Pendek	47.758	37.344	38.852	Current Liabilities
Liabilitas Sewa Jangka Panjang-Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	1.104	1.147	-	Long Term Lease Liabilities, Net of Current Maturities
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya	3.137	5.051	4.700	Other Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	**51.999**	**43.542**	**43.552**	**TOTAL LIABILITIES**
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	231.863	190.332	167.275	Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent
Kepentingan Non-pengendali	8.862	8.382	8.930	Non-controlling Interests
TOTAL EKUITAS	**240.725**	**198.714**	**176.205**	**TOTAL EQUITY**
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**292.724**	**242.256**	**219.757**	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**
MODAL KERJA	**187.736**	**145.827**	**120.823**	**WORKING CAPITAL**

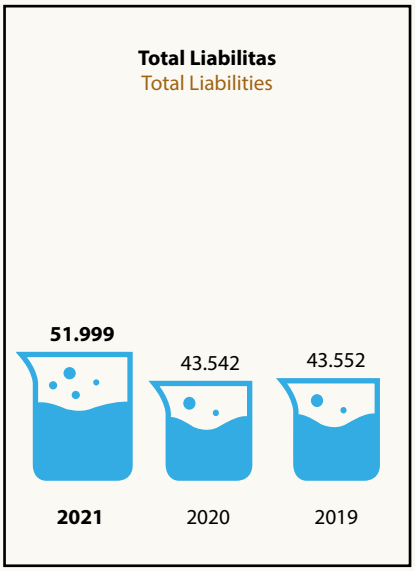
ANALISA RASIO Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	2021 %	2020 %	2019 %	RATIO ANALYSIS For the year ended December 31
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Aset	19,83	11,27	5,18	Ratio of Profit for the Year to Assets
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Ekuitas	24,12	13,74	6,46	Ratio of Profit for the Year to Equity
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Pendapatan	15,64	8,40	3,54	Ratio of Profit for the Year to Revenue
Rasio Lancar	493,10	490,50	410,98	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	21,60	21,91	24,72	Debt to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Aset	17,76	17,97	19,82	Debt to Asset Ratio

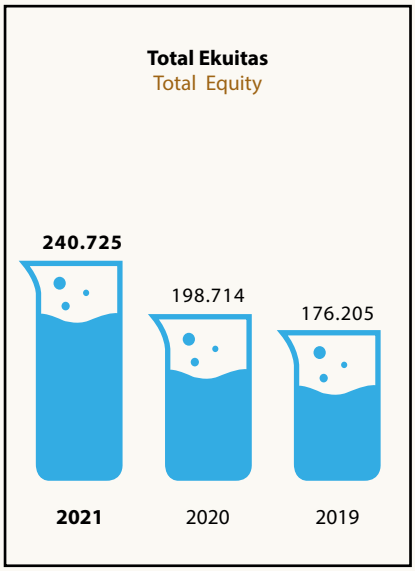












* Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat
* Expressed in thousand of United States Dollar

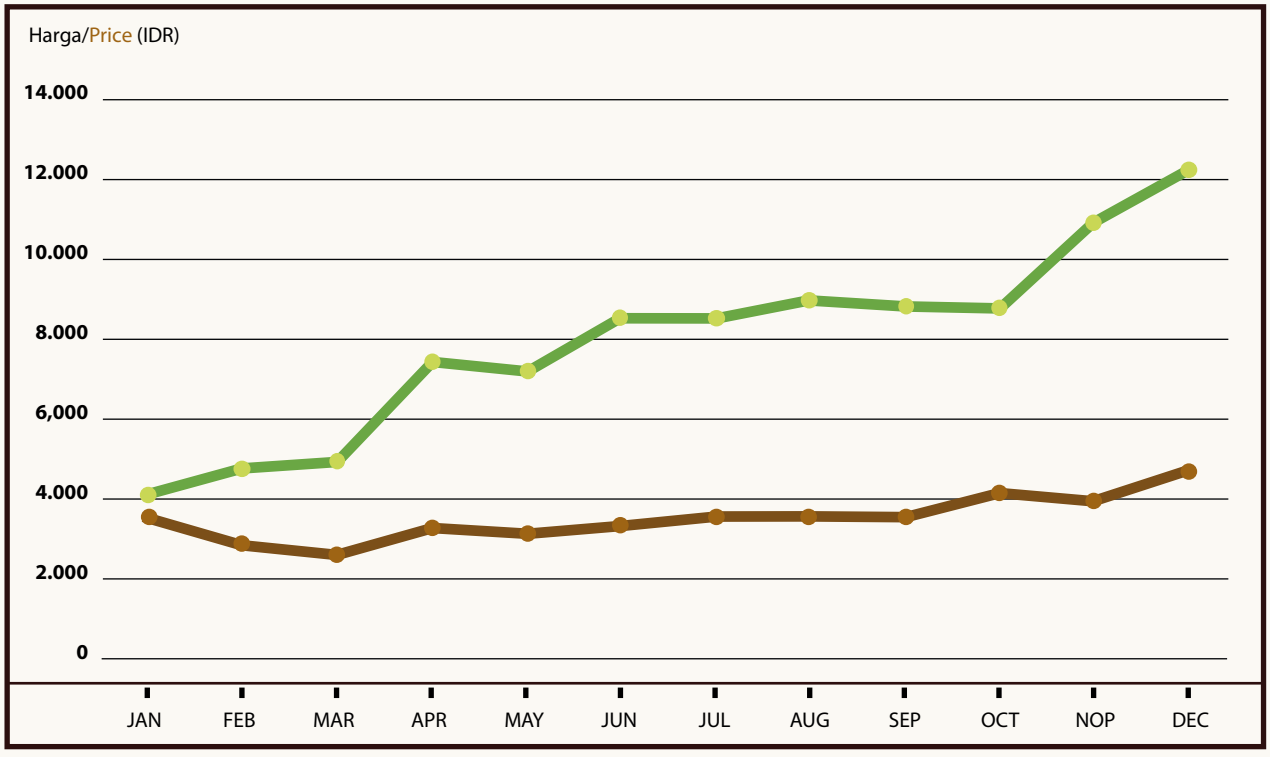
Harga dan Volume Transaksi Saham
Bursa Efek Indonesia

Stock Price and Transaction Volume
Indonesia Stock Exchange

Kuartal Quarter	Harga Tertinggi Highest Price (IDR)	Harga Terendah Lowest Price (IDR)	Harga Penutupan Closing Price (IDR)	Volume Transaksi Transaction Volume	Saham Beredar Issued & Fully Paid Shares	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (IDR)
2021 - I	5.475	4.040	5.125	398.600	383.331.363	1.964.573.235.375
2021 - II	9.775	4.930	8.400	854.900	383.331.363	3.219.983.449.200
2021 - III	9.200	8.125	8.900	529.900	383.331.363	3.411.649.130.700
2021 - IV	12.975	8.750	12.600	413.800	383.331.363	4.829.975.173.800
2020 - I	3.900	2.620	2.750	64.100	383.331.363	1.054.161.248.250
2020 - II	3.600	2.600	3.350	109.600	383.331.363	1.284.160.066.050
2020 - III	3.940	3.350	3.710	143.800	383.331.363	1.422.159.356.730
2020 - IV	5.400	3.610	4.700	595.000	383.331.363	1.801.657.406.100

Pergerakan Harga Saham
Periode Januari-Desember 2020 - 2021

Movement of Stock Prices
Period of January-December 2020 - 2021



Harga Saham 2021/ 2021 Stock Prices

Harga Saham 2020/ 2020 Stock Prices

INFORMASI SAHAM

Sampai dengan 31 Desember 2021 jumlah saham Perseroan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia adalah sejumlah 383.331.363 saham.

Kapitalisasi pasar saham Perseroan per 31 Desember 2021 mencapai IDR 4,83 triliun, mengalami peningkatan sebesar 168,09% dari kapitalisasi pasar per 31 Desember 2020 yang mencapai IDR 1,80 triliun.

Volume seluruh saham Perseroan yang diperdagangkan di pasar reguler pada tahun 2021 mencapai 2.197.200 saham. Jumlah pemegang saham Perseroan tercatat sebanyak 3.453 pemegang saham pada akhir tahun 2021.

AKSI KORPORASI

Selama tahun 2021 Perseroan tidak melakukan aksi korporasi pemecahan saham (stock split) penggabungan saham (reverse stock), saham bonus dan perubahan nilai nominal saham.

Pada tahun 2021, Perseroan membagikan dividen tunai final tahun buku 2020 sebesar IDR 149 per saham dan dividen tunai interim tahun buku 2021 sebesar IDR 450 per saham. Rincian pembagian dividen tunai akan diuraikan lebih lanjut dalam bab Analisa dan Pembahasan Manajemen dalam Laporan Tahunan ini.

Selama tahun 2021 tidak terjadi penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) atas saham Perseroan.

STOCK INFORMATION

As of December 31, 2021, the Company's shares that listed on the Indonesia Stock Exchange were 383,331,363 shares.

The Company's stock market capitalization on December 31, 2021 reached IDR 4.80 trillion, increased by 168.09% from stock market capitalization on December 31, 2020 which reached IDR 1.80 trillion.

The volume of the Company's shares traded at regular market in 2021 were 2,197,200 shares. The number of the Company's shareholders were 3,453 shareholders at the end of 2021

CORPORATE ACTION

During 2021 the Company had no corporate actions related to stock split, reverse stock, bonus shares and changes in the nominal value of shares.

In 2021, the Company distributed final cash dividends for the book year 2020 amounted IDR 149 per share and interim cash dividends amounted IDR 450 per share. Detailed related to cash dividends are described further in the Management Discussion and Analysis Chapter of this Annual Report.

During 2021 there was no temporary suspension of trading and/or delisting of the Company Shares.





Letjen. TNI (Purn.) Erwin Sudjono, S.H.
Presiden Komisaris (Komisaris Independen)
President Commissioner (Independent Commissioner)

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

01

Yang terhormat Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan,

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunianya sehingga pada tahun 2021 ini Perseroan mencapai pertumbuhan usaha yang lebih baik dari tahun sebelumnya di tengah berbagai tantangan yang dihadapi.

Berkembangnya pandemi Covid-19 yang telah merebak sejak awal tahun 2020, dan kemunculan varian delta di tahun 2021 menjadi tantangan bagi pemulihan ekonomi. Bersyukur Pemerintah Indonesia berhasil mengatasi tantangan tersebut dengan kebijakan Pemberlakukan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) dan gencarnya program vaksinasi Covid-19, terbukti cukup efektif untuk menurunkan penyebaran pandemi.

Selain itu berbagai stimulus yang diberikan Pemerintah Indonesia melalui program Pemulihan Ekonomi Nasional, berdampak positif terhadap kesejahteraan masyarakat dimana tercermin pada tahun 2021 pertumbuhan ekonomi domestik mencapai 3,69% dengan tingkat inflasi yang terjaga di level 1,87%.

Sejalan dengan membaiknya perekonomian, kinerja Perseroan juga menunjukkan pertumbuhan yang sangat baik dan berada di atas target yang ditetapkan. Direksi Perseroan telah menerapkan strategi yang tepat sehingga memungkinkan Perseroan untuk membukukan laba tahun berjalan 2021 sebesar USD 58,05 juta, meningkat 112,69% atau USD 30,76 juta dari tahun sebelumnya.

Dear Shareholders and Stakeholders,

Praise God Almighty for His blessings that in 2021 the Company achieved much better business growth than previous year amidst all the challenges.

Covid-19 pandemic which started in early 2020 and the delta variant in 2021 were the challenges for economic recovery. Gratefully the Indonesian government successfully over come those challenges with the implementation of Community Activities Restrictions Enforcement (CARE) and Vaccination which proven to be effective in reducing the spread.

In addition to that, the economic stimulus given by the Indonesian government through National Economic Recovery program gave positive result to the public welfare which was reflected in the 2021 national economic growth of 3.69% with a controlled inflation of 1.87%.

In line with better national economy, the Company achieved a very good growth which as above the target. The company directors implement the right strategy which enable Company to earn profit USD58.05 million in 2021 which increased 112.69% or USD30.76 million from previous year.

Penilaian terhadap Kinerja Direksi

Menghadapi berbagi tantangan di tahun 2021, Direksi telah membuat sejumlah kebijakan strategis agar operasional Perseroan tetap dapat berjalan dengan optimal dan dapat mencapai target-target pertumbuhan usaha yang telah dicanangkan sebelumnya. Untuk mengatasi risiko operasional Direksi menerapkan sejumlah kebijakan, salah satunya menjalankan protokol kesehatan di lingkungan kerja, membentuk satuan tugas Covid dan melaksanakan program vaksinasi bagi karyawan dan keluarga. Dewan Komisaris menilai kebijakan ini sebagai langkah yang tepat untuk mendukung aktivitas karyawan dan keluarganya dengan lebih aman dan terlindungi.

Direksi juga tetap fokus dalam menjalankan program dan rencana Perseroan pada semua lini kegiatan usaha Perseroan. Keberhasilan Direksi dalam menerapkan strategi Perseroan, terbukti dengan kinerja keuangan Perseroan tahun 2021 berhasil melampaui target yang ditetapkan. Atas pencapaian yang sangat baik tersebut, Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja Direksi dan seluruh jajaran manajemen dalam mengelola Perseroan di tahun 2021 dan berharap Direksi dapat mempertahankan dan terus meningkatkan kinerja di tahun-tahun mendatang.

Dewan Komisaris senantiasa memberikan perhatian yang besar kepada implementasi strategi yang dijalankan Direksi dan kesesuaiannya dengan rencana jangka menengah dan panjang yang telah ditetapkan Perseroan. Dalam melakukan pengawasan, Dewan Komisaris juga mengoptimalkan fungsi Komite Audit yang secara khusus melakukan pengawasan menyeluruh terhadap kebijakan dan langkah-langkah strategis yang dijalankan Direksi.

Dewan Komisaris juga secara aktif memberikan saran dan nasihat kepada Direksi untuk memastikan strategi pengembangan usaha Perseroan sesuai dengan rencana tersebut dalam rapat gabungan antara Direksi dan Dewan Komisaris. Pada kesempatan tersebut Dewan Komisaris menyampaikan saran, nasihat serta pandangannya terkait dengan pengelolaan Perseroan kepada Direksi. Dewan Komisaris dan Direksi mengedepankan prinsip saling menghormati wewenang masing-masing pihak dalam hubungan kerja yang sudah terjalin dengan baik.

Pandangan atas Prospek Usaha yang Disusun Direksi

Perekonomian Indonesia pada tahun 2022 diperkirakan akan semakin membaik dengan semakin banyaknya masyarakat yang telah mengikuti program vaksinasi dan berubahnya status pandemi menjadi endemi, sehingga masyarakat dapat kembali beraktivitas seperti semula, dengan kesadaran yang lebih waspada dalam menjaga kesehatan dan kebersihan. Tahun 2022 Indonesia juga akan menjadi tuan rumah Presidensi G-20. Semoga peluang ini dimanfaatkan sebesar-besarnya untuk kebangkitan ekonomi secara nasional dan global.

Assessment of the Performance of the Directors

Facing the challenges in 2021, the directors established strategical policies ensuring the Company could operate at its best and achieved the targeted business growth. To tackle operational risks, the directors implement policies, among which were health protocols in the Company working environment, establishment of Covid-19 task force and vaccination for employees and their families. Board of Commissioners considered that was the right policy to protect the health and safety of the employees and families and their activities.

The directors remain focus in realising the Company program and plans of various business activities. The director success in implementing the strategical policy was reflected in the Company 2021 financial result which exceeded the target. For such good achievement, the Board of Commissioners appreciated the directors and the management team who had managed the Company successfully in 2021 and hoped the directors be able to maintain the good work and to improve in years to come.

The Board of Commissioners had strong interest to the directors in implementing the strategy which was suitable for medium to long term plan that the Company set. The Board of Commissioners optimized the Audit Committee function to supervise the Directors specifically and thoroughly during implementing the strategies and policies.

The Board of Commissioners actively provides advice and suggestions to the directors to ensure the business growth strategy meets the plan concluded and set in the collective meeting between directors and Board of Commissioners. During that meeting the Board of Commissioners gave advice and suggestions in relation to managing the Company. Both Board of Commissioners and directors prioritized and respected each individual authority in carrying out the work harmoniously.

View on Business Prospects Compiled by the Directors

In 2022 Indonesian economy is predicted to be better in line with the success of vaccination program and the transformation of status from pandemic to endemic so that people can resume to normal activities like before while maintaining the awareness for clean and healthy life, the new normal. Indonesia holds Presidency and becomes host for G-20 meeting in 2022. Hope this will be an opportunity to boost national and global economic recovery.

Dewan Komisaris telah menelaah prospek usaha dan rencana kerja Direksi untuk tahun 2022 dan menilai target yang ditetapkan merupakan target yang realistis, dan strategi yang diterapkan Direksi akan menguatkan posisi Perseroan.

Namun demikian, Dewan Komisaris tetap mengingatkan Direksi untuk tetap waspada dalam pengelolaan operasionalnya, pelaksanaan manajemen risiko dan tetap menjalankan protokol kesehatan secara ketat mengingat pandemi masih belum berakhir.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris berpendapat bahwa penerapan prinsip tata Kelola Perusahaan secara baik dan konsisten akan dapat memberikan nilai positif bagi Perseroan dan meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan kepada Perseroan. Karena itu, Dewan Komisaris mendukung upaya-upaya yang dilakukan Direksi untuk terus meningkatkan/ menyempurnakan mekanisme, struktur dan fungsi-fungsi organ Perseroan guna menunjang terciptanya Tata Kelola Perusahaan yang semakin baik.

Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasannya dalam tata kelola perusahaan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dalam menelaah laporan keuangan Perseroan, independensi Akuntan Publik, kecukupan pengendalian intern, juga dalam mengevaluasi total paket remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi serta kepatuhan Perseroan dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Atas rekomendasi Komite Audit dan evaluasi yang seksama terhadap laporan keuangan konsolidasian auditan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, Dewan Komisaris telah menyetujui dan menerima laporan keuangan tersebut.

Apresiasi

Kami memberikan apresiasi sebesar-besarnya kepada seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kerjasama yang berkelanjutan dan kepercayaan kepada Perseroan sepanjang waktu ini. Kami berharap agar kerjasama yang baik dan saling mendukung selama ini dapat diteruskan dan ditingkatkan.

The Board of Commissioners have reviewed the directors work plan and business prospect for the year 2022 and consider the targets are realistic and the strategy will strengthen the Company position.

Nevertheless, the Board of Commissioners remind the Directors to be vigilant in carrying out the operation and continue to enforce health protocols strictly considering the pandemic is not over yet.

View on the Implementation of Corporate Governance

The Board of Commissioners considered that consistent implementation of Good Corporate Governance will benefit the Company in gaining trusts from the stakeholders. Therefore, the Board of Commissioners support and encourage Directors to progressively improve the mechanism, structure, and Company functional organs for better Corporate Governance.

In carrying out the task, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee in reviewing the Company financial report, Public Accountant Independency, Internal control sufficiency, and in evaluating total renumeration for the Board of Commissioners and Directors, also in abiding to the prevailing rules and regulations.

Having been evaluated and recommended by Audit Committee, the Company consolidated financial report ended on 31 December 2021 had been accepted and approved by the Board of Commissioners.

Appreciation

Finally, we would like to appreciate the concerned parties for the continuous cooperation, support and trust to the Company all this time. We hope such good cooperation and mutual support will continue and improve.



Ir. Yani Alifen
Presiden Direktur
President Director

LAPORAN DIREKSI
DIRECTORS REPORT

01

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang kami hormati,

Puji syukur kepada Tuhan atas rahmat dan karunia-Nya sehingga di tahun 2021 Perseroan dapat mencatatkan kinerja yang baik ditengah kondisi ekonomi yang masih belum stabil akibat pandemi Covid-19 masih berlangsung sampai saat ini.

Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) dan program vaksinasi secara aktif dari Pemerintah untuk masyarakat Indonesia dan ditambah dengan diberikannya stimulus-stimulus yang mendukung pertumbuhan ekonomi, maka pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2021 ini mencapai 3,96% meningkat dibandingkan pertumbuhan di tahun 2020 yang mengalami kontraksi 2.07%.

Di tengah kondisi yang penuh tantangan akibat pandemi Covid-19, terdapat juga hal positif yaitu berubahnya kesadaran dan prilaku masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan. Hal ini secara tidak langsung memberikan keuntungan bagi Perseroan yang bergerak di bidang bahan pembersih. Saat ini Perseroan merupakan salah satu dari industri yang bertahan dan bahkan meraih pertumbuhan usaha.

Dengan penuh rasa syukur kami melaporkan bahwa pada tahun 2021 Perseroan telah mencapai kinerja keuangan yang baik, dengan mencatatkan penjualan konsolidasian sebesar USD 371,08 juta meningkat sebesar 14,19% dibandingkan penjualan konsolidasian tahun sebelumnya yang tercatat sebesar USD 324,96 juta. Laba bersih Perseroan pada tahun 2021 tercatat sebesar USD 58,05 juta meningkat 112,69% dibandingkan laba bersih tahun 2020 yang tercatat sebesar USD 27,29 juta.

Keberhasilan tersebut mendorong kami untuk terus mempertahankan kinerja yang positif juga kesiapan/kesiagaan kami dan terus berupaya untuk melakukan pengembangan berkelanjutan.

Komitmen Perseroan untuk melakukan pengembangan yang berkelanjutan merupakan upaya yang perlu dilakukan untuk memenuhi kebutuhan hidup dimasa sekarang dan mendatang. Kami menyadari bahwa kami memiliki kewajiban untuk meyakini dan turut berpartisipasi dalam menyelaraskan antara kepentingan lingkungan, sosial, dan ekonomi yang merupakan kunci untuk keberlangsungan dan perkembangan usaha di masa depan.

Dear Shareholders and Stakeholders,

Praise the Lord for His blessings that the Company achieved good result in the year 2021 even though the economic recovery after Covid-19 pandemic still continue to date.

Implementation of Community Activities Restrictions Enforcement (CARE) and Vaccination by the Indonesian government added with incentives and economic stimulus had successfully brought Indonesian economic growth to 3.96% in 2021 which was a big increase from a negative growth of 2.07% in 2020.

Difficult time and challenges during Covid-19 pandemic had increased people awareness toward cleanliness and hygiene also had resulted behavioural changes. All these gave positive effects to the Company who dealt with cleaning products. The Company was one of those who not only survive but also grew.

With sincere gratitude we humbly report that in 2021 the Company achieved a good financial result with consolidated revenue of US$371.08 million an increase of 14.19% from 2020 which was US$324.96 million. The Company nett profit in 2021 was US$58.05 million an increase of 112.69% from 2020 which was US$27.29 million.

Such achievement pushed us to maintain positive working attitude, to be vigilant and to continue pursuing sustainable growth.

The Company committed to sustainable growth which is necessary to meet present and future demand. We are aware and obliged to align the operation with Environment, Social and Economic aspects which is the key to a successful business growth.

Strategi dan Kebijakan Strategi

Meningkatnya kesadaran masyarakat atas pola hidup yang bersih dan sehat berdampak kepada peningkatan permintaan produk Perseroan. Oleh karena itu Perseroan akan melakukan penambahan kapasitas produksi sebesar 120.000 MT per tahun. Perluasan kapasitas ini diharapkan dapat dilaksanakan pada tahun 2022 dan selesai pada tahun 2024.

Sementara ini, Perseroan akan tetap memaksimalkan produksi dan menjaga kelancaran jalur distribusi untuk selalu menjamin ketersedian bahan baku demi kelancaran produksi pelanggan setia kami, baik yang didalam maupun diluar negeri, dan terus memperluas pangsa pasar baru.

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan memastikan kesiapan penanganan pandemi secara mandiri, antara lain dengan menetapkan peraturan kerja bagi karyawan pabrik dan kantor yang mengacu pada protokol kesehatan yang di tetapkan oleh Pemerintah Indonesia. Guna menjaga kesehatan dan keselamatan karyawan, Perseroan juga telah melaksanakan program vaksinasi COVID-19 untuk karyawan dan keluarganya, sehingga kegiatan usaha Perseroan dapat tetap berjalan lancar dan efektif.

Perseroan terus meningkatkan penerapan aspek keberlanjutan pada setiap kegiatan usahanya dan menciptakan operasi yang ramah lingkungan dan dikelola secara professional sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Strategy and Policy of Strategy

The increase of awareness for clean and hygienic lifestyle resulted an increase of demand for the Company's product. Therefore, the Company will expand its production capacity by 120,000 MT per year. This capacity expansion is expected to start in 2022 and to be completed in 2024.

In the meantime, the Company will maximize its production output and maintain stable distribution of product to ensure raw material availability for continuous production of loyal customers, both domestic and overseas. The Company will also continue explore new market.

To ensure the Company ran smoothly also employees' health and safety were well protected, the Company set regulations based on government Covid-19 health protocols and enforced them to all employees at the plant and at the office. The Company has also implemented a Covid-19 vaccination program for employees and their families, so that the Company's activities can continue to run smoothly and effectively.

The Company always carry out and professionally managed sustainable and environmentally friendly operations in accordance with prevailing laws and regulations.

Peranan Direksi dalam Perumusan strategi dan kebijakan strategis

Direksi Perseroan mempunyai peran yang sangat penting dalam perumusan strategi dan kebijakan Perseroan guna mencapai tujuan Perseroan serta memberikan imbal balik yang maksimal kepada seluruh pemangku kepentingan. Dengan pengalaman dan keahlian di bidangnya masing-masing Direksi Perseroan merumuskan strategi dan kebijakan yang akan diterapkan oleh Perseroan untuk jangka pendek, jangka menengah maupun jangka panjang.

Seluruh strategi dan kebijakan Perseroan yang dirumuskan, telah melalui proses penelaahan dan diskusi yang mendalam. Direksi Perseroan dibantu oleh jajaran manajemen dalam menganalisa risiko-risiko manajemen di bidang keuangan, non keuangan dan penjajakan terhadap prospek-prospek usaha. Hasil akhir perumusan disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk saran dan pertimbangan.

Direksi, dibantu oleh team manajemen, unit Internal Audit dan Sekretaris Perusahaan, selalu memantau penerapan strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan dan melakukan penyesuaian-penyesuaian yang diperlukan sejalan dengan perubahan situasi dan kondisi perekonomian.

Directors' role in formulating Strategy and Policy

The Company directors had important roles in formulating the Company Strategy and Policy to achieve The Company's goal and to present the best result to the stakeholders. The directors established strategy and policy in line with their individual experience and expertise for short, medium and long term which would be implemented by the Company.

The strategy and policy had been evaluated and discussed in depth. The Company directors were assisted by the Company management in analysing risks for finance, nonfinance and business prospects. The end results were delivered to the Company Commissioners for considerations and feedback.

The directors, assisted by the management team, Internal Audit unit, and the Corporate Secretary, continuously monitor the implementation of the approved Company strategy and policy and when made adjustments and revisions when needed adapting to the changes of economic situation and condition.

Perbandingan hasil dengan target

Pada tahun 2021 harga minyak mentah dunia mengalami *trend* yang terus meningkat. Kenaikan harga minyak mentah ini sangat mempengaruhi harga bahan baku dan juga harga jual produk Perseroan.

Comparison between result and target.

In 2021 the crude oil price was in up-trend. The crude oil price increase affects the raw material costs and the Company product selling price.

Dengan kenaikan harga jual dan masih tingginya permintaan atas produk Perseroan, maka Perseroan mencatatkan pendapatan konsolidasian sebesar USD 371,08 juta, yang melampaui target pendapatan tahun 2021 sebesar USD 323,11 juta. Hal tersebut juga memungkinkan Perseroan mendapatkan margin yang lebih tinggi di tahun 2021 dan mencatatkan laba usaha sebesar USD 72,72 juta melebihi laba usaha yang ditargetkan pada tahun 2021 sebesar USD 37,68 juta.

The selling price increase and coupled with the high demand for the Company product, the Company achieved consolidated revenue of USD371.08 million which exceeds the 2021 target of USD323.11 million. The condition also gave the Company higher margin and gross profit of USD72.72 million exceeding the 2021 target of USD37.68 million.

Kendala yang dihadapi

Covid-19 dan karantina menyebabkan berkurangnya kapal pengangkut bahan baku dan juga hasil produksi sehingga mengakibatkan keterlambatan dan kenaikan ongkos angkut.

Protokol kesehatan selama masa pandemi membatasi pertemuan dan pembahasan secara langsung dengan pihak-pihak terkait dan kontraktor sehingga terpaksa dilakukan secara daring. Selain itu pemberlakukan penutupan perbatasan dan karantina bagi pendatang juga mempengaruhi progress penyelesaian proyek. Akibatnya rencana awal perluasan kapasitas pabrik mengalami keterlambatan.

Obstacles

Covid-19 and quarantines created shortage in ship-tankers that carries raw materials and container ships that carries Company finish product which resulted delays and increase in freight cost.

Covid-19 health protocols restricted direct meetings with contractors and related parties which was replaced by virtual meetings. In addition to that border closures and isolation quarantines for visitors affect the project progress. Therefore, the expansion project experienced delay from the original plan.

Gambaran prospek usaha

Pada tahun 2022 diharapkan kondisi perekonomian global akan semakin membaik begitupun dengan kondisi perekonomian Indonesia. Pertumbuhan ekonomi Indonesia ditahun 2022 diprediksi Bank Indonesia akan berada di kisaran 4,7% - 5,5%. Prediksi tersebut dilandasi indikator pertumbuhan ekonomi tahun 2021 yang terus mengalami peningkatan.

Dengan Pertumbuhan ekonomi yang semakin membaik disertai dengan jumlah dan pertambahan penduduk Indonesia, yang konsumsi deterjen perkapitanya masih relatif lebih rendah dibandingkan dengan negara-negara maju lainnya, memberikan prospek yang cerah untuk industri deterjen dan bahan pembersih lainnya. Bertambahnya kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan juga meningkatkan konsumsi pemakaian deterjen dan produk kebersihan lainnya, oleh karena itu, kami tetap optimis akan masa depan Perseroan.

Pada tahun 2022 Perseroan akan memulai proyek penambahan kapasitas produksi sebesar 120.000 MT per tahun. Penambahan kapasitas ini diharapkan akan memperkuat posisi Perseroan di pasar domestik maupun internasional dimana Perseroan dapat memberikan komitmen dan sustainability untuk memenuhi permintaan para pelanggan dan mengirimkannya secara tepat waktu.

Overview of Business Prospects

In 2022 it is expected that global and Indonesian economic condition will improve further. The Indonesian economic growth in 2022 is predicted by Indonesia Central Bank (BI) to be 4.7% to 5.5%. The 2022 prediction is based on 2021 economic growth indicators which increased.

Indonesia detergent consumption per capita is still relatively low compared to those in developed countries. With good economic growth, population size and population growth will give good prospect to the detergent and cleaning industries in Indonesia. The increase of people awareness for clean and hygienic way of life also increases the detergent and other cleaning products. Therefore, we are confident and optimistic for the Company future.

In 2022 the Company will start the expansion project to increase the production capacity by 120,000MT per year. This capacity increase is expected to strengthen the Company position domestically and internationally to provide sustainable on time supply to the customers.

Penerapan Tata Kelola

Sebagai Perusahaan yang menyadari pentingnya pertumbuhan berkelanjutan, Perseroan tetap memberikan perhatian terhadap aspek lingkungan, sosial dan tata Kelola (ESG-Environtment, Social and Governance), dimana aspek ESG merupakan penopang utama untuk terwujudnya pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Perseroan senantiasa memandang bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau Good Corporate Governance (GCG) merupakan aspek penting dalam pengelolaan Perseroan untuk menjaga kepentingan seluruh pemangku kepentingan dan juga untuk meningkatkan kepercayaan serta nilai bagi para Pemegang Saham dalam meraih pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Governance implementation

The Company always value the importance of sustainable growth and concern for Environment, Social and Governance (ESG) where ESG is a main pillar toward achieving sustainable growth.

The Company always believes that Good Corporate Governance (GCG) is an important aspect in managing the Company to protect the interest of stakeholders also to enhance the trusts and values of the shareholders toward sustainable business growth.

Untuk itu Perseroan berupaya memastikan prinsip-prinsip dasar dari GCG yaitu: Keterbukaan, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independesi dan Kewajaran diterapkan pada seluruh aspek usaha dan pada seluruh tingkatan manajemen serta dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan selalu berupaya memastikan organ-organ Perseroan seperti Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Direksi dan juga organ-organ pendukung GCG lainnya seperti Komite Audit, Unit Internal Audit dan Sekretaris Perusahaan berfungsi dengan baik guna menunjang berjalannya GCG dalam Perseroan.

Pada tahun 2021, Perseroan telah melaksanakan seluruh kewajiban penyelenggaraan pelaporan dan keterbukaan informasi secara tepat waktu bagi seluruh pemangku kepentingan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada tanggal 24 Juni 2021, Direksi Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan untuk tahun buku 2020 dan juga RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan untuk penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan dengan POJK 14/2019, POJK 15/2020 dan POJK 16/2020. Pada RUPS Tahunan tahun buku 2020 para Pemegang Saham Perseroan telah menerima dan mengesahkan Laporan Tahunan 2020, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2020.

Pada RUPS tahunan tersebut para Pemegang Saham juga telah memutuskan untuk membagikan dividen tunai atas laba bersih tahun 2020 yaitu sebesar USD 6,94 juta, dimana sebesar USD 2,98 juta telah dibagikan sebagai dividen tunai interim pada tanggal 29 Desember 2021 dan sisanya sebagai dividen tunai final sebesar USD 3,96 juta dibagikan kepada pemegang saham pada tanggal 16 Juli 2021. RUPS juga telah mengangkat kembali anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk masa jabatan 2021–2026, tidak ada perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dari komposisi yang sebelumnya.

Sebagai bentuk komitmen Perseron untuk turut berperan aktif dalam menerapkan program keberlanjutan di bidang lingkungan hidup, Perseroan telah membentuk unit kerja yang secara khusus menangani bidang kesehatan, keselamatan kerja dan lingkungan (K3L). Perseroan juga secara berkelanjutan berupaya meningkatkan kompetensi dari unit kerja K3L dengan mengikutsertakan pada pelatihan-pelatihan terkait. Upaya Perseroan dalam pelestarian lingkungan hidup telah dibuktikan dengan diperolehnya sertifikasi ISO 14001:2015 dari SGS Systems & Services Certification sejak tahun 2004.

Perseroan menjalin hubungan kerja dan komunikasi yang baik dengan para karyawan, memfasilitasi kebebasan berserikat tanpa memandang suku, agama, ras, golongan, serta gender. Perseroan menerapkan kebijakan kesetaraan dan keadilan bagi seluruh karyawan dalam penilaian kinerja, promosi dan pendidikan/pelatihan serta memenuhi hak-hak normatif karyawan sebagaimana diatur dalam Undang-undang Ketenagakerjaan. Perseroan juga memastikan penerapan yang terbaik Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) para karyawan dan menciptakan lingkungan kerja yang nyaman, asri dan ramah lingkungan.

Therefore, the Company continues to ensure that the basic principles of the GCG, which consists of Transparancy, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness - are applied to all aspects of the business operations and at all levels of management and implemented in accordance with prevailing laws and regulations. The Company always ensures that the Company's organs such as the General Shareholders Meeting (GSM), the Board of Commissioners, the Directors as well as other GCG supporting organs such as the Audit Committee, the Internal Audit Unit and the Corporate Secretary function properly so that the Company's GCS can be fully enforced.

In 2021 the Company has fullfilled all obligations on reporting and disclosure of information to all stakeholders punctually in accordance with prevailing laws and regulations.

On 24 June 2021, the Company's Directors held Annual GSM for the 2020 financial year and also Extraordinary GSM to amend the Company constitution specifically POJK 14/2019, POJK 15/2020 dan POJK 16/2020. In the Annual GSM the Company's Shareholders received and ratified the 2020 Annual Report which includes the Company's Activity Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report, and the Company's Financial Statements for the 2020 financial year.

In the Annual General Shareholders Meeting the Company's Shareholders have also decided to distribute cash dividends on 2020 net income, amounting to USD6.94 million, of which USD2.98million has been distributed as interm cash dividend on 29 Dec 2021 and the balance USD3.96 million as final cash dividend which will be distributed on 16 July 2021.The GSM has reappointed the Company Commissioners and Directors for the period 2021-2026 and there is no change of Commissioners and Directors composition from previous one.

As part of the Company commitment to be active in establishing sustainable environment, the Company has created special task force who specifically deal with health, safety and environment (HSE). The Company will continually improve the HSE by providing trainings. The Company was awarded ISO 14001:2015 Certificate by SGS System & Services Certification since 2004 as prove of the Company active involvement on environment.

The Company maintains good working relationships and communication with the employees, facilitates a Union without discrimination of ethnic, religions, race, and gender. The Company also carry out an equal and fair performance evaluation and fulfilling the normative rights of employees as stipulated in the Manpower Law. The Company also maintains good Occupational Health and Safety (K3) for the employees and creates a comfortable working environment, beautiful and environmentally friendly.

Di bidang sosial, Perseroan menerapkan kebijakan kesetaraan dan keadilan bagi seluruh karyawan dalam penilaian kinerja, promosi dan pendidikan/pelatihan, serta kebebasan berserikat tanpa memandang suku, agama, ras, golongan, serta gender. Perseroan menjalin hubungan kerja dan komunikasi yang baik dengan para karyawan dan memenuhi hak-hak normatif karyawan sebagaimana diatur dalam Undang-undang Ketenagakerjaan. Perseroan juga berupaya sebaik mungkin untuk menjaga Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) para karyawan dan menciptakan lingkungan kerja yang nyaman, asri dan ramah lingkungan.

In the social field, the Company implements a policy of equality and fairness for all employees in performance appraisal, promotion and education/training, as well as freedom of association regardless of ethnicity, religion, race, class, and gender. The Company maintains good working relationships and communication with employees and fulfills the normative rights of employees as regulated in the Manpower Act. The Company also tries its best to maintain the Occupational Safety and Health (K3) of the employees and creates a comfortable, beautiful and environmentally friendly work environment.

Komitmen Perseroan adalah menjaga kredibilitas Perseroan dengan menghasilkan produk yang berkualitas tinggi bagi para pelanggannya dan mempertahankan kwalitas tersebut melalui sertifikasi standar mutu internasional ISO 9001:2015 yang diperoleh Perseroan sejak tahun 2003.

The Company's commitment to provide quality products for its customers, the Company's credibility to maintain the quality of its products has been recognized through the ISO 9001:2015 international quality standard certification which has been obtained by the Company since 2003.

Perseroan juga berpartisipasi dan berperan aktif dalam pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan baik dalam lingkungan Perseroan maupun dalam lingkungan masyarat di sekitar Perseroan. Perseroan turut berperan aktif dalam penanggulangan penyebaran Covid-19 di lingkungan kerja Perseroan dengan secara tegas menerapkan protokol kesehatan yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Indonesia dan juga menyelenggarakan program vaksinasi Covid-19 bagi karyawan Perseroan beserta anggota keluarganya dan juga masyarakat sekitar.

The Company actively participate in Corporate Social Responsibility within the company and also the surrounding community. During Covid-19 prevention effort, the Company enforced strict rules in line with government health protocols and facilitated Covid-19 vaccination programme for the employees and family also to the surrounding community.

Sebagai bentuk kepedulian Perseroan terhadap masyarakat di lingkungan sekitar, Perseroan bekerja sama dengan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa (UNITIRTA) yang berlokasi di Serang, Banten memberikan beasiswa Diploma I (Kimia) bagi para pelajar lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA). Perseroan juga menyediakan lapangan kerja kepada masyarakat di sekitar lingkungan pabrik Perseroan (Pemuda Karang Taruna) sebagai program pemberdayaan sumber daya manusia dan juga turut perpartisipasi dalam penyelenggaraan kegiatan sosial di lingkungan sekitar.

As a form of the Company's concern for the surrounding community, The Company works together with Sultan Ageng Tirtayasa University (UNITIRTA) located in Serang, Banten to grand Diploma I (Chemical) scholarships for High School graduates.The Company also provides work to the surrounding community (Pemuda Karang Taruna) as part of human resources programme and participate in social activities in the surrounding environment.

Apresiasi

Appreciation

Kami menyampaikan terimakasih dan penghargaan kepada seluruh karyawan yang telah bekerja dengan penuh dedikasi sehingga Perseroan dapat melewati tantangan tahun 2021 dengan pencapaikan kinerja yang baik. Kami berterimakasih juga kepada seluruh pelanggan, pemasok, kreditur, dan mitra bisnis atas dukungan, kerjasama dan kepercayaan yang diberikan kepada kami. Kami akan terus meningkatkan kerjasama yang dapat menguntungkan kedua belah pihak di masa yang akan datang.

Finally, we would like to appreciate all employees who have worked with full dedication so that the Company could overcame 2021 challenges with positive achievements. We are also very thankful for all our customers, suppliers, creditors and business partners for the supports, cooperations and trusts provided to us. We will continue to put our best efforts to strengthen our cooperation based on mutually beneficial partnership.

Kami juga menyampaikan terimakasih kepada Dewan Komisaris atas arahan yang telah diberikan dan juga kepada para Pemegang Saham atas kepercayaan yang telah diberikan. Kami tetap optimis Perseroan akan terus maju dan berhasil.

We also expressed our respects and gratitude to the Board of Commissioners for their guidance and to the Shareholders for their trusts. We are optimistic that the Company will continue to advance and achieve optimum results.

PROFIL PERSEROAN

THE COMPANY PROFILE





02

INFORMASI PERSEROAN
COMPANY INFORMATION

PT Unggul Indah Cahaya Tbk. (UIC)

Kantor Pusat Head Office

Wisma UIC Lt. 2
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 6-7
Jakarta Selatan 12930, Indonesia
Tel: (62-21) 5790 5100 - Hunting
Website: www.uic.co.id

Pabrik Factory

Jl. Raya Merak km 117,5
Kelurahan Gerem, Kecamatan Grogol,
Kota Cilegon 42438, Banten, Indonesia
Tel: (62-254) 571 085, 572 580
Fax: (62-254) 572 377

Layanan Informasi Information Service

Email: corp_sect@uic.co.id

Tanggal Pendirian Date of Establishment

7 Februari 1983

Bidang Usaha Utama Main Business

Industri Kimia dan Perdagangan

Produk Utama Main Product

Linear Alkylbenzene (LAB)
Branched Alkylbenzene (BAB)

Jumlah Karyawan Number of Employees

366* karyawan

*) Perusahaan Induk saja

Modal Dasar Authorized Capital

IDR 580 miliar

Kepemilikan Ownership

PT Aspirasi Luhur	36,35%
PT Alas Pusaka	11,39%
PT Salim Chemicals Corpora	10,34%
PT Lautan Luas Tbk.	5,63%
Masyarakat	35,96%

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital

IDR 191.665.681.500 (ekuivalen USD 90.198.298)

Tanggal pencatatan Listing Date

6 April 1990

Kode Saham Ticker Code

UNIC

Nilai Nominal Saham Par Value of Shares

IDR 1.000/saham

Harga Penawaran Awal Saham Initial Offer Price of shares

IDR 17.250/saham

Bursa Efek Stock Exchange

Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange Building, Tower I
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Entitas Anak Subsidiaries

- PT Petrocentral
- PT Unggul Indah Investama
- PT Wiranusa Grahatama
- PT Wira Usaha Tama
- UIC Vietnam Co., Ltd.
- Universal Interchemicals Corp. Pte., Ltd.
- Albright & Wilson (Australia) Limited
- Albright & Wilson New Zealand Limited

DASAR HUKUM PENDIRIAN

PT Unggul Indah Cahaya didirikan di Republik Indonesia dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1, Tahun 1967, yang terakhir diubah dengan Undang-undang No. 25 Tahun 2007, berdasarkan Akta Notaris Budiarti Karnadi, S.H., No. 12 tanggal 7 Februari 1983, yang diubah dengan akta notaris yang sama No. 33 tanggal 13 Mei 1983. Akta pendirian beserta perubahannya tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-4129-HT.01.01. tanggal 30 Mei 1983 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 43, Tambahan No. 801 tanggal 28 Mei 1985.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 197 tanggal 24 Juni 2021 mengenai perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk menyesuaikan dengan ketentuan-ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) yaitu:

- POJK No. 14/POJK.04/2019 tentang perubahan atas POJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Terlebih dahulu;
- POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka; dan
- POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

Perubahan terakhir ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0430859 Tahun 2021 tanggal 23 Juli 2021.

RIWAYAT SINGKAT

UIC berdiri pada tahun 1983 dan mulai beroperasi secara komersial sejak November 1985, didukung oleh teknologi berlisensi dari UOP LLC, Amerika Serikat.

Produk utama UIC adalah Alkylbenzene (AB) yaitu salah satu bahan baku utama detergen. UIC adalah produsen tunggal AB di Indonesia dan memproduksi dua jenis AB, yaitu Linear Alkylbenzene (LAB) dan Branched Alkylbenzene (BAB), dengan produk sampingan Heavy Alkylate (HA) dan Light Alkylate (LA).

UIC memiliki tiga unit pabrik AB yang semuanya berada dalam satu lokasi, dengan total kapasitas produksi sebesar 270.000 MT per tahun (kombinasi LAB dan BAB).

UIC merupakan perusahaan dengan kapasitas produksi terpasang terbesar dalam satu lokasi di kawasan Asia Pasifik dan telah berhasil memperkuat posisinya di kawasan tersebut dengan melakukan investasi pada beberapa perusahaan yang bergerak dalam bidang industri sejenis di Indonesia, Vietnam, Singapura, Australia, dan Selandia Baru.

LEGAL BASIS OF ESTABLISHMENT

PT Unggul Indah Cahaya was established in the Republic of Indonesia within the framework of the Foreign Capital Investment Law No. 1, Year 1967, as recently amended by Law No. 25, Year 2007, based on Notarial Deed No. 12 dated February 7, 1983 of Budiarti Karnadi, S.H., as amended by Notarial Deed No. 33 dated May 13, 1983 of the same notary. The deed of establishment and its amendment was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. C2-4129-HT.01.01. dated May 30, 1983, and was published in State Gazette No. 43, Supplement No. 801 dated May 28, 1985.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently with the Notarial Deed of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 197 dated 24 June 2021 regarding amendments to the Company's Articles of Association to comply with the provisions of the Financial Services Authority Regulation (POJK), namely:

- POJK No. 14/POJK.04/2019 regarding amendments to POJK No. 32/POJK.04/2015 concerning Increase in Capital of Public Companies by Giving Pre-emptive Rights;
- POJK No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of a Public Company; and
- POJK No. 16/POJK.04/2020 concerning the Electronic Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies.

This latest amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights in Decree No. AHU-AH.01.03-0430859 Year 2021 dated July 23, 2021.

OVERVIEW

UIC was established in 1983 and began commercial operation since November 1985, supported by licensed technology of UOP LLC, USA.

UIC's main products is Alkylbenzene (AB), one of main raw substance for detergent. UIC is the sole manufacturer of AB in Indonesia and produces two types of AB which are Linear Alkylbenzene (LAB) and Branched Alkylbenzene (BAB). The Company also produces Heavy Alkylate (HA) and Light Alkylate (LA) as its by products.

The Company has three units of AB plants built in one location with a total production capacity of 270,000 MT per annum (combination of LAB and BAB).

UIC is considered as a company with the biggest one-location installed production capacity in the region of Asia Pacific and has managed to strengthen its position in that region through some investments in several companies with similar industry in Indonesia, Vietnam, Singapore, Australia, and New Zealand.

Sejak tahun 2005, UIC juga menambah portofolio bisnis dengan mengakuisisi PT Wiranusa Grahatama, sebuah perusahaan pengembang kompleks gedung perkantoran dan apartemen di kawasan pusat bisnis Jakarta.

Sejak 2003, UIC telah meraih sertifikasi standar mutu internasional ISO 9001:2015 yang merupakan bukti pengakuan dunia atas keberhasilan UIC menciptakan produk berkualitas tinggi dengan pelayanan terbaik bagi pelanggan. Selain itu, pada tahun 2004 berkat usaha Perusahaan yang berkesinambungan dalam melestarikan lingkungan, UIC mendapatkan pengakuan dunia internasional dengan diperolehnya sertifikasi ISO 14001:2015.

Pada Juli 2013, UIC juga berhasil meraih sertifikasi OHSAS (Occupational Health & Safety Advisory Services) 18001:2007 yaitu standar internasional untuk Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja. Perolehan sertifikasi ini membuktikan komitmen UIC dalam upayanya menjaga dan meminimalkan risiko kerja bagi para karyawan dan pemangku kepentingan lainnya. Sertifikasi tersebut diperoleh dari lembaga akreditasi internasional, SGS Systems & Services Certification, yang berada di Amerika Serikat, Inggris dan Australia/Selandia Baru.

Since 2005, UIC had also extended its business portfolio through the acquisition of PT Wiranusa Grahatama, a company engaged in developing office buildings and apartments located in the central business district of Jakarta.

Since 2003, UIC has received International Quality Standard certification ISO 9001:2015 which is a testament to word wide recognition of Company's ability in providing high quality products and giving the best services to its customers. Moreover, in 2004 due to the Company's continuous effort in preserving the environment, UIC was also obtained international recognition ISO 14001:2015 certification.

In July 2013, UIC also achieved OHSAS (Occupational Health & Safety Advisory Services) 18001:2007 certification, which is an International standard for Health and Safety Management System. This achievement is a proves of UIC's commitment in its efforts to protect and minimize the employment risk for its employees and other stakeholders. The certificates have been obtained from an international accreditation institution, SGS Systems & Services Certification, located in USA, UK and Australia/New Zealand.

KEGIATAN USAHA

Kegiatan usaha utama Perusahaan menurut Anggaran Dasar yang dikukuhkan dalam Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn No. 153 tanggal 17 Juli 2019 dan disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0051981.AH.01.02 tahun 2019 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Unggul Indah Cahaya Tbk. tertanggal 15 Agustus 2019, adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan usaha utama:
   a. Menjalankan kegiatan usaha industri kimia dasar organik lainnya;
   b. Menjalankan kegiatan usaha pergudangan dan penyimpanan;
   c. Menjalankan usaha perdagangan besar berbagai macam barang;
   d. Menjalankan kegiatan usaha real estat yang dimiliki sendiri atau disewa;
   e. Menjalankan kegiatan usaha angkutan bermotor untuk barang umum.

2. Kegiatan usaha penunjang:
   Menjalankan usaha-usaha lain yang berkaitan dan menunjang kegiatan usaha pada butir 1 di atas sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

LINE OF BUSINESS

The Company's main line of business in accordance with the Article of Association of the Company, as inaugurated in the Notary Act No. 153, dated July 17, 2019, made by Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. and confirmed by decree of Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0051981.AH.01.02 year 2019 concerning approval of amendment to Articles of Association of Limited Liability Company PT Unggul Indah Cahaya Tbk. dated August 15, 2019 as follows:

1. Main business activities:
   a. Operating business activities in the other organic basic chemical industries;
   b. Operating business activities of warehouse and storage;
   c. Operating business activities of a large trading of various goods;
   d. Operating business activities of a real estate that is owned or leased;
   e. Operating business activities of motorized transportation for public goods.

2. Supporting business activities:
   Conducting other businesses related to and supporting business activities in point 1 above in accordance with applicable laws and regulations.

WILAYAH OPERASIONAL

PT Unggul Indah Tbk. Mempunyai kantor pusat di Jakarta dan mengoperasikan fasilitas manufaktur di Merak, Banten. UIC memiliki 3 (tiga) entitas anak yang bergerak di bidang kimia yang mempunyai kantor perwakilan dan fasilitas manufaktur masing-masing di di Gresik, Jawa Timur, Ho Chi Minh City dan Dong Nai Province, Vietnam dan Wetherill Park, NSW, Australia.

UIC juga memiliki entitas anak yang bergerak di bidang properti yaitu PT Wiranusa Grahatama yang beroperasi di Jakarta. Selain itu UIC juga memiliki beberapa entitas anak lainnya yang beroperasi di Jakarta dan Singapura.

OPERATIONAL AREA

PT Unggul Indah Tbk. has head office in Jakarta and operates a manufacturing facility in Merak, Banten. UIC has 3 (three) chemical subsidiaries which have representative offices and manufacturing facilities in Gresik, East Java, Ho Chi Minh City and Dong Nai Province, Vietnam and Wetherill Park, NSW, Australia.

UIC also has a subsidiary which is engaged in property which operates in Jakarta. In addition, UIC also has several other subsidiaries operating in Jakarta and Singapore.



KEANGGOTAAN ASOSIASI

- Asosiasi Produsen Bahan Surfactant Indonesia (APROBSI)

- Asosiasi Pengguna TPS dan Terminal Tanki Timbun Banten (APT3B)

- Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)

ASSOCIATION MEMBERSHP

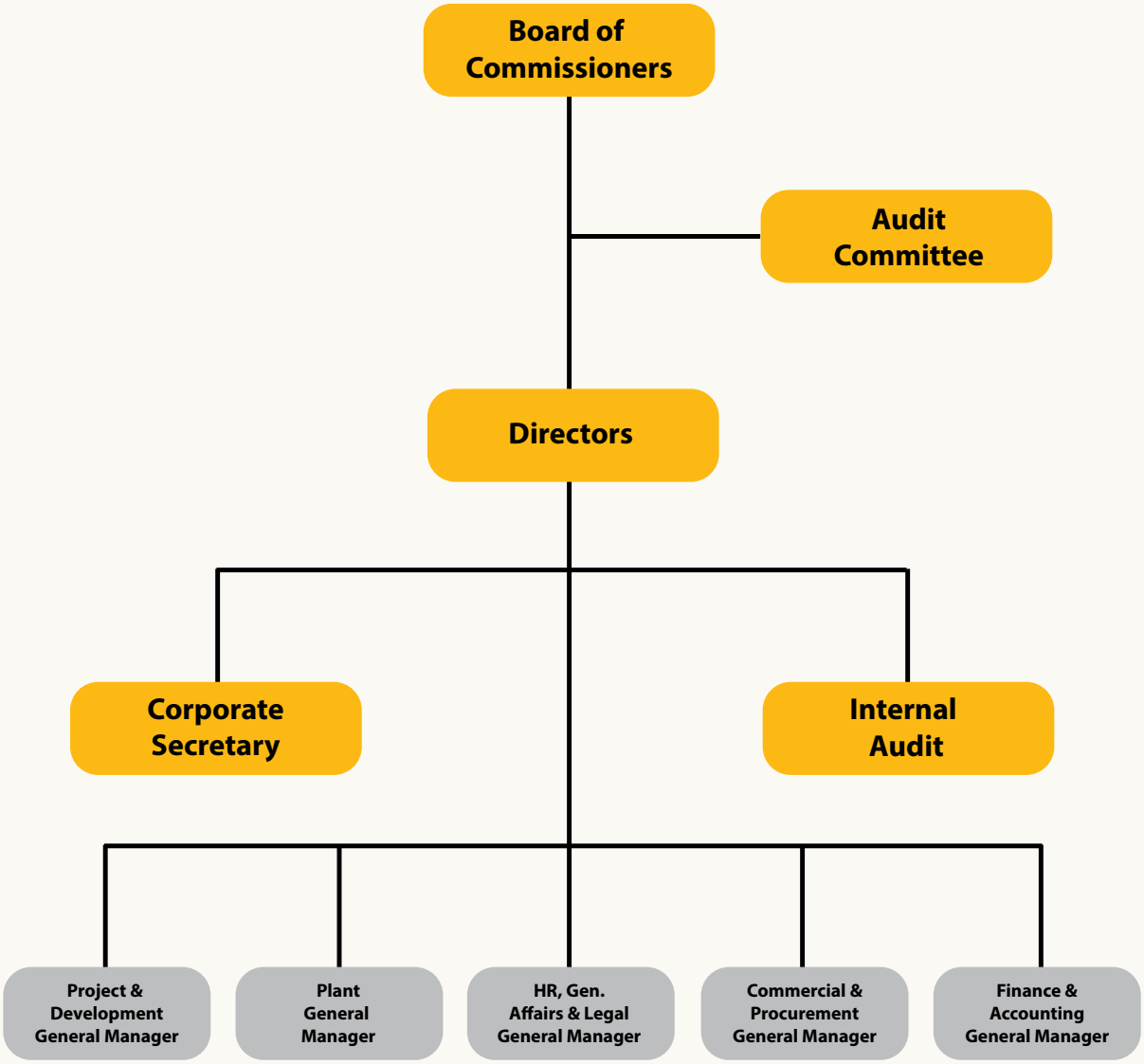
- Asosiasi Produsen Bahan Surfactant Indonesia (APROBSI)

- Asosiasi Pengguna TPS dan Terminal Tanki Timbun Banten (APT3B)

- Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)

02

STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATION STRUCTURE



Board of Commissioners
Erwin Sudjono
Hanny Sutanto
Teddy J. Katuari
Indrawan Masrin
Franciscus Welirang
Farid Harianto

Directors
Yani Alifen
Djazoeli Sadhani
Jimmy Masrin
Lily Setiadi

Audit Committee
Farid Harianto
Sutjipto Budiman
Hana Pergiwati

Corporate Secretary
Fifi Afriyanthi

Internal Audit
Muratno

Project & Development GM	Plant GM	Human Resources, Gen. Affairs & Legal GM	Commercial & Procurement GM	Finance & Accounting GM
Yani Alifen	Tan Kok Siang	Yenny Desiwaty	Toni Liawan	Lily Setiadi

VISI *VISION*

Memasuki dan melayani pasar regional melalui produk yang berkualitas dan menciptakan kerjasama jangka panjang dengan para pelanggan, sehingga dapat meningkatkan nilai investasi bagi para Pemegang Saham.

To penetrate and cater to the emerging regional market by providing quality products and building long term relationship with our customers, to enhance the Shareholders' investment value.

MISI *MISSION*

Turut serta menyukseskan program pembangunan sosial dan ekonomi melalui penyediaan Alkylbenzene bagi pasar dalam negeri, menambah keseimbangan positif dalam perdagangan, mendukung aktivitas pembangunan industri hilir dan menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat sekitar.

To participate in social and economic development program by providing domestic supply of Alkylbenzene, enhancing positive balance of trade, inducing the development of downstream activities and creating employment for local society.

FILOSOFI *PHILOSOPHY*

Menciptakan hubungan kerja jangka panjang yang harmonis antara industri dengan para pelaku bisnis, kreditur dan seluruh karyawan guna mencapai tujuan perusahaan.

To create a long term harmonious industrial relationship with business associates, lenders and all employees to achieve Company's goals.

THE CORPORATE CULTURE

BUDAYA PERSEROAN

- Setiap anggota Perseroan wajib menjunjung tinggi nilai-nilai etika, kejujuran, kedisiplinan dan tanggung jawab;
- Seluruh anggota Perseroan harus selalu berupaya meningkatkan pengetahuan, profesionalisme, dan ketrampilan kerja untuk menjaga Perseroan tetap mampu berkompetisi;
- Perseroan sangat menekankan sikap ketelitian dan ketepatan waktu dalam bekerja;
- Dalam komunitas Perseroan, sikap saling menghargai dan kerjasama tim selalu dikedepankan;
- Perseroan berorientasi pada tujuan jangka pendek maupun tujuan jangka panjang Perseroan.

- Each of the Company's members are obligated to uphold ethical values, honesty, discipline and responsibility;
- All the Company's member should always strive to improve their knowledge, professionalism and work skills to keep the Company is able to compete;
- The Company is emphasized the attitudes of accuracy and punctuality of work;
- In the Company's community, mutual respect and teamwork have been emphasized;
- The Company oriented to the short-term goal and long-term goals.

02

PROFIL DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



Letjen. TNI (Purn.) Erwin Sudjono, S.H.
Presiden Komisaris (Independen)
President Commissioner (Independent)

Warga negara Indonesia, berusia 70 tahun, beliau adalah lulusan Akademi Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (AKABRI) Korps Infanteri pada tahun 1975 dan memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Sekolah Tinggi Hukum Militer. Selanjutnya beliau melanjutkan beberapa pendidikan militer lainnya baik di dalam maupun di luar negeri. Jabatan terakhir beliau adalah Kepala Staf Umum (Kasum) Tentara Nasional Indonesia (TNI) dengan pangkat terakhir Letnan Jenderal TNI. Beliau diangkat menjadi Komisaris Independen PT Unggul Indah Cahaya Tbk. Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan seperti yang tercantum dalam Akta notaris Benny Kristianto, S.H., No. 6 tertanggal 2 Juni 2010. Kemudian berdasarkan keputusan RUPS tanggal 4 Juni 2013 beliau diangkat sebagai Presiden Komisaris Perseroan merangkap Komisaris Independen untuk masa jabatan 2013-2016 dan beliau diangkat kembali untuk masa jabatan 2016-2021. Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 24 Juni 2021 sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 198 yang dibuat oleh Notaris Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn. dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0430848 tertanggal 23 Juli 2021 dan pernyataan independensi beliau sebagai Komisaris Independen dalam RUPS tersebut, Bapak Erwin Sudjono diangkat kembali menjadi Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen Perseroan untuk masa jabatan 2021-2026. Bapak Erwin Sudjono tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Perseroan.

Indonesian citizen, aged 70 years old, he was graduated from Akademi Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (AKABRI) Infantry Corps in 1975 and obtained his Master of Law degree from Sekolah Tinggi Hukum Militer. Then he is continuing other military education both domestic and overseas. His last position was a Chief of General Staff (Kasum) TNI with the rank Lieutenant General TNI. He was appointed as Independent Commissioner of PT Unggul Indah Cahaya Tbk. based on the decision of the Annual GSM as stated in the notarial Deed No.6 of Benny Kristianto, S.H., dated June 2, 2010. Then based on the decision of the GSM on June 4, 2013 he was appointed as President Commissioner and Independent Commissioners of the Company for period 2013 - 2016 and he was reappointed for period of 2016-2021. Based on the decision of the Annual GSM on June 24, 2021 as stated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 198 made by Notary Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn. and has been approved by the Minister of Law and Human Rights by Decree no. AHU-AH.01.03-0430848 dated 23 July 2021 and his statement of independence as an Independent Commissioner at the GSM, Mr. Erwin Sudjono was reappointed as President Commissioner and Independent Commissioner of the Company for the period of 2021-2026. Mr. Erwin Sudjono has no affiliation with any members of the Company's Board of Commissioners, Directors and Shareholders.



Hanny Sutanto
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner

Warga negara Indonesia berusia 65 tahun, lulusan dari Ngee Ann Technical College, Singapura. Beliau menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris PT Unggul Indah Cahaya Tbk. sejak tahun 1995. Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 24 Juni 2021 sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 198 yang dibuat oleh Notaris Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn. dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0430848 tertanggal 23 Juli 2021, Bapak Hanny Sutanto diangkat kembali menjadi Wakil Presiden Komisaris Perseroan untuk masa jabatan 2021-2026. Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Perseroan yaitu PT Aspirasi Luhur dan PT Alas Pusaka, di mana masing-masing beliau menjabat sebagai Wakil Direktur Utama dan Direktur.

Indonesian citizen aged 65 years old was graduated from Ngee Ann Technical College, Singapore. He has been serving as Vice President Commissioner of PT Unggul Indah Cahaya Tbk. since 1995. Based on the decision of the Annual GSM on June 24, 2021 as stated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 198 made by Notary Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn. and has been approved by the Minister of Law and Human Rights by Decree no. AHU-AH.01.03-0430848 dated 23 July 2021, Mr. Hanny Sutanto was reappointed as the Company's Vice president Commissioner for a period of 2021-2026. He has affiliation with the Company's Shareholders, PT Aspirasi Luhur and PT Alas Pusaka, where he serves as Vice President Director and Director, respectively.



Teddy J. Katuari
Komisaris
Commissioner

Warga negara Indonesia berusia 75 tahun, menjabat sebagai Komisaris PT Unggul Indah Cahaya Tbk. untuk periode 1995-2001. Kemudian pada periode 2001-2006, beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan. Selanjutnya sejak tahun 2006, beliau ditunjuk kembali sebagai Komisaris Perseroan. Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 24 Juni 2021 sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 198 yang dibuat oleh Notaris Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn. dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0430848 tertanggal 23 Juli 2021, Bapak Teddy J. Katuari diangkat kembali menjadi Komisaris Perseroan untuk masa jabatan 2021- 2026. Saat ini, beliau menjabat juga sebagai anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada beberapa perusahaan kelompok usaha Wings. Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Perseroan, PT Alas Pusaka, di mana beliau menjabat sebagai Komisaris.

Indonesian citizen aged 75 years old, had been serving as Commissioner of PT Unggul Indah Cahaya Tbk. for period 1995-2001, then he was appointed as the Company's Director for period 2001-2006. Furthermore, since 2006 he was reappointed as the Company's Commissioner. Based on the decision of the Annual GSM on June 24, 2021 as stated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 198 made by Notary Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn. and has been approved by the Minister of Law and Human Rights by Decree no. AHU-AH.01.03-0430848 dated 23 July 2021, Mr. Teddy J. Katuari reappointed as the Company's Commissioner for a period of 2021 to 2026. Currently, he is also serves as member of Board of Commissioners and Directors at several companies within Wings group. He is affiliated to the Company's Shareholders PT Alas Pusaka, in which he serves as a Commissioner.



Indrawan Masrin
Komisaris
Commissioner

Warga negara Indonesia berusia 75 tahun, adalah pemegang gelar Master of Science di bidang matematika dari Bradley University, Amerika Serikat pada tahun 1973. Beliau menjabat sebagai Komisaris PT Unggul Indah Cahaya Tbk. sejak tahun 1991. Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 24 Juni 2021 sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 198 yang dibuat oleh Notaris Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn. dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0430848 tertanggal 23 Juli 2021, Bapak Indrawan Masrin diangkat kembali menjadi Komisaris Perseroan untuk masa jabatan 2021-2026. Pada saat ini beliau menjabat juga sebagai anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada beberapa perusahaan kelompok usaha Lautan Luas. Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Direktur Perseroan, Bapak Jimmy Masrin dan Pemegang Saham Perseroan, PT Lautan Luas Tbk., dimana beliau menjabat sebagai Presiden Direktur.

Indonesian citizen aged 75 years old, is a Master of Science degree holder majoring in mathematic from Bradley University, USA in 1973. He was joined as the Company's Board of Commissioners since 1991. Based on the decision of the Annual GSM on June 24, 2021 as stated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 198 made by Notary Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn. and has been approved by the Minister of Law and Human Rights by Decree no. AHU-AH.01.03-0430848 dated 23 July 2021, Mr. Indrawan Masrin reappointed as the Company's Commissioner for a period of 2021 to 2026. Currently, he also serves as member of the Board of Commissioners and Directors at several companies within Lautan Luas Group. He has affiliated relationship with the Company's Director and Shareholders, Mr. Jimmy Masrin and PT Lautan Luas Tbk. in which he serves as a President Director.



Franciscus Welirang
Komisaris
Commissioner

Warga negara Indonesia berusia 70 tahun adalah pemegang gelar Diploma dalam bidang Chemical Engineering dari South Bank Polytechnic di London, Inggris. Beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2011. Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 24 Juni 2021 sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 198 yang dibuat oleh Notaris Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn. dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0430848 tertanggal 23 Juli 202, beliau diangkat menjadi Komisaris Perseroan untuk masa jabatan 2021-2026. Pada saat ini beliau menjabat juga sebagai Direktur PT Indofood Sukses Makmur Tbk., Komisaris Utama PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk., Komisaris Independen PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk., Ketua Umum Asosiasi Produsen Tepung Terigu Indonesia, Anggota Dewan Pengurus Komite Nasional Kebijakan Governansi, Anggota Tim Pelaksana Kelompok Kerja Ahli Ketahanan Pangan, Anggota Dewan penasihat Asosiasi Emiten Indonesia, Anggota Penasihat Kadin Indonesia, Anggota Dewan Pertimbangan Asosiasi Pengusaha Indonesia, Anggota Dewan Penasehat The Nature Conservancy Indonesia, Anggota National Steering Committee Global Environment Fund, Co-Chair Advisory Board Perhimpunan Filantropi Indonesia, Sekretaris Jendral Partnership for Indonesia Sustainable Agriculture, Anggota Dewan Penasehat Asosiasi Perhimpunan Ahli Teknologi Pangan Indonesia. Sebelumnya Beliau pernah menjabat sebagai Komisaris PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk., Wakil Direktur Utama PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk., Komisaris Utama Bursa Efek Surabaya dan Wakil Ketua Badan Perlindungan Konsumen Nasional dan Ketua Komite Tetap Ketahanan Pangan Kamar Dagang Indonesia. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Perseroan.

Indonesian citizen aged 70 years old is a Chemical Engineering degree holder from South Bank Polytechnic in London, United Kingdom. He served as the Company's Commissioner since 2011. Based on the decision of the Annual GSM on June 24, 2021 as stated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 198 made by Notary Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn. and has been approved by the Minister of Law and Human Rights by Decree no. AHU-AH.01.03-0430848 dated 23 July 2021, Mr. Franciscus Welirang reappointed as the Company's Commissioner for a period of 2021 to 2026. Currently, he also serves as: Director of PT Indofood Sukses Makmur Tbk., President Commissioner of PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk., Independent Commissioner of PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk., Chairman of the Indonesian Flour Mills Association, Executive Board member of the National Committee for Governance Policy, Executive Member of the Food Security Expert Working Group, Advisory Board of the Indonesian Public Listed Companies Association, Advisory Board Member at the Indonesian Chamber of Commerce and Industry, Advisory Council Member of the Employer's Association of Indonesia, Advisory Board Member of Nature Conservancy Indonesia, Member of National Steering Committee Global Environment Fund, Co-Chair of the Advisory Board to Association of Philanthrophy Indonesia, Secretary General of Partnership Sustainable Agriculture Indonesia, Advisory Board Member of the Indonesian Association of Food Technologists. He was previously serves as Vice President Director of PT Indocement Tunggal PrakarsaTbk., Vice President Director PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk., President Commissioner of Surabaya Stock Exchange and Vice Chairman of the National Consumer Protection Agency and Head of the Permanent Committee on Food Security at the Indonesian Chamber of Commerce and Industry. He has no affiliated relationship with any members of the Company's Board of Commissioners, Directors and Shareholders.



Farid Harianto
Komisaris Independen
Independent
Commissioner

Warga negara Indonesia berusia 69 tahun, memperoleh gelar Master in Applied Economic tahun 1987 dan gelar PhD tahun 1989 dari The Wharton School, University of Pennsylvania, Amerika Serikat. Beliau ditunjuk sebagai Komisaris Independen PT Unggul Indah Cahaya Tbk. Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan yang tercantum dalam akta Notaris Benny Kristianto, S.H., tanggal 31 Mei 2005. Kemudian berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 24 Juni 2021 sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 198 yang dibuat oleh Notaris Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn. dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0430848 tertanggal 23 Juli 2021 dan pernyataan independensi beliau sebagai Komisaris Independen dalam RUPS tersebut, Bapak Farid Harianto diangkat kembali menjadi Komisaris Independen Perseroan untuk masa jabatan 2021-2026. Beliau pernah menjabat sebagai Staf Khusus Wakil Presiden Republik Indonesia (2009-2014) dan Penasihat Senior dari Gubernur Bank Indonesia (2008-2014). Pada saat ini, beliau menjabat juga sebagai Komisaris Independen untuk 2 (dua) perusahaan terbuka yang lain yaitu PT Indika Energy Tbk. dan PT Nusantara Infrastrucure Tbk. dan sebagai Komisaris Utama PT Pertamina Bina Medika (BUMN Holding untuk Rumah sakit, non Tbk). Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Perseroan.

Indonesian citizen aged 69 years old, achieved his Master Degree in Applied Economic in 1987 and his PhD in 1989 from The Wharton School, University of Pennsylvania, USA. In 2005. He was appointed as Independent Commissioner of PT Unggul Indah Cahaya Tbk. based on the resolution of the Annual GSM as stated in the Notary deed of Benny Kristianto, S.H., dated May 31, 2005. Then based on the decision of the Annual GSM on June 24, 2021 as stated in the Deed of Meeting Resolutions Statement No. 198 made by Notary Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn. and has been approved by the Minister of Law and Human Rights by Decree no. AHU-AH.01.03-0430848 dated 23 July 2021 and his statement of independence as an Independent Commissioner at the GSM, Mr. Farid Harianto was reappointed as the Company's Independent Commissioner for the term of 2021-2026. He served as Special Staff of the Vice President of the Republic of Indonesia (2009-2014) and a Senior Adviser of the Governor of Bank Indonesia (2008-2014). Currently he also serves as Independent Commissioner for 2 (two) other public companies, namely PT Indika Energy Tbk. and PT Nusantara Infrastrucure Tbk. and as President Commissioner of PT Pertamina Bina Medika (BUMN Holding for Hospitals, non Tbk). He has no affiliated relationship with any members of the Company's Board of Commissioners, Directors and Shareholders.

02

PROFIL DIREKSI
DIRECTORS PROFILE



Ir. Yani Alifen
Presiden Direktur
President Director

Warga negara Indonesia berusia 71 tahun, beliau adalah pemegang gelar Sarjana Teknik Mesin dari Institut Teknologi Surabaya. Pada tahun 1995 sampai dengan tahun 2006 beliau menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur PT Unggul Indah Cahaya Tbk. (Perseroan), kemudian berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan yang diselenggarakan pada 19 Juli 2006 beliau diangkat menjadi Presiden Direktur Perseroan untuk periode 2006–2011. Selanjutnya beliau telah diangkat kembali menjadi Presiden Direktur Perseroan untuk periode tahun 2011–2016 dan periode 2016–2021. Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 24 Juni 2021 sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 198 yang dibuat oleh Notaris Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn. dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0430848 tertanggal 23 Juli 2021, Bapak Yani Alifen diangkat kembali menjadi Presiden Direktur Perseroan untuk masa jabatan 2021-2026. Saat ini, beliau menjabat juga sebagai Presiden Direktur pada beberapa entitas anak UIC. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Perseroan.

Indonesian citizen, aged 71 years old, he holds a Bachelor's degree in Mechanical Engineering from the Surabaya Institute of Technology. From 1995 to 2006 he was serve as Vice President Director of PT Unggul Indah Cahaya Tbk. (the Company), then based on the Decision of the Annual General of Shareholders Meeting (GSM) held on July 19, 2006 he was appointed as President Director of the Company for the period 2006–2011. Subsequently he has been reappointed as President Director of the Company for the period 2011–2016 and the period 2016–2021. And based on the resolution of the Annual GSM on 24 June 2021 as stated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions 198 made by Notary Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn. and has been approved by the Minister of Law and Human Rights by Decree no. AHU-AH.01.03-0430848 dated July 23, 2021, Mr. Yani Alifen was reappointed as President Director of the Company for the term of 2021-2026. Currently, he also serves as President Director of several subsidiaries of UIC. He has no affiliation with any members of the Company's Board of Commissioners, Directors and Shareholders.



Djazoeli Sadhani
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

Warga negara Indonesia berusia 75 tahun, menamatkan pendidikannya di Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta pada tahun 1973 sebagai Akuntan, dan memperoleh gelar Master of Science dari Institute of Public Finance di Belanda tahun 1985. Pada tahun 1999, kemudian beliau memperoleh gelar Doktor dari Universitas Negeri Jakarta dengan predikat Cum Laude, dan juga gelar Sarjana Hukum dari Universitas Krisnadwipayana, jurusan Hukum Tata Usaha Negara. Beliau memulai kariernya di Direktorat Jenderal Pajak sejak tahun 1973, dan menjabat sebagai Direktur Pemeriksaan Pajak Kantor Pusat DJP Jakarta untuk periode 1995-2000, kemudian pada tahun 2000-2003 beliau menjabat sebagai Kepala Kantor Wilayah VII DJP, Bandung. Jabatan terakhir di Direktorat Jenderal Pajak sebagai Sekretaris Direktorat Jenderal Pajak tahun 2003-2005. Tahun 2006-2010, beliau menjabat sebagai Wakil Ketua pada Pengadilan Pajak dan juga sebagai Pelaksana Tugas Ketua Pengadilan Pajak untuk periode 2008-2010. Berdasarkan keputusan RUPS tanggal 15 Juni 2011, Bapak Djazoeli Sadhani diangkat menjadi Direktur tidak terafiliasi Perseroan untuk masa jabatan 2011-2016. Kemudian berdasarkan keputusan RUPS tanggal 2 Juni 2016, sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 9 yang dibuat oleh Notaris Dr. Ir. Yohanes Wilion, SH., SE., MM, beliau diangkat menjadi Wakil Presiden Direktur untuk masa jabatan 2016-2021 dan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 24 Juni 2021 sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 198 yang dibuat oleh Notaris Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn. dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0430848 tertanggal 23 Juli 2021, beliau diangkat kembali menjadi Wakil Presiden Direktur Perseroan untuk masa jabatan 2021-2026. Saat ini, beliau juga menjabat juga Direktur pada beberapa entitas anak Perseroan dan juga aktif sebagai pembicara di berbagai seminar akuntansi maupun perpajakan. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Perseroan.

Indonesian citizen aged 75 years old, graduated from Gajah Mada University, Yogyakarta in 1973 as an Accountant, and achieved his Master of Science degree from Institute of Public Finance, Netherland in 1985. In 1999, then he achieved Doctoral Degree with Cum Laude predicate from Jakarta State University and Law Degree majoring in State Administrative from Krisnadwipayana University, respectively. Started his career in Directorate General of Taxation since 1973, and served as Director of Tax Audit in DJP head office for the period 1995-2000, then in 2000- 2003 he served as Head of Tax Regional Office VII, Bandung. His last career in Directorate general of Taxation served as Secretary Directorat General of Taxation for period 2003-2005. In 2006-2010, he was served as Vice of Chairman of Tax Court and also as Acting Chairman of Tax Court for period 2008-2010. Based on the resolution of the GMS on 15 June 2011, Mr. Djazoeli Sadhani was appointed as an non-affiliated Director of the Company for the term of 2011-2016. Then based on the decision of the GSM dated June 2, 2016, as stated in the Notary Deed No. 9 of Dr. Ir. Yohanes Wilion, SH., SE., MM, he was appointed as the Company's Vice President Director for a period of 2016 to 2021 and based on the decision of the Annual GSM on June 24, 2021 as stated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 198 made by Notary Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn. and has been approved by the Minister of Law and Human Rights by Decree no. AHU-AH.01.03-0430848 dated July 23, 2021, he was reappointed as Vice President Director of the Company for the term of 2021-2026. Currently, he also serves as Director in several of the Company's subsidiaries and is also active as a speaker at various accounting and taxation seminars. He has no affiliation with any members of the Company's Board of Commissioners, Directors and Shareholders.



Jimmy Masrin
Direktur
Director

Warga negara Indonesia berusia 58 tahun, beliau pemegang gelar Master of Business Administration dari American Graduates School di bidang International Management, beliau pernah bekerja sebagai Marketing Manager di Dauphin Technology, Lombard, Illinois, Amerika Serikat. Beliau menjabat sebagai Direktur PT Unggul Indah Cahaya Tbk. sejak tahun 1995. Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 24 Juni 2021 sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 198 yang dibuat oleh Notaris Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn. dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0430848 tertanggal 23 Juli 2021, Bapak Jimmy Masrin diangkat kembali menjadi Direktur Perseroan untuk masa jabatan 2021-2026. Saat ini, beliau menjabat juga sebagai Wakil Presiden Direktur PT Lautan Luas Tbk. dan beberapa perusahaan asosiasinya. Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Komisaris Perseroan, Bapak Indrawan Masrin dan Pemegang Saham Perseroan PT Lautan Luas Tbk.

Indonesian citizen aged 58 years old is a holder of Master of Business Administration degree in International Management from the American Graduates School. He used to work as the Marketing Manager at Dauphin Technology, Lombard, Illinois, United States of America. He was served as Director of the Company since 1995. Based on the resolution of the Annual GSM on 24 June 2021 as stated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions 198 made by Notary Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn. and has been approved by the Minister of Law and Human Rights by Decree no. AHU-AH.01.03-0430848 dated July 23, 2021, Mr. Jimmy Masrin was reappointed as Director of the Company for the term of 2021-2026. Currently, he is also serves as the Vice President Director of PT Lautan Luas Tbk. and its several associated companies. He is affiliated to the Company's Commissioners, Mr. Indrawan Masrin and Company's Shareholder, PT Lautan Luas Tbk.



Lily Setiadi
Direktur
Director

Warga negara Indonesia berusia 51 tahun, beliau adalah Sarjana Ekonomi lulusan Universitas Tarumanagara pada tahun 1992. Beliau bekerja pada Kantor Akuntan Publik Prasetio, Utomo & Co. (Arthur Andersen) sejak tahun 1992 sampai 2002. Bergabung dengan Perseroan pada tahun 2002 sebagai Accounting Manager, pada tahun 2007 beliau menjabat sebagai Finance & Accounting General Manager dan Sekretaris Perusahaan. Pada tahun 2013, beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan untuk masa jabatan sampai dengan tahun 2016 dan kemudian di angkat kembali untuk masa jabatan 2016–2021. Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 24 Juni 2021 sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 198 yang dibuat oleh Notaris Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn. dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0430848 tertanggal 23 Juli 2021, Ibu Lily Setiadi diangkat kembali menjadi Direktur Perseroan untuk masa jabatan 2021-2026. Saat ini beliau menjabat juga sebagai Direktur pada beberapa entitas anak Perseroan. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Perseroan.

Indonesia citizen aged 51 years old, she is a Bachelor of Economics degree holder from Tarumanagara University, graduates in 1992. She worked for Public Accountant Firm Prasetio, Utomo & Co. (Arthur Andersen) from 1992 until 2002. She joined the Company in 2002 as Accounting Manager and in 2007, then she was appointed as the Company's Finance & Accounting General Manager and Corporate Secretary. In 2013, she was appointed as the Company's Director for a term until 2016 and then was reappointed for period 2016–2021. Based on the resolution of the Annual GSM on 24 June 2021 as stated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions 198 made by Notary Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn. and has been approved by the Minister of Law and Human Rights by Decree no. AHU-AH.01.03-0430848 dated July 23, 2021, Mrs. Lily Setiadi was reappointed as Director of the Company for the term of 2021-2026. Currently she also serves as the Director of several UIC's Subsidiaries. She has no affiliation with any members of the Company's Board of Commissioners, Directors and Shareholders.

02

SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES

Perseroan menyadari peranan penting Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai mitra strategis Perseroan dalam mewujudkan visi, misi dan tujuan usaha Perseroan yang berkesinambungan. Tanpa dukungan SDM maka seluruh program dan prosedur operasi yang telah dikembangkan tidak dapat diterapkan. Perseroan juga berkeyakinan bahwa setiap karyawan mempunyai beragam potensi dan bakat dalam memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan usaha Perseroan.

The Company realizes that Human Resources play an important role as its strategic partner in accomplishing the sustainable vision, mission and objectives of the Company. Without Human Resources support, all programs and operating procedure would not applicable. The Company also believe that each employee was bestowed unique potential and talent to contribute for the Company's growth.

Untuk itu, Perseroan mempunyai komitmen untuk mengembangkan dan menyempurnakan sistem dan kebijakan SDM secara berkelanjutan. Perseroan juga terus berupaya meningkatkan kemampuan SDM dengan memberikan kesempatan yang luas bagi para karyawannya untuk mengembangkan kompetensinya baik secara teknis maupun non teknis melalui program pelatihan bak eksternal maupun internal guna mendapatkan SDM yang berkompeten dan berkualitas. Perseroan juga berusaha untuk memadukan kemampuan setiap karyawannya menjadi kerjasama yang kuat dan sinergis.

Therefore, the Company's have ongoing commitment to build and enhance the Human Resources system and policies. The Company's also continuously strive to improve its Human Resources capabilities with provide wide opportunity for employees to develop their competency both technical and non-technical through training program both external and internal in order to get a competent and qualified Human Resources. The Company also tried to integrate the capabilities of each employee into a powerful and synergistic collaboration.

PENGEMBANGAN SDM TAHUN 2021

Pengembangan kemampuan SDM pada tahun 2021 meliputi pelatihan orientasi terhadap karyawan baru, serta pelatihan teknis dan manajemen kepada karyawan lama. Di samping itu Perseroan juga memberikan kesempatan kepada karyawannya untuk mengikuti berbagai pelatihan dan seminar yang diselenggarakan oleh pihak-pihak tertentu atau lembaga di luar Perseroan. Program tersebut dipilih berdasarkan kebutuhan pengembangan karyawan untuk meningkatkan kinerja Perseroan.

HUMAN RESOURCES DEVELOPMENT IN 2021

Development of Human Resources ability in 2021, includes orientation for new employees, as well as technical and management training for all employees. Beside that, the Company also provides the opportunity for employees to participate in various trainings and seminars organized by external parties or agency. The program was selected based on the needs employees' development to improve Company's performance.

Selain itu, Perseroan selalu berupaya untuk menyiapkan kader-kader penting bagi kelangsungan Perseroan, dengan cara melakukan pengkajian dan pembinaan berkesinambungan karyawan yang berpotensi dan berkompetensi, agar karyawan tersebut siap menduduki posisi-posisi penting. Perseroan juga melakukan proses rekrutmen tenaga kerja yang terampil secara selektif untuk mendapatkan SDM yang terampil, profesional dan berintegritas tinggi.

Moreover, the Company always strive to prepare potential person to its continuity by conducting continuous assessment and coaching in order to make employees ready to occupy the key positions. The Company also do the recruitment process which conducted on a selective basis to get skill full, professional and high integrity human resources.

Perseroan secara aktif berupaya untuk meningkatkan kondisi keselamatan dan kesehatan kerja para karyawannya dan menciptakan lingkungan kerja yang sehat, aman dan kondusif, antara lain dengan mengikutsertakan karyawannya untuk mengikuti pelatihan dan workshop dalam bidang kualitas Manajemen Mutu, Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L), baik internal maupun eksternal.

The Company actively strives to improve safe and healthy work condition for its employees and creates a healthy, safe and conductive working environment, among others by empowering its employee to participate in training and workshop of safety, Quality Management System, Health and Environment Management (K3L), either held internally or externally.

Di tahun 2021, Perseroan berhasil mempertahankan sertifikasi internasional Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001 dan Sistem Manajemen ISO 9001.

Pengembangan Karier

Perseroan selalu menjunjung tinggi persamaan kesempatan bagi seluruh karyawannya, setiap karyawan diperlakukan secara profesional dan wajar untuk memperlihatkan hasil kerjanya demi mengembangkan dan meningkatkan karier dari karyawan yang bersangkutan. Perseroan tidak membedakan setiap karyawannya baik berdasarkan suku, ras, agama, jenis kelamin dan kondisi fisik, Perseroan akan menilai hasil kerja karyawan sebagai dasar kenaikan karier.

Manajemen Perseroan selalu menempatkan karyawannya pada posisi yang sesuai berdasarkan kemampuan, keahlian dan keterampilannya. Untuk memantau kesesuaian posisi dengan kemampuan dan hasil kerja karyawan, Perseroan secara berkala melakukan evaluasi kinerja karyawan. Hasil evaluasi tersebut akan digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam penempatan posisi karyawan, promosi jabatan, dan juga manfaat lainnya.

Komunikasi Karyawan

Untuk meningkatkan komunikasi antara karyawan dengan Perseroan, berbagai kebijakan, peraturan atau prosedur diumumkan langsung kepada karyawan, selain itu Perseroan juga mengadakan kegiatan atau acara kebersamaan yang dapat mempererat hubungan dan meningkatkan kinerja Karyawan.

Sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan dan untuk menciptakan hubungan kerja yang harmonis dan serasi antara Perseroan dan karyawan, UIC telah membentuk Serikat Pekerja–Kimia, Energi, Pertambangan, Minyak Gas Bumi dan Umum Unit Kerja Unggul Indah Cahaya (SP-KEP) yang pendiriannya tercatat di kantor Dinas Sosial Tenaga Kerja Cilegon dengan No. 02.16/OP-SP-KEP/DFT/04/VII/XX/2001 pada tanggal 17 Juni 2001.

SP-KEP ini merupakan lembaga yang menjembatani komunikasi antara karyawan dan Perseroan, dalam menyalurkan aspirasinya sehingga dapat tercipta iklim kerja dan usaha yang baik.

Guna terciptanya hubungan ketenagakerjaan yang adil dan produktif, Perseroan dan SP-KEP telah membuat Perjanjian Kerja Bersama (PKB), yang secara berkala terus diperbaharui untuk menyesuaikan dengan kondisi dan peraturan terbaru. PKB yang telah disahkan oleh Dinas ketenagakerjaan disusun dalam bentuk buku dan dibagikan kepada Karyawan Perseroan.

Perseroan juga selalu berupaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang nyaman, aman dan kondusif berlandaskan kepercayaan dan komunikasi yang terbuka pada setiap jenjang organisasi.

In 2021, the Company has succeeded to keep its International certification in environmental management system ISO 14001, Quality Management system ISO 9001.

Career Development

The Company always upholds the quality of opportunity for all its employees, every employee is treated in a professional and fair manner to show their performance in order to develop and improve their career. The Company does not discriminate its employees based on ethnics, races, religions, genders and physical condition. The Company will assess the performance of employees as a basis for employee's career rise.

The Company management constantly attempts to assign its employees in position accordance with their ability, expertise and skills. In order to monitor the conformity of the position with employee's ability and performance, the Company periodically evaluates employees performance. The evaluation results will be used as consideration in the placement of the employee's position, promotions, and other benefits.

Employees Communication

In order to improve communication between employees and the Company, various policies, regulations and procedures are directly announced to employees, in addition the Company also holds activities or togetherness events that can strengthen relationships and improve employee performance.

In accordance with Labor Law and to create a harmonious working relationship between the company and employees, the UIC has established a Labor Union-Chemical, Energy and Mines (SP-KEP) that conviction was recorded in office of Dinas Sosial Tenaga Kerja Cilegon No. Kep. 02.16/OP-SP-KEP/DFT/04/VII/XX/2001 on June 17, 2001.

SP-KEP is an institution that facilitate communication between employees and the Company, in delivering their aspirations so as to enhance a good work and business climate.

In order to create a fair and productive employment relationship, the Company and SP-KEP have made a Collective Labor Agreement (PKB), which is regularly updated to adapt to the latest conditions and regulations. The PKB which has been ratified by the Manpower Office is compiled in the form of a book and distributed to the Company's employees.

The Company also strives to creates comfortable, safe and conductive working environment based on trust and open communication at every level of organization.

Penghargaan terhadap Karyawan

Sebagai bentuk apresiasi terhadap karyawannya, Perseroan berupaya untuk memberikan kesejahteraan bagi karyawannya dalam bentuk berbagai manfaat sosial, finansial maupun psikologis yang meliputi:

- Program dana pensiun;
- Pemeriksaan kesehatan bagi seluruh karyawan secara berkala dan tunjangan kesehatan bagi karyawan dan keluarganya;
- Bonus;
- Promosi;
- Program pinjaman lunak;
- Penghargaan khusus yang disesuaikan dengan masa kerja masing-masing karyawan;
- Fasilitas kendaraan/transportasi dan manfaat lainnya
- Acara tahunan kebersamaan karyawan dan keluarga, guna mempererat hubungan antara manajemen, karyawan dan keluarga karyawan.

Dan untuk menjaga agar kompensasi yang diberikan Perseroan senantiasa kompetitif dan sejalan dengan perkembangan dunia usaha, setiap tahunnya Perseroan selalu melakukan evaluasi sistem kompensasi gaji, tunjangan dan fasilitas lainnya.

Berikut ini adalah komposisi karyawan berdasarkan Perusahaan, jenjang pendidikan, jenjang jabatan dan jenjang usia:

Employees Appreciation

As appreciation to its employees, the Company attempts to provide employees welfare in the form of various social, financial and psychological benefits that include:

- A pension fund;
- Medical check-up for all employees periodically and medical benefits for employees and their families;
- Bonus;
- Promotions;
- Soft loan program;
- Special award suited to working period, respectively;
- Vehicle/transportation facilities and other benefits;
- Yearly employee and family gathering in order to strengthen the relationship between management, employees and their families.

To ensure competitive compensation to employees in line with the business world, every year the company always evaluate the compensation system of salaries, allowances and other facilities.

As follows are the composition of employees based on level of education, level of position and level of age:

Berdasarkan Perusahaan **By Company**	**2021**		**2020**	
	Jumlah Numbers	Persentase Percentage	Jumlah Numbers	Persentase Percentage
UIC (termasuk karyawan kontrak/ include contract employees)	366	58%	368	54%
PT Petrocentral	112	18%	162	24%
UIC Vietnam	83	13%	83	12%
AWAL	64	10%	65	10%
Lain lain Others	7	1%	5	1%
Total Karyawan Total Employees	**632**	**100%**	**683**	**100%**

Komposisi Karyawan Employees Composition	2021		2020	
	Jumlah Numbers	Persentase Percentage	Jumlah Numbers	Persentase Percentage
Berdasarkan Jenis kelamin By Gender				
Male / Pria	332	91%	336	91%
Female / Wanita	34	9%	32	9%
Total Karyawan Total Employees	**366**	**100%**	**368**	**100%**
Berdasarkan Jenjang Jabatan*) By Position*)				
General Manager	4	1%	3	1%
Manager	7	2%	7	2%
Senior Staff	171	47%	177	48%
Junior Staff	184	50%	181	49%
Total Karyawan Total Employees	**366**	**100%**	**368**	**100%**
Berdasarkan Jenjang Usia* By Age*)				
<30	32	9%	40	11%
30-40	48	13%	62	17%
40-50	118	32%	130	35%
>50	168	46%	136	37%
Total Karyawan Total Employees	**366**	**100%**	**368**	**100%**
Berdasarkan Jenjang Pendidikan*) By Education*)				
Pasca Sarjana (S2/S3)	2	1%	2	1%
Sarjana (S1)	126	34%	101	27%
Sarjana Muda (D1/D2/D3)	63	17%	73	20%
≤SLTA	175	48%	192	52%
Total Karyawan Total Employees	**366**	**100%**	**368**	**100%**
Berdasarkan Status Ketenagakerjaan*) By Employment Status*)				
Karyawan Tetap Permanent Employees	304	83%	321	87%
Karyawan Kontrak Contract Employees	62	17%	47	13%
Total Karyawan Total Employees	**366**	**100%**	**368**	**100%**

* Perusahaan Induk saja / Parent Company only

02

INFORMASI KEPEMILIKAN SAHAM
SHARES OWNERSHIP INFORMATION

Komposisi Kepemilikan Saham
Per 31 Desember

Shares Ownership Composition
As of December 31

Pemegang Saham Shareholders	2021		2020	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
PT Aspirasi Luhur	139.351.604	36,35%	139.351.604	36,35%
PT Alas Pusaka	43.660.821	11,39%	43.660.821	11,39%
PT Salim Chemicals Corpora	39.635.036	10,34%	39.635.036	10,34%
PT Lautan Luas Tbk.	22.858.900	5,96%	22.858.900	5,96%
Hanny Sutanto	318.509	0,08%	318.509	0,08%
Masyarakat Public	137.506.493	35,88%	160.365.393	35,87%
Total	**383.331.363**	**100,00%**	**383.331.363**	**100,00%**

Komposisi Kepemilikan Saham Berdasarkan Klasifikasi Kepemilikan Lokal dan Asing Per 31 Desember 2021

Share Ownership Composition Based on Local and Foreign Ownership Classification As of December 31, 2021

Status Kepemilikan Ownership Status	2021		2020	
	Jumlah Saham Total Shares	% Kepemilikan % of Ownership	Jumlah Saham Total Shares	% Kepemilikan % of Ownership
Kepemilikan Lokal Local Ownership				
Institusi Lokal Local Institution	264.430.169	68,98%	263.726.169	68,80%
Individu Lokal Local Individual	117.652.611	30,69%	118.351.311	30,87%
Sub Total	**382.082.780**	**99,67%**	**382.077.480**	**99,67%**
Kepemilikan Asing Foreign Ownership				
Institusi Asing Foreign Institution	614.760	0,16%	613.460	0,16%
Individu Asing Foreign Individual	633.823	0,17%	640.423	0,17%
Sub Total	**1.248.583**	**0,33%**	**1.253.883**	**0,33%**
Total	**383.331.363**	**100,00%**	**383.331.363**	**100,00%**

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM DAN DIVIDEN
CHRONOLOGY OF COMPANY LISTING AND DIVIDENDS

02

Kronologis pencatatan saham dan perubahan jumlah saham dari awal pencatatan hingga akhir tahun 2021
Chronology of company listing and the changes of listed shares from Initial Public Offering to end of 2021

Tanggal Pencatatan Efektif Effective Listing Date	Tindakan Korporasi Corporate Action	Penambahan Saham Additional Shares	Akumulasi Jumlah Saham Accumulation of Listed Shares
06 November 1989	Penawaran Umum Perdana/Initial Publik Offering (IPO)	9.000.000	9.000.000
06 April 1990	Pencatatan Saham/Company Listing	51.000.000	60.000.000
03 Oktober 1990	Dividen Saham/Stock Dividen	5.400.000	65.400.000
03 Desember 1991	Dividen Saham/Stock Dividen	600.000	66.000.000
13 September 1994	Dividen Saham/Stock Dividen	8.250.000	74.250.000
	Saham Bonus/Bonus Stock	57.750.000	132.000.000
13 Juni 1995	Dividen Saham/Stock Dividen	13.200.028	145.200.028
06 Oktober 1997	Pemecahan Saham/Stock Split	145.200.028	290.400.056
16 Juli 1999	Dividen Saham/Stock Dividen	58.081.418	348.481.474
14 November 2000	Dividen Saham/Stock Dividen	34.849.889	383.331.363

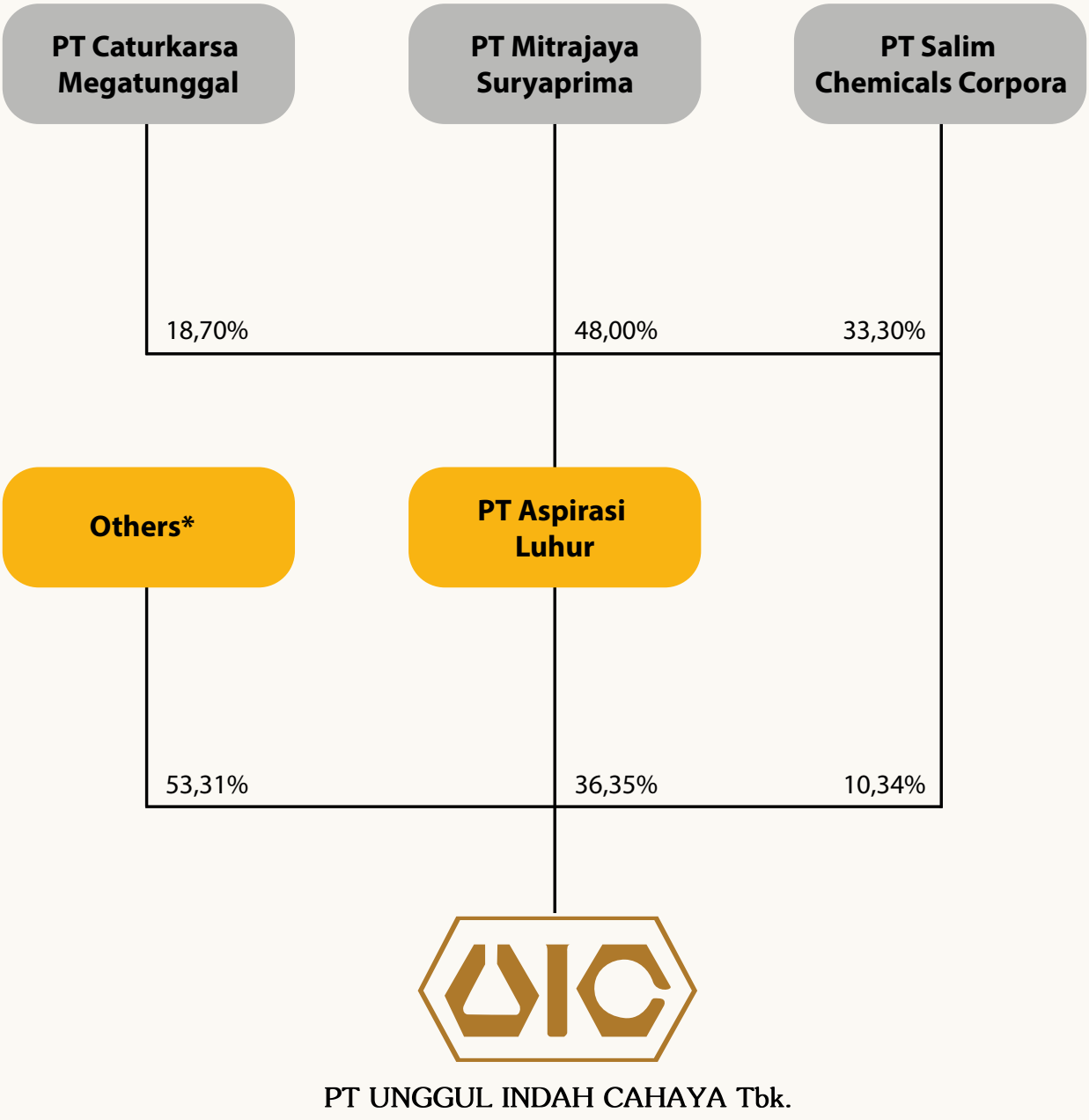
DIVIDEN, per 31 Desember 2021 **DIVIDENDS as of December 31, 2021**

Tahun Pembayaran Dividen Year of Dividends Payment	Deskripsi *Description*	Dividen Kas (IDR) Cash Dividends (IDR)
2020 *)	Dividen Interim Tunai /Interim Cash Dividend 2021	172.499.115.018
2020	Dividen Final Tunai/Final Cash Dividend 2020	57.116.375.019
2020 *)	Dividen Interim Tunai /Interim Cash Dividend 2020	42.166.449.930
2020	Dividen Interim Tunai /Interim Cash Dividend 2019	44.466.438.108
2019	Dividen Final Tunai/Final Cash Dividend 2018	34.499.822.670
2018 *)	Dividen Interim Tunai /Interim Cash Dividend 2018	137.999.290.680
2018	Dividen Final Tunai/Final Cash Dividend 2017	35.266.485.396
2017	Dividen Final Tunai/Final Cash Dividend 2016	280.604.250.000
2016	Dividen Final Tunai/Final Cash Dividend 2015	-
2015	Dividen Final Tunai/Final Cash Dividend 2014	26.449.859.853
2014	Dividen Final Tunai/Final Cash Dividend 2013	39.866.465.495
2013	Dividen Final Tunai/Final Cash Dividend 2012	14.716.500.000
2012	Dividen Final Tunai/Final Cash Dividend 2011	34.500.000.000

*) Dividen Interim Tunai / Interim Cash Dividen

02

SKEMA PEMEGANG SAHAM
SHAREHOLDERS SCHEME

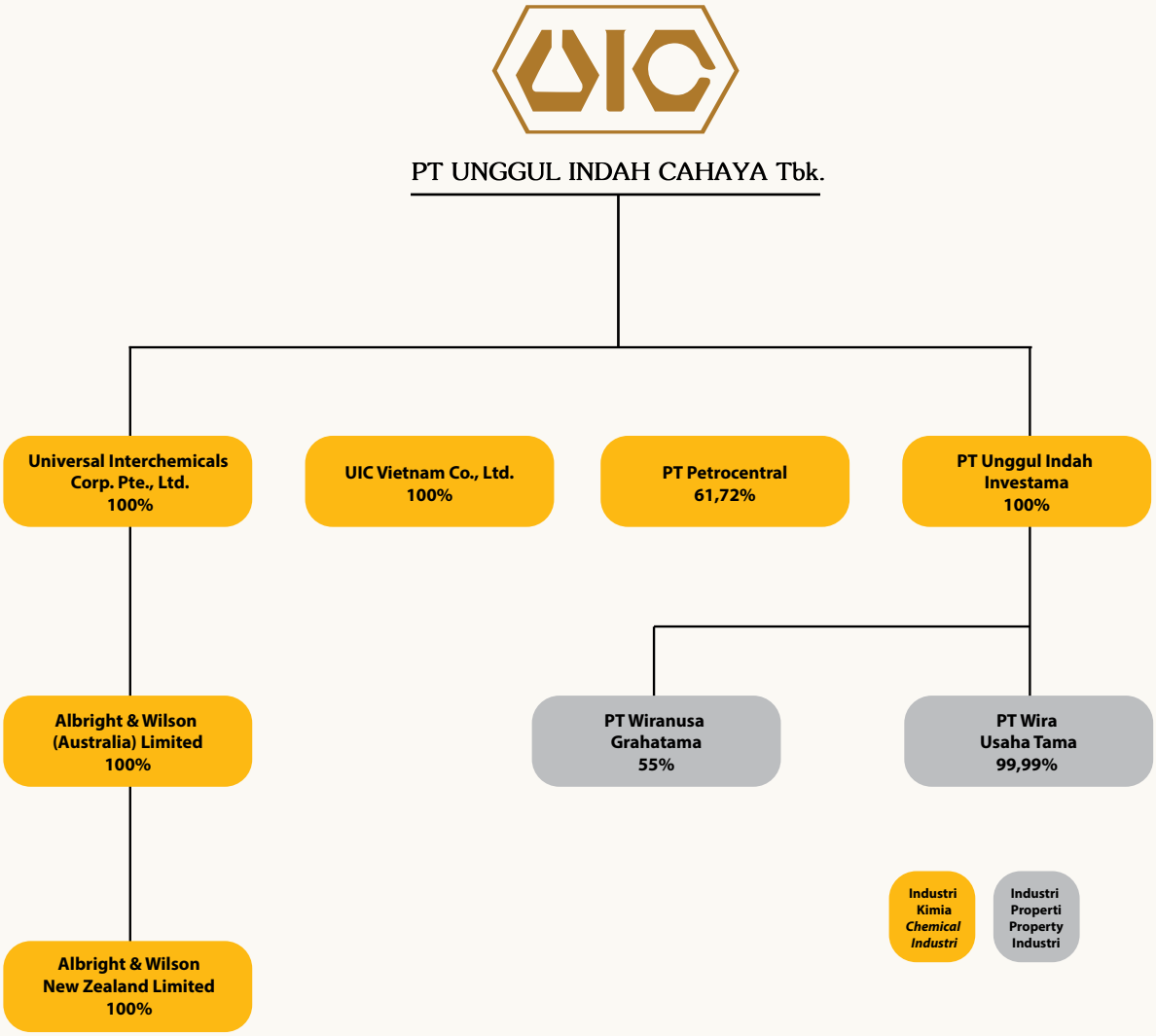


*) Masing-masing di bawah 20%, termasuk saham yang dimiliki oleh Bapak Hanny Sutanto, Wakil Presiden Komisaris sebesar 0,08%.

*) Each below 20%, including 0.08% share ownership owned by Mr. Hanny Sutanto, Vice President Commissioner.

STRUKTUR KELOMPOK USAHA
THE COMPANY'S GROUP STRUCTURE

02



02

DATA ENTITAS ANAK
DATA OF SUBSIDIARIES

PT Petrocentral

Pendirian
Petrocentral didirikan dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal No.29/I/PMA/1983, kemudian diperbaharui dengan izin Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) No. 17/V/1986 dan berdasarkan Akta Notaris Soeleman Ardjasasmita S.H. No. 4, tanggal 3 Maret 1986 yang diperbaiki oleh Notaris yang sama, dengan Akta No. 31, tanggal 20 November 1986.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Wiwik Condro, SH. No. 57 tanggal 13 September 2019.

Kantor Pusat dan Pabrik
Jl. Raya Roomo Gresik PO. BOX 53, Jawa Timur

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Eddy William Katuari
Komisaris	: Hanny Sutanto
Komisaris	: Jimmy Masrin
Komisaris	: Djazoeli Sadhani
Komisaris	: Agung Setiya Budhi
Komisaris	: Muktar Widjaja
Komisaris	: Syarifah Nuly Nazlia

Direksi

Direktur Utama	: Yani Alifen
Direktur	: Lily Setiadi
Direktur	: Handoyo Sutanto
Direktur	: Emmanuel Pudjiastuti
Direktur	: Setiawan Budi Satoto

Pemegang Saham
61,72% - PT Unggul Indah Cahaya Tbk.
12,74% - PT Fosfindo
9,80% - PT Petrokimia Gresik
6,37% - PT Salim Chemicals Corpora
6,37% - PT Sinarindo Gerbangmas
3,00% - PT Kodel

Jumlah Karyawan
112 karyawan

Status Operasi
Aktif

Produk
Sodium Tripolyphospate (STPP)

PT Petrocentral

Establishment
Petrocentral was established pursuant to Capital Investment Law No.29/I/PMA/1983, which was renewed with the license from Capital Investment Coordination Board (BKPM) No. 17/V/1986 and based on Notarial Deed No. 4 of Soeleman Ardjasasmita, S.H., Notary Public dated March 3, 1986 which was amended by Notarial Deed No. 31, dated November 20, 1986 by the same Notary.

The Company's articles of association have been amended several times, most recently with the Notary Deed of Wiwik Condro, SH. No. 57 dated September 13, 2019.

Head Office and Factory
Jl. Raya Roomo Gresik PO. BOX 53, East Java

Board of Commissioners

President Commissioner	: Eddy William Katuari
Commissioner	: Hanny Sutanto
Commissioner	: Jimmy Masrin
Commissioner	: Djazoeli Sadhani
Commissioner	: Agung Setiya Budi
Commissioner	: Muktar Widjaja
Commissioner	: Syarifah Nuly Nazlia

Directors

President Director	: Yani Alifen
Director	: Lily Setiadi
Director	: Handoyo Sutanto
Director	: Emmanuel Pudjiastuti
Director	: Setiawan Budi Satoto

Shareholders
61.72% - PT Unggul Indah Cahaya Tbk.
12.74% - PT Fosfindo
9.80% - PT Petrokimia Gresik
6.37% - PT Salim Chemicals Corpora
6.37% - PT Sinarindo Gerbangmas
3.00% - PT Kodel

Number of Employees
112 employees

Operation Status
Active

Product
Sodium Tripolyphospate (STPP)

Kapasitas Produksi Terpasang
50.000 MT per tahun

Pemasaran dan Distribusi
Pemasaran STPP pada saat ini mencakup hampir seluruh kebutuhan pasar dalam negeri dan juga ekspor ke Australia.

Lisensi dan Royalti
Babcock Process dari Deutsche Babcock Anlangen AG., Jerman

Lokasi dan Jenis Aktiva Tetap
Lokasi tanah dan bangunan pabrik, mesin dan peralatan pabrik terletak di Jl. Raya Roomo, Gresik, Jawa Timur.

Sertifikasi
- Quality Management System ISO 9001:2015
- Quality Management System ISO 22000:2018
- Sertifikasi Halal STPP Food Grade dari Majelis Ulama Indonesia (MUI), Jawa Timur
- Standar Nasional Indonesia (SNI) STPP mutu teknis.
- Kosher by Badatz Igud Rabbonim, Manchester UK

PT Unggul Indah Investama (UII)

Pendirian
Perusahaan didirikan dalam rangka Undang-undang No. 1 tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas dan berdasarkan Akta Notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H. No.19, tanggal 22 Juli 1996, dengan perubahan pada tanggal 30 Agustus 1996 oleh Notaris yang sama, yang telah mendapatkan pengesahan sebagai badan hukum berdasarkan SK Menteri Kehakiman Republik Indonesia tanggal 14 Oktober 1996 No. C2-9482.HT.01.01.TH.96.

Anggaran dasar UII telah mengalami beberapa kali perubahan, dan telah menyesuaikan dengan ketentuan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 diumumkan dalam Berita Negara tanggal 2 Januari 2009 No.1 Tambahan No.136/2009.

Perubahan Anggaran Dasar yang terakhir adalah perubahan Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perusahaan, menyesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2017, yang dimuat dalam Akta No. 47 tanggal 15 Desember 2020, dibuat di hadapan Notaris Wiwik Condro, S.H., dengan persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusannya tanggal 28 Januari 2021 No. AHU-0005814.AH.01.02.Tahun 2021.

Installed Production Capacity
50,000 MT per annum

Marketing and Distribution
Petrocentral supplies almost total domestic demand of STPP and also export to Australia.

License and Royalty
Babcock Process from Deutsche Babcock Anlangen AG., Germany.

Location and Type of Fixed Assets
The location of plant, land and building, machineries and equipment are located at Jl. Raya Roomo, Gresik, East Java.

Certification
- Quality Management System ISO 9001:2015
- Quality Management System ISO 22000:2018
- Halal Certification for STPP Food Grade Awarded by Majelis Ulama Indonesia (MUI), East Java
- Certificate of standard Nasional Indonesia (SNI) STTP, technical grade
- Kosher by Badatz Igud Rabbonim, Manchester UK

PT Unggul Indah Investama (UII)

Establishment
UII was established pursuant to Law No. 1 year 1995 regarding Limited Liability Companies and based on Notarial Deed No. 19 of Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H. dated July 22, 1996, which was amended by the same Notary on August 30, 1996, which has been approved as a legal entity based on the Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia dated October 14, 1996 No. C2-9482.HT.01.01.TH.96.

UII's articles of association have been amended several times, and have adjusted to the provisions of Law No. 40 of 2007 announced in the State Gazette dated January 2, 2009 No.1 Supplement No.136/2009.

The most recent amendment to the Articles of Association is a change in the Purpose and Objectives and Business Activities of the Company, in accordance with the Indonesian Standard Classification of Business Fields (KBLI) 2017, which is contained in Deed No. 47 dated December 15, 2020, made before Notary Wiwik Condro, S.H., with the approval of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his Decree dated January 28, 2021 No. AHU-0005814.AH.01.02. Tahun 2021.

Perubahan anggaran dasar terakhir dimuat dalam akta tanggal 31 Agustus 2021 No. 67, dibuat di hadapan Wiwik Condro, S.H., Notaris di Jakarta Barat, dengan surat penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar dari Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia tanggal 11 Oktober 2021 No. AHU-AH.01.03-0459310.

Kantor Pusat
Wisma UIC Lantai 2
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 6-7, Jakarta 12930

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Franciscus Welirang
Wakil Komisaris Utama	: Hanny Sutanto
Komisaris	: Indrawan Masrin
Komisaris	: Eddy William Katuari
Komisaris	: Kho Cing Siong

Direksi

Direktur Utama	: Yani Alifen
Wakil Direktur Utama	: Djazoeli Sadhani
Direktur	: Jimmy Masrin
Direktur	: Handoyo Sutanto
Direktur	: Lioe Seng Tjin

Jumlah Karyawan
1 karyawan

Status Operasi
Aktif

Jenis Usaha
Perdagangan dan Real Estate

Pemegang Saham

100% - (minus) 1 Saham	- PT Unggul Indah Cahaya Tbk.
1 Saham	- PT Aspirasi Luhur

UIC Vietnam Co., Ltd. (UICV)

Pendirian
UIC Vietnam didirikan dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Asing berdasarkan Investment License No. 577/GP tanggal 6 April 1993 yang dikeluarkan oleh State Committee for Cooperation and Investment (SCCI), saat ini bernama Ministry of Planning and Investment (MPI) di Republik Sosialis Vietnam dan Amendment of Investment Registration No. 9831806955 tanggal 25 April 2019 oleh Dong Nai Industrial Zones Authority.

Kantor Perwakilan
156 Dien Bien Phu Street, District 3, Ho Chi Minh City, Vietnam.

The latest amendments to the articles of association are contained in the deed dated August 31, 2021 No. 67, drawn up before Wiwik Condro, S.H., Notary in West Jakarta, with a letter of receipt of notification of amendments to the articles of association from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia dated 11 October 2021 No. AHU-AH.01.03-0459310.

Head Office
Wisma UIC 2nd floor
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 6-7, Jakarta 12930

Board of Commissioners

President Commissioner	: Franciscus Welirang
Vice President Commissioner	: Hanny Sutanto
Commissioner	: Indrawan Masrin
Commissioner	: Eddy William Katuari
Commissioner	: Kho Cing Song

Directors

President Director	: Yani Alifen
Vice President Director	: Djazoeli Sadhani
Director	: Jimmy Masrin
Director	: Handoyo Sutanto
Director	: Lioe Seng Tjin

Number of Employees
1 employee

Operation Status
Active

Line of Business
Trading and Real Estate

Shareholders

100% - (minus) 1 Share	- PT Unggul Indah Cahaya Tbk.
1 Share	- PT Aspirasi Luhur

UIC Vietnam Co., Ltd. (UICV)

Establishment
UIC Vietnam was established based on Investment License No. 577/GP dated April 6,1993 issued by State Committee for Cooperation and Investment (SCCI) currently called Ministry of Planning and Investment (MPI) in Socialist Republic of Vietnam and Amendment of Investment Registration No. 9831806955 dated April 25, 2019 issued by Dong Nai Industrial Zones Authority.

Representative Office
156 Dien Bien Phu Street, District 3, Ho Chi Minh City, Vietnam.

Pabrik
Go Dau Industrial Zone, Phuoc Thai Village, Long Thanh District, Dong Nai Province, Vietnam

Produk
• Linear Alkylbenzene Sulfonic Acid (LABSA)
• Sodium Lauryl Sulfate (SLS)
• Sodium Lauryl Ether Sulfate (SLES)

Kapasitas Produksi
33.000 MT per tahun

Marketing dan Distribusi
Pemasaran LABSA dan SLS/SLES mencakup kebutuhan pasar dalam dan luar negeri.

Direksi

Direktur Utama	: Yani Alifen
Wakil Direktur Utama	: Lily Setiadi
Direktur	: Herry Theng
Direktur	: Jimmy Masrin

Jumlah Karyawan
83 karyawan

Status Operasi
Aktif

Lokasi dan Jenis Aktiva Tetap
Lokasi tanah dan bangunan pabrik, mesin dan peralatan pabrik terletak di Phuoc Thai Village, Long Thanh District, Dong Nai Province, Vietnam

Pemegang Saham
100% - PT Unggul Indah Cahaya Tbk.

Universal Interchemicals Corp. Pte., Ltd. (UICPL)

Pendirian
UICPL didirikan dengan nama Salim Oleochemicals Pte., Ltd. berdasarkan Undang-undang Perseroan Singapura pada tahun 1991 dan terdaftar dengan nomor usaha 199100093N. Pada tahun 1998, nama perusahaan diubah menjadi Universal Interchemicals Corp. Pte., Ltd.

Kantor Pusat
105 Cecil Street #15-01
The Octagon, Singapore 069534

Bidang Usaha
Perdagangan dan Investasi

Status Operasi
Non Aktif

Factory
Go Dau Industrial Zone, Phuoc Thai Village, Long Thanh District, Dong Nai Province, Vietnam

Products
• Linear Alkylbenzene Sulfonic Acid (LABSA)
• Sodium Lauryl Sulfate (SLS)
• Sodium Lauryl Ether Sulfate (SLES)

Installed Production Capacity
33,000 MT per annum

Marketing and Distribution
UICV supplies LABSA and SLS/SLES for local and regional demand.

Directors

Chairman	: Yani Alifen
Vice Chairman	: Lily Setiadi
Director	: Herry Theng
Director	: Jimmy Masrin

Number of Employees
83 employees

Operation Status
Active

Location and Type of Fixed Assets
Land, plant, building, machineries and plant equipment are located at Phuoc Thai Village, Long Thanh District, Dong Nai Province, Vietnam

Shareholders
100% - PT Unggul Indah Cahaya Tbk.

Universal Interchemicals Corp. Pte., Ltd. (UICPL)

Establishment
UICPL was established in 1991 under the name of Salim Oleochemicals Pte., Ltd. Registered based on Singapore Corporate Law with business registration number 199100093N. The Company's name was changed to Universal Interchemicals Corp. Pte., Ltd. in 1998.

Head Office
105 Cecil Street #15-01
The Octagon, Singapore 069534

Line of Business
Trading and Investment

Operation Status
Non Active

Direksi
Direktur : Yani Alifen
Direktur : Jimmy Masrin
Direktur : Franciscus Welirang
Direktur : Tan Rou Rong Stephanie

Pemegang Saham
100% - PT Unggul Indah Cahaya Tbk.

Albright & Wilson (Australia) Limited (AWAL)

Pendirian
AWAL didirikan pada tahun 1939 menurut Victorian Company Law, saat ini terdaftar sebagai perusahaan publik menurut Australian Company Law dengan nomor perusahaan Australian Company Number (ACN) 004 234 137.

Kantor Pusat
22 Davis Road, Wetherill Park, NSW, Australia

Direksi
Direktur : Denise Van Gessel
Direktur : Yani Alifen
Direktur : Jimmy Masrin
Direktur : Lily Setiadi
Direktur : Suhardja Nagaria
Direktur : Eddy William Katuari

Produk
- Linear Alkylbenzene Sulfonic Acid (LABSA)
- Sodium Tripolyphosphate (STPP)
- Phosphoric Acid
- Food Phosphates and Blends
- Sodium Hexametaphosphate
- Sodium Lauryl Ether Sulphate (SLES)
- Naphthalene Sulfonate Formaldehyde

Kapasitas Produksi
NSF : 18.000 MT per tahun
Surfactant : 30.000 MT per tahun

Marketing dan Distribusi
Produk-produk perusahaan menduduki posisi yang dominan di pasar Australia dan Selandia Baru.

Jumlah Karyawan
64 karyawan

Lokasi dan Jenis Aktiva Tetap
Lokasi tanah dan bangunan pabrik, mesin dan peralatan terletak di Wetherill Park, NSW, Australia.

Pemegang Saham
100% - Universal Interchemicals Corp. Pte., Ltd.

Directors
Director : Yani Alifen
Director : Jimmy Masrin
Director : Franciscus Welirang
Director : Tan Rou Rong Stephanie

Shareholders
100% - PT Unggul Indah Cahaya Tbk.

Albright & Wilson (Australia) Limited (AWAL)

Establishment
Established in 1939 pursuant to Victorian Company Law and currently registered as public company pursuant to Australian Company Law, under Australian Company Number (ACN) 004 234 137.

Head Office
22 Davis Road, Wetherill Park, NSW, Australia

Directors
Director : Denise Van Gessel
Director : Yani Alifen
Director : Jimmy Masrin
Director : Lily Setiadi
Director : Suhardja Nagaria
Director : Eddy William Katuari

Products
- Linear Alkylbenzene Sulfonic Acid (LABSA)
- Sodium Tripolyphosphate (STPP)
- Phosphoric Acid
- Food Phosphates and Blends
- Sodium Hexametaphosphate
- Sodium Lauryl Ether Sulphate (SLES)
- Naphthalene Sulfonate Formaldehyde

Installed Production Capacity
NSF : 18,000 MT per annum
Surfactant : 30,000 MT per annum

Marketing and Distribution
AWAL's products have a dominant position in Australia and New Zealand market.

Number of Employees
64 employees

Location and Type of Fixed Assets
Land and plant, machineries, and equipment are located at Wetherill Park, NSW, Australia.

Shareholders
100% - Universal Interchemicals Corp. Pte., Ltd.



PT Wiranusa Grahatama (WG)

Pendirian
PT. Wiranusa Grahatama didirikan berdasarkan Akta No. 149 tanggal 12 Agustus 1988, dibuat di hadapan Notaris Benny Kristianto, S.H., diumumkan dalam Berita Negara tanggal 5 Januari 1990 No. 2 Tambahan No. 89/1990, yang perubahan seluruh anggaran dasarnya menyesuaikan dengan ketentuan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 diumumkan dalam Berita Negara tanggal 5 Mei 2009 No. 36 Tambahan No.12217/2009, yang selanjutnya beberapa kali diubah.

Perubahan Anggaran Dasar mengenai perubahan Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perusahaan, menyesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2017, yang dimuat dalam Akta No. 126 tanggal 28 Februari 2020, dibuat di hadapan Notaris Wiwik Condro, S.H., yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya tanggal 2 April 2020 No. AHU-0027385.AH.01.02.TAHUN.2020.

Perubahan Anggaran Dasar terakhir dimuat dalam Akta tanggal 31 Agustus 2021 nomor 68, dibuat di hadapan Wiwik Condro, S.H., yang telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum di Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia dengan surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar tanggal 11 Oktober 2021 No. AHU-AH.01.03- 0459309.

Kantor Pusat
Wisma UIC lantai 2
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 6-7, Jakarta Selatan 12930

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Erwin Sudjono
Wakil Komisaris Utama	: J. Sukarman
Komisaris	: Eddy William Katuari
Komisaris	: Hanny Sutanto
Komisaris	: Jimmy Masrin

PT Wiranusa Grahatama (WG)

Establishment
PT. Wiranusa Grahatama was established based on the Notarial Deed No. 149 of Notary Benny Kristianto, S.H., dated August 12, 1988 which was mentioned in the State Gazette dated January 5, 1990 No. 2 Supplement No. 89/1990, which its amendment to the entire articles of association conform to the provisions of Law No. 40 of 2007, has been published in the State Gazette dated May 5, 2009 No. 36 Supplement No. 12217/2009, which was subsequently changed.

Amendment to the Articles of Association is a change in the Purpose and Objectives and Business Activities of the Company, adjusting to the 2017 Indonesian Standard Business Classification (KBLI), which is contained in Deed No. 126 dated February 28, 2020 of Notary Wiwik Condro, S.H., with the approval of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with his Decree dated April 2, 2020 No. AHU-0027385.AH.01.02. TAHUN.2020.

The latest amendments to the Articles of Association are contained in the Deed dated August 31, 2021 number 68 of notary Wiwik Condro, S.H., which has been received and recorded in the Administrative System of Legal Entities at the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with a letter of Acceptance of Notification of Amendments to its Articles of Association dated October 11, 2021 No. AHU-AH.01.03- 045930.

Main Office
Wisma UIC 2nd floor
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 6-7, South Jakarta 12930

Board of Commissioners

President Commissioner	: Erwin Sudjono
Vice President Commissioner	: J. Sukarman
Commissioner	: Eddy William Katuari
Commissioner	: Hanny Sutanto
Commissioner	: Jimmy Masrin

Direksi

Direktur Utama	: Yani Alifen
Wakil Direktur Utama	: Franciscus Welirang
Direktur	: Finney Henry Katuari
Direktur	: Lily Setiadi
Direktur	: Kho Cing Siong

Jumlah Karyawan
6 karyawan

Status Operasi
Aktif

Bidang Usaha
Real Estate dan Perdagangan

Produk dan Jasa
Komplek apartemen dan perkantoran ”Pearl Garden”

Lokasi dan Jenis Aset Tetap
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 4-7, Jakarta Selatan 12930

Pemegang Saham
55% - PT Unggul Indah Investama
27% - PT Salim Chemicals Corpora
18% - PT Ekaprana Graha Andika

PT Wira Usaha Tama (WUT)

Pendirian
PT Wira Usaha Tama didirikan berdasarkan akta No. 20 tanggal 26 November 2014 yang dibuat di hadapan Notaris Ida Waty Salim, S.H., M.Kn., dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. Keputusan AHU-37614.40.10.2014 tanggal 3 Desember 2014.

Kantor Pusat
Wisma UIC Lantai 2
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 6-7, Jakarta 12930

Komisaris	: Yani Alifen
Direktur	: Lily Setiadi

Jenis Usaha
Perdagangan Umum dan Jasa

Status Operasi
Non Aktif

Pemegang Saham

100% - (Minus) 1 Saham	- PT Unggul Indah Investama
1 Saham	- Lily Setiadi

Directors

President Director	: Yani Alifen
Vice President Director	: Franciscus Welirang
Director	: Finney Henry Katuari
Director	: Lily Setiadi
Director	: Kho Cing Siong

Number of Employees
6 employees

Operation Status
Active

Line of Business
Real Estate and Trading

Products and Services
”Pearl Garden” apartment and office building complex

Location and Type of Fixed Assets
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 4-7, South Jakarta 12930

Shareholders
55% - PT Unggul Indah Investama
27% - PT Salim Chemicals Corpora
18% - PT Ekaprana Graha Andika

PT Wira Usaha Tama (WUT)

Establishment
PT Wira Usaha Tama was established based on the notarial deed No. 20 of Ida Waty Salim, S.H., M.Kn., dated November 26, 2014 and was approved by Minister of Law and Human Rights of Republik Indonesia in its decision No. AHU-37614.40.10.2014, dated December 3, 2014.

Head Office
Wisma UIC 2nd floor
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 6-7, Jakarta 12930

Commissioner	: Yani Alifen
Director	: Lily Setiadi

Line of Business
General Trading and Services

Operation Status
Non Active

Shareholders

100% - (Minus) 1 Share	- PT Unggul Indah Investama
1 Share	- Lily Setiadi

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL
INSTITUTION AND PROFESSION SUPPORTING CAPITAL MARKET

02

Profesi Penunjang Pasar Modal Profession Supporting Capital Market	**Jasa** Services	**Periode Penugasan** Period of Assignment
AKUNTAN PUBLIK **PUBLIC ACCOUNTANT** **Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young)** Indonesia Stock Exchange Building, Tower II, Lt. 7, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190 Upah (Rp.) Fee (IDR) 870.000.000	Audit Laporan Keuangan Perusahaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 Audit Company's Financial Statement for period ended per December 31, 2021	2021
NOTARIS **NOTARY** **Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn** Jl. K.H. Zainul Arifin No.2 Kompleks Ketapang Indah Blok B2 No. 4-5 Jakarta 11140	Pembuatan Akta-akta Perusahaan Prepare the Company's deeds.	2021
PENILAI **APPRAISER** **KJPP Susan Widjojo dan Rekan** Menara Batavia 28th Floor Jl. K.H. Mas Mansyur Kav. 126 Jakarta 10220 **Kusnanto dan Rekan** Independent Business Appraiser Citywalk Sudiman 6th Floor Jl. K.H. Mas Mansyur No. 121 Jakarta 10220	Kajian Kewajaran Transaksi Fairness Transaction Study Laporan Pendapat Kewajaran Fairness Opinion Report	2021 2021

Lembaga Penunjang Pasar Modal Institution Supporting Capital Market	**Jasa** Services	**Periode Penugasan** Period of Assignment
KUSTODIAN **CUSTODIAN** **PT Kustodian Sentral Efek Indonesia** Gedung Bursa Efek Indonesia Tower I Lt.5 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190 Upah (Rp.) Fee (IDR) 10.000.000	Kustodian Saham Shares Custodian	2021
BIRO ADMINISTRASI EFEK **STOCK ADMINISTRATION BUREAU** **PT Raya Saham Registra** Plaza Sentral Lt. 2 Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48 Jakarta Upah (Rp.) Fee (IDR) 25.000.000	Biro Administrasi Efek Stock Administration Bureau	2021

02

PENGHARGAAN & SERTIFIKASI
AWARDS & CERTIFICATIONS

SERTIFIKASI
CERTIFICATIONS

PT. UNGGUL INDAH CAHAYA TBK.
- Quality Management System ISO 9001 : 2015
- Environmental Management System ISO 14001 : 2015

PT PETROCENTRAL
- Quality Management System ISO 9001:2015
- Quality Management System ISO 22000:2018
- Sertifikasi Halal STPP Food Grade dari Majelis Ulama Indonesia (MUI), Jawa Timur
  Halal Certification for STTP Food Grade Awarded by Majelis Ulama Indonesia (MUI), East Java
- Sertifikat Standar Nasional Indonesia (SNI), mutu teknis.
  Certificate of Standar Nasional Indonesia (SNI), technical grade
- Kosher by Badatz Igud Rabbonim, Manchester UK

UIC VIETNAM CO.,LTD.
- Quality Management System ISO 9001:2008

ALBRIGHT & WILSON (AUSTRALIA) LIMITED
- Quality Management System ISO 9001:2008
- Halal Certification for Phosphoric Acid & Food Phosphate Awarded by Islamic Co-ordinating Council of Victoria P/L - Trustee for the Halal Board of Australia Trust
- Kosher Certificate for Phosphoric Acid & Food Phosphate Awarded by Adda Israel Kosher Certification Authority

PENGHARGAAN AWARDS

- Perusahaan Penerima Penghargaan Program Pencegahan dan Penanggulangan COVID-19 di Tempat Kerja dengan Kategori SILVER dari Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia.
  Company Awarded for the Prevention and Control of COVID-19 in the Workplace with SILVER Category from the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia.



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS





03

TINJAUAN DAN ANALISIS KINERJA KEUANGAN PER SEGMEN

REVIEW AND ANALYSIS OF FINANCIAL PERFOMANCE BY SEGMENT

INDUSTRI KIMIA

Perusahaan Induk
PT Unggul Indah Cahaya Tbk. (UIC)

UIC memiliki tiga unit produksi Alkylbenzene (AB) dengan kapasitas produksi sebesar 270.000 MT per tahun yang terdiri dari 180.000 MT Linear Alkylbenzene (LAB) dan 90.000 MT Branched Alkylbenzene (BAB). AB merupakan zat aktif dalam detergen yang merupakan bahan dasar Surfaktan yang berfungsi melepaskan kotoran yang menempel pada permukaan bahan.

Proses Produksi: Normal Paraffin yang telah diolah menjadi Olefin direaksikan dengan Benzene dengan bantuan Asam HF sebagai katalis.

Harga minyak mentah dunia sepanjang tahun 2021 meningkat drastis jika dibandingkan dengan tahun 2020. Sentimen yang mendorong kenaikan harga minyak mentah dunia tahun 2021 ini adalah pemulihan ekonomi global yang dari kemerosotan ekonomi tahun sebelumnya akibat pandemi Covid-19. Pada tahun 2020, akibat dari merebaknya pandemi Covid dan pembatasan mobilitas yang ketat, harga minyak mentah sempat terperosok tajam pada bulan Maret dan April, kemudian baru perlahan pulih dan naik pada bulan berikutnya sampai akhir tahun 2020.

Di tengah pandemi Covid-19 yang masih berlanjut, pada tahun 2021 permintaan pasar akan produk pembersih industri dan rumah tangga masih cukup tinggi, walaupun tidak setinggi permintaan pada tahun sebelumnya dimana pandemi Covid-19 mulai merebak ke seluruh dunia. Permintaan pasar atas produk-produk konsumsi tersebut diatas memberikan dampak positif terhadap kinerja Perseroan, dimana produk barang jadi Perseroan dan entitas anak Perseroan merupakan bahan baku pembuatan produk pembersih.

Nilai penjualan meningkat 20,80% dari yang tercatat sebesar USD 232,65 juta pada tahun 2020 menjadi sebesar USD 281,05 juta pada tahun 2021. Peningkatan nilai penjualan terutama berasal dari kenaikan harga jual produk Perseroan.

CHEMICAL INDUSTRY

Parent Company
PT Unggul Indah Cahaya Tbk. (UIC)

UIC has three production units of Alkylbenzene (AB) with a production capacity of 270,000 MT per year consisting of 180,000 MT Linear Alkylbenzene (LAB) and 90,000 MT Branched Alkylbenzene (BAB). AB is the active substance in detergents which is the basic ingredient of surfactants which functions to release dirt that sticks to the surface of the material.

Production Process: Normal Paraffin converted to Olefin is reacted with benzene using HF Acid as catalyst.

World crude oil prices throughout 2021 increased dramatically compared to 2020. The sentiment that pushed the increase in world crude oil prices in 2021 was the global economic recovery from the previous year's economic downturn due to the Covid-19 pandemic. In 2020, as a result of the Covid pandemic outbreak and strict mobility restrictions, crude oil prices fell sharply in March and April, then slowly recovered and rose in the following month until the end of 2020.

In the midst of the ongoing Covid-19 pandemic, in 2021 the market demand for industrial and household cleaning products is still quite high, although not as high as the demand in the previous year when the Covid-19 pandemic began to spread throughout the world. The market demand for the above-mentioned consumer products have a positive impact to the Company's performance, where the finished goods products of the Company and its subsidiaries are the raw materials for the manufacture of cleaning products.

Sales value increased by 20.80% from USD 232.65 million in 2020 to USD 281.05 million in 2021. The increase in sales value mainly came from the increase in the selling price of the Company's products.

Pada tahun 2021, Perseroan membukukan peningkatan laba bruto yang cukup signifikan sebesar 8,69% dari yang tercatat sebesar USD 43,48 juta pada tahun 2020 menjadi sebesar USD 76,91 juta pada tahun 2021. Peningkatan laba bruto tersebut terutama karena *uptrend* harga jual sepanjang tahun 2021 sementara Perseroan memiliki persediaan yang jumlahnya cukup memadai.

In 2021, the Company recorded a significant increase in gross profit of 8.69% from USD 43.48 million in 2020 to USD 76.91 million in 2021. The increase in gross profit was mainly due to the uptrend in selling prices throughout the year. 2021 while the Company has sufficient inventory.

Total beban operasi pada tahun 2021 meningkat sebesar 27,01% dibandingkan tahun 2020, dari yang semula tercatat sebesar USD 9,73 juta menjadi USD 12,35 juta. Peningkatan ini terutama berasal dari pengaruh neto dari penurunan laba kurs operasi atas aset moneter neto dalam mata uang Rupiah dan peningkatan beban pengangkutan dan pengiriman. Peningkatan beban pengangkutan dan pengiriman terutama berasal dari kenaikan tarif ongkos angkut ekspor dan juga volume penjualan ekspor.

Total operating expenses in 2021 increased by 27.01% compared to 2020, from previously recorded at USD 9.73 million to USD 12.35 million. This increase was mainly due to the net effect of a decrease in profit on operating exchange rates on net monetary assets denominated in Rupiah and an increase in freight and shipping expenses. The increase in freight and shipping expenses mainly came from the increase in export freight rates and export sales volume.

Pada tahun 2021, UIC mencatat laba usaha sebesar USD 64,60 juta, meningkat sebesar 91,37% dibandingkan laba usaha tahun 2020 yang tercatat sebesar USD 33,76 juta. UIC menerima dividen dari entitas anak sebesar USD 3,18 juta di tahun 2021, sedangkan penerimaan dividen pada tahun 2020 sebesar USD 4,63 juta sehingga laba sebelum pajak penghasilan meningkat sebesar 73,48% dari yang tercatat sebesar USD 39,73 juta di tahun 2020 menjadi USD 68,92 juta di tahun 2021.

In 2021, UIC recorded an operating profit of USD 64.60 million, an increase of 91.37% compared to operating profit in 2020 which was recorded at USD 33.76 million. UIC received dividends from its subsidiaries amounting to USD 3.18 million in 2021, while dividends received in 2020 amounted to USD 4.63 million so that profit before income tax increased by 73.48% from the recorded USD 39.73 million in 2020 to USD 68.92 million in 2021.

Beban pajak penghasilan bersih meningkat 37,77% dari yang tercatat sebesar USD 9,73 juta di tahun 2020 menjadi sebesar USD 13,40 juta pada tahun 2021. Termasuk di dalam beban pajak penghasilan adalah dampak perubahan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun 2022 dari yang sebelumnya ditetapkan turun dari 22% ke 20%, namun kemudian diatur kembali dalam Undang-undang No. 7 tahun 2021, tentang “Harmonisasi Peraturan Perpajakan” menjadi tetap sebesar 22%. Perubahan tarif pajak tersebut menyebabkan Perseroan mencatat manfaat pajak atas penyesuaian aktiva pajak tangguhan sebesar USD 0,82 juta yang dicatat sebagai pengurang dari beban pajak. Dengan demikian, laba tahun berjalan (laba bersih) pada tahun 2021 tercatat sebesar USD 55,52 juta, meningkat 85,06% dibandingkan laba bersih tahun 2020 yang tercatat sebesar USD 30,0 juta.

Income tax expense increased by 37.77% from the recorded USD 9.73 million in 2020 to USD 13.40 million in 2021. Included in the income tax expense was the impact of changes in tax rates that will take effect in 2022 from the previously set down from 22% to 20%, but later re-arranged in Law no. 7 of 2021, regarding “Harmonization of Tax Regulations” still remain at 22%. The change in tax rates resulted the Company recorded tax benefit from the adjustment of deferred tax assets amounting to USD 0.82 million which was recorded as a deduction from tax expense. Thus, profit for the year (net profit) in 2021 was recorded at USD 55.52 million, an increase of 85.06% compared to net profit in 2020 which was recorded at USD 30.0 million.

Entitas Anak

PT Petrocentral (Petrocentral)

Perseroan memiliki 61,72% kepemilikan saham di Petrocentral.

Petrocentral adalah entitas anak Perseroan yang beroperasi di Gresik, Jawa Timur dan merupakan produsen tunggal Sodium Tripolyphosphate (STPP) di Indonesia dengan kapasitas produksi terpasang sebesar 40.000 MT per tahun. STPP digunakan sebagai salah satu bahan baku dalam detergen yang berfungsi sebagai "*water softener*", sehingga dapat meningkatkan daya bersih detergen.

Bahan baku Petrocentral dipasok oleh pemasok tunggal dalam negeri yaitu PT Petrokimia Gresik. Petrocentral menghadapi persaingan harga dengan produk STPP impor terutama dari China.

Pada tahun 2021, walaupun harga jual produk Petrocentral mengalami peningkatan sebesar 37,96% akan tetapi volume penjualan menurun signifikan sebesar 58,63% sehingga nilai penjualan mengalami penurunan sebesar 42,93% yaitu dari USD 22,96 juta pada tahun 2020 menjadi sebesar USD 13,11 juta pada tahun 2021. Laba bruto yang tercatat adalah sebesar USD 0,96 juta dan laba usaha tercatat sebesar USD 0,52 juta pada tahun 2021. Sedangkan pada tahun 2020 laba bruto dan laba usaha masing-masing tercatat sebesar USD 1,06 juta dan USD 0,09 juta.

Petrocentral mencatat laba sebelum pajak sebesar USD 0,33 juta dan laba bersih sebesar USD 0,29 juta pada tahun 2021. Sedangkan pada tahun 2020, Petrocentral mencatat rugi sebelum pajak sebesar USD 0,16 juta dan rugi bersih sebesar USD 0,26 juta.

Petrocentral berencana untuk melakukan diversifikasi produk ke Phosphoric Acid Food Grade di samping terus berupaya meningkatkan efisiensi, negosiasi harga dan volume baik dengan pemasok bahan baku dan pelanggan STPP. Operasional Petrocentral sangat bergantung pada kelancaran pasokan dan harga bahan baku yang kompetitif dari PT Petrokimia Gresik.

Petrocentral telah memperoleh sertifikasi ISO 9001:2015 untuk sistem manajemen kualitas (Quality Management System) dari Standard Assurance and Innovation (SAI) Global Limited sejak tahun 2004. Selain itu Petrocentral juga memiliki sertifikasi ISO 22000:2019 untuk sistem manajemen keamanan pangan yang dikeluarkan oleh Standard Assurance and Innovation (SAI) Global Limited sejak tahun 2016.

Subsidiaries

PT Petrocentral (Petrocentral)

The Company has 61.72% shares ownership in Petrocentral.

Petrocentral is a subsidiary of the Company that operating in Gresik, East Java and the sole producer of Sodium Tripolyphosphate (STPP) in Indonesia with an installed production capacity 40,000 MT per year. STPP is one of the raw materials of detergent, which functioned as water softener, thereby increasing the cleaning power of detergent.

Petrocentral raw materials are supplied by the sole domestic supplier, PT Petrokimia Gresik. Petrocentral faces price competition with imported STPP products especially from China.

In 2021, although Petrocentral's selling price increased by 37.96%, the sales volume decreased significantly by 58.63% so that the sales value decreased by 42.93%, from USD 22.96 million in 2020 to USD 13.11 million in 2021. The gross profit recorded USD 0.96 million and operating profit recorded at USD 0.52 million in 2021. Meanwhile in 2020 gross profit and operating profit were recorded at USD 1,06 million and USD 0,09 million, respevtively.

Petrocentral recorded profit before tax of USD 0.33 million and net profit of USD 0.29 million in 2021. Meanwhile, in 2020, Petrocentral recorded loss before tax of USD 0.16 million and net loss of USD 0.26 million.

Petrocentral plans to diversify its products to Phosphoric Acid Food Grade. Besides continuing to improve efficiency, price and volume negotiations with both raw material suppliers and STPP customers. Petrocentral's operations are highly dependent on the smooth supply and competitive prices of raw materials from PT Petrokimia Gresik.

Petrocentral has obtained the ISO 9001:2015 certification for the quality management system (Quality Management System) from Standard Assurance and Innovation (SAI) Global Limited since 2004. In addition, Petrocentral also has ISO 22000:2019 certification for the food safety management system issued by Standard Assurance and Innovation (SAI) Global Limited since 2016.

UIC Vietnam Co., Ltd. (UICV)

Perseroan memiliki 100% kepemilikan saham di UICV.

UICV memiliki pabrik yang berlokasi di Dong Nai, Vietnam dan bergerak dalam produksi dan distribusi Linear Aklylbenzene Sulphonic Acid (LABSA) dan Sodium Lauryl Ether Sulphate (SLES) dengan total kapasitas produksi terpasang sebesar 30.000 MT per tahun.

LABSA adalah komponen pembersih utama dalam detergen. Sedangkan SLES adalah surfaktan yang biasa digunakan di produk-produk kosmetik dan karena memiliki sifat pembersih dan pengemulsi, sifat dari surfaktan ini mirip dengan sabun. SLES efektif sebagai unsur pembuat busa.

Komitmen UICV untuk tetap memuaskan pelanggan dengan kualitas produk yang tinggi tercermin dengan dipertahankannya sertifikasi ISO 9001:2015.

Pada tahun 2021, volume produksi dan penjualan UICV masing-masing meningkat sebesar 6,09% dan 5,37% dibandingkan tahun 2020. Nilai penjualan tahun 2021 tercatat sebesar USD 38,93 juta meningkat 39,67% dibandingkan nilai penjualan tahun 2020 yang tercatat sebesar USD 27,87 juta.

Margin Laba bruto pada tahun 2021 meningkat dari yang tercatat 10,57% pada tahun 2020 menjadi 14,60% pada tahun 2021. Laba bruto pada tahun 2021 tercatat sebesar USD 5,68 juta, meningkat 92,89% dibandingkan dengan laba bruto tahun 2020 yang tercatat sebesar USD 2,95 juta. Dengan demikian, UICV mencatat laba bersih tahun 2021 sebesar USD 3,85 juta, meningkat 155,22% dibandingkan laba bersih tahun 2020 yang tercatat sebesar USD 1,51 juta.

UIC Vietnam Co., Ltd. (UICV)

The Company has 100% shares ownership in UICV.

UICV has a factory located in Dong Nai, Vietnam and engages in production and distribution of Linear Alkylbenzene Sulphonic Acid (LABSA) and Sodium Lauryl Ether Sulphate (SLES) with installed production capacity of 30,000 MT per year.

LABSA is a main cleaning component in detergent. While, SLES is a surfactant commonly used in cosmetic products and because of its cleaning and emulsifying properties, the properties of this surfactant are similar to soap. SLES is effective as a foaming agent.

UICV's commitment in customer satisfaction by providing high quality product is reflected in the renewal of the ISO 9001:2015.

In 2021, UICV's production and sales volumes increased by 6.09% and 5.37% respectively compared to 2020. The sales value in 2021 was recorded at USD 38.93 million, an increase of 39.67% compared to the sales value in 2020 which was recorded amounting to USD 27.87 million.

Gross profit margin in 2021 increased from 10.57% in 2020 to 14.60% in 2021. Gross profit in 2021 was recorded at USD 5.68 million, an increase of 92.89% compared to gross profit in 2020 which was recorded at USD 2.95 million. Thus, UICV recorded a net profit in 2021 of USD 3.85 million, an increase of 155.22% compared to a net profit in 2020 which was recorded at USD 1.51 million.

Universal Interchemical Corp. Pte., Ltd. (UICPL)

Perseroan memiliki 100% kepemilikan saham di UICPL.

UICPL merupakan entitas anak di Singapura dan terdaftar dengan nomor usaha 199100093N. UICPL adalah *holding company* yang memiliki 100% kepemilikan saham di AWAL, entitas anak di Australia yang bergerak di industri Surfactant dan bisnis perdagangan Phosphate serta bahan kimia lainnya. UICPL adalah sebagai agen perdagangan bahan kimia untuk keperluan kelompok usaha UIC. Sejak Juni 2020, UICPL sudah tidak lagi melakukan aktivitas bisnis perdagangan.

Pada tahun 2021, UICPL mencatat laba bersih sebesar USD 2,17 juta sedangkan pada tahun 2020 tercatat sebesar USD 1,57 juta, mengalami peningkatan sebesar USD 0,60 juta, peningkatan laba ini terutama dikarenakan peningkatan pendapatan dividen dari Albright & Wilson (Australia) Limited.

Albright & Wilson (Australia) Limited (AWAL)

AWAL merupakan produsen Surfactant, bahan baku detergen dan bahan pembantu untuk beton dan eternit. Produk yang dihasilkan AWAL biasanya digunakan dalam industri kosmetik, kertas, shampo, pertambangan dan pengolahan mineral, obat-obatan, pupuk serta pengelolaan gedung dan air.

AWAL merupakan pemilik 100% saham Albright & Wilson New Zealand (AWNZ), sebuah perusahaan dagang yang menyediakan fasilitas pemasaran dan gudang untuk produk-produk AWAL di Selandia Baru. Lokasi pabrik AWAL berada di Wetherill Park-New South Wales dan telah mendapatkan sertifikasi ISO 9001:2015. Fasilitas penjualan, pemasaran dan gudang berlokasi di Brisbane, Melbourne, Perth dan Sydney. AWAL juga melakukan aktivitas penjualan dan pemasaran produk Phosphate dan bahan kimia lainnya.

Nilai penjualan AWAL tahun 2021 tercatat sebesar USD 72,24 juta, meningkat 17,21% dibandingkan nilai penjualan tahun 2020 yang tercatat sebesar USD 61,62 juta. Laba bruto AWAL pada tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 31,40%, dari USD 8,64 juta pada tahun 2020 menjadi USD 11,35 juta. Marjin laba bruto tahun 2021 adalah sebesar 15,72% sedangkan marjin laba bruto tahun 2020 sebesar 14,02%.

Universal Interchemicals Corp. Pte., Ltd. (UICPL)

The Company has 100% shareholding in UICPL.

UICPL is the Company's subsidiary in Singapore with registered Company Number 199100093N. UICPL is a holding company that has 100% shareholding in AWAL, a Company's subsidiary in Australia which involves in Surfactant manufacturing and Phosphate and other chemicals product trading. UICPL is the trading agent for chemical materials and spare parts for UIC Group. Since June 2020, UICPL has no longer conducts chemical trading business activities.

In 2021, UICPL recorded net profit of USD 2.17 million while in 2020 recorded net profit of USD 1.57 million, an increase of USD 0.60 million, this increase in profit was mainly due to an increase in dividend income from Albright & Wilson (Australia) Limited.

Albright & Wilson (Australia) Limited (AWAL)

AWAL is a manufacturer of Surfactant product line, raw material for detergent and indirect raw material for concrete and plasterboard additive. These products are applied in such industries such as personal care, paper, shampoo, mining and mineral processing, medicines, fertilizer, building and water treatment.

AWAL owns 100% shares of Albright & Wilson New Zealand, a trading company which provides marketing and warehouse facilities for AWAL products in New Zealand. Factory location of AWAL is in Wetherill Park– New South Wales and AWAL has achieved ISO 9001:2015 certification. Sales, marketing and warehouse facilities are located in Brisbane, Melbourne, Perth and Sydney. AWAL also perform sales and marketing activities of Phosphate and other chemicals products.

The sales value of AWAL in 2021 was recorded at USD 72.24 million, an increase of 17.21% compared to the sales value in 2020 which was recorded at USD 61.62 million. AWAL's gross profit in 2021 increased by 31.40%, from USD 8.64 million in 2020 to USD 11.35 million. Gross profit margin in 2021 was 15.72% while gross profit margin in 2020 was 14.02%.

Laba sebelum pajak meningkat sebesar 53,15% dari yang tercatat sebesar USD 2,97 juta pada tahun 2020 menjadi tercatat sebesar USD 4,55 juta pada tahun 2021. Dengan demikian, laba bersih AWAL pada tahun 2021 tercatat sebesar USD 3,20 juta, meningkat 52,25% dibandingkan dengan laba bersih yang tercatat pada tahun 2020 yaitu sebesar USD 2,10 juta. AWAL mendistribusikan dividen kepada UICPL sebesar AUD 3,00 juta pada tahun 2021 dan AUD 2,24 juta pada tahun 2020.

INDUSTRI PROPERTI

Selain bergerak di bidang industri kimia, Perseroan juga mengembangkan usahanya di industri properti. Entitas anak yang bergerak di bidang ini adalah sebagai berikut:

PT Unggul Indah Investama (UII)

Perseroan memiliki 99,99% kepemilikan saham di UII.

UII adalah *holding company* yang didirikan pada tahun 1996 berkaitan dengan rencana partisipasi Perseroan dalam PT Wiranusa Grahatama (WG), sebuah perusahaan patungan untuk membangun gedung perkantoran dan apartemen. Seluruh saham UII, minus 1 (satu) saham, dimiliki oleh Perseroan. Sejak tahun 2005, UII menjadi Pemegang Saham utama di WG dengan kepemilikan saham sebesar 55%.

PT Wiranusa Grahatama (WG)

55% kepemilikan saham WG dimiliki oleh UII.

WG merupakan entitas anak yang mengembangkan proyek pembangunan kompleks apartemen dan perkantoran di lokasi seluas 3,2 hektar yang terletak di pusat bisnis Jakarta, Jl. Jenderal. Gatot Subroto. Kompleks Apartemen Pearl Garden Resort Apartment (PGRA) memiliki 235 unit apartemen dan dibangun di atas tanah seluas 1,7 hektar dengan konsep low-rise apartment bernuansa resor. WG masih memiliki sisa tanah 1,4 hektar yang akan dibangun kompleks perkantoran dan hunian dengan konsep *high-rise building*, yang rencananya akan mulai dikembangkan di tahun mendatang.

WG selain sebagai pengembang PGRA, juga berperan sebagai pengelola gedung PGRA sampai dengan terbentuknya Perhimpunan Pemilik dan Penghuni Satuan Rumah Susun (P3SRS) PGRA, yang pembentukannya telah disahkan oleh Kepala Dinas Perumahan Rakyat dan kawasan Pemukiman, Provinsi Daerah khusus Ibu Kota Jakarta pada tanggal 11 Mei 2020.

Profit before tax increased by 53.15% from USD 2.97 million in 2020 to USD 4.55 million in 2021. Thus, AWAL's net profit in 2021 was recorded at USD 3.20 million, an increase of 52.25% compared to the net profit recorded in 2020 which was USD 2.10 million. AWAL distribute dividend to UICPL amounted AUD 3,00 million in 2021 and AUD 2.24 million in 2020.

PROPERTY INDUSTRY

In addition to chemical industry, the Company also expands its business into property industry. The Company's subsidiaries engaged in this field are as follows:

PT Unggul Indah Investama (UII)

The Company's has 99.99% shares ownership in UII.

UII is a holding company that was established in 1996 to accommodate the Company's plan to participate in PT Wiranusa Grahatama (WG), a joint venture company in developing an office and apartment building complex. All UII shares, minus 1 (one) share, are owned by the Company. Since 2005, UII became a major Shareholders of WG with 55% share ownership.

PT Wiranusa Grahatama (WG)

UII has 55% of shares ownership in WG.

WG is a subsidiary which develops office and apartment building complex on its 3.2 hectares of land located in the main business district of Jakarta in Jl. Jenderal. Gatot Subroto. Pearl Garden Resort Apartment (PGRA) Complex has 235 units of apartment on 1.7 hectares land with low-rise apartment concept. WG still has 1.4 hectares land that will be built for office and residential complex development with high-rise building concept, which is planned to be develop in the coming year.

WG aside of as of the developer of the PGRA, was also the building management of the PGRA until the establishment of the Association of Owners and Resident of Apartment Units (P3SRS) PGRA, whose its establishment has been ratified by the Head of the Public Housing and Residential Area Province of the Special Capital Region of Jakarta on May 11, 2020.

Pada tanggal 30 Juli 2020, WG telah menyerahkan pengelolaan Satuan Rumah Susun PGRA kepada P3SRS PGRA,sebagaimana dinyatakan dalam Akta Berita Acara Serah Terima Pengelolaan Satuan Rumah Susun PGRA No. 276 yang dibuat di hadapan Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn,.

On July 30, 2020, WG has handed over the building management of the PGRA Apartment to P3SRS PGRA, as stated in the Deed of Handover of Building Management of PGRA No. 276 made before Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn,.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka setelah penyerahan pengelolaan rumah susun diatas WG tidak lagi mencatat pendapatan maupun biaya dari pengelolaan apartemen, sedangkan pada tahun 2020 WG masih membukukan pendapatan dari pengelolaan apartemen sebesar IDR 7,7 miliar dan biaya pengelolaan sebesar IDR 8,69 miliar. Dengan demikian laba bruto tahun 2021 tercatat sebesar nihil, sedangkan tahun 2020 WG mencatat rugi bruto sebesar IDR 986 juta.

In connection with that, after handed over the building management WG not recorded revenue or costs from building management, while in 2020 WG still recorded revenue from building management of IDR 7.7 billion and costs of IDR 8.69 billion. Thus, gross profit in 2021 was recorded at zero, while in 2020 WG recorded a gross loss of IDR 986 million.

Beban operasi tahun 2021 tercatat sebesar IDR 9,34 miliar, mengalami penurunan sebesar 5,21% dibandingkan dengan beban operasi tahun 2020 yang tercatat sebesar IDR 9,85 miliar. Beban operasi ini terutama merupakan beban Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) dan iuran pengelolaan atas unit-unit apartemen yang belum terjual. Dengan demikian rugi sebelum pajak pada tahun 2021 tercatat sebesar IDR 8,93 miliar, mengalami penurunan sebesar 9,35% dari rugi sebelum pajak tahun 2020 sebesar IDR 9,85 miliar. Rugi bersih untuk tahun 2021 adalah sebesar IDR 8,84 miliar menurun 11,21% dibandingkan rugi bersih tahun 2020 yang tercatat sebesar IDR 9,95 miliar.

Operating expenses in 2021 was recorded at IDR 9.34 billion, a decrease of 5.21% compared to operating expenses in 2020 which was recorded at IDR 9.85 billion. These operating expenses mainly represent PropertyTax (PBB) expenses as well as service charge for apartment units that have not been sold. Thus, the loss before tax in 2021 was recorded at IDR 8.93 billion, a decrease of 9.35% from the loss before tax in 2020 of IDR 9.85 billion. The net loss for 2021 was IDR 8.84 billion, a decrease of 11.21% compared to the net loss in 2020 which was recorded at IDR 9.95 billion.

Pada tahun 2021, para pemegang saham WG melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dengan total nilai setoran modal sebesar IDR 22 miliar sesuai dengan persentase kepemilikan saham masing-masing pemegang saham dalam WG. Dengan adanya setoran modal tersebut maka saldo modal ditempatkan dan disetor penuh pada 31 Desember 2021 tercatat sebesar IDR 302 miliar dari yang sebelumnya pada tanggal 31 Desember 2020 tercatat sebesar IDR 280 miliar. Dana yang diperoleh dari setoran modal tersebut akan digunakan untuk biaya operasional perencanaan pembangunan komplek perkantoran dan hunian tahap berikutnya.

In 2021, the shareholders of WG increased their issued and fully paid capital with a total value of IDR 22 billion in accordance with the percentage of share ownership of each shareholder in WG. With this capital injection, the total issued and fully paid capital balance as at 31 December 2021 was recorded at IDR 302 billion, whereas the total from previously on December 31, 2020, which was recorded at IDR 280 billion. The funds obtained from this capital deposit will be used for operational costs for the next stage of office and apartment complexs development planning.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian

Harga minyak mentah dunia mengalami peningkatan tajam sepanjang tahun 2021. Lonjakan harga minyak mentah didorong oleh permintaan yang naik di tahun 2021 akibat pemulihan ekonomi global dan mulai diterapkannya pelonggaran aturan mobilitas masyarakat.

Pada tahun 2021, Covid-19 masih terjadi dan status pandemi masih berlanjut. Pembatasan mobilitas masih terus diterapkan sepanjang tahun 2021. Hal tersebut dilakukan untuk mencegah penyebaran Covid-19 lebih lanjut dan tidak terelakkan juga berdampak pada tertahannya aktivitas ekonomi. Namun, besarnya dampak tersebut cukup bervariasi tergantung pada tingkat vaksinasi serta persepsi konsumen atas kekhawatiran gelombang lanjutan Covid-19.

Pada tahun 2021, ekonomi global mulai menunjukkan pertumbuhan yang cukup baik, akan tetapi ketidakpastian pasar keuangan global masih terus berlanjut sejalan dengan risiko yang masih mengemuka, antara lain antisipasi kemungkinan penyebaran varian Covid-19, antisipasi pasar terhadap pengetatan kebijakan moneter (*tapering*) the Fed, serta kekhawatiran tekanan inflasi global yang berlangsung lebih lama akibat gangguan rantai pasokan dan keterbatasan energi.

Ekonomi Indonesia tahun 2021 tumbuh sebesar 3,69%, lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2020 yang mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 2,07%. Pertumbuhan positif telah terlihat sejak triwulan kedua hingga triwulan keempat tahun 2021, meskipun masih terpengaruh oleh berlanjutnya pandemi Covid-19 terutama pada triwulan ketiga 2021.

Permintaan pasar akan produk pembersih industri dan rumah tangga masih cukup tinggi sepanjang tahun 2021 di tengah pandemic Covid-19 yang masih berlanjut. Hal ini memberikan dampak positif terhadap kinerja Perseroan dan entitas anak yang memproduksi bahan baku pembuatan produk pembersih.

Pada tahun 2021, harga jual produk dan harga bahan baku Perseroan dan entitas anak sama-sama mengalami peningkatan yang didorong oleh kenaikan harga minyak mentah dunia. Kenaikan harga jual produk Perseroan memiliki pengaruh utama terhadap kenaikan nilai pendapatan konsolidasian.

Consolidated Statement of Financial Position

Consolidated Statement of Comprehensive Income

World crude oil prices experienced a sharp increase throughout 2021. The fluctuations in crude oil prices was driven by increased demand in 2021 due to the global economic recovery and the relaxation of public mobility rules began to be implemented.

In 2021, Covid-19 is still happening and the pandemic status is still continuing. Mobility restrictions will continue to be implemented throughout 2021. This is done to prevent the further spread of Covid-19 and will inevitably have an impact on the stifling of economic activity. However, the enormity of the impact is quite variable depending on the level of vaccination as well as consumer perceptions of fears of a further wave of Covid-19.

In 2021, the global economy began to perform quite good growth, but uncertainty in global financial markets continued as well as emerging risks, including anticipation of the possible spread of the Covid-19 variant, market anticipation of the Fed's (tapering) monetary policy tightening, as well as global inflationary pressures that last longer due to supply constraints and limited energy.

Indonesia's economy in 2021 grew by 3.69%, higher than in 2020 which experienced a growth contraction of 2.07%. Positive growth has been seen since the second quarter to the fourth quarter of 2021, although it is still affected by the continuation of the Covid-19 pandemic, especially in the third quarter of 2021.

Market demand for industrial and household cleaning products is still quite high throughout 2021 amidst the ongoing Covid-19 pandemic. This has a positive impact on the performance of the Company and its subsidiaries which produce raw materials for cleaning products.

In 2021, the selling price of products and raw materials for the Company and its subsidiaries will both experience an increase driven by the increase in world crude oil prices. The increase in the selling price of the Company's products is the main influence on the increase in the value of consolidated revenues.

Pada tahun 2021, Perseroan membukukan nilai pendapatan konsolidasian sebesar USD 317,08 juta, meningkat 14,19% atau USD 46,12 juta dibandingkan nilai pendapatan konsolidasian tahun 2020 yang tercatat sebesar USD 324,96 juta. Laba bruto tahun 2021 tercatat sebesar USD 93,96 juta, meningkat sebesar 69,46% dibandingkan yang tercatat pada tahun 2020 sebesar USD 55,45 juta. Pada akhir tahun 2021, Perseroan mencatat marjin laba bruto sebesar 25,32%, sedangkan margin laba bruto pada tahun 2020 yang tercatat sebesar 17,06%.

In 2021, the Company recorded a consolidated revenues of USD 317.08 million, an increase of 14.19% or USD 46.12 million compared to the consolidated revenues in 2020 which was recorded at USD 324.96 million. Gross profit in 2021 was recorded at USD 93.96 million, an increase of 69.46% compared to that recorded in 2020 of USD 55.45 million. At the end of 2021, the Company recorded a gross profit margin of 25.32%, while the gross profit margin in 2020 was recorded at 17.06%.

Sehubungan dengan peningkatan laba bruto tersebut di atas, laba usaha Perseroan tahun 2021 meningkat sebesar 94,69% dari USD 37,35 juta pada tahun 2020 menjadi USD 72,72 juta. Laba sebelum pajak pada tahun 2021 tercatat sebesar USD 73,53 juta meningkat 92,14% dari sebelumnya yang tercatat pada tahun 2020 sebesar USD 38,27 juta. Pada tahun 2021, Perseroan mencatat beban pajak penghasilan sebesar USD 15,48 juta, meningkat 41,05% dibandingkan beban pajak penghasilan tahun 2020 yang tercatat sebesar USD 10,97 juta.

In connection with the increase in gross profit above, the Company's operating profit in 2021 increased by 94.69% from USD 37.35 million in 2020 to USD 72.72 million. Profit before tax in 2021 was recorded at USD 73.53 million, an increase of 92.14% from the previous year which was recorded at USD 38.27 million. In 2021, the Company recorded income tax expense of USD 15.48 million, an increase of 41.05% compared to income tax expense of USD 10.97 million in 2020

Dengan demikian pada tahun 2021, Perseroan mencatat laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar USD 58,22 juta, mengalami peningkatan sebesar 110,15% dibandingkan dengan laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun 2020 yang tercatat sebesar USD 27,70 juta. Sedangkan rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non pengendali mengalami penurunan sebesar 59,13% dari sebelumnya yang tercatat pada tahun 2020 sebesar rugi USD 0,41 juta menjadi rugi USD 0,17 juta pada tahun 2021.

Thus, in 2021, the Company recorded a profit for the year attributable to equity holders of the parent of USD 58.22 million, an increase of 110.15% compared to profit attributable to equity holders of the parent in 2020 which was recorded at USD 27.70 million. Meanwhile, the current year's loss attributable to non-controlling interests decreased by 59.13% from the previous recorded loss in 2020 of USD 0.41 million to a loss of USD 0.17 million in 2021.

EBITDA (Pendapatan sebelum Bunga, Pajak, Depresiasi dan Amortisasi) konsolidasian untuk tahun 2021 adalah USD 75,36 juta, sedangkan EBITDA konsolidasian untuk tahun 2020 adalah USD 43,39 juta, mengalami peningkatan sebesar 73,68%.

Consolidated EBITDA (Earnings before Interest, Tax, Depreciation and Amortization) for 2021 was USD 75.36 million, while consolidated EBITDA for 2020 was USD 43.39 million, an increase of 73.68%.

Fasilitas kredit yang diberikan oleh bank kreditur mensyaratkan Perseroan untuk mempertahankan rasio keuangan EBITDA terhadap beban bunga neto minimum 2:1 dan rasio perbandingan liabilitas berbunga setelah dikurangi kas dan setara kas terhadap jumlah ekuitas maksimum 2,5:1.

The credit facilities provided by creditor banks require the Company to maintain a minimum financial ratio of EBITDA to net interest expense of 2:1 and a ratio of interest-bearing liabilities after deducting cash and cash equivalents to a maximum of 2.5:1.

Pada tanggal 31 Desember 2021, pendapatan bunga konsolidasian Perseroan melebihi beban bunga, demikian pula dengan saldo kas dan setara kas melebihi liabilitas berbunga. Dengan demikian, pada tanggal 31 Desember 2021, Perseroan telah memenuhi rasio-rasio keuangan yang dipersyaratkan oleh bank-bank kreditur.

As of December 31, 2021, the Company's consolidated interest income exceeds interest expense, as well as cash and cash equivalents in excess of interest-bearing liabilities. Thus, as of December 31, 2021, the Company has complied with the financial ratios required by creditor banks.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Aset

Aset lancar konsolidasian per 31 Desember 2021 tercatat sebesar USD 235,49 juta, meningkat sebesar 20,83% dibandingkan dengan aset lancar konsolidasian per 31 Desember 2020 yang tercatat sebesar USD 183,17 juta. Peningkatan terutama pada saldo kas dan setara kas serta persediaan. Sebagian besar aset lancar Perseroan adalah kas dan setara kas, persediaan dan piutang usaha, yakni 97,33% dan 98,61% masing- masing untuk tahun 2021 dan 2020. Sedangkan aset tidak lancar tahun 2020 tercatat sebesar USD 57,23 juta, menurun sebesar 3,14% dibanding tahun 2020 yang tercatat sebesar USD 59,09 juta.

Liabilitas

Total liabilitas jangka pendek pada tahun 2021 tercatat sebesar USD 47,76 juta, mengalami peningkatan sebesar 27,88% dari liabilitas jangka pendek pada tahun 2020 yang tercatat sebesar USD 37,34 juta. Peningkatan neto terjadi pada utang lain-lain atas dividen sehubungan dengan pengumuman dividen interim tahun buku 2021 pada tanggal 21 Desember 2021 dengan jadwal pembayaran pada tanggal 27 Januari 2022.

Total liabilitas jangka panjang pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 31,56% dari yang sebelumnya pada tahun 2020 tercatat sebesar USD 6,20 juta, menjadi sebesar USD 4,24 juta pada tahun 2021. Penurunan ini terutama merupakan dampak penghitungan kembali liabilitas imbalan kerja oleh aktuaria sehubungan dengan penerapan Peraturan Pemerintah No. 35/2021 pada tahun 2021.

Dengan demikian, total liabilitas konsolidasian Perseroan pada 31 Desember 2021 tercatat sebesar USD 52,00 juta, meningkat sebesar 19,42% dibandingkan dengan total liabilitas pada 31 Desember 2020 yang tercatat sebesar USD 43,54 juta.

Ekuitas

Saldo laba tahun 2021, setelah memperhitungkan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar USD 58,22 juta, deviden tunai sebesar USD 15,98 juta dan laba pengukuran kembali program imbalan pasti sebesar USD 0,33 juta, tercatat sebesar USD 160,10 juta, mengalami peningkatan sebesar USD 42,57 juta atau 36,22% dibandingkan saldo laba tahun 2020 yang tercatat sebesar USD 117,53 juta.

Consolidated Statement of Financial Position

Asset

Consolidated current assets as of December 31, 2021 were recorded at USD 235.49 million, an increase of 20.83% compared to consolidated current assets as of December 31, 2020 which was recorded at USD 183.17 million. The increase was mainly in the balance of cash and cash equivalents and inventories. Most of the Company's current assets are cash and cash equivalents, inventories and trade receivables, which are 97.33% and 98.61% for 2021 and 2020. Meanwhile, non-current assets in 2020 were recorded at USD 57.23 million, a decrease by 3.14% compared to 2020 which was recorded at USD 59.09 million.

Liability

Total current liabilities in 2021 were recorded at USD 47.76 million, an increase of 27.88% from current liabilities in 2020 which was recorded at USD 37.34 million. The net increase occurred in other payables on dividends in connection with the announcement of the interim dividend for the year 2021 on December 21, 2021 with a payment schedule on January 27, 2022.

Total long-term liabilities in 2021 decreased by 31.56% from previously recorded at USD 6.20 million in 2020, to USD 4.24 million in 2021. This decrease was mainly due to the re-calculation of employee benefits liabilities by actuarial in connection with the implementation of Government Regulation No. 35/2021 in 2021.

Thus, the Company's total consolidated liabilities as of December 31, 2021 were recorded at USD 52.00 million, an increase of 19.42% compared to total liabilities on December 31, 2020 which was recorded at USD 43.54 million.

Equity

Retained earnings for 2021, after taking into account the profit for the year attributable to equity holders of the parent of USD 58.22 million, cash dividend of USD 15.98 million and profit on remeasurement of defined benefit plans of USD 0.33 million, was recorded at USD 160.10 million, an increase of USD 42.57 million or 36.22% compared to retained earnings in 2020 which was recorded at USD 117.53 million.

Dividen tunai yang dibagikan kepada pemegang saham pada tahun 2021 terdiri dari dividen final tahun buku 2020 sebesar USD 3,96 juta (setara IDR 57,12 miliar atau IDR 149 per saham) yang dibagikan kepada Pemegang Saham pada tanggal 6 Juli 2021 dan dividen interim tahun buku 2021 sebesar USD 12.02 juta (setara IDR 172,50 miliar atau IDR 450 per saham) yang dibagikan kepada pemegang saham pada tanggal 27 Januari 2022.

Kepentingan non-pengendali tahun 2021 tercatat sebesar USD 8,86 juta, mengalami peningkatan sebesar 5,73% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar USD 8,38 juta. Dengan demikian, total ekuitas pada 31 Desember 2021 tercatat sebesar USD 240,73 juta, mengalami peningkatan sebesar 21,14% dari USD 198,71 juta pada 31 Desember 2020. Peningkatan kepentingan non-pengendali terutama berasal dari setoran modal pada entitas anak PT Wiranusa Grahatama.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

a. Arus kas dari aktivitas operasi

Pada tahun 2021, kas neto yang diperoleh dari operasi mengalami penurunan sebesar USD 39,42 juta dari tahun 2020 yang tercatat sebesar USD 64,28 juta menjadi USD 24,86 juta. Penurunan kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi terutama karena meningkatnya kebutuhan modal kerja akibat dari kenaikan harga beli bahan baku sehubungan dengan kenaikan harga minyak mentah dunia, di samping kenaikan pembayaran pajak penghasilan badan.

Pada tahun 2020, angsuran pajak penghasilan pasal 25 mendapatkan relaksasi dari Pemerintah berupa penangguhan dan potongan. Pajak penghasilan pasal 29 tahun 2020 sebesar USD 5,2 juta dibayarkan pada April 2021.

b. Arus kas dari aktivitas investasi

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2021 tercatat sebesar USD 0,06 juta, mengalami penurunan sebesar USD 6,00 juta dibandingkan tahun 2020 yang tercatat sebesar USD 6,06 juta. Penurunan kas yang digunakan untuk investasi terutama karena pada tahun 2020 terdapat pembayaran uang muka kepada pemasok dan penyedia lisensi.

c. Arus kas dari aktivitas pendanaan

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan pada tahun 2021 tercatat sebesar USD 4,57 juta, sedangkan pada tahun 2020 tercatat sebesar USD 10,96 juta, menurun 58,32%. Penurunan aktivitas kas neto yang digunakan untuk pendanaan karena pembayaran neto atas utang bank jangka pendek dan dividen kas pada tahun 2021 yang lebih kecil dibandingkan tahun 2020.

Cash dividends distributed to shareholders in 2021 consist of final dividends for the year 2020 of USD 3.96 million (equivalent to IDR 57.12 billion or IDR 149 per share) distributed to shareholders on July 6, 2021 and interim dividends year 2021 amounting to USD 12.02 million (equivalent to IDR 172.50 billion or IDR 450 per share) which was distributed to shareholders in January 27, 2022.

Non-controlling interests in 2021 were recorded at USD 8.86 million, an increase of 5.73% compared to the previous year which was recorded at USD 8.38 million. Thus, the total equity as of December 31, 2021 was recorded at USD 240.73 million, an increase of 21.14% from USD 198.71 million as of December 31, 2020. The increase in non-controlling interests mainly came from capital injection in the subsidiary PT Wiranusa Grahatama.

Consolidated Statement of Cash Flows

a. Cash flow from operating activities

In 2021, net cash obtained from operations decreased by USD 39.42 million from 2020 which was recorded at USD 64.28 million to USD 24.86 million. The decrease in net cash derived from operating activities was mainly due to the increase in working capital requirements as a result of the increase in the purchase price of raw materials due to the increase in world crude oil prices, in addition to the increase in payment of corporate income tax.

In 2020, the installment of income tax article 25 received relaxation from the Government in the form of suspensions and discounts. Article 29 of 2020 income tax of USD 5.2 million paid in April 2021.

b. Cash flow from investing activities

Net cash used for investing activities in 2021 was recorded at USD 0.06 million, decreased by USD 6.00 million compared to 2020 which was recorded at USD 6.06 million. The decrease in cash used for investment was mainly due in 2020 there were advance payments to suppliers and license providers.

c. Cash flow from financing activities

Net cash used for financing activities in 2021 was recorded at USD 4.57 million, while in 2020 it was recorded at USD 10.96 million, a decrease of 58.32%. The decrease in net cash activity used for financing was due to smaller net payments on short-term bank loans and cash dividends in 2021 compared to 2020.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Perseroan dan entitas anak menerima fasilitas kredit dari beberapa bank kreditur guna mendukung kebutuhan modal kerja. Bank kreditur menetapkan beberapa rasio keuangan yang harus dipertahankan oleh Perseroan dan entitas anak penerima pinjaman. Pada akhir tahun 2021 dan 2020, Perseroan memenuhi seluruh rasio yang dipersyaratkan. Seluruh bank kreditur memperpanjang fasilitas kredit yang jatuh tempo.

DEBT PAYING ABILITY

The Company and its subsidiaries received working capital credit facilities from bank creditors in order to support working capital needs. Bank creditors required requirement financial ratios are fully complied at the end of 2021 and 2020. the Company met all the required ratio. All bank creditors extended all matured credit facility.

ANALISA RASIO RATIO ANALYSIS Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember For the year ended December 31	**2021** **%**	**2020** **%**
Rasio Lancar Current Ratio	4,93	4,90
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	0,22	0,22
Rasio Liabilitas terhadap Aset Debt to Asset Ratio	0,18	0,18

TINGKAT KOLEKTABILITAS PIUTANG

Berdasarkan hasil penelaahan pada akhir tahun 2021, manajemen berkeyakinan bahwa total penyisihan penurunan nilai piutang sebesar USD 42 ribu pada akhir tahun 2021 cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha dan tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas piutang lain-lain, oleh karena itu, tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain.

RECEIVABLE COLLECTABILITY LEVEL

Based on the review at end of the year 2021, the management believed that the allowance for impairment of USD 42 thousand at the end of 2021 is adequate to cover any possible losses on uncollectible trade receivables and there were no indications of impairment in the value of other receivables, thus no allowance for impairment in value pf other receivables necessary.

Disajikan dalam ribuan USD

Presented in thousand of USD

Tingkat Kolektabilitas Piutang Usaha **Trade Receivable Collectability Level** Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember For the year ended December 31	**2021**		**2020**	
	USD	%	USD	%
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai Neither past due not impaired	32,74	86,09	31,62	87,16
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai Past due but not impaired	5,25	13,80	4,65	12,82
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai Past due and individually impaired	0,04	0,11	0,01	0,02
Total	**38,03**	**100,00**	**36,28**	**100,00**

STRUKTUR PERMODALAN

Rincian pemegang saham dan kepemilikan saham masing-masing pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan pencatatan yang dilakukan oleh Biro Administrasi Efek Perseroan adalah sebagai berikut:

CAPITAL STRUCTURE

The details of the Shareholders and their respective shareholdings as of December 31, 2021 and 2020, based on records performed by the stock administration bureaus are as follows:

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan % Ownership Percentage %	Total Amount
PT Aspirasi Luhur	139.351.604	36,35	32.789.588
PT Alas Pusaka	43.660.821	11,39	10.273.440
PT Salim Chemicals Corpora	39.635.036	10,34	9.326.168
PT Lautan Luas Tbk.	22.858.900	5,96	5.378.725
Publik dan lain-lain (<5%)	137.825.002	35,96	32.430.377
Total	**383.331.363**	**100,00**	**90.198.298**

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi Pemegang Saham. Selain itu, Perseroan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan sebagian laba bersih setiap tahun untuk cadangan wajib yang hanya digunakan untuk menutup kerugian. Cadangan wajib dilakukan sampai cadangan mencapai paling sedikit 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh. Persyaratan permodalan tersebut dipertimbangkan oleh Perseroan pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan.

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada Pemegang Saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman.

Kebijakan Perseroan adalah mempertahankan rasio modal kerja, struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize Shareholders value. In addition, the Company is also required by the Corporate Law No. 40 year 2007 to set aside a portion of net profit each year for mandatory reserves that are only used to cover losses. Reserves must be made until the reserves reach at least 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Company at the Annual General Shareholders Meeting (GSM).

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic condition. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to Shareholders, issue new shares or raise debt financing.

The Company's policy is to maintain working capital ratio and a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost. No changes were made in the objectives, policies or processes as of December 31, 2021 and 2020.

IKATAN MATERIAL

Tidak ada ikatan material selain yang telah diungkapkan dalam catatan 34 atas laporan keuangan konsolidasian, “Perjanjian-perjanjian Signifikan”.

SIGNIFICANT AGREEMENTS

There is no significant agreements other than those disclosed in note 34 to the consolidated financial statements, “Significant Agreements”.

INVESTASI BARANG MODAL

Investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun 2021 adalah sebesar USD 0,9 juta mengalami penurunan dibandingkan dengan investasi barang modal pada tahun 2020 yang mencapai USD 1,1 juta. Investasi barang modal pada tahun 2021 terutama digunakan untuk penambahan peralatan mesin dan alat transportasi.

INVESTMENT OF CAPITAL GOODS

Investment of capital goods that realized in 2021 was USD 0.9 million, decreased from investments of capital goods in 2020 which reached USD 1.1 million. Investment of capital goods in 2021 mainly used for supply of machine and transportations equipment.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Tidak ada informasi dan fakta material yang terjadi antara akhir periode pelaporan dan tanggal laporan keuangan disetujui untuk diterbitkan.

SIGNIFICANT INFORMATION AND FACTS AFTER THE REPORTING DATE

There is no significant event occurred from end of reporting period until the date of financial statement was authorized for issue.

PROSPEK DAN STRATEGI USAHA

Indonesia merupakan pasar yang sangat berpotensi bagi perkembangan bisnis detergen. Jumlah penduduk yang mencapai sekitar 273 juta jiwa pada tahun 2021 dan dengan tingkat konsumsi detergen per kapita yang relatif lebih rendah dibandingkan dengan negara-negara lain merupakan potensi yang besar bagi Perseroan dan entitas anak di masa depan.

Namun besarnya potensi pasar domestik ini juga mengundang kompetisi internasional di pasar Alkylbenzene, dengan masuknya impor atas Alkylbenzene maupun produk turunannya di mana bea masuk atas impor Alkylbenzene maupun turunannya sebagian besar adalah 0 (nol)%. Tantangan lainnya adalah pemulihan ekonomi global dari dampak pandemi Covid-19, gangguan rantai pasokan dan keterbatasan pasokan energi, potensi kenaikan laju inflasi global, ketidakpastian yang bisa berdampak pada menurunnya permintaan secara global dan harga minyak mentah dunia yang berfluktuasi yang dapat menyebabkan tidak stabilnya harga bahan baku dan harga jual produk.

BUSINESS PROSPECT AND STRATEGY

Indonesia is a good potential market for the growth of detergent industry. Its total population of around 273 million people in 2021 and with level of detergent usage per capita relatively lower than other countries. Can provide high potential market for the growth of UIC and its subsidiaries in the future.

The huge potential of domestic market has drawn attention of international players to enter domestic Alkylbenzene market. The import of Alkylbenzene and its derivatives products mostly are subject to 0 (zero)% import duty. Other challenges are the global economic recovery from the impact of the Covid-19 pandemic, supply constraints and limited energy, the potential for an increase in the global inflation rate, uncertainties that can have an impact on declining global demand and world crude oil prices which can lead to price instability of raw material and product selling price.

Menghadapi tantangan-tantangan ini, Perseroan menerapkan strategi antara lain sebagai berikut:

- Berkembang bersama dengan pelanggan dengan menjadikan Perseroan sebagai mitra usaha yang dapat diandalkan;
- Meningkatkan kepuasan pelanggan dengan memberikan komitmen pada kualitas, kuantitas dan harga yang kompetitif dengan tetap memperhatikan profitabilitas Perseroan;
- Meningkatkan sinergi usaha dengan entitas anak;
- Melakukan integrasi ke industri hulu, Normal Paraffin untuk menjaga ketersediaan bahan baku dengan biaya yang lebih kompetitif;
- Menjaga kestabilan utilisasi pabrik yang memungkinkan Perseroan untuk mengurangi biaya produksi secara keseluruhan, dan meningkatkan efisiensi konsumsi bahan baku, bahan bakar dan listrik. Hal ini akan dikembangkan melalui optimalisasi operasi pabrik dan penerapan modifikasi proses produksi seiring dengan keahlian teknis pemilik lisensi dan tenaga ahli internal Perseroan.

Meskipun fokus pada potensi pasar domestik, Perseroan juga terus berusaha untuk mencapai posisi yang kuat di pasar internasional, dengan terus memperluas dan menjajaki kesempatan ekspor.

Sejak awal tahun 2020, seluruh dunia mengalami peristiwa yang sangat mempengaruhi kehidupan manusia yaitu merebaknya pandemi Covid-19 secara mendunia termasuk di Indonesia. Pandemi ini telah membawa dampak perubahan yang signifikan pada seluruh aspek kehidupan masyarakat baik secara ekonomi, sosial dan budaya. Diantara sekian banyak dampak negatif dari pandemi Covid-19 terdapat juga dampak yang cukup positif yaitu masyarakat menjadi lebih peduli dengan kesehatan dan kebersihan pribadi dan lingkungannya, sehingga secara tidak langsung membawa dampak yang positif juga bagi penjualan produk Perseroan yang bergerak di bidang produk kebersihan.

Gudang penyimpanan barang yang terletak di Merak, Banten dan Tanjung Perak, Surabaya siap melayani seluruh pelanggan di Indonesia. Penyediaan armada-armada pengangkutan darat berkapasitas 16 MT sampai dengan 27 MT yang siap mengantar pengiriman barang tepat waktu juga merupakan salah satu daya saing Perseroan untuk membantu kelancaran produksi dan menekan biaya penyimpanan dan pengelolaan persediaan pelanggan.

Facing these challenges, the Company implemented the following strategies:

- Growing together with customers by being a reliable business partners;
- Improving customer satisfaction by providing a commitment to quality, quantity and competitive prices while maintaining the Company's profitability;
- Improving the business synergies with subsidiaries;
- Conducting integration into upstream industry, Normal Paraffin to maintain the availability of raw materials at a competitive cost;
- Maintaining the stability of plant utilization that allows the Company to reduce overall production costs, to increase the efficiency of raw materials, fuel and electricity consumption. This will be developed through the optimization of plant operation and implementation of production process modifications along with technical know-how of license owners and the Company's in-house engineers.

Despite focusing on domestic market potential, the Company endeavour to achieve a strong position in the international market, by continuing to expand and explore every export opportunity.

Since the beginning of 2020, the whole world has experienced events that have shaken the lives of humankind, that is the outbreak of the Covid-19 pandemic globally, including in Indonesia. This pandemic has had a significant impact on all aspects of people's lives, both economically, socially and culturally. Among the many negative impacts of the Covid-19 pandemic, there are also quite positive impacts, namely the public is becoming more concerned with health and personal hygiene and the environment, so that indirectly it has a positive impact on the sales of the Company's products which are engaged in cleaning products.

Storage warehouses which are located in Merak, Banten and Tanjung Perak, Surabaya, are ready to serve clients all over Indonesia. The availability of 16 MT up to 27 MT fleet ready to deliver goods on time is one of the Company's competitive advantage to expedite the customers production process and to reduce their storage costs.

Di bidang properti, tanah yang siap untuk dikembangkan seluas 1,4 hektar berlokasi tepat di pusat bisnis Jakarta merupakan lokasi yang sangat strategis.

Bermodalkan prospek usaha yang masih terbuka lebar, strategi usaha, keunggulan kompetitif dan pengalaman di bidangnya, Perseroan yakin untuk menghadapi berbagai tantangan di masa depan dan memberikan hasil yang memuaskan bagi para pemangku kepentingan.

In property sector, land available for development with area of 1.4 hectares is strategically located in Jakarta central business district.

With the bright business prospects, business strategies, competitive advantages and long experiences, we are confident in facing challenges in the future. and deliver satisfactory results for stakeholders.

KEUNGGULAN KOMPETITIF

UIC adalah produsen tunggal Alkylbenzene di Indonesia yang didukung dengan pengalaman lebih dari tiga puluh tahun dalam industri dan teknologi modern yang telah digunakan. Perseroan terus bersaing dengan para produsen luar negeri dalam memberikan harga jual yang kompetitif. Kredibilitas Perseroan untuk menjaga kualitas produk-produknya telah diakui melalui sertifikasi standar mutu internasional ISO 9001:2015 yang diperoleh sejak tahun 2003. Selain itu Perseroan juga telah memperoleh sertifikasi ISO 14001:2015 pada tahun 2004, atas komitmennya dalam menjaga kelestarian lingkungan.

Sistem pengiriman *just-in-time* yang diterapkan oleh Perseroan memungkinkan Perseroan untuk memberi pasokan kepada para pelanggannya secara tepat waktu. Kemampuan menerapkan jasa pengantaran tersebut memudahkan pelanggan untuk menekan biaya penyimpanan dan mengelola penggunaan persediaan mereka secara lebih efisien.

COMPETITIVE ADVANTAGE

UIC is a sole producer of Alkylbenzene in Indonesia, supported by its experience of more than thirty years in the industry and modern technology used in its operations. The Company competes with overseas producers in setting competitive selling price. The Company's credibility to keep its products quality has been recognized through the certification of international quality ISO 9001:2015 that were obtained since 2003. Moreover, the Company also obtained certifications of ISO 14001:2015 since 2004 for its commitments in preserving its environments.

The just-in-time delivery system implemented by the Company has allowed the Company to supply the customers punctually. The ability to implement this delivery service enables our customers to reduce their storage cost and manage their stock.

TARGET PERSEROAN

COMPANY TARGET

Disajikan dalam ribuan USD / Presented in thousand of USD

Keterangan Description	Target 2022	Δ %	Actual 2021	Δ %	Target 2021
Pendapatan Revenues	387.795	0,05%	371.081	14,85%	323.108
Laba bruto Gross profit	63.883	-32,01%	93.961	58,69%	59.209
Laba sebelum pajak Penghasilan Profit before income tax	41.900	-43,02%	73.532	88,97%	38.911
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk Profit for the year attributable to: Equity holders of the parent	33.071	-0,43%	58.220	92,62%	30.225

Target nilai pendapatan konsolidasian tahun 2021 adalah sebesar USD 323,11 juta dengan marjin laba bruto sebesar 18,32%. Laba sebelum pajak diharapkan sebesar 12,04% dari nilai pendapatan atau sebesar USD 38,91 juta dan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar USD 30,23 juta.

Target of 2021 consolidated revenue was USD 323.11 million with a gross profit margin of 18.32%. Profit before tax is expected to be 12.04% of revenue value or USD 38.91 million and profit for the year attributable to equity holders of the parent of USD 30.23 million.

Realisasi yang dicapai pada tahun 2021 menunjukkan nilai pendapatan tercatat sebesar USD 371,08 juta, lebih tinggi sebesar 14,85% dari target 2021. Laba Bruto tahun 2021 tercatat sebesar USD 93,96 juta meningkat 58,69% dari laba bruto yang ditargetkan yaitu sebesar USD 59,21 juta. Dengan demikian, laba sebelum pajak penghasilan meningkat sebesar USD 34,62 juta atau 88,97% dari target, menjadi sebesar USD 73,53 juta dan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk tahun 2021 meningkat 92,62% dari target 2021 yaitu dari USD 30,23 juta menjadi USD 58,22 juta. Pencapaian realisasi tahun 2021 melebihi target terutama berasal dari *uptrend* harga jual yang didorong oleh kenaikan harga minyak mentah, sementara Perseroan memiliki jumlah persediaan yang cukup memadai.

Perseroan menetapkan target pendapatan konsolidasian tahun 2022 sebesar USD 387,80 juta, lebih tinggi 0,05% dibandingkan realisasi pendapatan di tahun 2021. Laba bruto tahun 2022 ditargetkan sebesar USD 63,88 juta, lebih rendah 32,01% dibandingkan laba bruto 2021. Laba sebelum pajak penghasilan ditargetkan sebesar USD 41,90 juta sedangkan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk ditargetkan sebesar USD 33,07 juta.

ASPEK PEMASARAN

Indonesia merupakan pasar yang potensial bagi perkembangan industri detergen dengan jumlah penduduk yang besar, konsumsi detergen per kapita yang relatif masih rendah dibandingkan negara-negara lain. Sebagai produsen tunggal Alkylbenzene, Perseroan fokus pada potensi pasar domestik dan menguasai hampir seluruh pangsa pasar dalam negeri. Sebagian besar pelanggan Perseroan adalah produsen detergen terkemuka seperti Wings Group, Unilever, Kao, Sinar Antjol dan perusahaan sulfonasi, seperti Solvay Manyar dan Indo Sukses Sentra Usaha (ISSU).

Perseroan juga terus berupaya mencapai posisi yang kuat di pasar internasional, dengan senantiasa memperluas dan menjajaki kesempatan ekspor. Perseroan mengekspor produknya ke manca negara, seperti: Vietnam, Malaysia, Thailand, Australia, Jepang, China, Belanda, dan Perancis.

The realization achieved in 2021 showed that the revenue was recorded at USD 371.08 million, 14.85% higher than the 2021 target. Gross profit in 2021 was recorded at USD 93.96 million, an increase of 58.69% from the targeted gross profit of USD 59.21 million. Thus, profit before income tax increased by USD 34.62 million or 88.97% of the target, to USD 73.53 million and profit for the year attributable to equity holders of the parent for 2021 increased 92.62% of the target 2021, from USD 30.23 million to USD 58.22 million. The achievement of realization in 2021 exceeded the target mainly from the uptrend in selling prices which was driven by the increase in crude oil prices, while the Company had a sufficient amount of inventory.

The Company has set a consolidated revenue target for 2022 of USD 387.80 million, 0.05% higher than realized revenue in 2021. Gross profit in 2022 is targeted at USD 63.88 million, 32.01% lower than gross profit in 2021. Profit before income tax is targeted at USD 41.90 million while profit for the year attributable to equity holders of the parent is targeted at USD 33.07 million.

MARKETING ASPECT

Indonesia is a potential market for the growth of detergent industry with large population and level of detergent usage per capita which is relatively lower than other countries. As an Alkylbenzene sole manufacturer, The Company focuses on domestic market potential and dominates almost all domestic market shares. Most of the Company's customers are prominent detergent producers, including Wings Group, Unillver, Kao, Sinar Antjol as well as sulphonation company such as Solvay Manyar and Indo Sukses Sentra Usaha (ISSU).

The Company endeavours to achieve a strong position in the international market, by continuing to expand and explore every export opportunity, The Company exports its product to several countries such as Vietnam, Malaysia, Thailand, Australia, Japan, China, Netherland, and France.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Kebijakan Dividen Perseroan adalah memberikan tingkat pengembalian yang menarik di mana besarnya dividen disesuaikan dengan keuntungan Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan, dengan tidak mengabaikan kebutuhan dan tingkat kesehatan keuangan Perseroan dan tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tahun buku 2020 yang diselenggarakan pada tanggal 24 Juni 2021 memutuskan pembagian dividen tahun buku 2020 sebesar USD 6,94 juta, dengan rasio pembayaran dividen (*Dividen Payout Ratio*) sebesar 25% dari laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan pada pemilik entitas induk tahun 2020 yang tercatat sebesar USD 27,70 juta.

Dari total dividen tahun buku 2020 sebesar USD 6,94 juta tersebut, sesuai dengan keputusan dalam Risalah Rapat Direksi Perseroan No. 00180/1220/UIC-DIR tertanggal 11 Desember 2020 dan persetujuan Dewan Komisaris. Perseroan membagikan dividen interim tahun buku 2020 sebesar USD 2,98 juta. Dividen interim dibayarkan dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 8 Desember 2020 yakni IDR 14.164 per USD dengan total nilai dividen sebesar IDR 42,17 miliar. Dividen dibagikan kepada 383.331.363 saham atau setara dengan IDR 110 per saham. Dividen interim tersebut telah dibayarkan pada tanggal 29 Desember 2020.

Dengan demikian, nilai dividen final tahun buku 2020 adalah sebesar USD 3,96 juta, dividen dibayarkan dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 22 Juni 2021 yakni IDR 14.421 per USD, dengan total nilai dividen sebesar IDR 57,12 miliar atau setara dengan IDR 149 per saham untuk 383.331.363 saham. keputusan RUPS ini telah dituangkan dalam Akta Berita Acara RUPS Tahunan No. 196 tanggal 24 Juni 2021 dibuat oleh Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. Dividen final tahun buku 2020 telah dibayarkan pada tanggal 16 Juli 2021.

DIVIDEND POLICY

The Company's Dividend Policy is to provide an attractive rate of return where the amount of dividends is adjusted to the Company's profits in the relevant financial year, without neglecting the needs and financial soundness of the Company and without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to determine otherwise in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.

At the Annual General Shareholders Meeting (GSM) for the year 2020 that held on June 24, 2021, it was decided to distribute dividends for the year 2020 of USD 6.94 million, with a dividend payout ratio of 25% from profit for the year attributable to equity holders of the parent in 2020 which was recorded at USD 27.70 million.

From the total dividends for the year 2020 that amounted USD 6.94 million, in accordance with the decision of the Directors of the Company No. 00180/1220/UIC-DIR dated December 11, 2020 and the Board of Commissioners approval, the Company has been distributed as an interim dividend of USD 2.98 million. The interim dividend is paid in Rupiah based on the Bank Indonesia middle rate on December 8, 2020, which is IDR 14,164 per USD with a total dividend value of IDR 42.17 billion. Dividends are distributed to 383,331,363 shares or equivalent to IDR 110 per share. The interim dividend has been paid on December 29, 2020.

Thus, the final cash dividend value for the year 2020 is USD 3.96 million, dividends are paid in Rupiah currency based on the middle exchange rate of Bank Indonesia on June 22, 2021, which is IDR 14,421 per USD, with a total dividend value of IDR 57.12 billion or equivalent to IDR 149 per share for 383,331,363 shares. The resolution of the GSM has been stated in the Deed of Minutes of the Annual GSM No. 196 dated June 24, 2021 made by Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. Final Dividen for the year 2020 has been paid on July, 16 2021.

Sedangkan untuk tahun 2019, berdasarkan keputusan dalam RUPS Tahunan tahun buku 2019 yang diselenggarakan pada tanggal 29 Juli 2020 dan telah dituangkan dalam Akta Berita Acara RUPS Tahunan Perseroan No. 262 tertanggal 29 Juli 2020 yang dibuat oleh Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., dividen tunai yang dibagikan kepada pemegang saham sebesar USD 3,04 juta dengan dividen payout ratio 25% dari laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun buku 2019 yang tercatat sebesar USD 12,21 juta. Dividen dibayarkan dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 27 Juli 2020 yakni IDR 14.605 per USD, dengan total nilai dividen sebesar IDR 44,47 miliar atau setara dengan IDR 116 per saham untuk 383.331.363 saham. Dividen tahun buku 2019 telah dibayarkan pada tanggal 2 September 2020.

As for 2019, based on the decision at the Annual GSM for the year 2019 which was held on July 29, 2020 and has been stated in the Company GSM Deed of Minutes No. 262 dated July 29, 2020 made by Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., cash dividends distributed to shareholders amounted to USD 3.04 million with a Dividend Payout Ratio of 25% of profit for the year attributable to the equity holders of the parent for the year 2019 which was recorded at USD 12.21 million. Dividends are paid in Rupiah based on the Bank Indonesia middle rate on July 27, 2020, which is IDR 14,605 per USD, with a total dividend value of IDR 44.47 billion or equivalent to IDR 116 per share for 383,331,363 shares. Dividend for the year 2019 has been paid on September 2, 2020.

INFORMASI MATERIAL: TRANSAKSI AFILIASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perseroan melakukan kegiatan usaha dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang dan/atau berkelanjutan dengan pihak-pihak berelasi tertentu. Selain itu Perseroan juga melakukan transaksi afiliasi di luar kegiatan usaha dengan pihak-pihak terafiliasi yaitu PT Petrocentral dan PT Megah Niaga Jaya, transaksi afiliasi tersebut telah dijalankan sesuai dengan yang disyaratkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan. Perseroan juga telah menunjuk Penilai Independen yang terdaftar di OJK yaitu KJPP Kusnanto dan Rekan dan KJPP Susan Widjojo dan Rekan untuk memberikan pendapat atas kewajaran transaksi afiliasi tersebut. Transaksi afiliasi tersebut juga telah dilaporkan kepada OJK masing-masing dengan surat pelaporan No. 01148/0821/UIC-CS tertanggal 30 Agustus 2021 dan surat pelaporan No. 001151/0821/UIC-CS tertanggal 31 Agustus 2021, beserta dengan surat Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris yang menyatakan bahwa transaksi afiliasi telah dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum dan memenuhi prinsip transaksi yang wajar.

Transaksi afiliasi Perseroan telah diungkapkan dalam catatan 30 atas laporan keuangan konsolidasian.

MATERIAL INFORMATION: AFFILIATE TRANSACTION

In normal course of business, the Company carries out business activities in order to generate operating income and are carried out regularly, repeatedly and/or continuously with certain related parties. In addition, the Company also conducts affiliated transactions outside of business activities with affiliated parties, namely PT Petrocentral and PT Megah Niaga Jaya, the affiliated transactions have been carried out in accordance with the requirements in the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions. The Company has also appointed Independent Appraisers registered at the OJK, namely KJPP Kusnanto and Partners and KJPP Susan Widjojo and Partners to provide opinions on the fairness of the affiliated transactions. The affiliated transactions have also been reported to the OJK with reporting letter No. 01148/0821/UIC-CS dated August 30, 2021 and reporting letter No. 001151/0821/UIC-CS dated August 31, 2021, along with a statement from the Directors and the Board of Commissioners stating that affiliated transactions have been carried out in accordance with generally accepted business practices and comply with fair transaction principles.

The Company's affiliated transactions have been disclosed in Note 30 to the consolidated financial statements.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN SIGNIFIKAN

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang mengatur antara lain, pengurangan tarif pajak bagi wajib pajak penghasilan badan dan bentuk usaha tetap entitas dari sebelumnya 25% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun fiskal 2022 dan seterusnya, dan pengurangan lebih lanjut sebesar 3% untuk pajak penghasilan badan pembayar yang memenuhi kriteria tertentu.

Selanjutnya, pada 29 Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan UU No.7 tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (HPP), yang antara lain mengatur antara lain tarif pajak penghasilan Badan Dalam Negeri Wajib Pajak dan Bentuk Usaha Tetap sebesar 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya. Dalam UU HPP ini juga diatur perubahan UU Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah (UU PPN dan UU PPN BM), yaitu sebagai berikut:

a. Tarif PPN naik menjadi 11% berlaku mulai 1 April 2022;
b. Paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025, tarif PPN menjadi 12%;

Pada tanggal 5 Oktober 2020 Pemerintah Republik Indonesia telah resmi mensahkan Undang-undang Omnibus Law No.11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja (UU Cipta Kerja) yang mulai berlaku efektif pada tanggal 2 November 2020. UU Cipta Kerja ini mengatur upaya penciptaan kerja melalui usaha kemudahan, perlindungan, dan pemberdayaan koperasi dan usaha mikro, kecil, dan menengah, peningkatan ekosistem investasi dan kemudahan berusaha, dan investasi Pemerintah Pusat dan percepatan proyek strategis nasional.

Peraturan pelaksana atas UU Cipta Kerja ini telah diterbitkan oleh Pemerintah Indonesia sebanyak 51 peraturan pelaksanaan yang terdiri dari 49 Peraturan Pemerintah (PP) dan 4 Peraturan Presiden (PP), dimana 47 Peraturan Pemerintah dan 4 Peraturan Presiden ditetapkan dan diundangkan pada tanggal 2 Februari 2020, sedangkan 2 Peraturan Pemerintah lainnya yaitu Peraturan Pemerintah No. 73 dan 74 masing-masing ditetapkan pada tanggal 3 Juli 2020 dan 15 Desember 2020.

SIGNIFICANT CHANGES TO LAW REGULATION

On March 31, 2020, the Government of Indonesia issued Government Regulation in Lieu of the Republic of Indonesia Law Number 1 of 2020 which stipulates, among other things, the reduction of tax rates for corporate income taxpayers and permanent establishments of entities from the previous 25% to 22% for the 2020 fiscal year. and 2021 and 20% from fiscal year 2022 onwards, and a further reduction of 3% for corporate income tax payers who meet certain criteria.

Furthermore, on October 29, 2021, the Government of Indonesia ratified Law No. 7 of 2021 concerning the Harmonization of Tax Regulations (HPP), which among other things regulate the domestic corporate income tax for Taxpayers and Permanent Business Entities of 22% for the fiscal year 2022 and so on. The HPP Law also regulates changes to the Law on Value Added Tax (VAT) on Goods and Services and Sales Tax on Luxury Goods (UU PPN and UU PPN BM), which are as follows:

a. VAT rate increases to 11% effective April 1, 2022;
b. At the latest on January 1, 2025, the VAT rate will be 12%;

On October 5, 2020, the Government of the Republic of Indonesia has officially ratified the Omnibus Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation (UU Cipta Kerja) which was effective on November 2, 2020. UU Cipta Kerja regulates efforts to create work through convenience efforts, protection and empowerment of cooperatives and micro, small and medium enterprises, improvement of the investment ecosystem and business conveniences, and Central Government investment and acceleration of national strategic projects.

The implementing regulations for the UU Cipta Kerja have been issued by the Government of Indonesia as many as 51 implementing regulations consisting of 49 Government Regulations (PP) and 4 Presidential Regulations (PP), where 47 Government Regulations and 4 Presidential Regulations were stipulated and promulgated on February 2, 2020, while 2 other Government Regulations No. 73 and 74 were stipulated on July 3, 2020 and December 15, 2020, respectively.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan Lembaga Keuangan No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Perseroan menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, termasuk standar baru dan/atau yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Perseroan.

Amandemen PSAK 22: Definisi Bisnis

Amandemen ini dikeluarkan untuk membantu entitas menentukan apakah serangkaian kegiatan dan aset yang diperoleh adalah bisnis atau bukan. Amandemen ini mengklarifikasi persyaratan minimum untuk bisnis, menghapus penilaian hilang, menambah panduan untuk membantu entitas menilai apakah proses yang diperoleh adalah substantif, mempersempit definisi bisnis dan keluaran, dan memperkenalkan uji konsentrasi nilai wajar opsional. Contoh ilustratif baru diberikan bersama dengan amandemen.

Amendemen PSAK 71, PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62 dan PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2

Reformasi acuan suku bunga tersebut mengacu pada reformasi global yang menyepakati penggantian acuan suku bunga antarbank (Interbank Offered Rate) atau ("IBOR") dengan acuan suku bunga alternatif.

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 membahas isu yang mungkin mempengaruhi pelaporan keuangan selama reformasi acuan suku bunga, termasuk dampak perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai yang timbul dari penggantian acuan suku bunga dengan acuan alternatif yang baru.

SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES CHANGES

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of Bapepam and LK Decree No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Service Authority ("OJK").

The Company made first time adoption of all the new and/ or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2021, including the following new and/ or revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Company:

Amendment PSAK 22: Definition of Business

These amendments were issued to help entities determine whether an acquired set of activities and assets is a business or not. They clarify the minimum requirements for a business, remove the assessment of whether market participants are capable of replacing any missing elements, add guidance to help entities assess whether an acquired process is substantive, narrow and introduce an optional fair value the definitions of a business and of outputs, concentration test. New illustrative examples were provided along with the amendments.

Amendments to PSAK 71, PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62 and PSAK 73 on Interest Rate Reference Reform – Phase 2

The interest rate reference reform refers to the global reform which agrees to replace Interbank Offered Rate ("IBOR") with an alternative interest rate reference.

Interest Rate Reference Reform - Phase 2 addresses issues that may affect financial reporting during the benchmark interest rate reform, including the impact of changes in contractual cash flows or hedging relationships that arise from replacing the benchmark interest rate with a new alternative reference.

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 hanya berlaku untuk perubahan yang disyaratkan oleh reformasi acuan suku bunga untuk instrumen keuangan dan hubungan lindung nilai. Amendemen ini berlaku efektif per 1 Januari 2021 dengan penerapan dini diperkenankan.

Berikut adalah standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Perseroan namun belum berlaku efektif. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perseroan pada saat efektif.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022

Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Rujukan ke Kerangka Konseptual

Amendemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis tentang Rujukan ke Kerangka Konseptual ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka. Konseptual Pelaporan Keuangan

Secara umum Amendemen PSAK 22 ini:
- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30".
- Mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan definisi aset kontinjensi dan perlakuan.

Amendemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis tentang Rujukan ke Kerangka Konseptual ini berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak

Amendemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak yang memberatkan terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, yang terdiri dari:
1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amendemen PSAK 57 berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

Interest Rate Reference Reform - Phase 2 applies only to changes required by the benchmark interest rate reform for financial instruments and hedge relationships. These amendments are effective as of January 1, 2021 with earlier application permitted.

The following are accounting standards that have been issued up to the issuance date of the Company's consolidated financial statements but have not yet become effective. Management intends to apply those standards that are considered relevant to the Company when effective.

Effective beginning on or after January 1, 2022

Amendments to PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks

The amendments to PSAK 22 Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

In general, the amendments to PSAK 22:
- Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30".
- Clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.
- Adds definition of contingent asset and its accounting treatment.

The amendments to PSAK 22 Business Combinations regarding References to Conceptual Frameworks will become effective on January 1, 2022 with earlier application permitted.

Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs

The amendments to PSAK 57 provide that costs to fulfill an onerous contract consist of costs that are directly related to the contract, which consist of:
1. incremental costs to fulfill the contract, and
2. allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

Amendments to PSAK 57 is effective on January 1, 2022 with earlier application permitted.

Perbaikan Tahunan 2020 - PSAK 71: Instrumen Keuangan

Amandemen ini mengklarifikasi biaya yang diperhitungkan entitas dalam mengevaluasi apakah persyaratan yang dimodifikasi dari suatu liabilitas keuangan menyebabkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan tersebut dari pengakuan liabilitas keuangan baru. Biaya tersebut hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk biaya yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Amandemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022.

Penyempurnaan Tahunan 2020 - PSAK 73: Sewa

Amandemen terhadap Contoh Ilustrasi 13 yang menyertai PSAK 73 menghilangkan dari contoh ilustrasi penggantian perbaikan sewa guna usaha oleh *lessor* untuk mengatasi potensi keraguan mengenai perlakuan insentif sewa yang mungkin timbul mengenai ilustrasi atas insentif sewa dalam contoh tersebut.

Entitas menerapkan amandemen secara prospektif terhadap pengukuran nilai wajar pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan pertama yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan lebih awal diizinkan namun tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Perseroan pada saat diadopsi pertama kali.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023

Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Dimaksudkan

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas mengurangi kepada biaya perolehan suatu aset tetap, hasil dari penjualan barang yang diproduksi saat menyiapkan aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan agar dapat beroperasi dengan cara yang dimaksudkan oleh manajemen. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan barang-barang tersebut, dan biaya untuk memproduksi barang-barang tersebut, dalam laba rugi.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif terhadap aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal periode penyajian paling awal ketika entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Amendments to PSAK 71: Financial Instruments

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the modified terms of a financial liability required derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted

2020 Annual Improvements – PSAK 73: Leases

The amendment to illustrative Example 13 accompanying PSAK 73 removes from the example the illustration of the reimbursement of leasehold improvement by the lessor in order to resolve any potential confusion regarding the treatment of lease incentives that might arise because of how lease incentives are illustrated in that example.

An entity applies the amendment prospectively to fair value measurements on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted but not expected to have significant impact to the financial reporting of the Company upon first-time adoption.

Effective beginning on or after January 1, 2023

Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after 1 January 2023 and shall be applied retrospectively to items of property, plant and equipment made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang.

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan kewajiban sebagai lancar atau tidak lancar dan menjelaskan:

- Apa yang dimaksud dengan hak untuk menunda penyelesaian,
- Bahwa hak untuk menunda harus ada pada akhir periode pelaporan,
- Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan hak penangguhannya, dan
- Bahwa hanya jika derivatif melekat dalam liabilitas konversi itu sendiri merupakan instrumen ekuitas, ketentuan liabilitas tidak akan memengaruhi klasifikasinya.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2025

PSAK 74: Kontrak Asuransi

Standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan, pada saat efektif PSAK 74 akan menggantikan PSAK 62: Kontrak Asuransi. PSAK 74 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung dan reasuransi, terlepas dari entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat, serta beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku.

Tujuan keseluruhan dari PSAK 74 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten bagi perusahaan asuransi. Berbeda dengan persyaratan dalam PSAK 62 yang sebagian besar didasarkan pada pengecualian kebijakan akuntansi lokal sebelumnya, PSAK 74 memberikan model komprehensif untuk kontrak asuransi, yang mencakup semua aspek akuntansi yang relevan.

PSAK 74 efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan angka komparatif yang disyaratkan. Penerapan dini diperbolehkan bila entitas juga menerapkan PSAK 71 dan PSAK 72 pada atau sebelum tanggal pertama kali menerapkan PSAK 74. Standar ini tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Kelompok Usaha pada saat diadopsi pertama kali.

Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements - Classification of a Liability as current or non-current.

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- what is meant by a right to defer settlement,
- the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively.

Effective beginning on or after January 1, 2025

PSAK 74: Insurance Contracts

A comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure, upon its effective date, PSAK 74 will replace PSAK 62: Insurance Contracts. PSAK 74 applies to all types of insurance contracts, life, non-life, direct insurance and re-insurance, regardless of the entities issuing them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features, while a few scope exceptions will apply.

The overall objective of PSAK 74 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers. In contrast to the requirements in PSAK 62, which are largely based on grandfathering previous local accounting policies, PSAK 74 provides a comprehensive model for insurance contracts, covering all relevant accounting aspects.

PSAK 74 is effective for reporting periods beginning on or after 1 January 2025, with comparative figures required. Early application is permitted, provided the entity also applies PSAK 71 and PSAK 72 on or before the date it first applies PSAK 74. This standard is not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE





04

TATA KELOLA PERUSAHAAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Perseroan memandang penerapan "Tata Kelola Perusahaan yang Baik" (Good Corporate Governance/ GCG) merupakan bagian integral dari praktik bisnis dalam menjaga kelangsungan usaha Perseroan dan meningkatkan akuntabilitas Perseroan dalam memberikan nilai tambah bagi Pemegang Saham dengan tetap mempertahankan kepentingan pemangku kepentingan.

The Company views that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) is an integral part of business practices to maintain the continuity of the Company's business and maximize the value of the Company and can enhance the Company accountability in providing value added for shareholders while maintaining the interest of stakeholders.

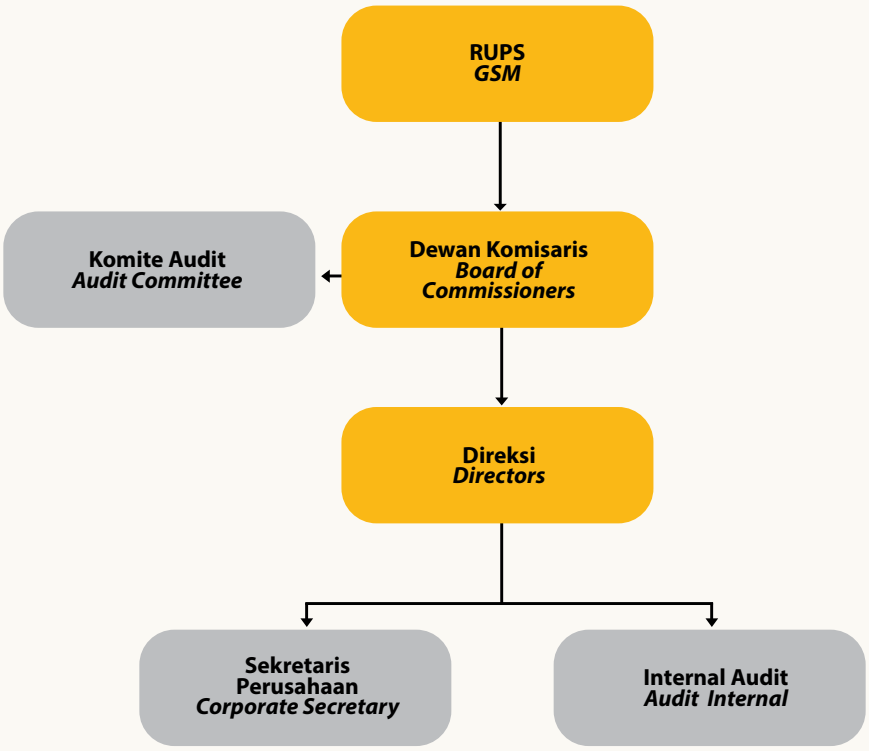
Dengan perspektif ini, Perseroan berkomitmen untuk menempatkan GCG sebagai pondasi utama dalam operasi Perseroan dan berupaya untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam pelaksanaan kegiatan usahanya. Penerapan GCG ini berlandaskan pada Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang-undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI), Anggaran Dasar Perseroan, serta prinsip-prinsip GCG yang meliputi keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi serta kewajaran dan kesetaraan.

With this perspective, the Company is committed to placing GCG as a major foundation in the Company's operations and attempts to apply the principles of GCG in the implementation of its business activities. The GCG implementation is based on the 2007 Limited Liability Company Law No. 40, the 1995 Capital Market Law No. 8, the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan/OJK) and Indonesia Stock Exchange (IDX) Regulations, the Company's articles of association, as well as the principles of GCG which includes transparency, accountability, responsibility, independency and fairness.

Struktur GCG Perseroan dibentuk untuk memastikan penerapan GCG secara sistematis dengan pembagian peran dan tanggung jawab yang jelas. Sesuai dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, Struktur GCG Perseroan terdiri dari: Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Ketiga organ Perseroan ini dibantu dan didukung oleh Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal yang masing-masing memegang peranan penting dalam pelaksanaan GCG.

The structure of the Company's GCG was formed to ensure a systematic implementation of GCG with clear division of roles and responsibilities. Based on 2007 Limited Liability Company Law No. 40, the Company's structure of GCG consists of: The General Shareholders Meeting (GSM), Board of Commissioners (BoC) and Directors. These three Company's organs assisted and supported by Audit Committee, Corporate Secretary and Internal Audit Unit, which respectively plays an important role in the implementation of GCG.

Struktur Tata Kelola Perseroan **The Company's GCG structure**



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

RUPS merupakan otoritas dan badan tata kelola tertinggi pada Perseroan di mana para Pemegang Saham dapat menggunakan hak dan otoritasnya pada manajemen Perseroan. RUPS memiliki kekuasaan antara lain:

1. Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris serta Direksi Perseroan;
2. Menentukan jumlah remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan;
3. Menilai kinerja Perseroan;
4. Mengesahkan perubahan Anggaran Dasar Perseroan;
5. Memberikan persetujuan atas laporan tahunan dan mengesahkan laporan keuangan;
6. Memutuskan penggunaan laba bersih Perseroan;
7. Memberi persetujuan atas transaksi afiliasi dan benturan kepentingan yang dilakukan Perseroan;
8. Menunjuk Akuntan Publik Perseroan.

GENERAL SHAREHOLDERS MEETING (GSM)

GSM is the highest authority and management in the Company whereby the Shareholders may use their rights and authorities to the Company's management. The GSM has the authority inter alia:

1. Appoint and to terminate the Company's BoC as well as Directors;
2. Determine the remuneration of the Company's BoC and Directors;
3. Evaluate the Company's performance;
4. Approve Amendments to the Articles of Association of the Company;
5. Approve the annual report and financial statements of the Company;
6. Determine the utilization of the Company's net profit;
7. Approve affiliation transaction and conflict of interest conducted by the Company;
8. Appoint the Company's public accountant.

RUPS Tahunan diselenggarakan satu tahun sekali dan wajib diadakan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir, sedangkan RUPS Luar Biasa dapat dilakukan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perseroan. Untuk melindungi kepentingan Pemegang Saham, Perseroan memastikan bahwa RUPS diselenggarakan tepat waktu dan dipersiapkan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan Bursa Efek Indonesia.

Keputusan dan Realisasi Hasil RUPS pada tahun 2020

Pada tanggal 29 Juli 2020, Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan untuk tahun buku 2019, yang hasil keputusannya telah tertuang dalam Akta Berita Acara RUPS Tahunan No. 262 tertanggal 29 Juli 2020 yang dibuat oleh Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. Seluruh hasil keputusan dalam RUPS Tahunan tersebut telah direalisasikan pada tahun buku 2020.

Keputusan dan Realisasi RUPS tahun 2021

Pada tahun 2021, Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan untuk tahun buku 2020 dan RUPS Luar Biasa sehubungan dengan persetujuan dan pernyataan kembali Anggaran Dasar Perseroan, kedua RUPS tersebut diselenggarakan pada:

Hari/Tanggal : Kamis/24 Juni 2021
Waktu : RUPS Tahunan : 10.19 – 11.11 WIB
RUPS Luar Biasa: 11.17 – 11.25 WIB
Tempat : Hotel Indonesia Kempinski
Ruang Heritage I, Lt.16
Jl. M.H. Thamrin No.1, Jakarta

Keputusan RUPS Tahunan tahun buku 2020 tersebut telah dituangkan dalam Akta Berita Acara RUPS Tahunan No. 196 tanggal 24 Juni 2021, sedangkan Keputusan RUPS Luar Biasa telah dituangkan dalam Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa No. 197 tanggal 24 Juni 2021, keduanya dibuat oleh Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. Berikut adalah keputusan-keputusan dalam RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa di tahun 2021:

The annual GSM is held once a year and should be held at least 6 (six) months after the book year end, whilst the Extraordinary GSM can be held anytime depending on the requirement. To protect the interest of Shareholders, the Company ensures that the GSM is held on a timely basis and prepared in accordance with the Company's Articles of Association and the regulations of the Financial Services Authority and regulation of Indonesia Stock Exchange.

The Resolution and Realization of Annual GSM in 2020

On July 29, 2020, the Company held the 2019 Annual GSM, which the results have been stated in the Deed of Minutes of the Annual GSM No. 262 dated July 29, 2020 made by Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. All resolutions in the Annual GSM have been realized in 2020 book year.

General Shareholders Meeting held in 2021

In 2021, the Company held Annual GSM for the year of 2020 and Extraordinary GSM for approval and restatement of the Company's Articles of Association, both of the RUPS were held on:

Day/Date : Thursday/June 24, 2021
Time : Annual GSM :10.19 - 11.11 WIB
Extraordinary GSM : 11.17 - 11.25 WIB
Venue : Hotel Indonesia Kempinski
Heritage I Room, 16th Fl.
Jl. M.H. Thamrin No.1, Jakarta

The resolutions of Annual GMS for book year 2020 has been stated in the Deed of Minutes of the Annual GMS No. 196 dated June 24, 2021, while the resolutions of the Extraordinary GMS have been stated in the Deed of Minutes of the Extraordinary GMS No. 197 dated 24 June 2021, both of which were made by Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. The following are the decisions of the Annual GMS and Extraordinary GMS in the year 2021:

Keputusan RUPS Tahunan Annual GSM Decisions	Realisasi 2021 Realization in 2021	
	Sudah Terealisasi Realized	Belum Terealisasi Not Yet Realized
Agenda Pertama: **First Agenda:** Menyetujui dan mensahkan Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2020, termasuk di dalamnya Laporan Keuangan, Laporan Kegiatan Usaha, dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2020, sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (aquit et de charge) kepada Dewan Komisaris dan Direksi atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah dijalankan selama tahun 2020 sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut. Approved and ratified the Company's Annual Report for the year 2020 including the Company's Financial Statement, Activities Report, and the Board of Commissioners Supervisory Report for the year 2020, and granted full release and discharge (acquit et de charge) to all members of the Board of Commissioners and Directors for all their supervision and management actions implemented during the year 2020 as far as such actions are reflected in the Company's Annual Report.	✔	
Agenda Kedua: Second Agenda: 1) Menyetujui rencana penggunaan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun buku 2020, sebagai berikut: Approved the use of the Company's profit for the year attributable for equity holders of the parent for book year 2020, as follows: a. Sejumlah USD 100.000 untuk dana cadangan, sesuai dengan ketentuan pasal 25 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan dan pasal 70 ayat 1 Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang perseroan Terbatas; The amount of USD 100,000 will be used as mandatory reserve fund, as stipulated in the Article 25 (1) of the Company's Article of Association and Article 70 (1) of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company; b. Sejumlah USD 6.937.655 untuk Dividen Tunai. Pada tanggal 29 Desember 2020 Perseroan telah membagikan dividen interim sebesar USD 2.977.016, maka sisa dividen tahun buku 2020 yang akan dibagikan adalah sebesar USD 3.960.639, yang akan dibayarkan dalam mata uang Rupiah berdasarkan nilai kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 22 Juni 2021 yakni IDR 14.421,-/US Dollar atau setara dengan IDR 57,12 miliar. Dividen akan dibagikan kepada 383.331.363 saham atau setara dengan IDR 149,-/saham. Amounted of USD 6,937,655 for Cash Dividend. On December 29, 2020 the Company has distributed an interim dividend of USD 2,977,016, therefore the remaining dividend for the fiscal year 2020 to be distributed is USD 3,960,639, which will be paid in Rupiah based on the Bank Indonesia middle rate on June 22 2021, which is IDR. 14,421,-/US Dollar or equivalent to IDR. 57.12 billion. Dividends will be distributed to 383,331,363 shares or equivalent to IDR. 149,-/share. c. Sisa laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun buku 2020, sejumlah USD 20.665.797 akan digunakan untuk membiayai operasi Perseroan dan dicatat sebagai saldo laba. The remaining of profit for the year attributable to equity holders of the parent for the book year 2020 amounted USD 20,665,797 will be used to fund the Company's operational and will be recorded as retained earnings. 2) Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan penggunaan laba tersebut, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Granted power and authority to the Company's Directors to perform any and all necessary actions in relation to the decision on the use of the Company's profits, in accordance with prevailing laws and regulations.	✔ ✔ ✔ ✔	

Keputusan RUPS Tahunan Annual GSM Decisions	Realisasi 2021 Realization in 2021	
	Sudah Terealisasi Realized	Belum Terealisasi Not Yet Realized
Agenda Ketiga: **Third Agenda:** Melimpahkan wewenang sepenuhnya kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa keuangan untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 serta memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lainnya. Delegate full authority to the Company's Board of Commissioners to appoint Public Accountant Firm which is registered in Indonesia Financial Services Authority (OJK) to audit the Company's financial statement for the year ended December 31, 2021 and to determine the honorarium of the Public Accountant Firm as well as any other requirements.	✔	
Agenda Keempat: **Fourth Agenda:** 1) Menyetujui untuk mengangkat kembali seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan untuk masa jabatan 5 (lima) tahun berikutnya, terhitung sejak penutupan RUPS Tahunan ini sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada tahun 2026, dengan susunan sebagai berikut: Approved to reappoint all members of the Board of Commissioners and members of the Directors of the Company for a term of office of the next 5 (five) years, starting from the closing of this Annual GSM until the closing of the Annual GMS in 2026, with the following composition: **Dewan Komisaris Board of Commissioners :** Presiden Komisaris (Komisaris Independen) : Erwin Sudjono President Commissioner (Independent Commissioner) Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner : Hanny Sutanto Komisaris Commissioner : Franciscus Welirang Komisaris Commissioner : Teddy Jeffrey Katuari Komisaris Commissioner : Indrawan Masrin Komisaris Independen Independent Commissioner : Farid Harianto **Direksi Directors:** Presiden Direktur President Director : Yani Alifen Wakil Presiden Direktur Vice President Director : Djazoeli Sadhani Direktur Director : Jimmy Masrin Direktur Director : Lily Setiadi 2) Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, untuk menuangkan keputusan mengenai susunan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi tersebut dalam suatu akta notaris, memberitahukannya kepada pejabat/instansi yang berwenang serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Approved to give authority and power to the Directors of the Company, to write down decisions regarding the composition of the members of the Board of Commissioners and of the Directors in a notarial deed, to notify the authorized officials/agencies and to take all necessary actions in connection with the decision, in accordance with the regulations current regulation.	✔ ✔	

Keputusan RUPS Tahunan Annual GSM Decisions	Realisasi 2021 Realization in 2021	
	Sudah Terealisasi Realized	Belum Terealisasi Not Yet Realized
Agenda Kelima: **Fifth Agenda:**		
1) Menetapkan gaji dan tunjangan lainnya untuk para anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2021 adalah seluruhnya maksimum sebesar IDR 9 miliar per tahun net setelah dipotong pajak dan pembagiannya dilimpahkan kepada Dewan Komisaris Perseroan. Approved the determination of the salary and other allowances for the member of the Company's Board of Commissioners for the year 2021 maximum IDR 9 billion per year net after tax deduction and the distribution will be delegated to the Company's Board of Commissioners.	✔	
2) Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan lainnya bagi para anggota Direksi Perseroan. Delegate the authority to the Company's Board of Commissioners to determine the salary and other allowances for members of the Company's Directors.	✔	

Keputusan RUPS Luar Biasa Extraordinary GSM Resolutions	Realisasi 2021 Realization in 2021	
	Sudah Terealisasi Realized	Belum Terealisasi Not Yet Realized
a. Menyetujui perubahan dan pernyataan kembali Anggaran Dasar Perseroan terkait dengan kewajiban untuk menyesuaikan dengan ketentuan-ketentuan: 1. POJK No. 14 tahun 2019 tentang Perubahan Atas POJK Nomor 32 tahun 2015 Tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu; 2. POJK No. 15 tahun 2020tentang Rencana Dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka; dan 3. POJK No. 16 tahun 2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik. a. Approved the amendment and restatement of the Company's Articles of Association in relation to the obligation to comply with the following provisions: 1. POJK No. 14 of 2019 concerning Amendments to POJK Number 32 of 2015 concerning Increase in Capital of Public Companies by Granting Pre-emptive Rights; 2. POJK No. 15 of 2020 concerning the Plan and Organizing of the General Meeting of Shareholders of a Public Company; and 3. POJK No. 16 of 2020 concerning the Electronic Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies.	✔	
b. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama dengan hak substitusi, untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam suatu akta Notaris, untuk mengubah dan menyusun kembali perubahan Anggaran Dasar Perseroan, sebagaimana disyaratkan oleh ketentuan perundang-undangan yang berlaku, selanjutnya memberitahukan dan/atau mengajukan permohonan persetujuan kepada instansi yang berwenang, serta melakukan semua tindakan lain yang diperlukan demi tercapainya maksud pemberian kuasa ini. b. Granting authority and power to the Directors of the Company, either individually or jointly with the right of substitution, to state/write the decision in a notarial deed, to amend and rearrange changes to the Company's Articles of Association, as required by the prevailing laws and regulations, then notify and/or apply for approval to the competent authority, and take all other necessary actions to achieve the purpose of granting this power of attorney.	✔	

Perhitungan Suara RUPS

Dalam pelaksanaan RUPS Tahunan dan Luar Biasa Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 24 Juni 2021, Perseroan telah menunjuk Biro Administrasi Efek Perseroan, PT Raya Saham Registra dan notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. sebagai pihak Independen untuk melakukan perhitungan dan/atau validasi dalam perhitungan suara dalam RUPS Tahunan dan Luar Biasa tersebut. RUPS dihadiri oleh Pemegang Saham yang mewakili 307.368.867 saham atau 80,184% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Adapun hasil perhitungan suaranya adalah sebagai berikut:

GMS Voting Count

In the implementation of the Company's Annual and Extraordinary GMS which will be held on June 24, 2021, the Company has appointed the Company's Securities Administration Bureau, PT Raya Saham Registra and notary Christina Dwi Utami, SH, M.Hum., M.Kn. as independent parties for perform calculations and/or validation in the calculation of votes in the Annual and Extraordinary GMS. The GMS was attended by Shareholders representing 307,368,867 shares or 80.184% of all shares with valid voting rights issued by the Company. The results of the vote count are as follows:

AGENDA RUPS GSM AGENDA	Setuju Agree		Tidak Setuju Not Agree		Abstain Abstain	
	Jumlah Number	%	Jumlah Number	%	Jumlah Number	%
RUPS Tahunan Persetujuan laporan tahunan dan laporan keuangan tahunan Perseroan. Approval of Annual Report and Financial Statement of the Company.	307.368.867	100%	0	0%	0	0%
Persetujuan penggunaan laba bersih Perseroan. Approval of the use of the Company's net profit.	307.368.867	100%	0	0%	0	0%
Persetujuan penunjukkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan. Approval of appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm.	307.368.867	100%	0	0%	0	0%
Persetujuan pengangkatan kembali/perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi. Approval of reappointment/change in the composition of the Board of Commissioners and Directors.	307.368.867	100%	0	0%	0	0%
Penetapan gaji, tunjangan dan fasilitas lainnya bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Determination of salaries, allowances and other facilities for the Board of Commissioners and Directors of the Company.	307.368.867	100%	0	0%	0	0%

AGENDA RUPS GSM AGENDA	Setuju Agree		Tidak Setuju Not Agree		Abstain Abstain	
	Jumlah Number	%	Jumlah Number	%	Jumlah Number	%
RUPS Luar Biasa Persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan. Approval of amendments to the Company's Articles of Association.	307.368.867	100%	0	0%	0	0%

DIREKSI

Mengacu kepada Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tertanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta Anggaran Dasar Perseroan berikut adalah ketentuan-ketentuan mengenai Direksi Perseroan.

Perseroan dikelola dan dipimpin oleh Direksi di bawah pengawasan Dewan Komisaris. Direksi berwenang menjalankan pengurusan sesuai dengan kebijakan yang dipandang tepat. Direksi terdiri dari sekurang-kurangnya 3 (tiga) orang anggota Direksi dengan susunan seorang Presiden Direktur, seorang Wakil Presiden Direktur dan satu orang Direktur atau lebih. Salah satu dari Direksi, harus merupakan Direktur Independen. Presiden Direktur, Wakil Presiden Direktur dan seorang Direktur bersama-sama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Para anggota Direksi diangkat untuk waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal RUPS yang mengangkatnya sampai ditutupnya RUPS yang kelima setelah tanggal pengangkatan tersebut. Anggota Direksi yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Perseroan

Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuannya. Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berikut adalah rincian tugas dan tanggung jawab masing- masing Direksi Perseroan:

Presiden Direktur: Yani Alifen
Tugas dan tanggung Jawab Utama:
Memimpin Perseroan ke jajaran depan industri, mengembangkan perencanaan strategis untuk mencapai misi sesuai dengan filosofi Perseroan, menetapkan kebijakan, mengawasi jalannya operasional Perseroan, mengembangkan sistem pengendalian intern, melakukan koordinasi antar Direksi dan memberikan laporan pertanggungjawaban atas jalannya Perseroan kepada RUPS.

DIRECTORS

In Accordance with the Law No. 40/2007 regarding Limited Liability Company and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014, regarding the Directors and the Board of Commissioners of the Issuer or Public Company as well as the Article of Association of the Company, as follows are provisions concerning the Directors of the Company.

The Company is managed and led by the Directors under supervision of the BoC. The Directors is authorized to running management by appropriate policies. The Directors consists of at least 3 (three) members of Directors with the composition of a President Director, a Vice President Director and one or more Directors. President Director, Vice President Director and a Director jointly entitled and authorized to act for and on behalf of the Directors to represent the Company.

The Director members are appointed and discharged by the GSM. The Directors members are appointed for 5 (five) years from the date of the GSM which appointed them until the closing of the fifth GSM after appointed date. The Directors member whose term of service has over can be reappointed.

Main Duties and Responsibilities of Directors

The Directors take full responsibility in performing their duties for the benefit of the Company in achieving its objectives and purposes. Each member of the Directors shall, in good faith and responsibly performing their duties with respect to prevailing laws and regulations.

As follows are detail of duties and responsibilities of the Company's Directors:

President Director: Yani Alifen
Main duties and responsibilities:
Leading the Company to the forefront of the industry, developing strategic plans to achieve the mission in accordance with the Company's philosophy, establishing policies, overseeing the Company's operations, developing internal control systems, coordinating between Directors and providing accountability reports on the Company's operations to the GSM.

Wakil Presiden Direktur: Djazoeli Sadhani
Tugas dan tanggung Jawab Utama:
Membantu Presiden Direktur memimpin Perseroan, mengembangkan perencanaan dan kebijakan strategis, mengawasi jalannya operasional Perseroan, melakukan koordinasi antar Direksi. Apabila Presiden Direktur berhalangan, melaksanakan tugas-tugas Presiden Direktur dan mewakili Presiden Direktur mengambil keputusan penting demi kelancaran operasional.

Direktur Keuangan: Lily Setiadi
Tugas dan tanggung jawab utama:
Mengawasi dan bertanggung jawab terhadap seluruh aspek manajemen keuangan Perseroan, memimpin dan mengkoordinasi kegiatan administrasi, menentukan kebijakan keuangan, rencana bisnis dan anggaran Perseroan, membantu mengembangkan sistem pengendalian internal.

Direktur Umum: Jimmy Masrin
Tugas dan tanggung jawab utama:
melakukan koordinasi dan evaluasi masalah operasional umum, membina hubungan baik kepada pihak internal maupun eksternal yang terkait, membuat perencanaan jangka pendek dan jangka panjang mengenai semua aspek bidang umum, membuat perencanaan untuk meningkatkan efektivitas dan produktivitas karyawan, menyetujui dan mengkoordinasikan perubahan dan perbaikan pada sistem dan prosedur semua bagian umum yang terkait, membentuk dan meningkatkan kepribadian karyawan yang baik, loyalitas karyawan terhadap Perseroan serta menciptakan suasana kerja yang kondusif, melakukan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan masalah umum lainnya.

Piagam Direksi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi Perseroan mengacu kepada Pedoman dan tata tertib kerja Direksi yang diatur dalam Piagam Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Piagam Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan disusun untuk menjadi rujukan dan/atau pedoman bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi masing-masing sebagai organ Perseroan, dalam rangka meningkatkan kualitas dan efektivitas hubungan kerja antar Dewan Komisaris dan Direksi.

Vice President Director: Djazoeli Sadhani
Main duties and responsibilities:
To assist President Director to lead the Company, to improve strategic planning, to control corporate operations, to coordinate with other directors. Perform President Director tasks and to represent President Director in taking important decision when President Director is absent.

Finance Director: Lily Setiadi
Main duties and responsibilities:
To control over and account for the whole aspects of corporate financial management, to lead and coordinate the administration work, to determine the financial policies, business plan and Corporate budget, to assist in developing internal control system.

General Affairs Director: Jimmy Masrin
Main duties and responsibilities:
To coordinate and evaluate the operational problems in general affairs, to build good relationship with internal and external parties, to make short-term and long-term plans in all aspects of general affairs, to make plan for enhancing employee effectiveness and productivity, to approve and coordinate changes and remedies of the systems and procedures to all concerned units, to build and improve employee's good personality, employee loyalty to the Company and to generate a conducive working atmosphere, and other tasks relevant to general affairs.

The Directors Charter

In carrying out its duties and responsibility, the Company's refers to the guideline and work rules that set out in the BoC and Directors Charter.

The BoC and Directors Charter is structured to be a reference and/or guideline for the BoC and Directors in performing their duties and functions as the Company organs, in order to improve the quality and effectiveness of the working relationship between the BoC and Directors.

Piagam Dewan Komisaris dan Direksi merupakan kompilasi dari prinsip-prinsip hukum korporasi, peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan yang mengatur tata kerja Dewan Komisaris dan Direksi, yang juga mengacu pada penerapan prinsip-prinsip GCG.

Kebijakan Rapat Direksi Perseroan

1. Rapat Direksi diadakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan dan dapat diadakan setiap waktu bilamana dipandang perlu;
2. Pemanggilan Rapat Direksi dilakukan oleh anggota Direksi yang berhak mewakili Direksi menurut ketentuan Anggaran Dasar;
3. Rapat Direksi dipimpin oleh Presiden Direktur, dalam hal Presiden Direktur berhalangan atau tidak bisa hadir karena alasan apapun hal mana yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka Rapat Direksi akan dipimpin oleh Wakil Presiden Direktur, dalam hal Wakil Presiden Direktur berhalangan atau tidak hadir karena alasan apapun hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka Rapat Direksi dipimpin oleh salah seorang anggota Direksi lainnya;
4. Seorang anggota Direksi dapat diwakili dalam Rapat Direksi hanya oleh anggota Direksi lainnya berdasarkan surat kuasa;
5. Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila sedikitnya lebih dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah anggota Direksi hadir dan/atau diwakili secara sah dalam Rapat;
6. Keputusan Rapat Direksi harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan persetujuan dari sedikitnya lebih dari 50% (limapuluh persen) dari jumlah anggota Direksi yang hadir dan/atau mewakili secara sah dalam Rapat;
7. Risalah Rapat Direksi harus dibuat oleh seorang yang hadir dalam Rapat yang ditunjuk oleh Ketua Rapat dan kemudian ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi dan/atau kuasa anggota Direksi yang hadir pada Rapat tersebut, untuk memastikan kelengkapan dan kebenaran Risalah Rapat Direksi tersebut dan dalam hal terdapat anggota Direksi yang tidak menandatangani risalah Rapat Direksi, yang bersangkutan wajib menyebutkan alasannya secara tertulis dalam surat tersendiri yang dilekatkan pada Risalah Rapat Direksi.

The BoC and Directors Charter is compiled based of the principles of corporate law, prevailing legislation, and The Company's Articles of Association governing the working procedure of the BoC and Directors, which also refer on the application of the GCG principle.

The Directors Meeting Policy

1. The Directors must convene a Meeting periodically, at least 1 (one) time in each month and can be held at any time it is deemed necessary;
2. The notice of the Meeting of the Directors shall be carried out by the member of the Directors entitled to represent the Directors in accordance with the Article of Association;
3. The Directors Meeting shall be presided over by the President Director. If the President Director is absent or unable to preside over the meeting, it being unnecessary to provide proof of such impediment to any third party, then the Directors Meeting shall be chaired by the Vice President Director. If the Vice President Director is absent or unable to preside over the Meeting, it being unnecessary to provide proof of such impediment to any third party, then the Meeting shall be chaired by another member of the Directors;
4. A member of the Directors may be represented in the Directors Meeting only by another member of the Directors acting by virtue of a Power of Attorney;
5. The Meeting of the Directors shall be lawful and entitled to adopt binding resolutions only if more than 50% (fifty percent) of the members of the Directors are present in person or by proxy in the Meeting;
6. Resolutions of a Meeting of the Directors shall be adopted on the basis of mutual consensus, failing which resolutions shall be approved by at least more than 50% (fifty percent) approving vote of the members of the Directors present or represented legally in the Meeting;
7. Minutes of the Directors Meeting shall be drawn up by a person present in the Meeting appointed by the chairman of the Meeting and shall be signed by all members of the Directors and/or their proxies present in the Meeting to ensure the complete and correctness of the Minutes and in the case one member of the Directors not signing the Minutes, he/she obliged to mention his/her reason in writing, in a separate letter attached to the Minutes.

8. Direksi dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan rapat Direksi, dengan ketentuan semua anggota Direksi telah diberitahu secara tertulis tentang usul keputusan dimaksud dan semua anggota Direksi memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang di ambil dengan sah dalam Rapat Direksi;

8. The Directors may also adopt valid resolutions without convening a Meeting of the Directors provided that all of the members of the Directors have been informed in writing regarding the relevant proposals and all members of the Directors have given their approval to the proposals being submitted as evidenced by their signed written approval. Any resolutions adopted in such manner shall have equal legal force to that of resolutions legally adopted in the Meeting of the Directors.

9. Direksi wajib mengadakan Rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan;

9. The Directors obliged to convened a Meeting together with the BoC periodically, at least once in 4 (four) months.

Selama tahun 2021, Direksi Perseroan telah melaksanakan 12 (dua belas) kali Rapat Direksi dan 6 (enam) kali Rapat bersama dengan Dewan Komisaris.

During 2021, the Company's Director has conducted 12 (twelve) times Directors meeting and 6 (six) times joint Meeting with the Company's BoC.

Kehadiran dalam Rapat Direksi

Attendance in Directors Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Direksi Director Meeting		Rapat Dewan Komisaris & Direksi BoC & Directors Meeting		RUPS GSM	
		Jumlah Number	Kehadiran Attendance %	Jumlah Number	Kehadiran Attendance %	Jumlah Number	Kehadiran Attendance %
Yani Alifen	Presiden Direktur President Director	12	100%	6	100%	2	100%
Djazoeli Sadhani	Wk. Presiden Direktur Vice President Director	11	92%	6	100%	2	100%
Jimmy Masrin	Direktur Director	10	83%	5	83%	2	100%
Lily Setiadi	Direktur Director	12	100%	6	100%	2	100%

Komite Pendukung Tugas Direksi

Supporting Committee of Directors

Saat ini, Perseroan belum membentuk komite untuk mendukung tugas-tugas dari Direksi. Fungsi dari komite-komite tersebut secara langsung dijalankan oleh Direksi Perseroan.

Currently, the Company has not formed a committee to support the duties of the Directors. The functions of these committees are directly carried out by the Company's Directors.

DEWAN KOMISARIS

Mengacu kepada Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tertanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta Anggaran Dasar Perseroan berikut adalah ketentuan-ketentuan mengenai Dewan Komisaris Perseroan.

Dewan Komisaris Perseroan sekurang-kurangnya terdiri dari tiga orang anggota, dengan susunan seorang Presiden Komisaris, seorang Wakil Presiden Komisaris dan satu orang anggota Komisaris atau lebih. Para anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk waktu lima tahun terhitung sejak tanggal RUPS yang mengangkatnya sampai ditutupnya RUPS yang kelima setelah tanggal pengangkatan tersebut. Anggota Dewan Komisaris yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali.

Perseroan wajib memiliki Komisaris Independen paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris. Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode masa jabatan dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya sepanjang Komisaris Independen tersebut menyatakan dirinya tetap Independen kepada RUPS.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Komisaris

Berikut adalah tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris sebagaimana yang tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan:

1. Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijaksanaan Direksi dalam menjalankan Perseroan serta memberikan nasihat kepada Direksi;
2. Dewan Komisaris wajib melakukan tugas, tanggung jawab dan wewenangnya dengan itikad baik, tanggung jawab dan kehati-hatian;
3. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dalam pengawasan tersebut, Dewan Komisaris wajib membentuk maupun menentukan susunan Komite Audit maupun komite lainnya sebagaimana ditentukan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan yang berlaku di Pasar Modal, serta berkewajiban melakukan evaluasi terhadap kinerja komite-komite tersebut setiap akhir tahun buku Perseroan;

BOARD OF COMMISSIONERS (BoC)

In Accordance with the Law No.40/2007 regarding Limited Liability Company and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014, regarding the Directors and the Board of Commissioners of the Issuer or Public Company as well as the Article of Association of the Company, as follows are provisions concerning the Board of Commissioners (BoC) of the Company.

BoC of the Company consists of at least three members, with formation a President Commissioner, a Vice President Commissioner and one or more Commissioner members. The members of BoC is appointed by GSM for a five years tenure from the date of GSM which appointed them until closing of the fifth GSM after the date of appointment. Member of BoC whose term of service has over can be reappointed.

The Company shall have an Independent Commissioner at least 30% (thirty percent) of the total members of the Board of Commissioners. Independent Commissioner who has served for 2 (two) periods of tenure may be reappointed in the next period as long as the Independent Commissioner declared to the GSM that he/she still Independent.

The BoC Duties, Responsibilities and Authorities

The following are duties, responsibilities and authority of the BoC as stated in the Articles of Association and the BoC and Directors Charter of the Company:

1. The BoC supervise the Directors policies in managing the Company as well as provide advice to the Directors;
2. The BoC shall perform their duties, responsibilities and authorities with good faith and with responsibility and prudence;
3. In order to support the effectiveness of their duties and responsibilities in the supervision, the BoC shall establish and determine the composition of the Audit Committee and other committees as specified by the prevailing legislation and regulations in the Capital Market, and have to evaluated the performance of each committees every end of the Company book year;

4. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan;
5. Dewan Komisaris wajib menyiapkan risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya;;
6. Dewan Komisaris wajib melaporkan kepada Perseroan kepemilikan saham mereka dan/atau anggota keluarga mereka di Perseroan;
7. Dewan Komisaris wajib menyampaikan laporan tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku sebelumnya kepada RUPS;
8. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan untuk sementara dan Perseroan tidak mempunyai seorangpun anggota Direksi, maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perseroan, dalam hal demikian kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih di antara mereka atas tanggungan mereka bersama;
9. Dewan Komisaris berwenang untuk memberhentikan sementara seorang atau lebih anggota Direksi, apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku atau melalaikan kewajibannya;

4. In certain circumstances, the BoC shall be entitled to convene Annual GSM and other GSM in accordance with their authority as stipulated in the legislation and the Articles of Association;
5. The BoC shall prepare the minute of BoC meeting and maintain its copy
6. The BoC shall report to the Company on their share ownership and/or their relative share ownership in the Company;
7. The BoC shall report on their supervisory duties which have been performed during the previous year to the GSM;
8. If all the members of the Directors temporarily terminated and the Company does not have any Director, then for temporary the BOC is shall to manage the Company, in that case temporary power to one or more of them shall be borne together:
9. BOC has the authority to suspend one or more members of the Directors, if the director member acted contrary to the Articles of Association, prevailing legislation or neglected their duties;

Piagam Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris Perseroan mengacu kepada pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris yang diatur dalam Piagam Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Piagam Dewan Komisaris dan Direksi disusun untuk menjadi rujukan dan/atau pedoman bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi masing-masing sebagai organ Perseroan, dalam rangka meningkatkan kualitas dan efektivitas hubungan kerja antar Dewan Komisaris dan Direksi

Piagam Direksi dan Dewan Komisaris merupakan kompilasi dari prinsip-prinsip hukum korporasi, peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan yang mengatur tata kerja Dewan Komisaris dan Direksi, yang juga mengacu pada penerapan prinsip-prinsip GCG.

BoC Charter

In carrying out its duties and responsibility, The Company's BoC refers to the guideline and work rules that set out in the BoC and Directors.

The BoC and Directors Charter is structured to be a reference and/or guideline for the BoC and Directors in performing their duties and functions as the Company organs, in order to improve the quality and effectiveness of the working relationship between the BoC and Directors.

The BoC and Directors Charter is compiled based of the principles of corporate law, prevailing legislation, and the Company's Articles of Association governing the working procedure of the BoC and Directors, which also refer on the application of the GCG principles.

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris

1. Rapat Dewan Komisaris diadakan paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan dapat diadakan setiap waktu bilamana dipandang perlu;
2. Pemanggilan Rapat Dewan Komisaris dilakukan oleh Presiden Komisaris, dalam hal Presiden Komisaris berhalangan dapat dilakukan oleh seorang anggota Komisaris lainnya menurut ketentuan Anggaran Dasar;
3. Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Presiden Komisaris, dalam hal Presiden Komisaris berhalangan atau tidak bisa hadir, hal mana yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka Rapat akan dipimpin oleh Wakil Presiden Komisaris, dalam hal Wakil Presiden Komisaris tidak dapat hadir atau berhalangan, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka Rapat akan dipimpin oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris yang dipilih oleh dan dari anggota Dewan Komisaris yang hadir;
4. Seorang anggota Dewan Komisaris dapat diwakili dalam Rapat Dewan Komisaris hanya oleh anggota Dewan Komisaris lainnya berdasarkan surat kuasa dan Rapat Dewan Komisaris adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila sedikitnya lebih dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah anggota Dewan Komisaris hadir dan/atau diwakili secara sah dalam Rapat;
5. Keputusan Rapat Komisaris diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil berdasarkan suara terbanyak dari para anggota Dewan Komisaris yang hadir dan/atau diwakili secara sah dalam Rapat;
6. Risalah Rapat Dewan Komisaris harus dibuat oleh seorang yang hadir dalam Rapat yang ditunjuk oleh Ketua Rapat dan kemudian ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan/atau kuasa anggota Dewan Komisaris yang hadir pada Rapat tersebut, untuk memastikan kelengkapan dan kebenaran Risalah Rapat Dewan Komisaris tersebut dan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris yang tidak menandatangani Risalah Rapat Dewan Komisaris, yang bersangkutan wajib menyebutkan alasannya secara tertulis dalam surat tersendiri yang dilekatkan pada Risalah Rapat Dewan Komisaris;

The BoC Meeting Policy

1. A meeting of the BoC may be convened at least 1 (one) time every 2 (two) months and any time as deemed necessary;
2. Notice for a Meeting of the BoC shall be made by President Commissioner, if the President Commissioner is absent, the notice for the BoC meeting shall be arranged by another member of the BoC in accordance with the Article of Association;
3. The Meeting of the BoC shall be presided over by the President Commissioner. If the President Commissioner is absent or unable to preside over the Meeting, it being unnecessary to provide proof of such impediment to any third party, then the BoC Meeting shall be chaired by the Vice President Commissioner. If the Vice President Commissioner is absent or unable to preside over the Meeting, it being unnecessary to provide proof of such impediment to any third party, then the Meeting shall be chaired by another member of the BoC appointed by and from the members of the BoC present in the Meeting;
4. A member of the BoC may be represented in the BoC Meeting only by another member of the BoC acting by virtue of a Power of Attorney and The BoC Meeting shall be lawful and entitled to adopt binding resolutions only if more than 50% (fifty percent) of all members of BoC are present or legally represented in the Meeting;
5. Resolutions Meeting of the BoC shall be adopted on the basis of mutual consensus. In the event that mutual consensus is not achieved, the resolution shall be adopted upon majority approving vote members of the BoC present or legally represented in the Meeting;
6. Minutes of the BoC Meeting shall be drawn up by a person present in the Meeting appointed by the chairman of the Meeting and shall be signed by all members of the BoC and/or their proxies present in the Meeting to ensure the complete and correctness of the Minutes and in the case one member of the BoC not signing the Minutes, he/she obliged to mention his/her reason in writing, in a separate letter attached to the Minutes;

7. Dewan Komisaris dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Dewan Komisaris, dengan ketentuan semua anggota Dewan Komisaris telah diberitahu secara tertulis tentang usul keputusan dimaksud dan semua anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang di ambil dengan sah dalam Rapat Dewan Komisaris;
8. Dewan Komisaris wajib mengadakan Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan;

Selama tahun 2021, Dewan Komisaris Perseroan telah melaksanakan 6 (enam) kali rapat Dewan Komisaris dan 6 (enam) kali rapat bersama dengan Direksi Perseroan.

7. The BoC may also adopt valid resolutions without convening a Meeting of the BoC provided that all of the members of the BoC have been informed in writing regarding the proposals concerned and all of the members of the BoC have given their approval to the proposals being submitted as evidenced by their signed written approval. The Resolutions of the BoC adopted in such manner shall have equal legal force to that of resolutions legally adopted in a Meeting of the BoC.
8. The BoC obliged to convene a joint meeting with the Directors periodically, at least 1 (one) time every 4 (four) months.

During 2021, the Company's BoC has conducted 6 (six) times BoC meetings and 6 (six) times joint meeting with the Company's Directors.

Kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris / **Attendance in BoC Meetings**

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Direksi Director Meeting		Rapat Dewan Komisaris & Direksi BoC & Directors Meeting		RUPS GSM	
		Jumlah Number	Kehadiran Attendance %	Jumlah Number	Kehadiran Attendance %	Jumlah Number	Kehadiran Attendance %
Erwin Sudjono	Presiden Komisaris * President Commissioner *	6	100%	6	100%	2	100%
Hanny Sutanto	Wk. Presiden Komisaris Vice President Commissioner	6	100%	6	100%	-	0%
Teddy J. Katuari	Komisaris Commissioner	6	100%	6	100%	-	0%
Franciscus Welirang	Komisaris Commissioner	6	100%	6	100%	2	100%
Indrawan Masrin	Komisaris Commissioner	6	100%	6	100%	2	100%
Farid Harianto	Komisaris * Commissioner *	6	100%	6	100%	2	100%

*Komisaris Independen *Independent Commissioner

Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris

Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian kinerja anggota Direksi Perseroan dilakukan dengan cara melaksanakan mekanisme penilaian sendiri dan ditelaah oleh Dewan Komisaris. Secara garis besar kriteria yang menjadi dasar penilaian terhadap anggota Direksi adalah sebagai berikut:

- Pelaksanaan implementasi GCG;
- Kinerja Perseroan dan aspek keuangan, operasional dan lainnya;
- Perbandingan antara target dan pencapaian aktual Perseroan;
- Strategi dan inovasi yang dilaksanakan;
- Pencapaian manajemen dalam meningkatkan nilai bagi Pemegang Saham.

Performance Assessment of the Directors and BoC

Performance Assessment of the Directors

The assessment of the Company's Directors performance is conducted by implementing a mechanism for self-assessment and reviewed by the BoC. In outline the criteria as base of assessment of the Directors member are as follows:

- The implementation of GCG;
- The Company's performance and financial, operation and other aspects;
- The comparison between target and actual achievement of the Company;
- The strategy and innovation implemented;
- The achievement management in enhancing value for Shareholders.

Untuk tahun 2021, Dewan Komisaris telah mengevaluasi kinerja Direksi, dan menilai bahwa Direksi telah bekerja sesuai dengan strategi yang telah ditetapkan Perseroan. Segala tindakan Direksi demi kepentingan Perseroan disetujui dan disahkan oleh RUPS.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Kinerja Dewan Komisaris Perseroan dievaluasi setiap tahun oleh Pemegang Saham dalam RUPS.
Prosedur penetapan remunerasi untuk Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- Dewan Komisaris mengusulkan besarnya remunerasi bagi Dewan Komisaris Perseroan;
- Usulan remunerasi bagi Dewan Komisaris Perseroan diajukan ke RUPS untuk mendapatkan persetujuan dari Pemegang Saham;
- Berdasarkan keputusan RUPS, pembagian remunerasi Dewan Komisaris dilimpahkan kepada Dewan Komisaris Perseroan;

Penilaian Dewan Komisaris terhadap Komite Pendukung

Komite Audit
Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dalam pengawasan terhadap kinerja Perseroan, Dewan Komisaris Perseroan dibantu oleh Komite Audit.

Komite Audit wajib melaporkan dan memberikan saran-saran rekomendasi atas temuan-temuannya kepada Dewan Komisaris Perseroan. Dewan Komisaris akan menilai kinerja dari Komite Audit tersebut berdasarkan terpenuhinya tugas dan kewajiban Komite Audit sesuai dengan yang telah ditetapkan dalam Piagam komite Audit dan juga dari laporan-laporan serta hasil rekomendasi yang disampaikan Komite Audit terhadap peningkatan kinerja Perseroan baik dari segi operasional, keuangan dan juga dalam implementasi penerapan tata kelola perusahaan yang baik serta kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

For the year 2021, the BoC has evaluated the performance of the Directors, and considers that the Directors has been working in accordance with the Company's strategy. All of the Directors action for the interests of the Company has been approved and authorized by the GSM.

Performance Assessment of the BoC

Performance of the Company's BoC evaluated every year by Shareholders in the GSM.
The procedure of remuneration for the BoC are as follows:

- The BoC proposed the amount of remuneration for the Company's BoC;
- The proposal of remuneration for the Company's BoC submitted to the GSM to get approval from Shareholders;
- Based on the decision of the GSM, the division of the BoC remuneration delegated to the Company's BoC;

Assessment of the BoC for the Supporting Committee

Audit Committee
In order to support the effectiveness of their duties and responsibilities in the supervision of the Company's performance, the BoC is assisted by the Audit Committee.

The Audit Committee shall report and provide suggestions recommendation on its findings to the BoC. The BoC will assess the performance of the Audit Committee based on the fulfillment of the duties and obligations of the Audit Committee in accordance with the established in the Committee Audit Charter and also based on the reports and results of recommendations Audit Committee to improved the Company's performance both in terms of operational, financial and in the implementation of Good Corporate Governance as well as the Company's compliance with prevailing regulations and legislation.

Nominasi dan Remunerasi Direksi

Prosedur penetapan remunerasi untuk Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

- Dewan Komisaris melakukan penelaahan terhadap kinerja Direksi.
- Berdasarkan hasil penelaahan atas kinerja Direksi dan juga dengan mempertimbangkan dasar penyusunan remunerasi, atas kewenangan yang diberikan RUPS, Dewan Komisaris menetapkan besaran remunerasi bagi para anggota Direksi Perseroan.

Dasar penetapan remunerasi bagi Direksi Perseroan, mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

- Remunerasi yang berlaku pada industri yang sesuai dengan kegiatan usaha dan skala Perseroan;
- Tugas, tanggung jawab dan wewenang anggota Direksi dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan;
- Pencapaian target dan kinerja masing-masing anggota Direksi;
- Kondisi keuangan Perseroan;

Struktur remunerasi Direksi Perseroan terdiri dari gaji dan tunjangan lain.

Sesuai dengan persetujuan RUPS seperti yang tertuang dalam Akta Berita Acara RUPS No. 196 tanggal 24 Juni 2021 yang dibuat oleh Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., yang menetapkan bahwa RUPS melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan lainnya bagi para anggota Direksi Perseroan, Dewan Komisaris Perseroan menetapkan total remunerasi bagi Direksi Perseroan untuk tahun buku 2021 adalah sebesar Rp. 21,82 miliar (bersih setelah dipotong pajak).

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris

Dasar penyusunan penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris Perseroan, mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

- Remunerasi yang berlaku pada industri yang sesuai dengan kegiatan usaha dan skala Perseroan;
- Tugas, tanggung jawab dan wewenang anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan;
- Pencapaian target dan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris;
- Kondisi keuangan Perseroan;

Nomination and Remuneration of the Directors

The procedure of remuneration for the Company's Director are as follows:

- The BoC conducted a review of the performance of the Directors.
- Based on a review of the Directors performances and also considering the basis preparation of remuneration, on the authority given to the GSM, the BoC determined the remuneration amount for the Directors member.

basis of remuneration for the Directors, consider the followings:

- Remuneration applicable to the industry in accordance with the business activities and scale of the Company's;
- The duties, responsibilities and authorities of the Directors related to the achievement of objective and performance of the Company's;
- Target achievement and performance of each Directors;
- The Company's financial condition;

Structure remuneration of the Company's Directors consists of salary and other allowances.

Accordance with the approval of the GSM as stated in the Deed No. 196 dated June 24, 2021 made by Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., which defined that the GSM delegated authority to the BoC to determine the salary and other benefits for the Directors member, the BoC has determined total remuneration for the Company's Directors for the year 2021 amounted to IDR 21.82 billion (net after tax).

The BoC Nomination and Remuneration

Basis of preparation of remuneration for the BoC, consider the following matters:

- Remuneration applicable to the industry in accordance with the business activities and scale of the Company's;
- The duties, responsibilities and authorities of the BoC members related to the achievement of objective and performance of the Company's;
- Target achievement or performance of each member of the BoC;
- The Company's financial condition;

Struktur remunerasi Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari gaji dan tunjangan lainnya.

Realisasi jumlah remunerasi Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun 2021 adalah sebesar Rp. 8,76 miliar (setelah dipotong pajak) dan telah sesuai dengan keputusan dalam RUPS Tahunan, yang tertuang dalam Akta Berita Acara RUPS Tahunan No. 196 tanggal 24 Juni 2021 yang dibuat oleh Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., yang menetapkan bahwa gaji dan/atau tunjangan lainnya untuk para anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun 2021 adalah seluruhnya maksimum sebesar Rp. 9 miliar per tahun net setelah dipotong pajak dan pembagiannya dilimpahkan kepada Dewan Komisaris Perseroan.

KOMITE AUDIT

Komite Audit Perseroan dibentuk sejak tahun 2001, mengacu kepada Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam LK) No. IX.I.5 mengenai Pembentukan dan Standar Prosedur Kerja Komite Audit, yang telah diperbaharui dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tertanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Komite Audit Perseroan dibentuk dengan tujuan utama untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengawasan atas proses pelaporan keuangan, sistem pengendalian internal, proses audit, implementasi GCG dan proses pemantauan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan dalam Perseroan.

Sehubungan dengan telah berakhirnya masa jabatan Komite Audit periode 2016-2021, maka Dewan Komisaris Perseroan melalui Surat keputusan Dewan Komisaris No. 00955/0721/UIC-KOM tertanggal 5 Agustus 2021 telah mengangkat Komite Audit Perseroan untuk masa jabatan 2021-2026, dengan susunan sebagai berikut:

Ketua	: Farid Harianto (Komisaris Independen)
Anggota	: Sutjipto Budiman
	: Hana Pergiwati

Susunan Komite Audit Perseroan untuk masa jabatan sebelumnya 2016-2021, adalah sebagai berikut:

Ketua	: Letjen. TNI (Purn.) Erwin Sudjono, S.H. (Komisaris Independen)
Anggota	: Anwar Setya Budi Anggota
	: Kohin Djunaedi

Structure remuneration of the Company's BoC consists of salary and other allowances.

The realization of total remuneration for the Company's BoC for the year 2021 amounted to IDR 8,76 billion (net after taxes), and comply with the approval of the Annual GSM as stated in the Deed of Annual GSM No. 196 dated June 24, 2021 of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., which determine salary and other allowances for the member of the BoC for the year 2021 maximum at IDR 9 billion per year net after tax deduction and the distribution is delegated to the BoC.

AUDIT COMMITTEE

The Company's Audit Committee was formed since 2001, in accordance to the regulations of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (Bapepam dan LK) No. IX.I.5 on the Establishment of Standards and Procedures of the Audit Committee, which has been updated with the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 on the Establishment and Implementation Guidelines of the Audit Committee.

The Company's Audit Committee was formed with the primary objective to assist the BoC in carrying out their duties and responsibilities in supervisory of the financial reporting process, internal control system, the audit process, GCG implementation and monitoring the Company compliance to the laws and regulations.

In connection with the end of the term of the Audit Committee for the period 2016-2021, the BoC of the Company through the Decree of the Board of Commissioners No. 00955/0721/UIC-KOM dated August 5, 2021 has appointed the Company's Audit Committee for the term of 2021-2026, with the following composition

Chairman	: Farid Harianto (Independent Commissioner)
Members	: Sutjipto Budiman
	: Hana Pergiwati

The previous composition of the Company's Audit Committee for the 2016-2021 term was as follows:

Chairman	: Letjen. TNI (Purn.) Erwin Sudjono, S.H. (Independent Commissioner)
Members	: Anwar Setya Budi
	: Kohin Djunaedi

Profile Singkat Komite Audit Perseroan **Brief Profile of the Company's Audit Committee**



Farid Harianto
Ketua Komite Audit
Chairman of Audit Committee

Warga negara Indonesia berusia 69 tahun, Beliau memperoleh gelar Master in Applied Economic tahun 1987 dan gelar PhD tahun 1989 dari The Wharton School, University of Pennsylvania, Amerika Serikat. Beliau ditunjuk sebagai Komisaris Independen PT Unggul Indah Cahaya Tbk. Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan yang tercantum dalam akta Notaris Benny Kristianto, S.H., tanggal 31 Mei 2005. Kemudian berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 24 Juni 2021 sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 198 yang dibuat oleh Notaris Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn. dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0430848 tertanggal 23 Juli 2021 dan pernyataan independensi beliau sebagai Komisaris Independen dalam RUPS tersebut, Bapak Farid Harianto diangkat kembali menjadi Komisaris Independen Perseroan untuk masa jabatan 2021-2026. Beliau pernah menjabat sebagai Staf Khusus Wakil Presiden Republik Indonesia (2009-2014) dan Penasihat Senior dari Gubernur Bank Indonesia (2008-2014). Pada saat ini, beliau menjabat juga sebagai Komisaris Independen untuk 2 (dua) perusahaan terbuka yang lain yaitu PT Indika Energy Tbk. dan PT Nusantara Infrastrucure Tbk. dan sebagai Komisaris Utama PT Pertamina Bina Medika (BUMN Holding untuk Rumah sakit, non Tbk). Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Perseroan.

Indonesian citizen aged 69 years old, He achieved his Master Degree in Applied Economic in 1987 and his PhD in 1989 from The Wharton School, University of Pennsylvania, USA. In 2005. He was appointed as Independent Commissioner of PT Unggul Indah Cahaya Tbk. based on the resolution of the Annual GSM as stated in the Notary deed of Benny Kristianto, S.H., dated May 31, 2005. Then based on the decision of the Annual GSM on June 24, 2021 as stated in the Deed of Meeting Resolutions Statement No. 198 made by Notary Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn. and has been approved by the Minister of Law and Human Rights by Decree no. AHU-AH.01.03-0430848 dated 23 July 2021 and his statement of independence as an Independent Commissioner at the GSM, Mr. Farid Harianto was reappointed as the Company's Independent Commissioner for the term of 2021-2026.He served as Special Staff of the Vice President of the Republic of Indonesia (2009-2014) and a Senior Adviser of the Governor of Bank Indonesia (2008-2014). Currently he also serves as Independent Commissioner for 2 (two) other public companies, namely PT Indika Energy Tbk. and PT Nusantara Infrastrucure Tbk. and as President Commissioner of PT Pertamina Bina Medika (BUMN Holding for Hospitals, non Tbk). He has no affiliated relationship with any members of the Company's Board of Commissioners, Directors and Shareholders.



Sutjipto Budiman
Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Warga Negara Indonesia berusia 57 tahun, Lulusan Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Parahyangan 1989 dan Master of Science in Business Administration dari Univesity of Illinois1993. Certified Internal Auditor, Certified Information Systems Auditor, Certified Human Resource Professional dan Certified Audit Committee Professional.Bekerja sebagai Internal Auditor and Risk Management Consultant pada Prasetio Sarwoko Sanjaya – Ernst & Young (dahulu Prasetio Utomo & Co – Andersen) sejak 1993 selama 13 tahun. Pada tahun 2011 hingga 2022 menjadi Komisaris Independen PT Pan Brothers Tbk. dan pada tahun 2014 mendirikan PT Widya Presisi Solusi yang membidangi jasa Outsourcing Penggajian, Sistem SDM dan IT Security selain sebagai Komisaris Independen PT Hino Finance Indonesia sejak tahun 2019.

Indonesia citizen, aged 57 years old, graduated from the Faculty of Economics, majoring in Accounting, Parahyangan University in 1989 and Master of Science in Business Administration from the University of Illinois in 1993. Certified Internal Auditor, Certified Information Systems Auditor, Certified Human Resource Professional and Certified Audit Committee Professional. Worked as an Internal Auditor and Risk Management Consultant at Prasetio Sarwoko Sanjaya – Ernst & Young (formerly Prasetio Utomo & Co – Andersen) since 1993 for 13 years. In 2011 to 2022 he became Independent Commissioner of PT Pan Brothers Tbk. and in 2014 established PT Widya Presisi Solusi which is engaged in Payroll Outsourcing, HR Systems and IT Security services, he also serves as an Independent Commissioner of PT Hino Finance Indonesia since 2019.



Hana Pergiwati
Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Warga Negara Indonesia berusia 57 tahun, beliau Lulusan Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Trisakti. Pada September 1989 sampai dengan Desember 1991 bekerja di KAP Sidharta & Sidharta. Pada April 2008 sampai dengan tahun 2011 menjadi Anggota Komite Audit PT Leo Investment Tbk. Pada Oktober 2008 sampai dengan 2011 menjadi Anggota Komite Audit PT Alfa Retailindo Tbk. Pada 17 November 2009 sampai dengan 2012 menjadi Ka. Bidang Seleksi Soal Badan Penyelenggara Ujian Sertifikasi Konsultan Pajak (BP USKP). Pada 14 Februari 2013 sampai dengan Juni 2013 dan 18 Februari 2014 sampai dengan 2017 menjadi Anggota Departemen Materi Badan Penyelenggara Ujian Sertifikasi Konsultan Pajak (BP USKP). Pada 25 November 2016 sampai dengan 2019 dan 21 Oktober 2019 sampai dengan saat ini menjadi Anggota Koordinator Bidang Pendaftaran dan Pelaksaan Komite Pelaksana Panitia Penyelenggara Sertifikasi Konsultan Pajak (KP3SKP). Dan pada tahun 2006 mendirikan PT Bina Utama Konsultama yang membidangi jasa Konsultasi Perpajakan dan jabatan sebagai Direktur sampai dengan Sekarang.

Indonesian citizen, aged 57 years old, She graduated from the Faculty of Economics, Majoring in Accounting, Trisakti University. From September 1989 to December 1991 he worked at KAP Sidharta & Sidharta. From April 2008 to 2011 he became a Member of the Audit Committee of PT Leo Investment Tbk. From October 2008 to 2011 he became a Member of the Audit Committee of PT Alfa Retailindo Tbk. On 17 November 2009 until 2012 he became Ka. Field of Selection for Tax Consultant Certification Exam Organizing Body (BP USKP). On February 14, 2013 to June 2013 and February 18, 2014 to 2017 he became a Member of the Materials Department of the Tax Consultant Certification Examination Agency (BP USKP). From November 25, 2016 to 2019 and October 21, 2019 until now, he has been a Member of the Coordinator for Registration and Implementation of the Implementing Committee of the Tax Consultant Certification Organizing Committee (KP3SKP). And in 2006 established PT Bina Utama Konsultama which is in charge of Tax Consulting services and has served as Director until now.

Tabel Hubungan Afiliasi Komite Audit **Affiliated Relationship Table of Audit Committee**

Nama Name	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Directors		Pemegang Saham Shareholders	
	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No
Farid Harianto		✓		✓		✓
Sutjipto Budiman		✓		✓		✓
Hana Pergiwati		✓		✓		✓

Pernyataan Independensi Komite Audit

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tertanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-0001/BEI/01/2014 tertanggal 20 Januari 2014, Komite Audit Perseroan mengungkapkan bahwa seluruh anggota Komite Audit Perseroan:

1. Bukan merupakan orang dalam kantor akuntan publik, kantor konsultan hukum, kantor jasa penilai publik atau pihak lain yang memberi jasa asurans, jasa non-asurans, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;
2. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen
3. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
4. Dalam hal anggota Komite Audit Perseroan memperoleh saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, maka saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut;
5. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi atau Pemegang Saham Utama Perseroan;
6. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

The Independence Statement of the Audit Committee

In accordance with the regulation of Financial Services Authority (OJK) No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 on the Establishment and Implementation Guidance of the Audit Committee and the Decision of the Directors of Jakarta Stock Exchange No. Kep-0001/BEI/01/2014 dated January 20, 2014, the Company's Audit Committee revealed that:

1. Not a person in a public accounting firm, law firm, public appraisal service or any other parties that provides the service assurance, service non-assurance, appraisal and/or other services consultation to the Company within last six (6) months;
2. Not a person working or has authority and responsibility for planning, directing, controlling and supervising the activities of the Company within last six (6) months prior being appointed by the Commissioner, except for the Independent Commissioner;
3. Have no shares of the Company either directly or indirectly;
4. In case of the Audit Committee members obtain the Company's shares either directly or indirectly due to a legal case, those shares shall be transferred to the other party within a period of 6 (six) months after obtaining the shares;
5. Have no affiliated relationship with the members of BoC, Directors or Major Shareholder of the Company's;
6. Have no business relationship either directly or indirectly which related to the Company's business.

Kebijakan Rapat Komite Audit

Kebijakan Perseroan mengenai Rapat Komite Audit Perseroan dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tertanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, yang menyatakan bahwa:

- Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling kurang satu kali dalam 3 (tiga) bulan;
- Rapat Komite Audit hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh ½ (satu per dua) jumlah anggota Komite Audit;
- Keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat;
- Setiap rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat, yang ditanda tangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Selama tahun buku 2021, Komite Audit Perseroan telah mengadakan 6 (enam) kali rapat Komite Audit. Jika diperlukan, Komite Audit dapat mengundang manajemen dan/atau Unit Audit Internal dalam pertemuan Komite Audit untuk memberikan penjelasan.

The Audit Committee Meeting Policy

The Company's policy regarding the Audit Committee meeting is implemented in accordance to the Regulation of Financial Services Authority (OJK) No. 55/ POJK.04/2015 dated December 23, 2015 on the Establishment and Implementation Guidelines for Audit Committee Work, which state that:

- The Audit Committee should hold a regular meetings at least once every 3 (three) months;
- The Audit Committee meetings can be held if attended by ½ (one half) of the number of Audit Committee members;
- Audit Committee meeting decision is taken based on consensus agreement;
- Each of Audit Committee meeting should be stated in the minutes of the meeting, including if there is a difference of opinion and signed by all present members of the Audit Committee and submitted to the BoC.

During the year 2021 the Audit Committee has held 6 (six) times formal meetings, If necessary, the Audit Committee invited management and/or Internal Audit Unit to attend the Audit Committee meeting to provide explanations.

Kehadiran dalam Rapat Komite Audit

Attendance in Audit Committee Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran dalam Rapat Attendance in the Meeting	
		Jumlah Number	%
Komite Audit Periode 2016 - 2021			
Erwin Sudjono	Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee	1	100%
Anwar Setya Budi	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	1	100%
Kohin Djunaedi	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	1	100%
Komite Audit Periode 2021 - 2026			
Farid Harianto	Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee	2	40%
Sutjipto Budiman	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	5	100%
Hana Pergiwati	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	5	100%

Pelatihan Komite Audit

The Committee Audit Training

Tanggal Date	Materi Pelatihan Training Material
04 Feb 21	PPL IKPI: Membedah Peraturan atas Penerbitan Faktur Pajak yang Wajib Mencantumkan Identitas Pembeli sesuai UU Cipta Kerja
23-26 Feb 21	Implikasi Konvergensi IFRS terhadap Pajak Penghasilan Perusahaan Terbuka dan Upaya Konformitas Akuntansi dengan Pajak berdasarkan Filter Fiskal.
29-30 Mar 21	NSE 1 dan NSE 2 Fortinet
05 Apr 21	PPL IKPI: Sosialisasi Peraturan Perpajakan untuk Mendukung Kemudahan Berusaha
06 Apr 21	Evolution of Cybersecurit, Forninet
25 Mei 21	PPL IKPI: Akuntansi dan Perpajakan pada Perkebunan dan Industri Kelapa Sawit Pasca UU Cipta kerja
05 Jun 21	PPL IKPI: Implikasi UU Cipta Kerja Cluster perpajakan Terhadap Wajib Pajak
12 Jun 21	PPL IKPI: Langkah-langkah Mempersiapkan, menghadapi dan Menyelesaikan SP2DK untuk WP Orang Pribadi
17 Jun 21	POJK 4 dan POJK 5 2021 Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Lembaga Jasa Keuangan Nonbank ISACA Indonesia Chapter dengan OJK
22-23 Jun 21	IAPI – P2PK Bidang Pembinaan dan Pengawasan Tahun 2021
29 Jun 21	PPL IKPI: Perlakukan Perpajakan atas Dividen Pasca UU Cipta Kerja
01 Jul 21	PPL IKPI: Pendalaman Perlakuan Pajak atas Transaksi Indonesia dan Singapura; Antisipasi Perubahan P3B RI-Singapura dan Pasca UU Cipta Kerja
23 Aug 21	COBIT Implementation, ISACA Indonesia Chapter
27 Aug 21	PPL IKPI: Diskusi Panel Rancangan UU Ketentuan Umum Perpajakan (KUP)
6 Sept 21	USKP Pusat: Persiapan Pendaftaran dan Serba-serbi Ujian Ulang USKP Periode I 2030
13-14 Sept 21	USKP Pusat: Persiapan Ujian Ulang USKP Periode I 201 dan Ujicoba Aplikasi USKP Online V.1.0.16 dan V.1.0.9
22 Sept 21	PPL IKPI: Pajak E-Commerce dan Tantangan Dalam Era Digital
5-6,11 Oct 21	Sertifikasi Audit Komite dari Ikatan Audit Komite Indonesia
28 Oct 21	PPL IKPI: PPN, Faktur Pajak , Permasalahan dan Ketentuan Terbarunya
29 Oct 21	PPL IKPI: Sosialisasi Undang-undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan
24 Nov 21	Zero Trust, ISACA Indonesia Chapter
30 Nov 21	PPL IKPI: Implikasi UU Harmonisasi Peraturan Perpajakan Terhadap Wajib Pajak

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit Tahun 2021.

a. Komite Audit telah menelaah laporan keuangan Interim Perseroan 2021 yang dipublikasikan di surat kabar dan juga telah menelaah laporan keuangan auditan konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dan berdasarkan peninjauan Komite Audit laporan keuangan tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia dan peraturan OJK. Laporan Hasil Evaluasi Komite Audit Terhadap Pelaksanaan pemberian Jasa Audit atas Informasi Keuangan Historis Tahunan oleh Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik telah dilaporkan ke OJK pada tanggal 11 Juni 2021 melalui surat No. 00805/0621/UIC-CS;
b. Komite Audit telah menelaah tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan perundangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan. Dan berdasarkan hasil penelaahan kami selama tahun buku 2021, Perseroan telah memenuhi semua peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan perundangan lainnya;
c. Sehubungan dengan pengendalian internal Perseroan, Komite Audit telah melakukan pertemuan dengan Internal Audit untuk memberikan saran dan masukan terkait atas rencana kerja unit Audit Internal baik yang sudah dan akan dilaksanakan di tahun 2021 terhadap Perseroan maupun entitas anak Perseroan. Kami juga telah melakukan pertemuan dengan eksternal auditor Perseroan untuk menelaah dan mendiskusikan temuan-temuan dari hasil audit mereka;
d. Komite Audit telah menelaah kriteria, independensi, objektivitas dan honorarium Akuntan Publik/Kantor Akuntan Publik yang akan melaksanakan audit laporan keuangan Perseroan per 31 Desember 2021, sebagai rekomendasi bagi Dewan Komisaris dalam penunjukan Akuntan Publik/Kantor Akuntan, sesuai dengan keputusan dalam RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 24 Juni 2021;
e. Komite Audit telah melakukan evaluasi atas keseluruhan paket kompensasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun buku 2021, dan berdasarkan evaluasi kami, hal tersebut telah sesuai dengan keputusan RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 24 Juni 2021;

Kesimpulan:
Berdasarkan hasil tinjauan Komite Audit Perseroan, kami menyimpulkan bahwa selama tahun buku 2021 manajemen Perseroan telah melakukan Tata Kelola Perusahaan (GCG) dan tidak ada hal-hal yang bersifat signifikan untuk dilaporkan dalam Laporan Tahunan 2021 PT Unggul Indah Cahaya Tbk.

The Audit Committee's Brief Report 2021

a. The Audit Committee has been reviewed the 2021 interim financial statements that published on newspaper and also the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2021, and based on our review, the financial statements have been compiled and presented in conformity with the Generally Accepted Accounting Principles in Indonesia and regulation of OJK. The Audit Committee Evaluation Report on the Implementation of Audit Services on Annual Historical Financial Information by Public Accountants and/or Public Accounting Firms has been reported to OJK on June 11, 2021 through letter No. 00805/0621/UIC-CS;
b. The Audit Committee has been reviewed the Company's adherence to the Capital Market Regulations and other prevailing regulations that govern its business activities. And based on our review, in 2021 the Company has complied with all Capital Market law and regulation and other legislation;
c. In relation with the internal control of the Company, we have conducted meetings with Internal Auditor in order to provide advice and feedback regarding the work plan of the Internal Audit unit either already and will be implemented in 2021 to the Company and the of the Company. We also have conducted meetings with the Company's external auditor to review and discuss the findings of their audit results;
d. The Audit Committee has been Reviewed the criteria, independency, objectivity and honorarium of Accountant Public/Public Accountant Firm which will execute audit to the Company's financial report as per December 31, 2021, as a recommendation for BoC in the appointment of Accountant Public/Public Accountant Firm in the Annual GSM which was held on June 24, 2021;
e. The Committee Audit has been evaluated on the whole compensation package for the BoC and Directors during the year of 2021, and based on our evaluation, it is in accordance with the decision on the Annual GSM held on June 24, 2021;

Conclusion:
Based on the Audit Committee reviews, we concluded that during the book year 2021 the Company's management has conducted the Good Corporate Governance (GCG) and there was no significant issue that need to be reported in the Annual Report 2021 PT Unggul Indah Cahaya Tbk.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Saat ini fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi dijalankan oleh Dewan Komisaris Perseroan.

Prosedur Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris melakukan evaluasi kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Dewan Komisaris memberikan rekomendasi besaran maksimum remunerasi bagi Dewan Komisaris Perseroan kepada RUPS dan menetapkan besaran remunerasi bagi Direksi Perseroan berdasarkan wewenang yang diberikan oleh RUPS;
3. Remunerasi yang berlaku pada industri yang sesuai dengan kegiatan usaha dan skala Perseroan;
4. Pencapaian target dan kinerja;
5. Kondisi Keuangan Perseroan;

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perseroan mempunyai tugas pokok menjembatani komunikasi Perseroan dengan institusi pasar modal, Pemegang Saham dan masyarakat, terutama dalam menjaga persepsi publik atas citra Perseroan dan pemenuhan pelaksanaan prinsip-prinsip GCG serta peraturan perundang-undangan yang berlaku saat ini.

Dasar hukum pembentukan fungsi Sekretaris Perusahaan adalah keputusan Ketua Bapepam LK No. Kep-63/ PM/1996 tanggal 17 Januari 1996 No. IX.I.4 mengenai pembentukan Sekretaris Perusahaan, yang telah diperbaharui dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Company has not formed a Nomination and Remuneration Committee, currently the function of Nomination and Remuneration Committee is run by the Company's Board of Commissioners.

The Nomination and Remuneration procedure are as follows:

1. The BoC evaluates the performance of the BoC and Directors;
2. The BoC recommend the remuneration for the Company's BoC to the GMS and set the remuneration for the Directors pursuant to the authority given by the GSM;
3. Remuneration applicable to the industry in accordance with the Company's business activities and scale;
4. Target achievement and performance;
5. The Company's financial condition;

CORPORATE SECRETARY

Corporate Secretary has a main task to facilitate communication between the Company and capital market institution, Shareholders and society, particularly in maintaining the public's perception of the Company's image and the fulfilling the implementation of GCG principles and the prevailing legislation.

The legal basis for the appointment of the Corporate Secretary was a decision of Bapepam LK Chairman No. Kep- 63/PM/1996 dated January 17, 1996 No. IX.I.4 regarding the formation of the Corporate Secretary, which has been replaced by the Regulation of the Financial Services Authority No. 35/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 regarding Corporate Secretary for Public Listed Company.

Riwayat singkat Sekretaris Perusahaan:

The Corporate Secretary Brief Profile:



Fifi Afriyanthi
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, berusia 47 tahun, memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Atmajaya pada tahun 1996. Bergabung dengan PT Unggul Indah Cahaya Tbk sejak tahun 1996. Bergabung dengan PT Unggul Indah Cahaya Tbk sejak tahun 1996. Beliau menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan untuk periode 2007-2014, sebelumnya beliau adalah pejabat berwenang pada unit Audit Internal Perseroan. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 069/HR/UIC/X/2016 tertanggal 13 Oktober 2016 beliau ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan.

Indonesian citizen, aged 47 years old, obtained her Bachelor of Economics Accounting degree from Atma Jaya University in 1996. Joined PT Unggul Indah Cahaya Tbk since 1996, she was served as the Company's Audit Committee member for the period from 2007 to 2014, previously she was the person in charge in Audit Internal Unit. She was appointed as Company Corporate Secretary based on the resolution of the Company's Director No. 069/HR/UIC/X/2016 dated October 13, 2016.

Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Selama tahun buku 2021, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti pelatihan dan sosialisasi berikut ini:

The Corporate Secretary Training

During the year 2021 the Corporate Secretary has been attended the training and socialization as follows:

Tanggal Date	Materi Pelatihan Training Material
21 Jan 21	Optimizing Skill Building in Organizations with Technology & Content
22 Jan 21	Sosialisasi Penerapan e-Proxy dan e-Voting Platform eASY KSEI
22 Jan 21	Sosialisasi Penambahan Tampilan Informasi Notasi Khusus pada Kode Perusahaan Tercatat dan Penyebaran Informasi melalui Kolom Remarks pada JATS
23 Mar 21	Sosialisasi POJK No. 3/POJK.04/2021
24 Apr 21	Sosialisasi Pemberlakuan Peraturan Bursa Efek Indonesia No. 1-G tentang Pencatatan Sukuk
07 May 21	Pelatihan (hands-on) e-Voting & Live Streaming eASY KSEI
01 Jul 21	Pendalaman Implementasi POJK 15/POJK.04/2020 dan POJK 16/POJK.04/2020 serta Penerapan Modul e-Proxy dan Modul e-Voting pada Aplikasi eASY KSEI
12 Aug 21	Pemahaman dan Penerapan POJK 3/POJK.04/2021
12 Oct 21	Seminar dan Workshop Penyusunan Aksi Nasional

Uraian Singkat Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2021

a. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan baru yang berlaku di pasar modal antara lain dengan mengikuti pelatihan, seminar, workshop dan pertemuan yang diadakan oleh OJK, Bursa Efek Indonesia (BEI), Asosiasi Emiten Indonesia (AEI), Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) dan lembaga-lembaga lainnya;

b. Memberikan masukan kepada Direksi dan manajemen untuk pemenuhan kepatuhan terhadap Undang-undang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar Perseroan serta Peraturan-peraturan yang berlaku di pasar modal dan bursa efek;

c. Melakukan pelaporan-pelaporan kegiatan Perseroan selama tahun buku 2021 sesuai dengan peraturan pasar modal dan bursa efek;

d. Menghadiri dan membuat risalah hasil rapat Direksi dan rapat Dewan Komisaris;

e. Mewakili Perseroan dalam melakukan korespondensi dengan investor, regulator dan pemangku kepentingan lainnya;

f. Memfasilitasi penyelenggaraan RUPS Tahunan tahun buku 2020, yang telah diselenggarakan pada tanggal 24 Juni 2021;

g. Menjalin hubungan baik dengan media massa dan memfasilitasi penyelenggaraan Paparan Publik (Public Expose) Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 18 November 2021;

h. Memberikan pelayanan informasi mengenai kondisi dan kinerja Perseroan kepada para pemangku kepentingan dan masyarakat;

i. Membantu Direksi dalam penyusunan buku Laporan Tahunan Perseroan tahun 2021.

Brief Report Implementation of the Corporate Secretary Duties in 2021

.

a. Following the development of the capital market, especially the new regulations prevailing in the capital markets with following training, seminars, workshops and meetings held by OJK, the Indonesia Stock Exchange (BEI), Association of Indonesian Listed Companies (AEI), Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) and other institutions;

b. Giving advise to the Directors and management for the fulfillment of compliance with the Limited Company laws, Articles of Association and prevailing laws and regulations on the capital markets and stock exchange;

c. Perform the reporting of the Company's activities during the fiscal year 2021 in accordance with the regulations of capital markets and stock exchanges;

d. Attended and preparing the Directors and BoC minute of meeting

e. Represent the Company's in correspondence with the investors, regulators and other stakeholders;

f. Facilitate the accomplishment of the Annual GSM for the year of 2020, which was held on June 24, 2021;

g. Maintaining good relations ship with the mass media and facilitate the accomplishment of the Company's Public Expose which was held on November 18, 2021;

h. Providing information services about The Company's condition and performance for the stakeholders and public;

i. Assisted the Directors in preparing the Company's Annual Report 2021.

UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal Perseroan dibentuk berdasarkan Peraturan Bapepam LK No. IX.I.7 mengenai Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal, yang merupakan keputusan Ketua Bapepam LK No. Kep-496/BL/2008 tanggal 28 November 2008, yang telah digantikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tertanggal 23 Desember 2015 mengenai Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal sejak tahun 2009 dan telah menyusun Piagam Audit Internal yang disahkan oleh Direksi dan mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan.

Profil Singkat Kepala Unit Audit Internal

INTERNAL AUDIT UNIT

The Company's Internal Audit Unit was formed based on the Bapepam LK regulation No. IX.I.7 regarding The Establishment and Preparation Guideline of Internal Audit Charter, which was the decision of Bapepam LK Chairman No. KEP-496/BL/2008 dated November 28, 2008, which has been replaced by the Regulation of Financial Services Authority (OJK) No. 56/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 on Establishment and Guidelines of Internal Audit Charter.

Since 2009, the Company has formed Internal Audit Unit and prepared the Internal Audit Charter which was ratified by the Company's Directors and BoC.

Brief Profile of Head of Internal Audit Unit



Muratno
Kepala Unit audit internal
Head of Internal Audit Unit

Warga Negara Indonesia, berusia 50 tahun, lulusan Universitas Indonesia tahun 2002. Bergabung dengan Perseroan sejak tanggal 1 Februari 2018 sebagai Kepala Unit Audit Internal. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Internal Auditor PT Media Televisi Indonesia (Metro TV) pada tahun 2005-2008, Internal Auditor PT Kanzen Motor Indonesia pada tahun 2008-2009 dan sebagai Internal Auditor PT Istana Agro Kencana (Sanken Group) pada tahun 2009-2018.

Indonesia Citizen, aged 50 years old, graduated from University of Indonesia in 2002. Joined the Company since February 1, 2018 as Head of Internal Audit Unit. Previously in 2005-2008 he was served as Internal Auditor PT Media Televisi Indonesia (Metro TV), then as Internal Auditor PT Kanzen Motor Indonesia in 2008-2009 and served as Internal Auditor PT Istana Agro Kencana (Sanken Group) in 2009-2018.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Unit Audit Internal dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan dari Dewan Komisaris. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Presiden Direktur Perseroan. Dalam hal kepala Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor internal dalam Unit Audit Internal dan/atau gagal atau tidak cakap dalam menjalankan tugas, Presiden Direktur Perseroan dapat memberhentikan Kepala Unit Audit Internal, setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris.

Structure and Position of Internal Audit Unit

Internal Audit Unit is led by the Head of Internal Audit Unit which appointed and discharged by the Company's President Director with the approval of the BoC. Head of Internal Audit Unit is responsible to the President Director. In the case of the head of Internal Audit does not qualified as an internal auditor in the Internal Audit Unit and/or the failure or incompetent in performing their duties, the President Director may terminate the Head of Internal Audit Unit, after obtaining the approval from the BoC.

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Berikut adalah tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal sesuai dengan yang dicantumkan dalam Piagam Audit Internal Perseroan:

a. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan

b. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;

c. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan Perseroan lainnya;

d. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;

e. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris;

f. Memantau, menganalisa serta melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;

g. Bekerja sama dengan Komite Audit Perseroan menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit yang dilakukannya

h. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Unit Audit Internal bertanggung jawab untuk mengevaluasi efektivitas sistem pengendalian internal Perseroan, memastikan seluruh sistem dan prosedur yang ditetapkan Perseroan telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan tepat waktu. Selain itu Unit Audit Internal juga memastikan keandalan informasi operasional dan keuangan bagi manajemen serta memastikan kepatuhan atas ketentuan dan kebijakan yang telah ditetapkan Perseroan.

Unit Audit Internal mempunyai wewenang mengakses seluruh informasi yang relevan tentang perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya; melakukan komunikasi secara langsung serta rapat secara berkala dengan Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit serta Direksi; dan melakukan koordinasi dengan auditor eksternal.

Job Description and Responsibilities of the Internal Audit Unit

As follows are the Internal Audit Unit duties and responsibilities as was included in the Company's Internal Audit Charter:

a. Compose and implement the Internal Audit yearly planning

b. Test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with the company's policies;

c. Conducted the examination and assessment of the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other Company's activities;

d. Provide improvement recommendation and objective information on each evaluated activities for all management level;

e. Prepare the audit report and submitted the report to the President Director and BoC;

f. Monitor, analyze and reported the implementation of recommended corrective actions;

g. In collaboration with the Company's Audit Committee Compile a program to evaluate quality of audit activities;

h. Conduct a special audit if necessary.

Internal Audit Unit is responsible for evaluating the effectiveness of internal control system, ensuring all systems and procedures established by the Company have been conducted in accordance with the requirement and on a timely manner. In addition, Internal Audit Unit also ensures the reliability of operational and financial information for management and ensuring compliance with the rules and policies that have been determined by the Company.

Internal Audit Unit has authority to access all of Company's information that is relevant with its duties and functions; to communicate directly and to have meeting periodically with Directors, BoC and Audit Committee; and to liaise its activities with external auditor.

Selama tahun 2021, kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan oleh Unit Audit Internal dalam rangka pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya antara lain mencakup:

1. Membantu Direksi dan Komite Audit dalam penerapan sistem dan prosedur, peraturan serta kebijakan yang telah ditetapkan Perseroan dengan melakukan kajian dan evaluasi terhadap setiap unit kerja;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Mengevaluasi dan menilai efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional dan sumber daya manusia;
4. Menyampaikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif pada setiap kegiatan yang telah dievaluasi;
5. Membuat laporan hasil audit selama tahun 2021 dan menyampaikannya kepada Presiden Direktur dan Komite Audit;
6. Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindakan perbaikan yang telah disarankan dari hasil audit tahun sebelumnya;
7. Menyusun program audit internal untuk tahun 2021.

Pelatihan Audit Internal

Selama tahun buku 2021, Audit Internal telah mengikuti pelatihan dan sosialisasi berikut ini:

During 2021, the activities that have been performed by Internal Audit Unit in the implementation of their duties and responsibilities include the following:

1. Assist the Directors and Audit Committee in the implementation of systems and procedures, rules and policies determined by the Company by review and evaluate each work unit;
2. Test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with the Company's policies;
3. Evaluate and assess the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations and human resources;
4. Deliver advice and objective information on any activities that have been evaluated;
5. Report audit result during the year 2021 and deliver the report to the President Director and the Committee Audit;
6. Monitor, analyze and report the implementation of the corrective actions that has been suggested from the audit result of the previous year;
7. Preparing internal audit program for the year 2021.

The Internal Audit Training

During the year 2021 the Internal audit unit has been attended the training and socialization as follows:

Tanggal Date	Materi Pelatihan Training Material
27-May-21	The 10th ACGS (Asean Corporate Governance Scoreboard) Implementations: Road to ESG in Indonesia
23-Jun-21	UNDP-ADB Webinar on Easier Capital Raising with Green and Sustainable Labeling
27-Oct-21	Webinar "Dengar Pendapat Publik (Draft) Amandemen PSAK 74

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Perseroan berkomitmen menjalankan praktik Tata Kelola Perusahaan sebagai dasar pencapaian tujuan untuk menjaga dan meningkatkan nilai Perseroan. Salah satu implementasi Tata Kelola Perusahaan adalah dengan memastikan bahwa sistem pengendalian internal telah dilaksanakan dengan memadai. Sistem pengendalian internal merupakan proses yang dirancang dan dijalankan oleh Dewan Komisaris, Direksi dan anggota manajemen lainnya sebagai penerapan mekanisme *check and balance*.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Company is committed to apply the practice of Good Corporate Governance properly as a basic achievement to maintain and enhance the value of the Company. One of the implementation of Good Corporate Governance is to ensure that the internal control system has been implemented adequately. The internal control system is a process designed and carried out by the Board of Commissioners, Directors and other management members as the implementation of the check and balance mechanism

Sistem pengendalian keuangan diterapkan Perseroan dengan cara menyediakan informasi keuangan bagi manajemen Perseroan, para Pemegang Saham serta Pemangku Kepentingan yang dijadikan dasar pengambilan keputusan. Sistem ini dapat digunakan oleh manajemen untuk merencanakan dan mengendalikan operasi Perseroan.

The financial control system is implemented by the Company by providing financial information for the Company's management, shareholders and stakeholders which is used as the basis for making decisions. This system can be used by management to plan and control the Company's operations.

Sementara itu, sistem pengendalian operasional dilakukan dengan cara menerapkan kebijakan dan prosedur yang secara langsung digunakan untuk mencapai sasaran dan target, menyediakan laporan keuangan yang tepat serta menjamin ditaatinya hukum dan peraturan yang berlaku.

Meanwhile, the operational control system is carried out by implementing policies and procedures that are directly used to achieve goals and targets, providing appropriate financial reports and ensuring compliance with applicable laws and regulations.

Tujuan dari pengendalian internal Perseroan adalah menjamin agar tujuan Perseroan yang ditetapkan akan dapat dicapai, mencegah atau mendeteksi terjadinya kecurangan dan kesalahan dalam operasional Perseroan, laporan keuangan yang dihasilkan Perseroan dapat dipercaya dan semua kegiatan Perseroan sejalan dengan peraturan yang berlaku.

The purpose of the Company's internal controls is to ensure that corporate goals are achievable, to prevent or detect the frauds and errors in the Company's operations, to ensure the reliability of the financial statements and all Company activities are in accordance with the prevailing regulations

Pemegang Saham mempercayakan pengendalian atas manajemen melalui Dewan Komisaris. Sebagai perpanjangan tangannya, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit untuk melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan pengendalian operasional Perseroan, di mana Komite Audit bekerja sama dengan Internal Audit dalam melakukan pengawasan pelaksanaan pengendalian operasional Perseroan dan memberikan rekomendasi kepada manajemen untuk peningkatan pengendalian internal Perseroan serta menyampaikan risiko-risiko yang dapat ditimbulkan.

The Shareholders entrust the management control through the BoC. As an extension, the BoC established Audit Committee to supervise the implementation of the Company's operational control, the Audit Committee cooperates with the Internal Audit in monitoring the implementation of the Company's operational and rendering recommendations to management to improve the Company's internal control as well as communicating possible risks.

Walaupun Perseroan menyadari bahwa tidak terdapat sistem pengendalian internal yang dapat menghilangkan seluruh risiko usaha yang ada, akan tetapi Perseroan berusaha untuk dapat mengelola dan mengendalikan risiko tersebut seminimal mungkin.

Although the Company recognizes that there is no system of internal control to eliminate all risks of, but the Company strives to manage and control the risks to be as minimum as possible.

Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan meyakini bahwa sistem pengendalian internal yang diterapkan Perseroan telah sesuai dengan kebutuhan Perseroan untuk menjamin tercapainya tujuan Perseroan dan menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya bagi manajemen Perseroan, Pemegang Saham dan para Pemangku Kepentingan sebagai dasar pengambilan keputusan.

The Company's Directors and BoC believe that the internal control system implemented by the Company is in accordance with the Company's needs to ensure the achievement of the Company's objectives and produce reliable financial reports for the Company's management, Shareholders and Stakeholders as a basis for decision making.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Sebagaimana halnya dengan bidang usaha yang lain, Perseroan juga tidak terlepas dari risiko-risiko usaha baik dari faktor internal maupun eksternal yang dapat mempengaruhi kinerja Perseroan.

Pengendalian terhadap risiko dilakukan dengan mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko-risiko utama yang dihadapi Perseroan, menyusun strategi dan pengendalian mitigasi untuk mengelola risiko, serta mengukur tingkat risiko lanjutan setelah pengendalian risiko dilakukan.

Perseroan juga senantiasa mengingatkan karyawannya mengenai kesadaran risiko agar mereka dapat berkontribusi dalam manajemen risiko dan memberikan masukan penting dalam pengambilan keputusan.

Berikut adalah risiko-risiko yang diidentifikasi dapat mempengaruhi kinerja Perseroan dan cara pengelolaannya:

Risiko Suku Bunga
Risiko suku bunga Perseroan terutama timbul dari utang bank jangka pendek. Pinjaman pada berbagai suku bunga menimbulkan risiko suku bunga atas nilai wajar kepada Perseroan. Perseroan memiliki risiko suku bunga yang berasal dari pinjaman menggunakan suku bunga mengambang. Perseroan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perseroan.

Risiko Mata Uang
Risiko nilai tukar mata uang asing yang dihadapi Perseroan terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan.

Perseroan menyadari adanya risiko pasar yang disebabkan oleh fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Untuk mengurangi dampak perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap aset dan liabilitas tersebut, bilamana memungkinkan, Perseroan mengupayakan aset dan liabilitas signifikan dalam mata uang asing yang dimiliki entitas yang bersangkutan bernilai seimbang dimana untuk mencapai tujuan tersebut tidak tertutup kemungkinan untuk dilakukannya transaksi derivatif.

RISK MANAGEMENT SYSTEM

Similar to other businesses, the Company also have the potential to be exposed to business risks attributed to internal and external factors which may bring impact on the Company performance.

Control of the risks carried by identity and evaluate the main risks that faced by the Company, develop strategies and mitigation controls to manage the risks and assessing the continuing risk after risk control is done.

The Company also constantly reminds its employees about risk awareness so that they can contribute to the risk management and provide essentials input in decision-making.

As follows is the risk that identified can bring impact to the Company performance and how to managed the risk:

Interest Rate Risk
The Company's interest rate risk mainly arises from short-term bank loans. Loans at variable rates expose the Company' to fair value interest rate risk. The Company' has interest risk arising from floating rates of its loans. The Group monitors the interest rate fluctuations to minimize any negative impacts to the Company.

Foreign Currency Risk
The Company has foreign exchange risk primarily arising from recognized monetary assets and liabilities that are denominated in a currency other than the entity's functional currency.

The Company is aware about market risks due to foreign exchange fluctuation. To mitigate the impact of fluctuations in foreign exchange rates on the Company's assets and liabilities, if possible, the Company would manage a proper proportion of significant assets and liabilities denominated in foreign currencies based on the respective entity's functional currency. If the assets are insufficient to cover its liabilities, the Company may enter into derivative transactions to mitigate such risks..

Risiko Harga Komoditas

Risiko harga komoditas yang dihadapi Perseroan berasal dari fluktuasi harga serta tingkat permintaan dan penawaran minyak mentah dunia. Fluktuasi harga minyak mentah tersebut berdampak tidak langsung terhadap harga bahan baku Perseroan.

Kebijakan Perseroan untuk menekan risiko yang timbul dari fluktuasi harga bahan baku tersebut adalah dengan mencermati informasi perkembangan pasar internasional dan meningkatkan efisiensi pembelian bahan baku dan produksi sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perseroan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran dan deposito pada bank.

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Perseroan. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Perseroan memiliki risiko kredit terpusat dari penempatan kas dan setara kas, sebesar 40,80% yang ditempatkan pada satu bank. Perseroan memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi.

Perseroan memiliki kebijakan untuk memastikan pendapatan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Perseroan menerapkan kebijakan pemberian kredit berdasarkan kehati-hatian dan melakukan pemantauan atas portofolio kredit secara berkesinambungan. Merupakan kebijakan Perseroan bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Perseroan memiliki kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk pelanggan tertentu. Penggunaan batasan kredit tersebut dipantau secara teratur oleh manajemen. Pelanggan yang belum memenuhi verifikasi kredit diharuskan untuk melakukan pembayaran di muka atau dengan menggunakan *Letters of Credit*. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih.

Commodity Price Risk

The Company faces commodity price risk arising from the volatility of crude oil price, level of demand and supply in the market and the global economic environment. The volatility of crude oil price have indirect affects the Company's raw materials price.

The Company's policy to minimize the risks arising from the fluctuations of raw material price is to foster more efficient raw material procurement and production to suit customers demands.

Credit Risk

The Company has credit risk arising from the credits granted to the customers and placement of current accounts and deposits in the banks.

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Company's policy. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the directors. The Company has concentration of credit risk from the placement of cash and cash equivalents, of which 40.80% is placed at one bank. The Company has a policy of not placing investments in instruments that have a high credit risk and only put the investments in banks with a high credit ratings.

The Company has policies in place to ensure that revenue of products are made only to creditworthy customers with proven track records or good credit history. The Company applies prudent credit acceptance policies and performs ongoing credit portfolio monitoring. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. The Company has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer. Utilization of credit limits by customers is regularly monitored by the management. Customers who do not qualify for credit facilities are required to pay in advance or use Letters of Credit. In addition, the receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Group's exposure to bad debts.

Risiko Likuiditas

Perseroan mengelola profil likuiditasnya untuk membiayai belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan setara kas yang cukup, dan menyiapkan ketersediaan pendanaan melalui fasilitas kredit yang diterima. Perseroan secara teratur mengevaluasi arus kas proyeksi dan aktual dan memonitor tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Kewenangan atas pelaksanaan dan pengelolaan kerangka kerja Manajemen Risiko diberikan kepada Direksi dan Internal Audit sebagai divisi yang membantu tugas Direksi dalam pengelolaan manajemen risiko Perseroan. Penerapan atas Pengelolaan manajemen risiko Perseroan juga di awasi oleh Komite Audit Perseroan yang merupakan perpanjangan tangan dari Dewan Komisaris Perseroan.

Sistem manajemen risiko yang diterapkan Perseroan mampu meminimalisasi atau menekan kemungkinan risiko yang akan terjadi. Penerapan sistem manajemen risiko yang komprehensif, memungkinkan Perseroan secara efektif mengelola risiko sehingga dapat memperhitungkan portofolio risiko dan melakukan tindakan-tindakan preventif.

PERKARA PENTING PERSEROAN

Tidak ada perkara penting yang sedang dihadapi Perseroan selama tahun buku 2021 selain yang telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

SANKSI ADMINISTRATIF

Selama tahun buku 2021, Perseroan telah memenuhi semua peraturan dan perundangan-undangan di bidang pasar modal.

Liquidity Risk

The Company manages its liquidity profile in order to finance its capital expenditures and settle its maturing debts as they become due by maintaining sufficient cash and cash equivalents, and the availability of funding through an adequate amount of available credit facilities. The Company regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously monitor the maturity of its financial assets and liabilities.

The authority for implementation and management of the risk management framework is given to the Directors and the Internal Audit as a division that assists the Director duties to managing the Company's risk management. The implementation of the Company's risk management is also supervised by the Company's Audit Committee, which is an extension of the Company's BoC.

The risk management system applied by the Company is able to minimize or suppress the possibility of the risk occurs. Implementation of a comprehensive risk management system, enable the Company effectively manage the risk so that can take into account the risk portfolio and perform preventive measures.

COMPANY'S SIGNIFICANT CLAIMS

There are no unasserted claims or assessment in 2021 other than those disclosed in the consolidated financial statements.

ADMINISTRATIVE PENALTIES

During 2021, the Company has complied with all regulations and legislation in the capital markets.

KODE ETIK DAN BUDAYA PERSEROAN

Kode Etik dan Budaya Perseroan ini berlaku untuk Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan (anggota Perseroan) di seluruh lingkungan Perseroan, baik di kantor pusat maupun di pabrik. Kode Etik ini dibuat dengan tujuan untuk mendukung visi dan misi Perseroan dan memberikan panduan bagi anggota Perseroan agar dapat mengembangkan perilaku yang baik sesuai dengan standar etika yang tinggi dalam menjalankan usaha dan pekerjaannya, dan juga mengembangkan hubungan kerja jangka panjang yang harmonis dengan pihak eksternal berlandaskan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Pokok-pokok Kode Etik Perseroan:

a. Standar Perilaku dan Tata Nilai

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan selalu menjaga reputasi yang baik dan menjunjung tinggi nilai-nilai integritas, kejujuran, keterbukaan serta menghormati hak asasi setiap individu. Perseroan selalu memperhatikan kepentingan dari para karyawannya dan menjaga hubungan baik dan kepentingan dari para pemangku kepentingan.

b. Kepatuhan Hukum

Seluruh anggota Perseroan berkewajiban mematuhi ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Kesatuan Republik Indonesia, termasuk peraturan Perseroan, dan peraturan-peraturan pelaksanaannya, serta Keputusan Direksi.

c. Karyawan

Perseroan memperlakukan karyawan sebagai sumber daya manusia berharga. Perseroan selalu menjalin komunikasi yang baik dengan para karyawannya baik melalui Serikat Pekerja Perseroan maupun secara individual.

d. Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Seluruh anggota Perseroan wajib untuk mengikuti dan menaati serta menjalankan peraturan-peraturan tentang kesehatan dan keselamatan kerja yang berlaku di Perseroan.

e. Penggunaan Dana dan Aset Perseroan

Seluruh anggota Perseroan wajib memelihara, menjaga, dan memanfaatkan dana dan aset Perseroan sesuai dengan kepentingan Perseroan.

CODE OF CONDUCT AND CORPORATE CULTURE

The Company's Code of Conduct and Corporate Culture is applicable for BoC, Directors and all employee (The Company's members) throughout the Company environment, both at main office and factory. The Code of Conduct is created with the purposes to support the vision and mission of the Company and to provide guidance for Company's members in order to develop good behavior in accordance with the high ethical standards in running the business and their works, and also to develop harmonious long-term working relationships with external parties based on Good Corporate Governance principles.

Fine Points in the Company's Code of Conduct:

a. Standards of Conduct and Values

In conducting its business, the Company always maintained a good reputation and uphold the values of integrity, honesty, transparency, and respect each individual rights. The Company always considers the interests of its employees and maintained a good relations and interests of the stakeholders.

b. Compliance with Laws

All the Company's members must comply with all laws and regulations which prevailing in the Republic of Indonesia, including the Company's rules, regulations and implementations as well as and the Directors resolution.

c. Employees

The Company treats its employees as valuable human resources. The Company maintained a good communication with employees either through the Company's Labor Union or individually.

d. Health and Safety Working Environment

All the Company's members are required to follow, obey and carry out health and safety working environment policies in the Company.

e. Utilization of Company's Funds and Assets

All the Company's members shall maintain, preserve, and utilize the Company's funds and assets in accordance with interest of the Company.

f. Aktivitas di Luar Jam Kerja

Seluruh anggota Perseroan diberikan keleluasaan untuk dapat berpartisipasi dalam kegiatan masyarakat, kegiatan amal atau lembaga swadaya masyarakat sepanjang hal tersebut menjadi tanggung jawabnya pribadi dan tidak mengganggu pekerjaan dan kinerja yang bersangkutan di Perseroan.

g. Pemegang Saham

Perseroan melaksanakan kegiatan usahanya berdasarkan pada prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan memberikan informasi yang tepat waktu, benar, lengkap dan jelas atas laporan keuangan, strategi, investasi dan profil risikonya kepada para Pemegang Saham dan masyarakat.

h. Hubungan dengan Pemasok, Pelanggan dan Kreditur

Perseroan memiliki komitmen yang tinggi dalam menjalin hubungan kerja yang berkesinambungan dan saling bermanfaat dengan para pemasok, pelanggan dan kreditur, dan selalu berusaha untuk memenuhi kewajibannya kepada para pemasok, pelanggan dan kreditur sesuai dengan kesepakatan yang telah ditentukan bersama.

i. Hubungan dengan Masyarakat dan Lingkungan

Perseroan menyadari adanya tanggung jawab sosial Perusahaan kepada masyarakat dan lingkungan sekitar, yang diwujudkan dengan cara memberikan dukungan dan kontribusi kepada masyarakat maupun lingkungan sekitar Perseroan melalui kegiatan ekonomi, sosial, kemanusiaan dan keagamaan. Perseroan menghormati budaya masyarakat lokal tempat Perseroan beroperasi, membangun dan memelihara komunikasi terbuka untuk menyelesaikan permasalahan dan pengaduan dari masyarakat dan juga menjaga serta memelihara lingkungan hidup yang bersih dan sehat di sekitar Perseroan dengan menciptakan lingkungan yang asri dan nyaman serta memastikan limbah produksi Perseroan dikelola sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

j. Persaingan Usaha

Perseroan dan seluruh anggota Perseroan mendukung prinsip persaingan usaha yang sehat sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

f. Activities after Office Hour

All the Company's members are free to participate in community activities, charity activities or non-governmental organizations as long as it becomes personal responsibility and does not interfere with the concerned work and their performance in the Company.

g. Shareholders

The Company conducts its business based on the principles of Good Corporate Governance and provides the financial statements, strategies, investments and risk profile to Shareholders and the public on time, clear and complete.

h. Relation with Suppliers, Customers and Creditors

The Company has a strong commitment to do a continuous working relationship and mutually beneficial relationship with suppliers, customers and creditors, and always strive to meet its obligations.

i. Relations with Community and Environment

The Company is aware of its social responsibility to the community and environment, which is manifested by providing support and contribution to the community and environment surrounding the Company, through the social, economic, charity and religious activities. The Company respects the community local culture, build and maintain open communication to resolve problems and complaints from the community and also maintain and preserve a clean and healthy living environment around the Company's compound by creating a beautiful and comfortable environment and also to ensure that the Company's production waste is managed in accordance with the prevailing regulations.

j. Business Competition

The Company and all its members support the principle of fair competition in accordance with the prevailing laws and regulations.

k. Benturan Kepentingan

Seluruh anggota Perseroan diharapkan menghindarkan diri dari kegiatan pribadi dan kepentingan finansial yang dapat menyebabkan benturan kepentingan dengan tanggung jawab mereka terhadap Perseroan. Seluruh anggota Perseroan tidak dibenarkan mencari keuntungan pribadi dan/atau bagi pihak lain melalui penyalahgunaan kedudukan mereka.

l. Kerahasiaan

Seluruh anggota Perseroan wajib menjaga informasi yang bersifat rahasia mengenai Perseroan, dan dilarang mengungkapkan informasi rahasia mengenai kegiatan-kegiatan Perseroan, Perseroannya maupun mitra usaha Perseroan, baik selama masa tugas maupun masa purna tugas tanpa persetujuan dari Perseroan. Informasi yang bersifat pribadi dan rahasia hanya dapat dipergunakan untuk kepentingan Perseroan.

m. Pelaporan Laporan Keuangan

Perseroan menyajikan laporan keuangan Perseroan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia. Laporan keuangan tersebut tersedia secara berkala untuk kepentingan para manajemen Perseroan, Pemegang Saham serta pemangku kepentingan lainnya untuk pengambilan keputusan dan juga dilaporkan kepada instansi pemerintah sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku.

n. Keterlibatan dalam Kegiatan Politik

Perseroan tidak berafiliasi dengan partai politik manapun dan bertindak netral di dalam penyikapan yang berkaitan dengan partai politik. Seluruh anggota Perseroan diberikan keleluasaan untuk berpartisipasi dalam segala bentuk aktivitas politik. Keterlibatan anggota Perseroan dalam aktivitas politik merupakan tanggung jawab pribadi dan wajib dipisahkan dari peran dan tanggung jawabnya dalam Perseroan.

k. Conflict of Interest

All the Company's members are expected to avoid personal activities and financial interests that may create a conflict of interest with their responsibilities to the Company. All the Company's members are not justified to seek personal benefit or for others by abusing their positions.

l. Confidentiality

All the Company's members must keep confidential information concerning the Company. They are prohibited from disclosing confidential information regarding the activities of the Company, and its Group as well as its business partners, either during the period of duty or retirement, without the consent of the Company. The private and confidential information can only be used for the interest of the Company.

m. Financial Statements Report

The Company provides its financial statements according to the accounting standards applicable in Indonesia. The financial statements are provided periodically for the interest of the Company's management, Shareholders and other stakeholders for decision making and also reported to the government institutions in accordance with the prevailing laws and regulations.

n. Involvement in Political Activity

The Company is not affiliated with any political party and act neutrally in attitude associated with political parties. All the Company's members are free to participate in any form of political activity. They involvement in political activities is a personal responsibility and must be separated from their role and responsibilities in the Company.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN

Sampai dengan per 31 Desember 2021 Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen.

SISTEM PENGADUAN

Sampai dengan per 31 Desember 2021 Perseroan masih belum memiliki prosedur baku tentang sistem *Whistleblowing*. Meskipun demikian, karyawan dan pihak lainnya yang berkepentingan dapat melaporkan kepada Unit Audit Internal, Direksi, Komite Audit dan/atau Dewan Komisaris apabila mengetahui adanya penyalahgunaan, penyimpangan atau pelanggaran terkait etika bisnis, peraturan Perseroan, anggaran dasar, hukum, rahasia Perseroan atau rahasia dagang dan pelanggaran lainnya.

KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN INFORMASI KEPEMILIKAN SAHAM DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka, Perseroan menerapkan kebijakan pengungkapan informasi kepemilikan saham Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sebagai berikut:

- Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan wajib melaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan atas kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikan atas saham Perseroan selambatnya 10 (sepuluh) hari sejak terjadinya kepemilikan atau perubahan kepemilikan atas saham Perseroan;
- Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan wajib menyampaikan kepada Perseroan informasi mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikan atas saham Perseroan selambatnya 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan sahamnya;
- Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dapat memberikan kuasa tertulis kepada pihak lain untuk melaporkan kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikan atas saham Perseroan selambatnya 5 (lima) hari sejak terjadinya kepemilikan atau perubahan kepemilikan atas saham Perseroan;

EMPLOYEE STOCK OWNERSHIP PROGRAM

As of December 31, 2021, the Company has no employee and/or management stock ownership program.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

As per December 31, 2021, the Company still does not possess standard procedure on a Whistleblowing System. However, if the employees and other interested parties found out or have knowledge on the misuse, fraud or violation of the business ethics, company regulations, articles of association, laws, confidential information or trade secret of the company and other violations, they are allowed to report it to the Internal Audit Unit, Director Audit Committee and/or Board of Commissioners

SHARE OWNERSHIP INFORMATION DISCLOSURE POLICY OF THE DIRECTORS AND BOC

In accordance with the regulation of Financial Services Authority (OJK) number 11/POJK.04/2017 concerning Ownership Reports or Any Changes in Share Ownership of a Public Company, the Company implements a policy of disclosing share ownership information for the Directors and BoCs of the Company as follows:

- Members of the Company's Directors and BoC are required to report to the Financial Services Authority the ownership and any change in ownership of the Company's shares no later than 10 (ten) days after the occurrence of ownership or change of ownership of the Company's shares;
- Members of the Company's Directors and BoC are required to submit to the Company the information regarding ownership and any change in ownership of the Company's shares no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any change in share ownership;
- Members of the Company's Directors and BoC may give written authorization to other parties to report ownership and any change in ownership of the Company's shares no later than 5 (five) days after the occurrence of ownership or change of ownership of the Company's shares;

- Laporan sebagaimana dalam butir 1 (satu), paling sedikit meliputi:
  a. Nama, tempat tinggal, dan kewarganegaraan;
  b. Nama Saham Perseroan;
  c. Jumlah Saham dan persentase kepemilikan saham sebelum dan setelah transaksi;
  d. Jumlah saham yang dibeli atau dijual;
  e. Harga pembelian atau penjualan per saham
  f. Tanggal transaksi;
  g. Tujuan dari transaksi;
  h. Status kepemilikan saham (langsung atau tidak langsung);
  i. Dalam hal kepemilikan tidak langsung, diungkapkan informasi mengenai pemegang saham yang tercatat di daftar pemegang saham Perseroan.

Bentuk dan isi laporan harus disusun sesuai dengan format Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham sesuai dengan lampiran POJK No. 11/POJK.04/2017.

- Reports as referred to in point 1 (one), at least include:

  a. Name, residence and nationality;
  b. Name of the Company's Shares;
  c. Number of Shares and percentage of share ownership before and after the transaction;
  d. Number of shares bought or sold;
  e. Purchase or sale price per share
  f. Transaction date;
  g. The purpose of the transaction;
  h. Share ownership status (direct or indirect);
  i. In the case of indirect ownership, information regarding the shareholders registered in the register of shareholders of the Company is disclosed.

The form and content of the report must be prepared in accordance with the format of the Ownership Report or Any Changes in Share Ownership in accordance with the attachment of POJK No. 11/POJK.04/2017.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI

Kebijakan Anti-Korupsi merupakan bagian dari sistem pengendalian internal Perseroan dalam membangun budaya kepatuhan dan menciptakan kesadaran risiko (*risk awareness*) atas potensi risiko dan konsekuensi terjadinya korupsi, praktek balas jasa, *fraud*, suap dan/atau gratifikasi pada seluruh jenjang organisasi Perseroan.

Perseroan berkomitmen untuk mengembangkan budaya anti-korupsi dan tidak memberikan toleransi atas kejadian korupsi yang dilakukan oleh setiap individu yang bekerja di Perseroan atau pihak lainnya baik dari dalam maupun luar Perseroan, serta segera mengambil tindakan tegas, termasuk memberikan tindakan sanksi pemutusan hubungan kerja dan/atau mengambil tindakan hukum terhadap pelaku tindakan Korupsi.

Perseroan mewajibkan seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan untuk bertindak secara jujur, memiliki integritas serta profesionalisme yang tinggi, ikut dan secara aktif melindungi serta menjaga aset Perseroan dengan mematuhi seluruh ketentuan internal maupun eksternal yang berlaku.

ANTI CORRUCPTION POLICY

Anti-corruption policy established as part of the Company's internal control system to build compliance culture and risk awareness of the potential risks and consequences of corruption, kickbacks. Fraud, bribery and/or gratification at all levels of the Company's organization.

The Company is committed to developing an anti-corruption culture and has zero tolerance for incidents of corruption committed by any individual working in the Company or other parties both from within and outside the Company, and to immediately take decisive action, including providing sanctions for termination of employment and/or take legal action against perpetrators of corruption.

The Company requires all members of the Directors & BoC and employees to act honestly, have high integrity and professionalism, participate in and actively protect and safeguard the Company's assets by complying with all applicable internal and external regulations.

Pencegahan korupsi merupakan tanggung jawab bersama seluruh pihak yang ada di Perseroan baik Manajemen maupun karyawan: Manajemen secara aktif membangun budaya pencegahan korupsi dan memberikan komitmen yang kuat untuk mencegah terjadinya korupsi. Karyawan harus disiplin dan patuh terhadap kebijakan dan prosedur untuk memitigasi risiko korupsi yang melekat pada setiap aktivitas operasi Perseroan.

Perseroan secara berkelanjutan mengembangkan kualitas sumber daya manusia (SDM) melalui sosialisi Anti Korupsi bagi seluruh karyawan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan karyawan tentang pencegahan dan konsekuensi korupsi di mana karyawan selalu diingatkan untuk tetap menjaga nilai-nilai perusahaan dan integritas yang tinggi sebagai upaya untuk mitigasi risiko korupsi.

Tindakan atau upaya pencegahan korupsi tidak hanya dilakukan oleh jajaran karyawan namun termasuk juga pada mitra bisnis dengan komunikasi melalui pernyataan anti-korupsi yang terkandung dalam Perjanjian Kerjasama, Surat Perintah Kerja dan Kontrak Kerja lainnya.

Manajemen Perseroan melakukan pelaporan penerapan strategi anti-korupsi secara berkala kepada Direksi dan Dewan Komisaris sebagai bentuk fungsi pengawasan dan memberikan arahan atas kejadian korupsi yang terjadi untuk tindak lanjut perbaikan.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Perseroan memiliki komitmen untuk berupaya menerapkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/ POJK.04/2015 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata kelola Perusahaan Terbuka, yang meliputi 5 (lima) Aspek, 8 (delapan) Prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Berikut adalah penjelasan atas penerapan Pedoman Tata Kelola Perseroan:

Prevention of corruption is a shared responsibility of all parties in the Company, both Management and employees: Management actively builds a culture of preventing corruption and provides a strong commitment to preventing corruption. Employees must be disciplined and adhere to policies and procedures to mitigate the risk of corruption inherent in each of the Company's operating activities.

The Company continuously develops the quality of human resources (HR) through anti-corruption socialization for all employees which aims to increase employee knowledge about the prevention and consequences of corruption where employees are always reminded to maintain company values and high integrity as an effort to mitigate the risk of corruption.

Actions or efforts to prevent corruption are not only carried out by employees but also business partners by communicating through anti-corruption statements contained in Cooperation Agreements, Work Orders and other Work Contracts.

The Company's management reports the implementation of anti-corruption strategies on a regular basis to the Directors and the BoC as a form of supervisory function and provides direction on incidents of corruption that occur for follow-up improvements.

IMPLEMENTATION OF PUBLIC COMPANY CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES

The Company has a commitment to strive implement the Public Company Corporate Governance Guidelines in accordance with the regulation of the Financial Services Authority (OJK) No. 21/POJK.04/2015 and circular letter of OJK No. 32/SEOJK.04/2015 on the implementation of Public Company Corporate Governance Guidelines, which cover 5 (five) aspects, 8 (eight) Principles of good corporate governance and 25 (twenty five) recommendation of the implementation aspect and principle of good corporate governance. The following is an explanation of implementation corporate governance in the Company:

ASPEK, PRINSIP & REKOMENDASI PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA
ASPECT, PRINCIPAL AND RECOMMENDATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

A. Hubungan Perseroan dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-hak Pemegang Saham
Relation of the Company with the Shareholders in Ensuring the Shareholders Rights

1. Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
Improving the Value of General Shareholders Meeting (GSM) Convention

1.1) Perseroan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham.
The Company has technical procedures for opened or closed voting that promote independency and shareholders interest.
Penjelasan Explanation:
Perseroan telah memenuhi Prinsip 1, Rekomendasi 1.
The Company has met Principle 1, Recommendation 1.

1.2) Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPS Tahunan.
All members of Directors and Board of Commissioners (BoC) are present at Annual GSM.
Penjelasan Explanation:
Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi menghadiri RUPS yang diselenggarakan Perseroan, kecuali berhalangan.
All members of BoC and Directors attend the Company GSM, except unavailable.

1.3) Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perseroan paling sedikit selama 1 (satu) tahun.
Summary of GSM minutes is available on The Company's website by not less than 1 (one) year.
Penjelasan Explanation:
Perseroan telah memenuhi Prinsip 1, Rekomendasi 3.
The Company has met Principle 1, Recommendation 3.

2. Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perseroan dengan Pemegang Saham atau Investor.
Improving Communication Quality of The Company with Shareholders or Investors.

2.1) Perseroan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.
The Company has communication policy with shareholders or investors.
Penjelasan Explanation:
The Perseroan telah memenuhi Prinsip 2, Rekomendasi 1.
Company has met Principle 2, Recommendation 1.

2.2) Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan dengan pemegang saham atau investor dalam situs web.
The Company discloses its communication policy with shareholders or investors in website.
Penjelasan Explanation:
Perseroan telah memenuhi Prinsip 2, Rekomendasi 2.
The Company has met Principle 2, Recommendation 2.

B. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris
The BoC Function and Role

3. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.
Strengthening the Membership and Composition of the BoC.

3.1) Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan.
Determination number of the BoC member shall consider the Company condition.
Penjelasan Explanation:
Perseroan telah memenuhi Prinsip 3, Rekomendasi 1
The Company has met Principle 3, Recommendation 1

3.2) Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.
Determination composition of the BoC member consider the variety of expertise, knowledge and experiences that required.
Penjelasan Explanation:
Perseroan telah memenuhi Prinsip 3, Rekomendasi 2.
The Company has met Principle 3, Recommendation 2.

4. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.
Improving quality of the implementation of duties and responsibilities of the BoC

4.1) Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.
The BoC has self-assessment policy to assess the BoC performance
Penjelasan Explanation:
Perseroan telah memenuhi Prinsip 4, Rekomendasi 1.
The Company has met Principle 4, Recommendation 1.

4.2) Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan.
Self-assessment policy to assess the BoC perfomance is disclosed in the Company annual report.
Penjelasan Explanation:
Perseroan telah memenuhi Prinsip 4, Rekomendasi 2.
The Company has met Principle 4, Recommendation 2.

4.3) Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.
The BoC has a policy related to the resignation of the BoC member if such member involved in financial crime.
Penjelasan Explanation:
Perseroan telah memenuhi Prinsip 4, Rekomendasi 3.
The Company has met Principle 4, Recommendation 3.

4.4) Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.
The Boc or the Committee that conduct nomination and remuneration function arrange the succession policy in nomination process of the Directors member
Penjelasan Explanation:
Perseroan telah memenuhi Prinsip 4, Rekomendasi 4
The Company has met Principle 4, Recommendation 4

C. Fungsi dan Peran Direksi
The Directors Function and Role

5. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.
Strengthening the Membership and Composition of the Directors.

5.1) Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.
Determination number of the Directors member shall consider the Company condition and the effectivieness of decision making.
Penjelasan Explanation:
Perseroan telah memenuhi Prinsip 5, Rekomendasi 1.
The Company has met Principle 5, Recommendation 1.

ASPEK, PRINSIP & REKOMENDASI PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA
ASPECT, PRINCIPAL AND RECOMMENDATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

5.2) Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.
Determination composition of the Directors member consider the variety of expertise, knowledge and experiences that required.
Penjelasan Explanation:
Perseroan telah memenuhi Prinsip 5, Rekomendasi 2.
The Company has met Principle 5, Recommendation 2.

5.3) Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.
Member of the Director who is liable in accounting or finance has expertise and/or knowledge in accounting field.
Penjelasan Explanation:
Perseroan telah memenuhi Prinsip 5, Rekomendasi 3
The Company has met Principle 5, Recommendation 3

6. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.
Improving quality of the implementation of duties and responsibilities of the Directors
6.1) Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi.
The Directors has self assessment policy to assess the Directors perfomance
Penjelasan Explanation:
Perseroan telah memenuhi Prinsip 6, Rekomendasi 1.
The Company has met Principle 6, Recommendation 1.

6.2) Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan.
Self-assessment policy to assess the Directors perfomance is disclosed in the Company annual report.
Penjelasan Explanation:
Perseroan telah memenuhi Prinsip 6, Rekomendasi 2.
The Company has met Principle 6, Recommendation 2.

6.3) Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.
The Directors has a policy related to the resignation of the Directors member if such member involved in financial crime.
Penjelasan Explanation:
Perseroan telah memenuhi Prinsip 6, Rekomendasi 3.
The Company has met Principle 6, Recommendation 3.

D. Partisipasi Pemangku Kepentingan.
Participation of the Stakeholders.
7. Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.
Improving Corporate Governance Aspect through Participation of the Stakeholders.
7.1) Perseroan memiliki Kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading.
The Company has a policy to prevent insider trading.
Penjelasan Explanation:
Perseroan telah memenuhi Prinsip 7, Rekomendasi 1.
The Company has met Principle 7, Recommendation 1.

7.2) Perseroan memiliki Kebijakan anti korupsi dan anti fraud.
The Company has anti corruption and anti fraud policy.
Penjelasan Explanation:
Perseroan telah memenuhi Prinsip 7, Rekomendasi 2.
The Company has met Principle 7, Recommendation 2.

7.3) Perseroan memiliki Kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.
The Company has a policies concerning selection and capability improvement of suppliers and vendors.
Penjelasan Explanation:
Perseroan telah memenuhi Prinsip 7, Rekomendasi 3.
The Company has met Principle 7, Recommendation 3.

7.4) Perseroan memiliki Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.
The Company has a policy concerning the fulfillment of creditor's rights
Penjelasan Explanation:
Pemenuhan hak-hak kreditur tercantum dalam setiap kontrak/perjanjian yang ditanda tangani oleh kedua belah pihak.
The fulfillment of creditor's rights is contained in every contract/agreement signed by both parties.

7.5) Perseroan memiliki Kebijakan sistem Whistleblowing.
The Company has a whistleblowing policy.
Penjelasan Explanation:
Perseroan memfasilitasi pengaduan-pengaduan atas pelanggaran yang terjadi dalam Perseroan melalui unit Audit Internal, Direksi, Komite Audit dan/atau Dewan Komisaris, dimana pelapor diberikan perlindungan dan jaminan kerahasiaan.
The Company facilitates complaints of the violation within the Company through the Internal Auidt unit, Directors, Audit Committee and/or BoC, where the complainant is given protection and confidentiality guarantee.

7.6) Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan.
The Company has long-term incentive policy for Directors and employee.
Penjelasan Explanation:
Perseroan telah memenuhi Prinsip 7, Rekomendasi 6.
The Company has met Principle 7, Recommendation 6.

E. Keterbukaan Informasi
Information Disclosure
8. Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi
Improving the implementation of Information Disclosure
8.1) Perseroan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.
The Company utilizes the use of information technology more widely other than website as media information disclosure.
Penjelasan Explanation:
Perseroan telah memenuhi Prinsip 8, Rekomendasi 1.
The Company has met Principle 8, Recommendation 1.

8.2) Laporan Tahunan Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui pemegang saham utama dan pengendali.
The Company annual report discloses the beneficial owner in the Company share ownership of at least 5% (five percent), other than disclosure the beneficial owner in the Company share ownership through major and controlling shareholders.
Penjelasan Explanation:
Perseroan telah memenuhi Prinsip 8, Rekomendasi 2.
The Company has met Principle 8, Recommendation 2.

LAPORAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY REPORT





05

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT

PENJELASAN STRATEGI BERKELANJUTAN

Laporan Keberlanjutan ini merupakan komitmen dan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan perundang-undangan, antara lain, Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perusahaan Terbatas, yang mewajibkan Perseroan Terbatas menyampaikan laporan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan dalam Laporan Tahunan. Selain itu, laporan ini juga untuk memenuhi Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan dalam rangka penerapan keuangan berkelanjutan bagi emiten dan perusahaan public sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Laporan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Strategi berkelanjutan adalah sebuah konsep yang bertujuan untuk menciptakan keseimbangan di antara dimensi pembangunan yang mencakup tiga lingkup kebijakan di mana kebijakan tersebut saling terhubung satu sama lain serta merupakan pilar pendorong pembangunan berkelanjutan, kebijakan tersebut antara lain kebijakan pembangunan ekonomi, pembangunan sosial serta perlindungan lingkungan.

Strategi keberlanjutan dari Perseroan adalah menjalankan kegiatan usahanya dengan tetap memperhatikan keberlanjutan.

EXPLANATION OF SUSTAINABLE STRATEGY

This Sustainability Report represents the Company's commitment and compliance to the laws and regulations, among others, Law no. 40/2007 concerning Limited Company, which requires the Limited Company to submit a report on their Corporate Social and Environmental Responsibility activities in the Annual Report. In addition, this report is also to comply with the Circular Letter of the Financial Services Authority No.16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies and in the context of implementing sustainable finance for issuers and public companies as referred to in the Financial Services Authority Regulation. No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Financial Reports for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies.

Sustainable strategy is a concept that aims to create a balance between the dimensions of development which includes three policy areas where these policies are interconnected with each other and are the driving pillars of sustainable development, these policies include economic development, social development and environmental protection.

The Company's sustainability strategy is to carry out its business activities while still paying attention to sustainability.

IKHTISAR KINERJA ASPEK BERKELANJUTAN

OVERVIEW OF SUSTAINBILITY ASPECT PERFOMANCE

a. Aspek Ekonomi

a. Economical Aspect

Uraian Description	2021	2020	2019
Produksi Production (Ton)	210.068	197.259	183.331
Pendapatan Revenue (USD)	371.080.905	324.957.368	322.098.564
Laba Bersih Net Profit (USD)	58.219.737	27.703.452	12.212.707
Jumlah Pemasok Lokal Number of Local Supplier	346	327	365

b. Aspek Lingkungan Hidup

b. Environmental Aspect

Energi Energy		2021	2020	2019
Listrik Electricity	KWh	74.108.560	74.826.721	69.665.891
	gigajoules	266.791	269.376	250.797
Gas	m^3	53.964.868	54.676.459	50.086.679
	gigajoules	2.012.890	2.039.432	1.868.233
Air Water	m^3	19.164	18.070	20.328

c. Aspek Sosial

c. Social Aspect

Uraian Description	2021	2020	2019
Jumlah Karyawan Number of Employees	366	368	379
Jumlah Karyawan Pria Number of Male Employees	332	336	283
Jumlah Karyawan Wanita Number of Female Employees	34	31	34
Jumlah Tenaga Kerja Pemberdayaan Masyarakat (Karang Taruna) Number of Community Empowerment Workers (Karang Taruna)	67	69	69
Kecelakaan Kerja yang fatal Fatal Work Accident	NIHIL Zero	NIHIL Zero	NIHIL Zero

PROFIL SINGKAT

1. Visi, Misi dan Nilai Keberlanjutan

BRIEF PROFILE

1. Vision, Mission and Sustainability Values

Visi *Vision*

Menghasilkan produk yang berkualitas dan manfaat jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan, berlandaskan pada Pembangunan Berkelanjutan melalui pengembangan sumber daya manusia, kepuasan pelanggan, efisiensi sumber daya alam dan kepedulian terhadap lingkungan hidup dengan tetap memperhatikan pertumbuhan kinerja keuangan Perseroan dan peningkatan nilai investasi bagi para Pemegang Saham.

Producing quality products and long-term benefits for all stakeholders, based on Sustainable Development through human resource development, customer satisfaction, natural resource efficiency and concern for the environment while still paying attention to the growth of the Company's financial performance and increasing investment value for Shareholders.

Misi *Mission*

Turut serta menyukseskan program Pembangunan Berkelanjutan di bidang ekonomi, sosial dan lingkungan hidup melalui penyediaan produk yang berkualitas bagi pasar regional maupun global dengan senantiasa mengembangkan cara baru dalam berbisnis yang memungkinkan kami untuk tetap bertumbuh seraya memperhatikan kepentingan sosial kemasyarakatan dan juga mengurangi dampak terhadap lingkungan.

Participate to successed the Sustainable Development program in the economic, social and environmental fields by providing quality products for regional and global markets by constantly developing new ways of doing business that will allow us to continue to grow while paying attention to social interests and also reducing the impact on the environment.

Nilai Keberlanjutan *Sustainability Value*

- Perseroan berkomitmen untuk selalu menjaga integritas dan reputasi, sebagai panduan bagi keberhasilan jangka panjang.
- Perseroan berkomitmen untuk senantiasa menjalin kerjasama yang baik dengan seluruh pemangku kepentingan, melakukan pengembangan usaha dan inovasi yang terus menerus, penegakan disiplin kerja untuk meningkatkan nilai-nilai jangka Panjang, dengan tetap memperhatikan dampak keberlanjutan.
- Perseroan berkomitmen untuk bertanggung jawab menjaga kepentingan lingkungan dan masyarakat di mana Perseroan beroperasi dan juga memperhatikan perkembangannya dalam berbagai keputusan bisnis.

- The Company is committed to always maintaining its integrity and reputation, as a guide for long-term success.
- The Company is committed to always establish good cooperation with all stakeholders, carry out business development and continuous innovation, enforce work discipline to improve long-term values, while still paying attention to the impact of sustainability.
- The Company is committed to being responsible for safeguarding the interests of the environment and community in which the Company operates and also pays attention to its development in various business decisions.

2. Alamat Perseroan

Kantor Pusat
Wisma UIC Lt. 2
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 6-7
Jakarta Selatan 12930, Indonesia
Tel: (62-21) 5790 5100
Website: www.uic.co.id

Pabrik
Jl. Raya Merak km 117,5
Kelurahan Gerem, Kecamatan Grogol,
Kota Cilegon 42438, Banten Indonesia
Tel: (62-254) 571 085, 572 580
Fax: (62-254) 572 377

Layanan Informasi
Website: www.uic.co.id
Email: corp_sect@uic.co.id

2. The Company's Address

Head Office
Wisma UIC Lt. 2
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 6-7
Jakarta Selatan 12930, Indonesia
Tel: (62-21) 5790 5100
Website: www.uic.co.id

Factory
Jl. Raya Merak km 117,5
Kelurahan Gerem, Kecamatan Grogol,
Kota Cilegon 42438, Banten Indonesia
Tel: (62-254) 571 085, 572 580
Fax: (62-254) 572 377

Information Service
Website: www.uic.co.id
Email: corp_sect@uic.co.id

3. Skala Usaha

3. Business Scale

Uraian Description	Penjelasan Explanation	Halaman Page
a. Total aset dan total liabilitas Total Assets and total Liability	Informasi ini sudah tercantum pada Bagian Ikhtisar Data Keuangan Penting, Laporan Tahunan Perseroan This information is already stated in Significant Financial Highlight section – The Company's Annual Report	9
b. Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan dan status ketenagakerjaan Number of employees by gender, position, age, education and employment status	Informasi ini sudah tercantum pada Bagian Sumber Daya Manusia, Laporan Tahunan Perseroan. This information is already stated in Human Resources section – The Company's Annual Report	39
c. Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham Perseroan Shareholder name and percentage of share ownership of the Company	Informasi ini sudah tercantum pada Bagian Informasi Kepemilikan Saham This information is already stated in Stock Information section – The Company's Annual Report	40
d. Wilayah operasional Operational Area	Informasi ini sudah tercantum pada Bagian Informasi Perseroan This information is already stated in the Company Information section – The Company's Annual Report	29

4. Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha
Informasi penjelasan singkat mengenai produk, layanan dan kegiatan usaha Perseroan telah tercantum pada bagian Informasi Perseroan halaman 26-28 Laporan Tahunan Perseroan ini.

5. Keanggotaan pada Asosiasi
Informasi mengenai keanggotaan Perseroan pada asosiasi telah tercantum pada Bagian Informasi Perseroan halaman 29 Laporan Tahunan Perseroan ini.

6. Perubahan Perseroan yang Bersifat Signifikan
Pada tahun buku 2021, Perseroan tidak mengalami perubahan yang bersifat signifikan.

4. Products, Services and Business Activities
A brief description of the Company's products, services and business activities has been stated in the Company Information section on the 26-28 page of this Company's Annual Report.

5. Membership of the Association
Information regarding the Company's membership in the association has been stated in the Company Information Section page 29 of this Company's Annual Report.

6. Significant Changes in the Company
In the 2021, the Company did not experience any significant changes.

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Untuk dapat mewujudkan perusahaan yang terpercaya oleh para pemangku kepentingan, berkinerja unggul, serta tumbuh secara berkelanjutan, maka penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau Good Corporate Governance (GCG) di dalam setiap kegiatan usaha sangat dibutuhkan.

Dengan berpegang pada komitmen tersebut, Perseroan senantiasa mengikuti perkembangan praktik tata kelola yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Melalui implementasi GCG yang tepat, Perseroan optimis untuk meningkatkan nilai perusahaan dan mengurangi berbagai risiko yang berpotensi muncul.

1. Struktur Tata Kelola

Berdasarkan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas struktur tata kelola Perseroan terdiri dari 3 organ utama Perseroan yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan. Ketiganya bertanggung jawab untuk membangun kerangka kerja, memimpin, dan memantau pelaksanaan tata kelola perusahaan dengan bantuan Sekretaris Perusahaan dan komite di bawah Dewan Komisaris. Organ tata kelola didukung oleh mekanisme pendukung yaitu sistem pengendalian internal, sistem manajemen risiko, audit internal dan eksternal, kode etik, perusahaan, manajemen sistem mutu, dan prosedur operasi standar dan proses bisnis.

RUPS

RUPS memiliki fungsi pengambilan keputusan atas kebijakan-kebijakan penting yang terintegrasi terhadap keberlangsungan bisnis serta operasional Perusahaan. Pemerintah Indonesia melalui Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas menetapkan dan mengatur suatu perusahaan dalam melaksanakan RUPS dan pertanggungjawabannya ada pada Dewan Komisaris dan Direksi. Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan tahun buku 2020 dan RUPS Luar Biasa pada tanggal 24 Juni 2021.

Dewan Komisaris

Fungsi Dewan Komisaris antara lain adalah melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi. Dewan Komisaris akan memberikan saran maupun tanggapan terhadap tata kelola manajemen perusahaan. Dalam menjalankan fungsi pengawasannya Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit Perseroan.

SUSTAINABILITY GOVERNANCE

To create a company that is trusted by stakeholders, have a good performance, and grows sustainably, the implementation of the principles of Good Corporate Governance (GCG) in every business activity is very needed.

By adhering to this commitment, the Company continues to follow relevant corporate governance and in accordance with the needs of the Company. Through the proper implementation of GCG, the Company is optimistic to improve the company and reduce various risks that may arise.

1. Governance Structure

Based on Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the corporate governance structure consists of 3 main organs of the Company, namely the General Shareholders Meeting (GSM), the Board of Commissioners, and the Directors, in accordance with the Company's Articles of Association. All three are responsible for establishing the framework, leading, and monitoring the implementation of the GCG with the assistance of the Corporate Secretary and the committees under the Board of Commissioners. The GCG organs are supported by supporting mechanisms, namely internal control systems, risk management systems, internal and external audits, the Company's code of ethics, quality system management, and standard operating procedures and business processes.

GSM

The GSM has the function of making decisions of important policies that are integrated into the business continuity and operations of the Company. The Government of Indonesia through Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies stipulates and regulates a company in carrying out the GSM and the responsibility lies to the Board of Commissioners and Directors. The Company held the Annual GSM for the year 2020 and the Extraordinary GSM on June 24, 2021.

Board of Commissioners (BoC)

The functions of the BoC, among others, are to supervise the management of the Company which is carried out by the Directors. The BoC will provide suggestions and responses to the corporate management governance. In carrying out its supervisory function. The BoC is assisted by the Audit Committee of the Company.

Direksi

Tanggung jawab pengelolaan, penetapan dan pengaturan arah strategis perusahaan dilakukan oleh Direksi Perseroan. Direksi bertanggung jawab secara langsung kepada Dewan Komisaris Perseroan dan bersama-sama dengan Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS atas pengelolaan dan pengawasan yang dilakukan terhadap kinerja Perseroan. Dalam melaksanakan pengelolaan, Direksi dibantu juga oleh organ-organ pendukung Direksi yaitu Sekretaris Perusahaan dan Unit Internal Audit.

Directors

The responsibility for the management, determination and regulation of the company's strategic direction is carried out by the Company's Directors. The Directors is directly responsible to the Company's BoC and together with the BoC is responsible to the GSM for the management and supervision carried out on the Company's performance. the Directors is also assisted by the supporting organs of the Directors, namely the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit in carried out management.

Rincian pelaksanaan tugas, wewenang, dan tanggung jawab organ tata kelola dapat dibaca dalam Laporan Tahunan Perseroan 2021 bagian Tata Kelola Perusahaan.

Details of the implementation of the duties, authorities, and responsibilities of the GCG organs can be read in the Company's 2021 Annual Report in the Good Corporate Governance section.

Penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan di Perseroan adalah Direksi Perseroan, dibantu oleh unit-unit kerja yang tugasnya berhubungan dengan penerapan keuangan berkelanjutan diantaranya adalah Sekretaris Perusahaan, unit Audit Internal, unit Sumber daya Manusia dan unit Keselamatan Kerja dan Lingkungan Perseroan.

The person in charge of implementation of sustainability finance in the Company is the Company's Directors, assisted by units whose duties are related to the implementation of sustainability finance among others the Corporate Secretary, Internal Audit unit, Human Resources unit and the Company's Work Safety and Environment unit.

2. Pengembangan Kompetensi

Pengembangan kompetensi yang telah diikuti oleh unit-unit kerja yang pendukung pelaksanaan penerapan keuangan berkelanjutan Perseroan selama tahun buku 2021 adalah sebagai berikut:

2. Competency Development

Competency development that has been followed by work units that support the Company's sustainability finance implementation during the year of 2021 are as follows:

Tanggal Date	Materi Pelatihan Training Materials
21 Jan 2021	Optimizing skill building in organizations with technology and content
22 Jan 2021	Sosialisasi penerapan e-Proxy and e-Voting platform eASY KSEI
22 Jan 2021	Sosialisasi penambahan tampilan informasi notasi khusus pada kode perusahaan tercatat & penyebaran informasi melalui kolom remarks dalam JATS
9 Mar 2021	Sosialisasi aplikasi edabu (tata cara nonaktif PHK)
23 Mar 2021	Sosialisasi POJK nomor 3/POJK.04/2021
12 Apr 2021	Sosialisasi pemberlakuan peraturan nomor I-G
7 May 2021	Pelatihan (hands-on) e-Voting & live streaming eASY KSEI
27 May 2021	The 10th ACGS Implementation : Road to ESG in Indonesia
23 Jun 2021	Easier capital Raising with Green and Sustainable labeling
28 Jun 2021	Penguatan mikro PPKM
1 Jul 2021	Pendalaman implementasi POJK 15/POJK.04/2020 dan POJK 16/POJK.04/2020 serta penerapan modul e-Proxy dan modul e-Voting pada aplikasi eASY KSEI
12 Aug 2021	Pemahaman & penerapan POJK 3/POJK.04/2021
12 Oct 2021	Seminar & workshop penyusunan rencana aksi nasional

3. Penilaian Risiko

Pengelolaan risiko usaha menjadi tanggung jawab semua pihak dalam Perseroan untuk ikut terlibat secara aktif dalam pengelolaannya. Direksi berperan aktif dalam mengevaluasi risiko-risiko utama kegiatan usaha Perseroan secara keseluruhan dan dalam kegiatan operasional Perseroan, Direksi dibantu oleh para kepala unit dalam mengkaji risiko-risiko yang spesifik di masing-masing unit kerjanya.

Peran Komisaris dalam hal Manajemen Risiko adalah:

1. Memberikan arahan dan rekomendasi kepada Direktur dalam mengawasi praktik dan implementasi manajemen risiko di Perseroan;
2. Mengkaji dan memastikan bahwa Perseroan dan entitas anak memiliki kerangka kerja dan proses manajemen risiko yang tepat sesuai dengan kebutuhan bisnis yang ada.

Sedangkan peran Direksi adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan budaya manajemen risiko pada seluruh jenjang organisasi Perseroan;
2. Memastikan efektivitas implementasi manajemen risiko;
3. Mengkaji profil dan laporan risiko Perseroan, termasuk memastikan dan memberikan pandangan terkait risiko-risiko utama yang harus mendapatkan prioritas dalam mitigasi risiko;
4. Memastikan realisasi implementasi pengelolaan manajemen risiko mencukupi dan tepat waktu;
5. Memastikan kecukupan sumber daya manusia dalam pengelolaan manajemen risiko, termasuk penetapan tingkatan toleransi dan perlakuan risiko untuk masing-masing strategi.

Perseroan mendukung penuh komitmen manajemen risiko dan mendorong seluruh personil dalam Perseroan untuk menjadikan manajemen risiko sebagai salah satu dari budaya kerja dalam aktivitas usaha sehari-hari.

Rincian Pengelolaan Manajemen Risiko dapat dibaca dalam Laporan Tahunan Perseroan 2021 bagian Tata Kelola Perusahaan.

3. Risk Assessment

Business risk management is the responsibility of all parties in the Company to be actively involved in its management. The Directors plays an active role in evaluating the main risks of the Company's business activities as a whole and in the Company's operational activities, the Directors is assisted by unit heads in reviewing the specific risks in each work unit.

The role of the BoC in terms of Risk Management is:

1. Provide direction and recommendations to the Director in supervising the practice and implementation of risk management in the Company;
2. Review and ensure that the Company and its subsidiaries have a framework and appropriate risk management process in accordance with existing business needs.

Whereas, the roles of the Directors are as follows:

1. Develop a risk management culture at all levels of the Company's organization;
2. Ensure the effectiveness of risk management implementation;
3. Reviewing the Company's risk profile and reports, including ensuring and providing views regarding the main risks that must be prioritized in risk mitigation;
4. Ensure that the implementation of risk management management is adequate and timely;
5. Ensuring the adequacy of human resources in managing risk management, including determining the level of tolerance and risk treatment for each strategy.

The Company fully supports the risk management commitment and encourages all personnel in the Company to make risk management as one of the work culture in daily business activities.

Details of Risk Management can be read in the Company's 2021 Annual Report in Good Corporate Governance section.

4. Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

Perseroan mengedepankan peran aktif para pemangku kepentingan dalam menjalankan bisnis dan pengambilan keputusan dari kegiatan yang dijalankan. Kebutuhan dan harapan pemangku kepentingan dalam hal ini bertujuan untuk mensinergikan kinerja Perseroan dengan prinsip-prinsip keberlanjutan yang telah diterapkan.

Setiap pemangku kepentingan memiliki harapan atau kepentingannya masing-masing terhadap Perseroan, maka agar Perseroan dapat berkolaborasi baik dengan pemangku kepentingan dilakukan pemetaan sebagai berikut:

4. Stakeholder Relations

The Company prioritizes the active role of stakeholders in running the business and making decisions about the activities carried out. The needs and expectations of stakeholders in this case aim to synergize performance. Company with the principles of sustainability that have been applied.

Each stakeholder has their own expectations or interests towards the Company, so that the Company can collaborate well with stakeholders, mapping is carried out as follows:

Konsumen Consumers	Produk yang berkualitas, berkesinambungan dan tepat waktu Qualified Product, sustainable and on time	• Informasi detail produk • Pengiriman tepat waktu • Survey kepuasan pelanggan • Product detail information • On-time delivery • Customer satisfaction survey
Karyawan Empoyees	• Peningkatan kesejahteraan, Kesehatan & Keselamatan Kerja • Pengembangan Karyawan • Improvement in welfare, Health & Safety • Employee Development	• Program remunerasi • Program Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) • Program Pengembangan kompetensi & karier • Remuneration program • Occupational Safety, Health and Environment (K3L) Program • Competency & Career Development Program
Pemerintah dan Regulator Government & Regulator	• Kepatuhan, • Kemitraan dalam aspek sosial kemasyarakatan • Compliance, • Partnership in social aspects	• Sesi konsultasi dan sosialisasi • Kelengkapan perijinan • Laporan secara berkala • Pelaksanaan uji atau analisa • Pemerhatian terhadap lingkungan dan program tanggung jawab sosial perusahaan • Sessions Consultation and socialization • Completeness of permits • Periodically Reports • Testing or Analysis • Environmental concern and corporate social responsibility programs
Pemasok Suppliers	Kemitraan Partnership	• Hubungan kerjasama yang baik • Pembayaran tepat waktu • Good Relationship • On time payment
Pemegang Saham Share Holders	• Kinerja keuangan, • Kinerja operasional, • Strategi masa depan • Financial performance • Operational performance • Future strategies	• Laporan Keuangan Triwulanan dan Tahunan • Laporan Tahunan • Laporan Keberlanjutan • Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa • Paparan Publik • Quarterly and Annual Financial Report • Annual Report • Sustainability Report • Annual and Extraordinary General Shareholders Meeting • Public Exposure
Media Media	Keterbukaan informasi Information disclosure	• Paparan publik dan liputan kegiatan Perseroan • Public expose and the Company's activities coverage
Masyarakat Public	Pemberdayaan masyarakat, pemerhatian & bantuan Community empowerment, Attention & donation	• Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan; • Peran aktif dalam pelestarian lingkungan hidup; • Corporate Social Responsibility Program; • Active role in environmental conservation

KINERJA KEBERLANJUTAN

1. Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan budaya dan nilai-nilai keberlanjutan ke dalam seluruh kegiatan usaha Perseroan untuk memberikan kebaikan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Perseroan menerapkan kebijakan perlakuan yang adil bagi seluruh karyawan Perseroan berupa kesetaraan dan keadilan dalam penilaian kinerja, promosi dan pendidikan/pelatihan, serta kebebasan berserikat. Perlakuan adil bagi seluruh karyawan dilakukan tanpa memandang suku, agama, ras, golongan, serta gender. Perseroan memastikan bahwa setiap pekerja memiliki kesempatan dan peluang yang sama dalam berkarier. Kebijakan dalam pemberian kenaikan upah/gaji secara berkala yang dilakukan setiap tahun, yang besarannya disesuaikan dengan penilaian prestasi kerja, skala upah/ gaji yang berlaku, dan kemampuan Perseroan.

Perseroan juga berkomitmen untuk menciptakan kinerja Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang baik bagi seluruh karyawannya dengan tercapainya Nihil Kecelakaan Kerja Fatal. Perseroan juga berupaya untuk selalu konsisten dalam melaksanakan pelestarian lingkungan hidup dalam lingkungan kerja, antara lain dengan cara mengadakan program penghijauan di lingkungan pabrik, melakukan pengelolaan limbah industri dan pencegahan polusi. Upaya Perseroan tersebut telah dibuktikan dengan diperolehnya sertifikasi ISO 14001:2015 dari SGS Systems & Services Certification sejak tahun 2004. Terciptanya lingkungan kerja yang nyaman, bersih dan asri yang diharapkan akan meningkatkan produktivitas dari para karyawannya.

Perseroan juga memiliki kode etik dan kebijakan anti korupsi yang harus dipatuhi oleh seluruh personil Perseroan dari Dewan Komisaris, Direksi, jajaran Manajemen dan seluruh karyawan dan juga seluruh mitra usaha Perseroan.

SUSTAINABILITY PERFORMANCE

1. Activities to Build a Sustainability Culture

The Company is committed to implementing sustainability culture and values into all of the Company's business activities to provide goodness for all stakeholders.

The Company implements a policy of fair treatment for all of the Company's employees in the form of equality and fairness in performance appraisal, promotion and education/training, as well as freedom of association. Fair treatment for all employees is carried out regardless of ethnicity, religion, race, class, and gender. The Company ensures that every employee has the same opportunities in a career. The policy to provide periodic wage/salary increases every year, the amount of which is adjusted to the work performance assessment, the applicable wage/ salary scale, and the Company's capabilities.

The Company is also committed to creating a good Occupational Health and Safety (K3) performance for all its employees by achieving Zero Fatal Work Accidents. The Company also strives to always be consistent in carrying out conservation environment in the work environment, among others by holding a reforestation program in the factory environment, managing industrial waste and preventing pollution. The Company's efforts have been proven by obtaining ISO 14001:2015 certification from SGS Systems & Services Certification since 2004. The creation of a comfortable, clean and beautiful work environment which is expected to increase the productivity of its employees.

The Company also has a code of ethics and anti-corruption policies that must be adhered to by all Company personnel from the Board of Commissioners, Directors, Management and all employees as well as all business partners of the Company.

2. Kinerja Ekonomi

Berikut adalah perbandingan antara target dan kinerja ekonomi Perseroan

2. Economic Performance

The following is a comparison between target and the Company's economic performance

Uraian Description *) Dalam ribuan USD In thousand USD	2021		2020		2019	
	Target	Realisasi Realization	Target	Realisasi Realization	Target	Realisasi Realization
Produksi (Ton) Production (Ton)	207,500	210,068	188,200	197,259	201,400	183,331
Pendapatan *) Revenue *)	323,108	371,081	324,453	324,958	390,794	322,099
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk *) Profit for the year attributable to equity holders	30,225	58,220	15,764	27,704	13,473	12,213

Penjelasan atas perbandingan antara target dan kinerja ekonomi Perseroan dapat dibaca dalam Laporan Tahunan Perseroan 2021 bagian Analisa Pembahasan Manajemen.

An explanation of the comparison between targets and the Company's economic performance can be read in the Company's 2021 Annual Report in the Management Discussion Analysis section.

3. Kinerja Lingkungan Hidup

Biaya Lingkungan Hidup

Selama tahun 2021, biaya lingkungan hidup yang telah dikeluarkan Perseroan adalah sebesar USD 26,71 ribu atau setara dengan Rp. 384 juta. Biaya tersebut meliputi biaya Pengelolaan limbah, biaya uji/test/analisa yang berkaitan dengan aspek-aspek lingkungan hidup, pemeliharaan dan perawatan lingkungan hidup di sekitar lokasi tempat Perseroan beroperasi.

3. Environmental Performance

Environmental Cost

During 2021, the environmental costs incurred by the Company amounted to USD 26.71 thousand or equivalent to IDR 384 million. These costs include the cost of waste management test/test/analysis costs related to environmental aspects, maintenance and care of the environment around the location where the Company operates.

Aspek Material

Sebagai bentuk komitmen Perseroan untuk turut berperan aktif dalam menerapkan program keberlanjutan di bidang lingkungan hidup, Perseroan telah membentuk unit yang secara khusus menangani bidang Keselamatan Kerja dan Lingkungan Hidup dan Perseroan juga menerapkan kebijakan-kebijakan terkait penggunaan material yang ramah lingkungan, diantaranya adalah:

1. Tidak ada penggunaan Asbes untuk material bangunan di lingkungan kerja Perseroan;
2. Tidak ada pemakaian bahan Asbestos untuk peralatan yang digunakan untuk kegiatan operasional Perseroan;
3. Substitusi penggunaan Freon untuk Air Conditioner (AC) dengan R410 yang lebih ramah lingkungan;
4. Penggunaan kertas bekas atau daur ulang untuk Alat Tulis Kantor (ATK);
5. Meminimalkan penggunaan barang/peralatan yang menimbulkan sampah plastik.

Aspek Energi

Perseroan sadar pentingnya menjaga aspek lingkungan hidup dalam menjamin mutu hidup generasi masa kini dan generasi masa depan yaitu dengan mengelola penggunaan energi, emisi dan limbah. Pengelolaan yang diterapkan oleh Perseroan dilakukan sesuai dengan standar sertifikasi ISO 14001-2015 yang diperoleh Perseroan dari Lembaga akreditasi Internasional SGS System dan Services Certification sejak tahun 2004 dan juga berdasarkan peraturan/perundang-undangan yang berlaku.

Energi merupakan aspek yang penting bagi kegiatan operasional Perseroan karena kebutuhan energi biasanya berbanding lurus dengan peningkatan produksi. Di setiap unit kerja terdapat kebijakan penggunaan energi serta melakukan identifikasi intensitas energi. Hal ini dilakukan salah satunya bertujuan untuk optimalisasi proses produksi. Kebijakan efisiensi energi memberikan panduan bagi unit kerja untuk mematuhi peraturan Pemerintah terkait efisiensi energi, penurunan capaian intensitas konsumsi energi spesifik dari tahun sebelumnya, peningkatan capaian rasio efisiensi energi dari pencapaian sebelumnya; penerapan teknologi tepat guna dan ramah lingkungan untuk menurunkan konsumsi energi serta menerapkan sistem monitoring dan evaluasi berkelanjutan.

Material Aspect

As a form of the Company's commitment to take an active role in implementing sustainability programs in the environmental sector, the Company has formed a unit that specifically handles the field of Occupational Safety and Environment and the Company also implements policies related to the use of environmentally friendly materials, among others are:

1. There is no use of Asbestos for building materials in the Company's work environment;
2. There is no use of Asbestos material for equipment used for the Company's operational activities;
3. Substituting the use of Freon for Air Conditioner (AC) with R410 which is more environmentally friendly;
4. Use of used or recycled paper for office stationery (ATK);
5. Minimize the use of goods/equipment that generate plastic waste.

Energy Aspect

The Company is aware of the importance of maintaining environmental aspects in ensuring the quality of life of present and future generations, namely by managing energy use, emissions and waste. The management implemented by the Company is carried out in accordance with the ISO 14001-2015 certification standard obtained by the Company from the International Accreditation Agency SGS System and Services Certification since 2004 and also based on the applicable regulations/laws.

Energy is an important aspect for the Company's operational activities because energy demand is usually directly proportional to the increase in production. Each work unit has an energy use policy and identifies energy intensity. This is to optimize the production process. Energy efficiency policies provide guidance for work units to comply with Government regulations related to energy efficiency, decrease the achievement of specific energy consumption intensity from the previous year, increase the achievement of the energy efficiency ratio from the previous achievement; application of appropriate and environmentally friendly technology to reduce energy consumption and implement a continuous monitoring and evaluation system.

Sejak tahun 2014, Perseroan telah beralih menggunakan bahan bakar gas yang lebih ramah lingkungan dibandingkan dengan bahan bakar minyak bumi yang selain semakin langka juga menghasilkan gas buangan (emisi) yang lebih tinggi dibandingkan bahan bakar gas.

Since 2014, the Company has switched to using gas as a fuel which is more environmentally friendly than petroleum fuel which, apart from being increasingly scarce, also produces higher emissions than gas fuel.

Perseroan selalu berupaya untuk mensosialisasikan dan membudayakan seluruh personilnya untuk menerapkan perilaku hemat energi baik dalam lingkungan kerja maupun di lingkungan keluarga dan masyarakat. Penghematan energi di lingkungan kerja diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dalam penggunaan energi dan menjaga kelestarian lingkungan dengan tidak menggunakan energi secara berlebihan.

The Company always strives to socialize and cultivate all of its personnel to implement energy-saving behavior both in the work environment as well as in the family and community environment. Energy saving in the work environment is expected to increase efficiency in energy use and preserve the environment by not using energy excessively.

Berikut adalah data pemakaian energi dibandingkan hasil produksi:

The following is data on energy consumption compared to production results:

Uraian **Description**		**2021**	**2020**	**2019**
Listrik **Electricity**	KWh	74.108.560	74.826.721	69.665.891
	Gigajoule	266.791	269.376	250.797
Gas	m^3	53.964.868	54.676.459	50.086.679
	Gigajoule	2.012.890	2.039.432	1.868.233
BBM Fuel	Liter	3.590	3.645	1.465
	Gigajoule	147.301	149.558	60.110
Total	**Gigajoule**	**2.426.982**	**2.458.366**	**2.179.141**
Produksi **Production**	Ton	210.068	197.259	183.331
Intensitas Pemakaian Energi/ **Intensity of Energy Use**	Gigajoule/Ton	11.55	12.46	11.89

Untuk dapat mengontrol bahwa pelaksanaan bisnis Perseroan agar tidak mencemari lingkungan maka sesuai dengan Undang-undang yaitu Pertek, PP No. 2 tahun 2021, Permenaker No. 5 tahun 2018, PermenLH No. 7 tahun 2007, PermenLH No. 50 tahun 1996 dan PermenLH No. 5 tahun 2006, maka Perseroan secara berkesinambungan melakukan analisa atau uji bekerjasama dengan Laboratorium yang memiliki sertifikasi atau ijin sesuai dengan peraturan pemerintah. Uji-uji yang terus dilakukan oleh Perseroan dan dilaporkan ke Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) adalah sebagai berikut:

1. Analisa Parameter Klorin Bebas (C12)
2. Analisa Udara dan Emisi Gas
3. Analisa Air Limbah Domestik
4. Analisa Air Limbah Workshop
5. Analisa Air Laut 38 Parameter

Agar pelaksanaan pengendalian pencemaran lingkungan ini dapat terus-menerus dijaga dan ditingkatkan, maka Perseroan berupaya untuk meningkatkan pengetahuan dan keahlian dari karyawannya yang menangani bidang Keselamatan Kerja dan Lingkungan Hidup untuk mengikuti training sertifikasi POPU (Pengendalian Pencemaran Udara) dan POPA (Pengendalian Pencemaran Air).

Dalam hal penanganan dan pengelolaan limbah dari hasil operasi, Perseroan bekerjasama dengan perusahaan-perusahaan pengelolaan limbah yang telah memiliki ijin Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan yaitu PT Pengolahan Limbah Industri Bekasi dengan ijin No. S.108/Menlhk/Setjen/PLB.3/2/2019 tertanggal 27 Februari 2019 dan PT Solusi Bangun Indonesia dengan ijin No. S.630/Menklh/Setjen/PLB.3/9/2020 tertanggal 15 September 2020.

Proses pengelolaan limbah ini diatur dalam prosedur dan dilaporkan secara regular oleh unit kerja Keselamatan Kerja dan Lingkungan Hidup. Untuk Pengelolaan limbah ini, Perseroan telah memiliki ijin pengelolaan limbah sesuai dengan PP dan UU yang berlaku yaitu antara lain:

1. Ijin Tempat Penyimpanan Sementara Limbah B3
2. Persetujuan Teknis (PERTEK) Air Limbah
3. Ijin Lingkungan
4. Persetujuan Teknis Pemenuhan Baku Mutu Air Limbah

To control that the implementation of the Company's business does not pollute the environment, in accordance with the Law, namely Pertek, PP No. 2 of 2021, Permenaker No. 5 of 2018, PermenLH No. 7 of 2007, PermenLH No. 50 of 1996 and PermenLH No. 5 In 2006, the Company continuously conducts analysis or tests in collaboration with laboratories that have certifications or permits in accordance with government regulations. The tests that continues to carry out and report to the Ministry of Environment and Forestry (KLHK) by the Company are as follows:

1. Parameter Analysis of Free Chlorine (C12)
2. Analysis of Air and Gas Emissions
3. Domestic Wastewater Analysis
4. Workshop Wastewater Analysis
5. Seawater Analysis 38 Parameters

In order for the implementation of environmental pollution control continuously maintained and improved, the Company strives to increase the knowledge and expertise of its employees in the field of Occupational Safety and Environment to participate in Air Pollution Control (POPU) and Water Pollution Control (POPA) certification training.

In terms of handling and managing waste from operations, the Company cooperates with waste management companies that already have a Hazardous and Toxic Waste Management (B3) permit from the Ministry of Environment and Forestry, namely PT Processing Bekasi Industrial Waste with license No. S.108/Menlhk/Setjen/PLB.3/2/2019 dated 27 February 2019 and PT Solusi Bangun Indonesia with permission No. S.630/Menklh/Setjen/PLB.3/9/2020 dated 15 September 2020.

This waste management process is regulated in procedures and reported regularly by the work unit of Occupational Safety and Environment. For this waste management, the Company already has a waste management permit in accordance with the PP and applicable laws, namely:

1. Permit for Temporary Storage of Hazardous Waste
2. Technical Approval (PERTEK) Waste water
3. Environmental Permit
4. Technical Approval for Fulfillment of Waste water Quality Standards

Jenis Limbah Waste Type (Ton)	2021	2020	2019
Sludge	110.53	142,09	88.98
Tar	Nihil Zero	11.310	Nihil Zero

Aspek Air

Operasional Perseroan tidak menuntut konsumsi air yang signifikan. Namun demikian, Perseroan menyadari bahwa air bersih kian terbatas sehingga perlu dilakukan langkah penghematan dalam penggunaannya. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk menggunakan air secara bijak dan menjaga keberlangsungan sumber air.

Sebagai bentuk komitmennya, Perseroan selalu mengingatkan dan memberikan himbauan kepada seluruh Personil dalam Perseroan untuk menggunakan air secara bijak dan hemat, baik untuk kegiatan operasional Perseroan maupun dalam kehidupan keluarga dan masyarakat. Perseroan juga secara berkala melakukan pemeriksaan pipa-pipa saluran air sehingga segera bisa diperbaiki apabila terjadi kebocoran atau kerusakan sehingga tidak membuang air secara percuma.

Perseroan memenuhi kebutuhan air bersih untuk kegiatan operasionalnya dari Perseroan Daerah Air Minum (PDAM). Selain itu Perseroan juga memanfaatkan air laut sebagai pendingin proses produksi, air laut yang digunakan tersebut tidak bersentuhan langsung dengan bahan yang diproses sehingga tidak tercemar oleh bahan-bahan kimia. Berikut adalah data pemakaian air bersih Perseroan selama 3 (tiga) tahun:

Water Aspect

The Company's operations do not require significant water consumption. However, the Company realizes that clean water is increasingly limited, so it is necessary to take steps to save in its use. Therefore, the Company is committed to using water wisely and maintaining the sustainability of water sources.

As a form of its commitment, the Company always reminds and advises all personnel in the Company to use water wisely and sparingly, both for the Company's operational activities as well as in family and community life. The Company also regularly checks water pipes so that they can be repaired immediately if there is a leak or damage so that they do not waste water in vain.

The Company fulfills the need for clean water for its operational activities from the Regional Drinking Water Company (PDAM). In addition, the Company also uses sea water as a process cooler in production, the sea water used is not in direct contact with the material being processed so it is not polluted by chemicals. The following is data on the Company's clean water usage for 3 (three) years:

Uraian Description		2021	2020	2019
Air Water	m^3	19.164	18.070	20.328

4. Kinerja Sosial

Komitmen Layanan Konsumen

Perseroan mempunyai komitmen untuk memberikan produk yang berkualitas bagi para pelanggannya Kredibilitas Perseroan untuk menjaga kualitas produk-produknya telah diakui melalui sertifikasi standar mutu internasional ISO 9001:2015 yang diperoleh Perseroan sejak tahun 2003. Selain itu sistem pengiriman *just-in-time* yang diterapkan oleh Perusahaan memungkinkan Perusahaan untuk memberi pasokan kepada para pelanggannya secara tepat waktu. Kemampuan menerapkan jasa pengantaran tersebut memudahkan pelanggan untuk menekan biaya penyimpanan dan mengelola penggunaan persediaan mereka secara lebih efisien.

4. Social Performance

Customer Service Commitment

The Company is committed to providing quality products for its customers. The Company's credibility to maintain the quality of its products has been recognized through the ISO 9001:2015 international quality standard certification which has been obtained by the Company since 2003. In addition, the delivery system is just -in-time implemented by the Company enables the Company to provide supplies to its customers in a timely manner. The ability to implement delivery services makes it easier for customers to reduce storage costs and manage the use of their inventory more efficiently.

Aspek Ketenagakerjaan

Perseroan menerapkan kebijakan kesetaraan dan keadilan bagi seluruh karyawan Perseroan dalam penilaian kinerja, promosi dan pendidikan/pelatihan, serta kebebasan berserikat tanpa memandang suku, agama, ras, golongan, serta gender. Perseroan memastikan bahwa setiap pekerja memiliki kesempatan dan peluang yang sama dalam berkarier. Kesetaraan ini menjadi pedoman kerja bagi unit kerja Sumber Daya Manusia. Kebijakan kesetaraan ini berlaku juga dalam pelaksanaan dan seleksi penerimaan tenaga kerja baru. Prosedur dalam unit Sumber Daya Manusia diterapkan sesuai dengan kebijakan dan peraturan yang ditetapkan Perseroan dan Undang-undang Ketenagakerjaan.

Berikut adalah komposisi karyawan Perseroan pada 3 (tahun) terakhir:

Employment Aspect

The Company implements a policy of equality and fairness for all of the Company's employees in performance appraisal, promotion and education/ training, as well as freedom of association regardless of ethnicity, religion, race, class, and gender. The Company ensures that every employee has the same opportunities in a career. This equality becomes a work guideline for the Human Resources work unit. This equality policy also applies to the implementation and selection of new recruitment. Procedures in the Human Resources unit are implemented in accordance with the policies and regulations established by the Company and the Labor Law.

As follow are the composition of the Company's employees in the last 3 (years):

Kategori Category	2021		2020		2019	
	Jumlah Number	%	Jumlah Number	%	Jumlah Number	%
Total Karyawan *) Total Employees*)	**366**	**100%**	**368**	**100%**	**317**	**100%**
Status Karyawan Employees Status						
Tetap Permanent	304	83%	321	87%	280	88%
Kontrak Contract	62	17%	47	13%	37	12%
Jenis Kelamin Gender						
Pria Male	332	91%	336	91%	283	89%
Wanita Female	34	9%	32	9%	34	11%
Jenis Kelamin Gender						
<30	32	9%	40	11%	33	10%
30-40	48	13%	62	17%	58	18%
40-50	118	32%	130	35%	142	45%
>50	168	46%	136	37%	84	27%
Jenis Kelamin Gender						
Pasca Sarjana (S2/S3)	2	1%	2	1%	1	0%
Sarjana (S1)	126	34%	101	27%	81	26%
Sarjana Muda (D1/D2/D3)	63	17%	73	20%	57	18%
≤ SLTA	175	48%	192	52%	178	56%

*) Perusahaan Induk saja Parent Company only

Sesuai dengan Peraturan Ketenagakerjaan, Perseroan berkomitmen untuk tidak mempekerjakan karyawan di bawah umur (tenaga kerja anak) dan tidak ada tenaga kerja paksa, seluruh karyawan Perseroan bekerja tanpa paksaan dan mendapatkan upah yang layak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

In accordance with the Manpower Regulations, the Company is committed not to employ underage employees (child labor) and there is no forced labor, all of the Company's employees work without compulsion and earn decent wages in accordance with the applicable laws and regulations.

Perseroan menyadari peran penting dari sumber daya manusia sebagai mitra strategis dalam membantu mewujudkan tujuan Perseroan. Oleh karenanya Perseroan berupaya untuk meningkatkan tingkat kesejahteraan karyawannya dengan memberikan program remunerasi yang kompetitif disertai dengan tunjangan makan, dan transportasi, serta pemberian bonus sesuai dengan kinerja karyawan. Selain itu, Perseroan juga memberikan fasilitas kepemilikan mobil bagi karyawan dengan tanggungjawab tertentu, tunjangan kesehatan bagi karyawan dan keluarga, cuti panjang, penghargaan bagi karyawan yang bekerja di atas 5 (lima) tahun dan kelipatannya, dana pensiun, koperasi karyawan serta sumbangan pernikahan atau duka.

The Company realizes the important role of human resources as a strategic partner in helping to aim the Company's goals. Therefore, the Company strives to improve the welfare level of its employees by providing a competitive remuneration program accompanied by meal and transportation allowances, and also bonuses according to employee performance. The Company also provides car ownership facilities for employees with certain responsibilities, health benefits for employees and their families, long leave, awards for employees who have worked more than 5 (five) years and multiples thereof, pension funds, employee cooperatives and donations for marriage or funerals.

Dalam hal penentuan imbalan jasa karyawan golongan terendah, Perseroan selalu mematuhi standar Upah Minimum Sektoral Kabupaten/ Kota (UMSK) yang telah ditentukan oleh masing-masing Pemerintah Daerah. Berikut adalah tabel perbandingan imbal jasa Perseroan dengan UMSK tempat Perseroan beroperasi:

In terms of determining employee benefits for the lowest class, the Company always adheres to the Regency/ City Sectoral Minimum Wage (UMSK) standards that have been determined by each Regional Government. The following is a table comparing the Company's fees with the UMSK where the Company operates:

	2021			2020			2019		
	UMSK (Rp.)	Rewards (Rp.)	%	UMSK (Rp.)	Rewards (Rp.)	%	UMSK (Rp.)	Rewards (Rp.)	%
DKI Jakarta	4.416.187	6.311.000	142,90	4.267.349	5.872.000	137,60	3.940.973	5.547.000	147,75
Cilegon	4.309.772	6.379.000	148,01	4.246.081	6.034.000	142,11	4.283.078	5.655.000	132,03

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) karyawan merupakan hal yang penting bagi operasional Perseroan. Perseroan berkomitmen untuk melindungi kesehatan dan keselamatan para karyawannya dengan berupaya menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan aman dengan program K3, antara lain dengan mengirimkan karyawannya untuk mengikuti pelatihan dan worskhop di bidang K3 agar memperoleh ketrampilan yang memadai, di samping itu Perseroan juga memfasilitasi penyediaan peralatan-peralatan K3 guna mendukung program K3 tersebut.

Occupational Health and Safety (K3) of employees is important for the Company's operations. The Company is committed to protecting the health and safety of its employees by trying to create a healthy and safe work environment with the K3 program, among others by sending employees to attend training and workshops in the field of K3 in order to obtain adequate skills, in addition the Company also facilitate the provision of K3 equipment to support the K3 program.

Selain itu Perseroan juga memiliki program-program untuk menunjang kesehatan dan keselamatan kerja bagi karyawan yaitu sebagai berikut:

In addition, the Company also has programs to support occupational health and safety for employees, namely as follows:

Program	Penjelasan Explanation
Poliklinik dan Ambulans Polyclinic and Ambulance	Perseroan menyediakan fasilitas Poliklinik dan Ambulans di lingkungan kerja Perseroan sebagai pertolongan pertama bagi karyawan baik yang sakit ataupun mengalami kecelakaan kerja. The Company provides Polyclinic and Ambulance facilities in the Company's work environment as first aid for employees who are sick or have work accidents.
Unit Tanggap Darurat Emergency Response Unit	Perseroan juga telah membentuk Panitia Pembina Kesehatan dan Keselamatan Kerja (P2K3) yang terdaftar di Dinas ketenagakerjaan, terdapat pula tim tanggap darurat yang siap siaga sesuai jadwal kerja *shift* untuk pelaksanaan pertolongan pertama. The Company has also formed an Occupational Health and Safety Committee (P2K3) which is registered at the Manpower Office, there is also an emergency response team that is ready to stand by according to the shift work schedule for the implementation of first aid.
Dokter Perusahaan The Company's Doctor	Terdapat jadwal praktek dokter di poliklinik dan jadwal sosialisasi terkait kesehatan dan keselamatan kerja bagi karyawan Perseroan. There is a doctor's practice schedule at the polyclinic and a socialization schedule related to occupational health and safety for the Company's employees
Kerjasama dengan Klinik dan Rumah Sakit terdekat Collaboration with the nearest clinic and hospital	Tidak hanya pemberian tunjangan kesehatan, tapi Perseroan juga bekerjasama sama dengan Klinik dan Rumah Sakit terdekat agar karyawan dan keluarga dapat berobat tanpa mengkhawatirkan biaya pengobatan. Not only providing health benefits, but the Company also make collaboration with the nearest Clinics and Hospitals so that employees and their families can seek treatment without worrying about the medical expenses.
Pemeriksaan Kesehatan Medical Check Up	Setiap tahunnya diadakan pemeriksaan kesehatan bagi seluruh karyawan, termasuk pemeriksaan kesehatan sesuai Undang-undang terkait paparan di tempat kerja. Every year a health check is held for all employees, including health checks in accordance with the law regarding workplace exposures.
Penggantian Biaya Pengobatan Reimbursement of Medical Expenses	Perseroan memberikan tunjangan kesehatan bagi karyawan dan keluarganya yang memerlukan pengobatan sesuai dengan jenjang jabatan karyawan. The Company provides health benefits for employees and their families who need treatment according to the employee's position level.
Badan penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan dan Ketenagakerjaan	Perseroan juga turut mendukung program Pemerintah yaitu BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan, dimana seluruh karyawan Perseroan diikutsertakan ke dalam program BPJS tersebut untuk menjamin keselamatan kerja dan kesehatan karyawan Perseroan. The Company also supports the Government's program, BPJS Health and Employment, where all of the Company's employees are included in the BPJS program to ensure the work safety and health of the Company's employees.

Dengan adanya program-program tersebut diatas, tingkat kecelakaan yang terjadi di Perseroan hanyalah adalah kecelakaan ringan dan tidak terjadi *Lost Time Injury*.

With the above programs, the level of accidents that occur in the Company is only minor accidents and no Lost Time Injury occurs.

Pelaksanaan program K3 dalam lingkungan Perseroan dapat berjalan dengan baik jika didukung oleh karyawan yang berkompetensi, untuk itu Perseroan berusaha untuk terus meningkatkan kompetensi karyawan untuk melakukan pelatihan dan mendapatkan sertifikasi program K3.

The implementation of the K3 program within the Company can run well if it is supported by competent employees, for that the Company strives to continuously improve the competence of employees to conduct training and obtain K3 program certification.

Pada tahun 2021, Perseroan memiliki 31 karyawan yang telah mendapatkan sertifikasi. Berikut daftar sertifikat terkait program K3 yang dimiliki Perseroan:

In 2021, the Company has 31 employees who have received certification. The following is a list of certificates related to the K3 program owned by the Company:

No.	Sertifikat Certificate
1	Supervisor K3 Perancah
2	Teknisi Listrik
3	Ahli K3 Spesialis Bidang Listrik
4	Petugas P3K di Tempat Kerja
5	Ahli K3 Umum
6	Petugas K3 Utama Ruang Terbatas
7	Petugas K3 Kimia
8	K3 Operator Pesawat Tenaga & Produksi
9	Petugas K3 Madya Ruang Terbatas
10	Operator Pesawat Angkat/Angkut - SIO Forklift
11	Operator K3 Keran Overhead Kelas III
12	Tenaga Kerja Bangunan Tinggi Tingkat 2

Sejak merebaknya pandemi Covid-19 pada tahun 2020, Perseroan fokus melakukan pencegahan penyebaran pandemi tersebut, dengan membentuk tim Satuan Tugas (SatGas) Covid yang secara terus-menerus melakukan pengawasan terhadap ketertiban pelaksanaan protokol kesehatan di lingkungan kerja agar penyebaran Covid-19 dapat dikendalikan Atas upayanya Perseroan telah mendapatkan dua penghargaan pencegahan dan penanggulangan Covid-19 di tempat kerja dari:

1. Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia (April 2021) dengan predikat Silver
2. Walikota Cilegon (Mei 2021) dengan predikat Pelaksanaan Tingkat Tinggi

Since the outbreak of the Covid-19 pandemic in 2020, the Company has focused on preventing the spread of the pandemic, by forming a Covid-19 Task Force team that continuously monitors the orderly implementation of health protocols in the work environment so that the spread of Covid-19 can be controlled. For its efforts, the Company has received two awards for prevention and control of Covid-19 in the workplace from:

1. Minister of Manpower of the Republic of Indonesia (April 2021) with predicate Silver
2. Mayor of Cilegon (May 2021) with the predicate of High Level Implementation

Protokol Kesehatan yang dilakukan diantaranya penyediaan masker bagi seluruh karyawan, penyediaan tempat cuci tangan dan *handsanitiser*, prosedur *tracing* dan *testing*, penggunaan QR code Peduli Lindungi, pengecekan suhu karyawan/ tamu, prosedur penerimaan tamu selama pandemi dan pelaksanaan Vaksin Sinovac Pertama dan Kedua untuk karyawan dan keluarga serta masyarakat sekitar bekerjasama dengan Kementerian Kelautan dan Perikanan Pelabuhan Banten.

The Health Protocols carried out included the provision of masks for all employees, hand washing facilities and hand sanitizers, tracing and testing procedures, the use of the QR code Peduli Lindungi, checking the temperature of employees/guests, procedures for receiving guests during the pandemic and implementing the First and Second Sinovac Vaccines for employees and their families as well as the surrounding community in collaboration with the Ministry of Maritime Affairs and Fisheries at the Port of Banten.

Perseroan juga berupaya menyediakan fasilitas tempat kerja yang layak dan nyaman bagi karyawan agar dapat bekerja dengan baik, antara lain menyediakan tempat kerja, toilet, ruang makan, tempat parkir, ruang menyusui dan tempat ibadah yang layak dan bersih. Perseroan juga secara rutin mengadakan acara kebersamaan baik antar karyawan maupun bersama keluarga karyawan.

The Company also strives to provide proper and comfortable workplace facilities for employees to work well, including providing proper and clean workplaces, toilets, dining rooms, parking spaces, breastfeeding rooms and places of worship. The Company also regularly holds togetherness events both among employees and with employees' families.

Hubungan kerja yang harmonis dan serasi antara Perseroan dengan karyawan dijembatani dengan baik oleh Serikat Pekerja Kimia, Energi, Pertambangan Minyak Gas Bumi dan Umum yang terdaftar di Dinas Tenaga Kerja dengan No. 02.16/OP-SP-KEP/DFT/04/VII/XX/2001. Di tahun 2021 ini secara musyawarah dan mufakat telah dilakukan perubahan yang ke-20 Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan disahkan oleh Disnaker dengan No. 560/Kep.022-Hubin JSK/Disnaker/IV/2021, yang kemudian disusun ke dalam Buku PKB dan dibagikan kepada seluruh karyawan.

A harmonious working relationship between the Company and its employees are well bridged by the Chemical, Energy, Oil and Gas Mining and General Workers Union registered with the Manpower Office with No. 02.16/OP-SP-KEP/DFT/04/VII/XX/2001. In 2021, by deliberation and consensus, the 20th Collective Labor Agreement (PKB) has been amended and ratified by the Manpower Office with No. 560/Kep.022-Hubin JSK/Disnaker/IV/2021, which then compiled into the PKB Book and distributed to all employee.

Untuk pengembangan sumber daya manusia, Perseroan memberikan kesempatan bagi karyawan untuk mengembangkan diri dengan mengikuti pelatihan, seminar dan sosialisasi baik yang dilakukan secara internal atau eksternal. Rincian pelatihan/seminar/sosialisasi yang diikuti karyawan Perseroan dapat dibaca pada laporan Tahunan Perseroan 2021 bagian Sumber Daya Manusia.

For the development of human resources, the Company provides opportunities for employees to develop themselves by participating in training, seminars and socialization either conducted internally or externally. Details of the training /seminars/socialization attended by the Company's employees can be read in the Company's 2021 Annual Report in the Human Resources section.

Komitmen Perseroan dalam menerapkan kesetaraan dalam peningkatan karier, pengembangan kompetensi dan keahlian, program remunerasi yang kompetitif dan juga berbagai fasilitas kesejahteraan lainnya, lingkungan kerja yang nyaman serta komunikasi yang harmonis antara karyawan dengan manajemen Perseroan tidak hanya membuat karyawan menjadi lebih produktif namun juga membuat karyawan menjadi lebih setia kepada Perseroan, hal ini terbukti dengan rendahnya tingkat perputaran (*turnover*) karyawan Perseroan yang hanya mencapai yaitu 2,46% pada tahun 2021.

The Company's commitment to implementing equality in career advancement, competency and skill development, competitive remuneration programs as well as various other welfare facilities, a comfortable work environment and harmonious communication between employees and the Company's management not only make employees more productive but also make employees become more productive. more loyal to the Company, this is proven by the low employee turnover rate of the Company which only reached 2.46% in 2021.

Aspek Kemasyarakatan

Di bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan, pada tahun 2021 ini Perseroan telah melaksanakan beberapa program sebagai berikut:

- Dengan merebaknya pandemi Virus Corona (Covid-19) sejak awal tahun 2020, Perseroan merasa berkepentingan untuk turut berpartisipasi membantu program Pemerintah untuk penanganan

Community Aspect

In the field of social and community development, in 2021 the Company has implemented several programs as follows:

- With the outbreak of the Corona Virus (Covid-19) pandemic since the beginning of 2020, the Company feels an interest in participating helping the Government's program to handle

pandemi Covid-19 ini dengan cara mengadakan program vaksinasi Covid-19 secara mandiri untuk karyawan Perseroan dan juga masyarakat di sekitar lingkungan Perseroan. Perseroan juga turut berperan aktif dalam pencegahan penyebaran Covud-19 dalam lingkungan Perseroan dengan memberikan sosialisasi kepada para karyawan dan selalu menerapkan Protokol Kesehatan dalam kegiatan operasional Perseroan.

- Bekerja sama dengan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa (UNITIRTA) yang berlokasi di Serang, Banten, Perseroan turut berpartisipasi dalam memberikan bantuan beasiswa Diploma I (Kimia) bagi para pelajar lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA) di sekitar lingkungan pabrik Perseroan. Tujuan utama dari pemberian beasiswa ini adalah agar para pelajar yang mempunyai prestasi akademik yang baik dapat mempunyai kesempatan untuk melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi dan dapat memberikan kontribusi yang lebih baik bagi bangsa dan negara.
- Perseroan juga menyediakan lapangan pekerjaan bagi para pemuda Karang Taruna di sekitar lingkungan pabrik dan memberikan kesempatan kepada pelajar untuk melakukan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di dalam Perseroan.
- Perseroan memberikan bantuan kebutuhan pokok dan juga bahan bangunan untuk kepentingan masyarakat lingkungan sekitar pabrik Perseroan di Desa Gerem, Merak-Serang, Banten.
- Perseroan turut berpartisipasi dalam kegiatan sosial maupun keagamaan seperti kegiatan olahraga, pemberian bantuan hewan qurban bagi masyarakat sekitar dan juga memberikan sumbangan untuk yayasan-yayasan keagamaan dan kemasyarakatan lainnya.

Sebagai sarana bagi para pemangku kepentingan untuk melaporkan atau menyampaikan hal-hal yang bertentangan dengan etika, integritas, norma-norma dan dugaan pelanggaran peraturan atau tindakan yang mengganggu lingkungan hidup, dan masalah lainnya, para pemangku kepentingan dan/atau masyarakat dapat melaporkan pengaduannya secara tertulis melalui email: **corp_sect@uic.co.id.**

Semua keluhan dan pengaduan akan ditampung oleh Sekretaris Perusahaan dan akan disampaikan kepada Manajemen dan Direksi Perseroan untuk dapat segera ditindak lanjuti.

the Covid-19 pandemic by held an independent Covid-19 vaccination program for the Company's employees and the surrounding community. the Company's environment. The company also participates play an active role in preventing the spread of Covid-19 within the Company by providing socialization to employees and always implementing Health Protocols in the Company's operational activities.

- In collaboration with Sultan Ageng Tirtayasa University (UNITIRTA) located in Serang, Banten, the Company participated in providing Diploma I (Chemistry) scholarships for students who graduated from high school around the Company's factory environment. The main purpose of providing this scholarship is so that students who have good academic achievements can have the opportunity to continue their education to a higher level and can make a better contribution to the nation and state.

- The Company also provides job opportunities for Youth Youth Organizations around the factory environment and provides opportunities for students to do Field Work Practices (PKL) within the Company.
- The Company provides assistance for basic needs and building materials for the benefit of the local community around the Company's factory in Gerem Village, Merak-Serang, Banten.
- The Company participates in social and religious activities such as sports activities, providing donations for sacrificial animals for the surrounding community and also making donations to other religious and community foundations.

As a facilities for stakeholders to report or submit matters that are contrary to ethics, integrity, norms and alleged violations of regulations or actions that disturb the environment, and other problems, stakeholders and/or the public can report their complaints in writing. via email to: **corp_sect@uic.co.id.**

All complaints and complaints will be accommodated by the Corporate Secretary and will be submitted to the Company's Management and Directors for immediate action.

Tanggung Jawab Pengembangan Produk

Perseroan mempunyai komitmen untuk memberikan produk yang berkualitas bagi para pelanggannya. Kredibilitas Perseroan untuk menjaga kualitas produk-produknya telah diakui melalui sertifikasi standar mutu internasional ISO 9001:2015 yang diperoleh Perseroan sejak tahun 2003. Sistem produksi yang terstandarisasi untuk keamanan dan mutu setiap produk diterapkan pada bagian produksi dan pemeliharaan Perseroan berdasarkan standar ISO 9001:2015. Resertifikasi ISO 9001:2015 telah diperoleh kembali oleh Perseroan pada 9 Agustus 2021.

Selain itu sistem pengiriman just-in-time yang diterapkan oleh Perseroan memungkinkan Perseroan untuk memberi pasokan kepada para pelanggannya secara tepat waktu. Kemampuan menerapkan jasa pengantaran tersebut memudahkan pelanggan untuk menekan biaya penyimpanan dan mengelola penggunaan persediaan mereka secara lebih efisien.

Selama tahun 2021 Perseroan tidak pernah menerima keluhan terhadap kualitas produk dan juga pengembalian produk dari pelanggan. Setiap tahunnya Perseroan melakukan survei kepuasan pelanggan yang menilai mengenai kualitas, kuantitas dan pengiriman produk, dan terlihat pada hasil survei berikut bahwa terjadi peningkatan kepuasan pelanggan pada tahun 2021 dibanding 2020.

Product Development Responsibilities

The Company is committed to providing quality products for its customers. The Company's credibility to maintain the quality of its products has been recognized through international quality standard certification ISO 9001:2015 which has been obtained by the Company since 2003. A standardized production system for the safety and quality of each product is applied to the production and maintenance department of the Company based on the ISO 9001:2015 standard. Recertification of ISO 9001:2015 has been acquired by the Company on August 9, 2021.

In addition, the just-in-time delivery system implemented by the Company allows the Company to provide supplies to its customers in a timely manner. The ability to implement this delivery service makes it easier for customers to reduce storage costs and manage the use of their inventory more efficiently.

During 2021 the Company never received any complaints about product quality and product returns from customers. Every year the Company conducts a customer satisfaction survey that assesses the quality, quantity and delivery of products, and it can be seen in the following survey results that there is an increase in customer satisfaction in 2021 compared to 2020.

Uraian Description	2021		2020		2019	
	Semester		Semester		Semester	
	1	2	1	2	1	2
Kualitas Quality	8,22	8,44	8,33	8,25	8,14	8,63
Pengiriman Delivery	8,33	8,44	8,00	8,38	8,14	8,63
Kuantitas Quantity	8,11	8,22	8,22	8,38	8,00	8,25
Rata-rata Average	8,22	8,37	8,19	8,33	8,10	8,50

Survei kepuasan pada tabel di atas merujuk pada standar penilaian sebagai berikut:

1 – 5 = Tidak memuaskan
6 – 7 = Cukup memuaskan
8 – 10 = Memuaskan

The satisfaction survey in the table above refers to the following assessment standards:

1 – 5 = Not Satisfied
6 – 7 = Average
8 – 10 = Satisfied

FORMULIR TANGGAPAN LAPORAN KEBERLANJUTAN

Terima kasih telah membaca Laporan Keberlanjutan PT Unggul Indah Cahaya Tbk. tahun 2021. Untuk mewujudkan kualitas pelaporan yang lebih baik di tahun mendatang, kami mengharapkan usulan, kritik, dan saran dari pembaca dan pengguna laporan ini. Kami berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan kinerja keberlanjutan dan memberikan yang terbaik bagi pemangku kepentingan.

FEEDBACK FORM OF SUSTAINABILITY REPORT

We would like to extend our gratitude for reading this Sustainability Report 2021 of PTUnggul Indah Cahaya Tbk. To realize a better quality of reporting in the coming years, we welcome suggestions, criticism, and advice from readers and users of this report. We are committed to continuously improving the sustainability performance and providing the best for the stakeholders.

Profil Profile

Nama Name	
Institusi/Perusahaan Institution/Company	
Email Email	
Telp/HP Phone/HP	
Kategori Pemangku Kepentingan Stakeholders Category	− Pemerintah / Government ☐ − LSM / NGO ☐ − Perusahaan / Company ☐ − Masyarakat / Public ☐ − Media / Media ☐ − Akademik / Academic ☐ − Lain-lain / Others (.....) ☐

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai.

1. Apakah laporan ini sudah menggambarkan kinerja Perseroan dalam berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan?
   o Setuju
   o Tidak Setuju
   o Tidak Tahu

2. Apakah laporan ini bermanfaat bagi anda?
   o Setuju
   o Tidak Setuju
   o Tidak Tahu

Please choose the most appropriate answer.

1. Does this report have described the Company's performance in contributing to the sustainable development?
   o Agree
   o Disagree
   o Abstain

2. Is this report useful to you?
   o Agree
   o Disagree
   o Abstain

3. Apakah laporan ini mudah dimengerti?
   o Setuju
   o Tidak Setuju
   o Tidak Tahu

4. Apakah laporan ini menarik?
   o Setuju
   o Tidak Setuju
   o Tidak Tahu

Mohon isi jawaban anda.

1. Bagian informasi mana yang paling berguna dan menarik bagi anda:

2. Bagian informasi mana yang kurang berguna bagi anda:

3. Apakah data yang disajikan telah transparan, dapat dipercaya, dan berimbang:

4. Mohon berikan saran/usul/komentar anda atas laporan ini:

Kami menghargai tanggapan dan saran yang anda berikan kepada kami. Mohon kirimkan lembar ini ke:

Sekretaris Perusahaan

PT Unggul Indah Cahaya Tbk.
Wisma UIC Lt.2,
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 6-7,
Jakarta Selatan 12930, Indonesia
Telp: +62 21 5790 5100
Email: corp_sect@uic.co.id

3. Is this report easy to understand?
   o Agree
   o Disagree
   o Abstain

4. Is this report interesting?
   o Agree
   o Disagree
   o Abstain

Please fill in your answers.

1. Which part of information that is the most useful and interesting for you:

2. Which part of information that is less useful for you:

3. Is the data presented in a transparent, trustworthy, and fair manner:

4. Kindly provide your advice/suggestion/comment on this report:

We value your comments and suggestions. Please send this form to:

Corporate Secretary

PT Unggul Indah Cahaya Tbk.
Wisma UIC Lt.2,
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 6-7,
Jakarta Selatan 12930, Indonesia
Telp: +62 21 5790 5100
Email: corp_sect@uic.co.id

DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI POJK No. 51/POJK.03/2017

LIST OF DISCLOSURE ACCORDING TO POJK No. 51/POJK.03/2017 DISCLOSURE

Deskripsi	Hal. Page	Description
Penjelasan Strategi Keberlanjutan	126	**Explanation of Sustainability Strategy**
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan		**Overview of the Sustainability Performance Aspect**
1. Aspek Ekonomi: a. Kuantitas produksi atau jasa yang dijual; b. Pendapatan atau penjualan; c. Laba atau rugi bersih; d. Produk ramah lingkungan; dan e. Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan.	127	1. Economic Aspect: a. Quantity of production or services sold; b. Revenue or sales; c. Net profit or loss; d. Environmentally friendly products; and e. Engagement of local parties related to the Sustainable Finance business process.
2. Aspek Lingkungan Hidup: a. Penggunaan energi (antara lain listrik dan air); b. Pengurangan emisi yang dihasilkan (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup); c. Pengurangan limbah dan efluen (limbah yang telah memasuki lingkungan) yang dihasilkan (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup); atau d. Pelestarian keanekaragaman hayati (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup).	127	2. Environmental Aspect: a. Use of energy use (including electricity and water); b. Reduction of emissions (for LJK, Issuers, and Public Companies whose business processes are directly related to the Environment); c. Reduction in waste and effluent (waste that has entered the environment) (for LJK, Issuers, and Public Companies whose business processes are directly related to the Environment); or d. Biodiversity preservation (for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies whose business processes are directly related to the Environment)
3. Aspek Sosial: Uraian mengenai dampak positif dan negatif penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan.	127	3. Social Aspect: Description of the positive and negative impacts of Sustainable Finance for the community and the environment.
Profil Singkat Perusahaan		**Company's Brief Profile**
1. Visi, misi, dan nilai keberlanjutan.	128	1. Sustainability vision, mission, and values.
2. Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimil, alamat surat elektronik (e-mail), dan situs/web, serta kantor cabang dan/atau kantor perwakilan.	129	2. Name, address, telephone number, facsimile number, e-mail address, and website / web, as well as branch offices and / or representative offices.
3. Skala usaha: a. Total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban (dalam jutaan rupiah); b. Jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan; c. Persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah); dan d. Wilayah operasional.	129	3. Business scale: a. Total assets or asset capitalization, and total liabilities (in millions of rupiah); b. Number of employees based on gender, position, age, education, and employment status; c. Percentage of share ownership (public and government); and d. Operating areas.
4. Penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan;	129	4. Brief description of the products, services, and business activities carried out;
5. Keanggotaan pada asosiasi;	129	5. Membership in associations;
6. Perubahan yang bersifat signifikan, antara lain terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang, dan struktur kepemilikan.	129	6. Significant changes, including those related to branch closures or opening, and ownership structure.
Penjelasan Direksi		**Description of the Directors**
a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan, paling sedikit meliputi: 1. Penjelasan nilai keberlanjutan Perusahaan; 2. Penjelasan respon Perusahaan terhadap isu terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan; 3. Penjelasan komitmen pimpinan Perusahaan dalam pencapaian penerapan Keuangan Berkelanjutan; 4. Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan; dan 5. Tantangan pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan. b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan: 1. Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup) dibandingkan dengan target; dan 2. Penjelasan prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan (bagi LJK yang diwajibkan membuat Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan). c. Strategi pencapaian target: 1. Pengelolaan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup; 2. Pemanfaatan peluang dan prospek usaha; dan 3. Penjelasan situasi eksternal ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan Perusahaan.	18-23 Laporan Tahunan Annual Report	a. Policies to respond to challenges in meeting sustainability strategies, at least include: 1. Explanation about the Company's sustainability values 2. Explanation about the Company's response to issues related to the implementation of Sustainable Finance; 3. Explanation about the commitment of Company's leaders to achieving the implementation of Sustainable Finance; 4. Achievement about the performance of Sustainable Finance implementation; and 5. Challenges in achieving performance of Sustainable Finance implementation b. Implementation of Sustainable Finance: 1. Achievement of performance in Sustainable Finance implementation (economic, social and environmental) compared to the target; and 2. Explanation about achievement and challenges including important events during the reporting period (for Financial Service Institutions that are required to prepare Sustainable Financial Action Plan c. Target achievement strategy: 1. Risk management for the implementation of Sustainable Finance related to economic, social and environmental aspects; 2. Use of opportunities and business prospects; and 3. Explanation about external economic, social and environmental situations that have the potential to affect the Company's sustainability.

Deskripsi	Hal. Page	Description
Tata Kelola Keberlanjutan		**Sustainability Governance**
1. Uraian tugas Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan	130	1. Description of the duties for the Directors and the Board of Commissioners, employees, officials and / or working unit responsible for implementing Sustainable Finance
2. Pengembangan kompetensi Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan.	131	2. Competency development for the Directors, Board of Commissioners, employees, officials and / or work units who are responsible for implementing Sustainable Finance.
3. Penjelasan mengenai prosedur Perusahaan dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko Perusahaan.	132	3. Description of the Company's procedures for identifying, measuring, monitoring, and controlling risk of implementing Sustainable Finance risks related to economic, social and environmental aspects, including the role of the Directors and the Board of Commissioners in managing, conducting periodic reviews and reviewing the Company's risk management process effectiveness.
4. Penjelasan mengenai pemangku kepentingan yang meliputi: a. Keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (assessment) manajemen; b. Pendekatan yang digunakan Perusahaan dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan.	133	4. Description of stakeholders which covers: a. Stakeholder inclusiveness based on management assessment results; b. Approach used by the Company in engaging stakeholders in Sustainable Finance
5. Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan.	133	5. Problems faced, developments, and impact on of Sustainable Finance.
Kinerja Keberlanjutan		**Sustainability Performance**
1. Penjelasan mengenai kegiatan membangun budaya keberlanjutan di Perusahaan.	134	1. Description of activities to build a sustainability culture in the Company
Kinerja ekonomi 2. Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi. 3. Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan.	135	**Economic performance** 2. Comparison between target and production performance, portfolio, financing targets, or investments. 3. Income and profit and loss Comparison between target and portfolio performance, financing targets, or investments in financial instruments or projects that are in line with Sustainable Finance.
Kinerja Lingkungan Hidup Aspek Umum 4. Biaya lingkungan hidup. Aspek Material 5. Penggunaan material yang ramah lingkungan. Aspek Energi 6. Jumlah dan intensitas enerji yangdigunakan. 7. Upaya dan pencapaian efisiensi enerji dan penggunaan enerji terbarukan. Aspek Air 8. Penggunaan air.	 135 136 136 139	**Environmental Performance** General Aspect 4. Environmental costs incurred. Material Aspect 5. The use of environmentally friendly materials. Energy Aspect 6. The amount and intensity of energy used. 7. Efforts and achievement for energy efficiency and the use of renewable energy sources. Water Aspect 8. The use of water.
Kinerja sosial 9. Komitmen Perusahaan untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen. Aspek Ketenagakerjaan 10. Kesetaraan kesempatan bekerja. 11. Tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak. 12. Upah minimum regional. 13. Lingkungan bekerja yang layak dan aman. 14. Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai. Aspek Masyarakat 15. Dampak operasi terhadap masyarakat sekitar. 16. Pengaduan Masyarakat. 17. Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Tanggung jawab pengembangan produk/jasa berkelanjutan: 18. Inovasi dan pengembangan produk/jasa Keuangan Berkelanjutan. 19. Produk/jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan. 20. Dampak produk/jasa. 21. Jumlah produk yang ditarik kembali. 22. Survei kepuasan pelanggan terhadap produk/jasa Keuangan Berkelanjutan.	 139 140 144 146	**Social performance** 9. Company's commitment to provide equitable services on equivalent products and / or services to consumers. Employment Aspect 10. Equal employment opportunity. 11. Forced labor and child labor. 12. Regional minimum wages level. 13. Decent and safe working environment. 14. Employee capability training and development. Community Aspect 15. Impact of the operation on the surrounding community. 16. Community Complaints. 17. Environmental Social Responsibility Responsibilities for sustainable product/service development: 18. Innovation and development of Sustainable Finance products/services. 19. Evaluated products/services for customer's safety. 20. Impact of Product/service 21. Number of recalled products. 22. Customer satisfaction survey on Sustainable products/services.
1. Verifikasi tertulis dari pihak independen (jika ada). 2. Lembar umpan balik 3. Tanggapan terhadap umpan balik laporan keberlanjutan tahun sebelumnya. 4. Daftar pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan. Emiten, dan Perusahaan Publik.	- 147 - 149	1. Written verification from an independent party (if any). 2. Feedback form. 3. Response to previous year's sustainability feedback form. 4. List of disclosures in accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions. Issuers, and Public Companies

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2021 PT Unggul Indah Cahaya Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi material dalam laporan tahunan Perseroan tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Statement Letter of Members of the Directors and Board of Commissioners regarding Responsibility for the 2021 Annual Report PT Unggul Indah Cahaya Tbk.

We, the undersigned, hereby declare that material information in the Company's 2021 annual report has been presented completely and are fully responsible for the contents of annual report.

This statements is truly stated.

Dewan Komisaris / Board of Commissioners

Erwin Sudjono
Presiden Komisaris*
President Commissioner*

Hanny Sutanto
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner

Teddy J. Katuari
Komisaris
Commissioner

Indrawan Masrin
Komisaris
Commissioner

Franciscus Welirang
Komisaris
Commissioner

Farid Harianto
Komisaris*
Commissioner*

*Komisaris Independen *Independent Commissioner

Direksi / Directors

Yani Alifen
Presiden Direktur
President Director

Djazoeli Sadhani
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

Jimmy Masrin
Direktur
Director

Lily Setiadi
Direktur
Director

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS



PT Unggul Indah Cahaya Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements as of December 31, 2021 and
for the year then ended
with independent auditors' report

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Daftar Isi

Halaman/
Page

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi		*Statement of Directors*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditors' Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	*Consolidated Statement of ..... Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4 - 5	*Consolidated Statement of Profit or Loss and .....Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	*Consolidated Statement of Changes in ..... Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7 - 8	*..... Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 - 117	*Notes to the Consolidated Financial ..... Statements*

****

P.T. UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk.

WISMA UIC, 2nd Floor, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 6-7, Jakarta 12930 - Indonesia
Phone : (021) 57905100 (Hunting), Fax. : (021) 57905111, 57905222

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2021

DIRECTORS' STATEMENT ON THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2021

Kami yang bertanda tangan dibawah ini,

We the undersigned,

Nama/*Name*	:	Yani Alifen
Alamat kantor/*Office address*	:	Wisma UIC 2nd Floor Jl. Gatot Subroto Kav. 6-7 Jakarta 12930
Alamat domisili sesuai KTP atau Kartu identitas lain/*Domicile as Stated in ID Card*	:	Jl. Alam Segar I/7, RT.009/RW.016 Kel. Pondok Pinang, Kec. Kebayoran Lama Jakarta Selatan
Nomor Telepon/*Phone Number*	:	021-5790-5100
Jabatan/*Title*	:	Presiden Direktur/*President Director*
Nama/*Name*	:	Djazoeli Sadhani
Alamat kantor/*Office address*	:	Wisma UIC 2nd Floor Jl. Gatot Subroto Kav. 6-7 Jakarta 12930
Alamat domisili sesuai KTP atau Kartu identitas lain/*Domicile as Stated in ID Card*	:	Jl. H No.11 Kebon Baru RT.005/RW.007 Kel. Kebon Baru, Kec. Tebet Jakarta Selatan
Nomor Telepon/*Phone Number*	:	021-5790-5100
Jabatan/ *Title*	:	Wakil Presiden Direktur/*Vice President Director*
Nama/*Name*	:	Lily Setiadi
Alamat kantor/*Office address*	:	Wisma UIC 2nd Floor Jl. Gatot Subroto Kav. 6-7 Jakarta 12930
Alamat domisili sesuai KTP atau Kartu identitas lain/*Domicile as Stated in ID Card*	:	Jl. Angke Jaya XIII GG 11 No. 10 RT.013/RW.005 Kel. Angke, Kec. Tambora Jakarta Barat
Nomor Telepon/*Phone Number*	:	021-5790-5100
Jabatan/ *Title*	:	Direktur/*Director*

Menyatakan bahwa :

Certify that :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Unggul Indah Cahaya Tbk dan Entitas Anak;

1. *We take the responsibility for the compilation and presentation of the consolidated financial statements of PT Unggul Indah Cahaya Tbk and Subsidiaries;*

2. Laporan keuangan konsolidasian PT Unggul Indah Cahaya Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

2. *The consolidated financial statements of PT Unggul Indah Cahaya Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;*

3. a. Semua informasi material dalam laporan keuangan konsolidasian PT Unggul Indah Cahaya Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;

3. a. *All information in the consolidated financial statements of PT Unggul Indah Cahaya Tbk and Subsidiaries has been completely and properly disclosed;*

Factory : Jl. Raya Merak Km. 117.5 Kel. Gerem, Kec. Grogol, Kota Cilegon 42438, Banten - Indonesia
Phone : (0254) 571 085, 572 580 Fax. : (0254) 572 377

b. Laporan keuangan konsolidasian PT Unggul Indah Cahaya Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Unggul Indah Cahaya Tbk.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

b. The consolidated financial statements of PT Unggul Indah Cahaya Tbk and Subsidiaries do not contain any improper material information or fact, and do not omit any material information or fact;

4. We are responsible towards the internal control system of the PT Unggul Indah Cahaya Tbk.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 30 Maret / *March 30, 2022*
PT Unggul Indah Cahaya Tbk

Yani Alifen	Djazoeli Sadhani	Lily Setiadi
Presiden Direktur/ *President Director*	Wakil Presiden Direktur/ *Vice President Director*	Direktur/ *Director*

EY
Building a better working world

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00376/2.1032/AU.1/04/0696-1/1/III/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Unggul Indah Cahaya Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Unggul Indah Cahaya Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00376/2.1032/AU.1/04/0696-1/1/III/2022

The Shareholders and Boards of Commissioners and Directors
PT Unggul Indah Cahaya Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Unggul Indah Cahaya Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Building a better working world

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00376/2.1032/AU.1/04/0696-1/1/III/2022 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Unggul Indah Cahaya Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00376/2.1032/AU.1/04/0696-1/1/III/2022 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Unggul Indah Cahaya Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indrajuwana Komala Widjaja
Registrasi Akuntan Publik No.AP.0696/*Public Accountant Registration No.AP.0696*
30 Maret 2022/*March 30, 2022*

00376

PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar, Unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2021/ ***December 31, 2021***	**Catatan/** ***Notes***	**31 Desember 2020/** ***December 31, 2020***	
Aset				***Assets***
Aset Lancar				***Current Assets***
Kas dan setara kas	81.055.743	2e,2o,2t, 4,31,36	61.811.686	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha		2o,2t, 3,5,31,36		*Trade receivables*
Pihak berelasi	10.677.554	2f,30	16.098.309	*Related parties*
Pihak ketiga	27.312.184		20.175.645	*Third parties*
Piutang lain-lain		2o,2t,6,31		*Other receivables*
Pihak berelasi	-	2f	39.212	*Related parties*
Pihak ketiga	1.111.908		967.623	*Third parties*
Persediaan	102.021.756	2h,3,7,13	74.370.466	*Inventories*
Persediaan unit apartemen	8.129.966	2c,2g,2h,7	8.167.202	*Apartment unit inventory*
Pajak dibayar di muka	1.767.180	2o,2r,15	51.412	*Prepaid taxes*
Biaya dibayar di muka	956.059	2i,8	1.318.572	*Prepaid expenses*
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	-	2o,2t,2w,31	110.737	*Restricted time deposits*
Aset lancar lainnya	2.461.314	2d,2o,2t, 12	60.295	*Other current assets*
Total Aset Lancar	**235.493.664**		**183.171.159**	***Total Current Assets***
Aset Tidak Lancar				***Non-current Assets***
Aset pajak tangguhan	7.981.661	2o,2r, 3,15	8.793.993	*Deferred tax assets*
Tagihan pajak penghasilan	68.196	2o,2r,3,15	116.667	*Claims for income tax refund*
Properti investasi	20.354.255	2c,2g,2j, 2o,2u,9	19.979.646	*Investment property*
Aset tetap	20.431.637	2k,2u, 3,10,13	21.756.133	*Fixed assets*
Aset hak-guna	1.658.169	2l, 11	1.641.742	*Right-of-use assets*
Aset tidak lancar lainnya	6.736.200	2d,2l,2m,2o, 2t,2u,12,31	6.797.031	*Other non-current assets*
Total Aset Tidak Lancar	**57.230.118**		**59.085.212**	***Total Non-current Assets***
Total Aset	**292.723.782**	2p,32	**242.256.371**	***Total Assets***

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	**Catatan/ *Notes***	**31 Desember 2020/ *December 31, 2020***	
Liabilitas dan Ekuitas				***Liabilities and Equity***
Liabilitas				***Liabilities***
Liabilitas Jangka Pendek				***Current Liabilities***
Utang bank jangka pendek	2.419.937	2t 13,31,36	2.544.488	*Short-term bank loans*
Utang usaha		2o,2t 31,36		*Trade payables*
Pihak ketiga	18.826.441	14	20.079.781	*Third parties*
Pihak berelasi	4.114.962	2f,30	2.772.336	*Related parties*
Utang lain-lain		2o,2t, 31,36		*Other payables*
Pihak ketiga	6.515.557		1.399.109	*Third parties*
Pihak berelasi	7.822.700	2f,30	71.212	*Related parties*
Utang pajak	3.893.886	2o,2r,15	6.702.084	*Taxes payable*
Biaya masih harus dibayar	1.462.194	2o,2t,16, 31,36	948.258	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	1.967.706	2n,2o,2t, 3,29,31	1.797.853	*Short-term employee benefits liability*
Liabilitas sewa jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	734.126	2l,3,11,36	608.536	*Current maturities of long-term lease liabilities*
Liabilitas jangka pendek lainnya	-	2d,2o,2t,2v 17,36	420.806	*Other current liabilities*
Total Liabilitas Jangka Pendek	**47.757.509**		**37.344.463**	***Total Current Liabilities***
Liabilitas Jangka Panjang				***Non-current Liabilities***
Liabilitas sewa jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.103.681	2l,3,11,36	1.146.770	*Long-term lease liabilities - net of current maturities*
Liabilitas imbalan kerja	3.129.152	2n,2o,2v, 3,29	5.039.989	*Employee benefits liability*
Liabilitas pajak tangguhan	-	2o,2r, 3,15	3.056	*Deferred tax liabilities*
Liabilitas jangka panjang lainnya	8.035	2d,2v,17	8.128	*Other non-current liabilities*
Total Liabilitas Jangka Panjang	**4.240.868**		**6.197.943**	***Total Non-current Liabilities***
Total Liabilitas	**51.998.377**	2p,32	**43.542.406**	***Total Liabilities***

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	**Catatan/ *Notes***	**31 Desember 2020/ *December 31, 2020***	
Liabilitas dan Ekuitas (lanjutan)				***Liabilities and Equity (continued)***
Ekuitas				***Equity***
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				***Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent***
Modal saham - nilai nominal Rp500 per saham Modal dasar - 1.160.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 383.331.363 saham	90.198.298	1,18 2f,	90.198.298	*Share capital - Rp500 par value per share Authorized - 1,160,000,000 shares Issued and fully paid - 383,331,363 shares*
Tambahan modal disetor	19.104.388	2g,19	19.104.388	*Additional paid-in capital*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Entitas Anak	(37.537.178)	2c, 2o,20	(36.499.575)	*Exchange differences from financial statements translations of Subsidiaries*
Saldo laba				*Retained earnings*
Cadangan umum	6.484.972	21	6.384.972	*Appropriated for general reserve*
Belum ditentukan penggunaannya	153.612.426		111.143.702	*Unappropriated*
Sub-total	**231.862.906**		**190.331.785**	***Sub-total***
Kepentingan Nonpengendali	**8.862.499**	1f, 2c, 38	**8.382.180**	***Non-controlling Interests***
Total Ekuitas	**240.725.405**		**198.713.965**	***Total Equity***
Total Liabilitas dan Ekuitas	**292.723.782**		**242.256.371**	***Total Liabilities and Equity***

PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar, Unless Otherwise Stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*			
	2021	**Catatan/ *Notes***	**2020**	
Pendapatan	371.080.905	2c,2f, 2o,2p,2q, 22,30,32	324.957.368	*Revenue*
Beban pokok pendapatan	(277.119.639)	2c,2f,2o, 2q,23	(269.510.754)	*Cost of revenues*
Laba bruto	**93.961.266**		**55.446.614**	***Gross profit***
Beban penjualan dan distribusi	(9.048.356)	2f, 2o,2q,24	(7.564.852)	*Selling and distribution expenses*
Beban umum dan administrasi	(11.884.915)	2o,2q,24	(12.111.543)	*General and administrative expenses*
Penghasilan operasi lain	996.030	2o, 2q,25	3.921.228	*Other operating income*
Pajak final atas penghasilan sewa	(27.402)	2r	(36.009)	*Final tax on rental income*
Beban operasi lain	(1.279.130)	2o,2q,25	(2.304.428)	*Other operating expenses*
Laba usaha	**72.717.493**	2p,32	**37.351.010**	***Operating profit***
Penghasilan keuangan	1.509.397	2o,2p,2q, 26,32	1.407.851	*Finance income*
Pajak final atas penghasilan keuangan	(302.404)	2r	(147.531)	*Final tax on finance income*
Beban keuangan	(392.378)	2o,2p, 2q,27,32	(341.781)	*Finance costs*
Laba sebelum pajak penghasilan	**73.532.108**	2p,15,32	**38.269.549**	***Profit before income tax***
Beban pajak penghasilan		2p,2r,3, 15,32		*Income tax expense*
Kini	(14.780.772)		(8.561.516)	*Current*
Tangguhan	(698.619)		(2.413.158)	*Deferred*
Final	-		(54)	*Final*
Beban pajak penghasilan	(15.479.391)		(10.974.728)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan	**58.052.717**	2p,32	**27.294.821**	***Profit for the year***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar, Unless Otherwise Stated)***

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*			
	2021	**Catatan/ *Notes***	**2020**	
Penghasilan komprehensif lain				***Other comprehensive income***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Item that will not be reclassified to profit or loss*:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	479.876	29	(284.357)	*Remeasurement of employee benefits liability*
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(101.806)	15	56.871	*Income tax relating to item that will not be reclassified to profit or loss*
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Item that may be reclassified to profit or loss:*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Entitas Anak	(1.123.430)	2a,2c,2o	1.463.353	*Exchange differences from financial statements translations of Subsidiaries*
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	**(745.360)**		**1.235.867**	***Other comprehensive income (loss) for the year, net of tax***
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	**57.307.357**		**28.530.688**	***Total comprehensive income for the year***
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				*Profit (loss) for the year attributable to:*
Pemilik entitas induk	58.219.737	28	27.703.452	*Equity holders of the parent*
Kepentingan nonpengendali	(167.020)	2c	(408.631)	*Non-controlling interests*
Total	**58.052.717**		**27.294.821**	***Total***
Total penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				*Total comprehensive income (loss) for the year attributable to:*
Pemilik entitas induk	57.513.442		29.078.226	*Equity holders of the parent*
Kepentingan nonpengendali	(206.085)	2c	(547.538)	*Non-controlling interests*
Total	**57.307.357**		**28.530.688**	***Total***
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	**0,1519**	2s,28	**0,0723**	*Basic earnings per share attributable to the equity holders of the parent*

PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent*						Kepentingan Nonpengendali/ *Non-controlling Interests*	Total Ekuitas/ *Total Equity*	
		Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Share Capital*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ *Exchange Differences from Financial Statements Translations*	Saldo Laba/*Retained Earnings*		Sub-total/ *Sub-total*			
					Cadangan Umum/ *Appropriated for General Reserve*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*				
Saldo 31 Desember 2019		**90.198.298**	**19.104.388**	**(38.094.769)**	**6.284.972**	**89.782.290**	**167.275.179**	**8.929.718**	**176.204.897**	***Balance as of December 31, 2019***
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	27.703.452	27.703.452	(408.631)	27.294.821	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak		-	-	1.595.194	-	(220.420)	1.374.774	(138.907)	1.235.867	*Other comprehensive income for the year, net of tax*
Total penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan setelah pajak		-	-	1.595.194	-	27.483.032	29.078.226	(547.538)	28.530.688	*Total comprehensive income (loss) for the year, net of tax*
Pembentukan cadangan umum	21	-	-	-	100.000	(100.000)	-	-	-	*Appropriation for general reserve*
Pembagian dividen kas	21	-	-	-	-	(6.021.620)	(6.021.620)	-	(6.021.620)	*Distribution of cash dividends*
Saldo 31 Desember 2020		**90.198.298**	**19.104.388**	**(36.499.575)**	**6.384.972**	**111.143.702**	**190.331.785**	**8.382.180**	**198.713.965**	***Balance as of December 31, 2020***
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	58.219.737	58.219.737	(167.020)	58.052.717	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak		-	-	(1.037.603)	-	331.308	(706.295)	(39.065)	(745.360)	*Other comprehensive income for the year, net of tax*
Total penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan setelah pajak		-	-	(1.037.603)	-	58.551.045	57.513.442	(206.085)	57.307.357	*Total comprehensive income (loss) for the year, net of tax*
Tambahan setoran modal pemegang saham nonpengendali kepada Entitas Anak	1f	-	-	-	-	-	-	686.404	686.404	*Non-controlling shareholders' additional capital contribution to Subsidiary*
Pembentukan cadangan umum	21	-	-	-	100.000	(100.000)	-	-	-	*Appropriation for general reserve*
Pembagian dividen kas	21	-	-	-	-	(15.982.321)	(15.982.321)	-	(15.982.321)	*Distribution of cash dividends*
Saldo 31 Desember 2021		**90.198.298**	**19.104.388**	**(37.537.178)**	**6.484.972**	**153.612.426**	**231.862.906**	**8.862.499**	**240.725.405**	***Balance as of December 31, 2021***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*			
	2021	**Catatan/ *Notes***	**2020**	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				***Cash Flows from Operating Activities***
Penerimaan dari pelanggan	403.321.186		359.132.864	*Receipts from customers*
Pembayaran untuk:				*Payments for:*
Gaji dan kesejahteraan karyawan lainnya	(21.681.373)		(20.383.940)	*Salaries and other employee benefits*
Pembelian dari pemasok	(308.597.511)		(243.316.240)	*Purchases from suppliers*
Beban operasi lainnya	(402.498)		(1.808.422)	*Other operating expenses*
Kas yang diperoleh dari operasi	72.639.804		93.624.262	*Cash generated from operations*
Penerimaan penghasilan bunga	1.172.211		681.782	*Receipts of interest income*
Penerimaan (pembayaran) instrumen derivatif	171.080		(1.271.187)	*Receipts (payments) of derivative instruments*
Penerimaan dari tagihan pajak penghasilan	55.195	15	1.910.957	*Proceeds from income tax refund*
Pembayaran beban bunga dan beban keuangan lainnya	(274.099)		(186.425)	*Payments of interest expense and other finance charges*
Pembayaran pajak penghasilan	(17.139.673)		(3.299.188)	*Payments of income taxes*
Pembayaran pajak pertambahan nilai dan bea masuk	(31.765.663)		(27.183.823)	*Payments of value-added taxes and import duties*
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	**24.858.855**	2p,32	**64.276.378**	***Net cash provided by operating activities***
Arus Kas dari Aktivitas Investasi				***Cash Flows from Investing Activities***
Tambahan setoran modal pemegang saham nonpengendali kepada Entitas Anak	685.470	1f	-	*Non-controlling shareholders' additional capital contribution to Subsidiary*
Hasil pelepasan aset tetap	79.203	10	28.946	*Proceeds from disposal of fixed assets*
Pembayaran uang muka kepada pemasok dan penyedia lisensi	-	34	(5.246.049)	*Payments of advances to suppliers and license provider*
Penambahan aset tetap	(821.519)	10,40	(843.381)	*Additions to fixed assets*
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	**(56.846)**	2p,32	**(6.060.484)**	***Net cash used in investing activities***

PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*			
	2021	**Catatan/ *Notes***	**2020**	
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan				***Cash Flows from Financing Activities***
Penerimaan dari utang bank jangka pendek	20.546.053		56.097.534	*Proceeds from short-term bank loans*
Penarikan deposito yang dibatasi penggunaannya	104.342		420.238	*Withdrawal of restricted time deposits*
Pembayaran liabilitas sewa	(676.747)		(581.520)	*Payments of lease liabilities*
Pembayaran dividen kas	(3.906.566)		(6.301.552)	*Payments of cash dividends*
Pembayaran utang bank jangka pendek	(20.634.090)		(60.593.269)	*Repayments of short-term bank loans*
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	**(4.567.008)**	2p,32	**(10.958.569)**	***Net cash used in financing activities***
Dampak neto perubahan kurs terhadap kas dan setara kas serta selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(990.944)	2c,2o	2.396.436	*Effect of changes in exchange rate on cash and cash equivalents and exchange differences from financial statement translations, net*
Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas	**19.244.057**		**49.653.761**	***Net Increase in Cash and Cash Equivalents***
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	**61.811.686**		**12.157.925**	***Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year***
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	**81.055.743**	4	**61.811.686**	***Cash and Cash Equivalents at End of Year***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Unggul Indah Cahaya Tbk (”Perusahaan”) didirikan di Republik Indonesia dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1, Tahun 1967, yang terakhir diubah dengan Undang-undang No. 25, Tahun 2007, berdasarkan Akta Notaris Budiarti Karnadi, S.H., No. 12 tanggal 7 Februari 1983, yang diubah dengan Akta Notaris yang sama No. 33 tanggal 13 Mei 1983. Akta pendirian beserta perubahannya tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-4129-HT.01.01.Th’83 tanggal 30 Mei 1983 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 43, Tambahan No. 801 tanggal 28 Mei 1985.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir sehubungan dengan penyesuaian Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) tahun 2017 sebagaimana disebutkan dalam Akta Notaris Christina Dwi Utami, SH., M.Hum., MKn. No. 153 tanggal 17 Juli 2019. Perubahan terakhir ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0051981.AH.01.02. tahun 2019 tanggal 15 Agustus 2019.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan antara lain mencakup kegiatan usaha industri kimia dasar organik lainnya, pergudangan dan penyimpanan, perdagangan besar berbagai macam barang, real estat yang dimiliki sendiri atau disewa dan angkutan bermotor untuk barang umum. Saat ini, Perusahaan terutama bergerak di bidang industri bahan kimia alkylbenzene, yang merupakan bahan baku utama untuk produksi deterjen. Perusahaan berkedudukan di Jakarta, sedangkan pabriknya berlokasi di Merak, Banten. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Wisma UIC, Jl. Jend. Gatot Subroto, Kav. 6-7, Jakarta.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada November 1985.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Unggul Indah Cahaya Tbk (the “Company”) was established in the Republic of Indonesia within the framework of the Foreign Capital Investment Law No. 1, Year 1967, as subsequently amended by Law No. 25, Year 2007, based on Notarial Deed No. 12 dated February 7, 1983 of Budiarti Karnadi, S.H., as amended by Notarial Deed No. 33 dated May 13, 1983 of the same notary. The deed of establishment and its amendment was approved by the Minister of Justice in its Decision Letter No. C2-4129-HT.01.01.Th’83 dated May 30, 1983, and was published in State Gazette No. 43, Supplement No. 801 dated May 28, 1985.

The Company’s Articles of Association have been amended several times, the latest of which were in connection to the alignments of Article 3 of the Company’s Articles of Association concerning the purpose, objectives and business activities with Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) Year 2017 as documented in Notarial Deed of Christina Dwi Utami, SH., M.Hum., MKn. No. 153 dated July 17, 2019. The said amendments were approved by the Minister of Law and Human Rights in Decision Letter AHU-0051981.AH.01.02 dated August 15, 2019.

As stated in Article 3 of its Articles of Association, the Company’s scope of activities consists of, among others, manufacturing of other basic organic chemical, warehousing and storage, general trading, real estate owned or leased and transportation for general goods. Currently, the Company is primarily engaged in the manufacturing of alkylbenzene chemicals, which is the main raw material for the production of detergents. The Company is domiciled in Jakarta, while its plant facilities are located in Merak, Banten. The Company’s head office address is at Wisma UIC, Jl. Jend. Gatot Subroto, Kav. 6-7, Jakarta.

The Company started its commercial operations in November 1985.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Maret 2022.

c. Entitas Induk dan Entitas Induk terakhir

Perusahaan dan Entitas Anak (bersama-sama dirujuk sebagai "Kelompok Usaha") tidak memiliki Entitas Induk tunggal dan Entitas Induk Terakhir tunggal karena tidak terdapat entitas yang memiliki kendali terhadap Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 18.

d. Penawaran umum dan tindakan korporasi yang mempengaruhi modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh

Tindakan korporasi Perusahaan yang mempengaruhi modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Completion of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 30, 2022.

c. Parent and Ultimate Parent

The Company and its Subsidiaries (collectively referred to as the "Group") has no single Parent and single Ultimate Parent because there is no entity that has control over the Company as disclosed in Note 18.

d. Public offerings and corporate actions affecting issued and fully paid share capital

The Company's corporate actions affecting the issued and fully paid share capital from the date of its initial public offering up to December 31, 2021, are as follows:

Tanggal/ ***Date***	**Tindakan Perusahaan/** ***Nature of Corporate Actions***	**Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/** ***Number of Shares Issued and Fully Paid***	**Nilai Nominal per Saham/** ***Par Value per Share***
28 September 1989/ *September 28, 1989*	Penawaran umum perdana sejumlah 9.000.000 saham./*Initial public offering of 9,000,000 shares.*	60.000.000	Rp1.000
6 November 1989/ *November 6, 1989*	Pencatatan perdana saham pada bursa efek./*Initial listing of shares at stock exchange.*	60.000.000	Rp1.000
28 Mei 1990/ *May 28, 1990*	Dividen saham dengan ketentuan satu (1) saham baru untuk setiap sepuluh (10) saham yang dimiliki./*Stock dividends which entitled each shareholder to receive one (1) new share for every ten (10) existing shares held.*	66.000.000	Rp1.000
8 Juni 1994/ *June 8, 1994*	Dividen saham dengan ketentuan satu (1) saham baru untuk setiap delapan (8) saham yang dimiliki; dan konversi tambahan modal disetor sebesar Rp57,75 miliar menjadi 57.750.000 saham dengan ketentuan tujuh (7) saham baru untuk setiap delapan (8) saham yang dimiliki./*Stock dividends which entitled each shareholder to receive one (1) new share for every eight (8) existing shares held; and conversion of additional paid-in capital amounting to Rp57.75 billion for 57,750,000 shares which entitled each shareholder to receive seven (7) new shares for every eight (8) existing shares held.*	132.000.000	Rp1.000

1. UMUM (lanjutan) / *1. GENERAL (continued)*

d. Penawaran umum dan tindakan korporasi yang mempengaruhi modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh (lanjutan) / *d. Public offerings and corporate actions affecting issued and fully paid share capital (continued)*

Tanggal/ *Date*	Tindakan Perusahaan/ *Nature of Corporate Actions*	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Nilai Nominal per Saham/ *Par Value per Share*
12 April 1995/ *April 12, 1995*	Dividen saham dengan ketentuan satu (1) saham baru untuk setiap sepuluh (10) saham yang dimiliki./*Stock dividends which entitled each shareholder to receive one (1) new share for every ten (10) existing shares held.*	145.200.028	Rp1.000
25 Juni 1997/ *June 25, 1997*	Penurunan nilai nominal saham dari Rp1.000 per saham menjadi Rp500 per saham (pemecahan saham)./*Decrease in par value per share from Rp1,000 to Rp500 (stock split).*	290.400.056	Rp500
18 Mei 1999/ *May 18, 1999*	Dividen saham dengan ketentuan satu (1) saham baru untuk setiap lima (5) saham yang dimiliki./*Stock dividends which entitled each shareholder to receive one (1) new share for every five (5) existing shares held.*	348.481.474	Rp500
20 Juni 2000/ *June 20, 2000*	Dividen saham dengan ketentuan satu (1) saham baru untuk setiap sepuluh (10) saham yang dimiliki./*Stock dividends which entitled each shareholder to receive one (1) new share for every ten (10) existing shares held.*	383.331.363	Rp500

Seluruh saham Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

e. Manajemen kunci dan informasi lainnya / *e. Key management and other information*

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2021 and 2020, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee are as follows:

	2021	2020	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris	Erwin Sudjono (1)	Erwin Sudjono (1)	*President Commissioner*
Wakil Presiden Komisaris	Hanny Sutanto	Hanny Sutanto	*Vice President Commissioner*
Komisaris	Teddy Jeffrey Katuari	Teddy Jeffrey Katuari	*Commissioner*
Komisaris	Indrawan Masrin	Indrawan Masrin	*Commissioner*
Komisaris	Franciscus Welirang	Franciscus Welirang	*Commissioner*
Komisaris Independen	Farid Harianto	Farid Harianto	*Independent Commissioner*
Dewan Direksi			***Board of Directors***
Presiden Direktur	Yani Alifen	Yani Alifen	*President Director*
Wakil Presiden Direktur	Djazoeli Sadhani (2)	Djazoeli Sadhani (2)	*Vice President Director*
Direktur	Jimmy Masrin	Jimmy Masrin	*Director*
Direktur	Lily Setiadi	Lily Setiadi	*Director*
Komite Audit			***Audit Committee***
Ketua	Farid Harianto	Erwin Sudjono	*Chairman*
Anggota	Sutjipto Budiman	Anwar Setya Budi	*Member*
Anggota	Hana Pergiwati	Kohin Djunaedi	*Member*

(1) juga sebagai komisaris independen/*also as independent commissioner*
(2) juga sebagai direktur independen/*also as independent director*

1. UMUM (lanjutan)

e. Manajemen kunci dan informasi lainnya (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah beban kompensasi neto bagi manajemen kunci yang seluruhnya berupa imbalan kerja jangka pendek adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

e. Key management and other information (continued)

For the years ended December 31, 2021 and 2020, the amount of net compensation for the key management consisting only of short-term benefits is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2021	**2020**	
Direksi (Rp 21.817.387.981 pada tahun 2021 dan Rp20.747.275.383 pada tahun 2020)	1.522.973	1.416.390	*Board of Directors (Rp21,817,387,981 in 2021 and Rp20,747,275,383 in 2020)*
Dewan komisaris (Rp 8.760.100.000 pada tahun 2021 dan Rp8.476.000.000 pada tahun 2020)	611.503	578.646	*Board of Commissioners (Rp8,760,100,000 in 2021 and Rp8,476,000,000 in 2020)*
Total	**2.134.476**	**1.995.036**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2021, Kelompok Usaha mempekerjakan 549 orang karyawan tetap (2020: 623 orang karyawan tetap) (tidak diaudit).

As of December 31, 2021, the Group has a total of 549 permanent employees (2020: 623 permanent employees) (unaudited).

f. Informasi atas entitas anak

Laporan keuangan konsolidasian tahun 2021 dan 2020 mencakup entitas-entitas anak berikut ini:

f. Information of subsidiaries

The 2021 and 2020 consolidated financial statements include the following subsidiaries:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Jenis Usaha/*Nature of Business*	Total Aset Sebelum Eliminasi pada Tanggal 31 Desember 2021/ *Total Assets Before Elimination as of December 31, 2021*	Total Aset Sebelum Eliminasi pada Tanggal 31 Desember 2020/ *Total Assets Before Elimination as of December 31, 2020*	Persentase Kepemilikan Efektif/ *Effective Percentage of Ownership*
Dimiliki langsung oleh Perusahaan/*Held directly by the Company*						
Universal Interchemicals Corp. Pte., Ltd. ("UICPL")	Singapura/ *Singapore*	1992	Perdagangan dan investasi/ *Trading and investment*	42.887.186	36.226.960	100,00
UIC Vietnam Co., Ltd. ("UICV")	Vietnam/ *Vietnam*	1994	Produksi dan distribusi deterjen aktif *linear alkylbenzene sulfonic acid* dan *sodium lauryl ether sulfate*/ *Manufacturing and distribution of active detergents of linear alkylbenzene sulfonic acid and sodium lauryl ether sulfate*	20.018.083	13.645.700	100,00
PT Unggul Indah Investama ("UII")	Indonesia/ *Indonesia*	1996	Perdagangan dan investasi/ *Trading and investment*	19.955.417	19.064.446	99,99
PT Petrocentral ("Petrocentral")	Indonesia/ *Indonesia*	1992	Produksi dan distribusi *sodium tripolyphosphate*/ *Manufacturing and distribution of sodium tripolyphosphate*	5.629.668	6.050.218	61,72

1. UMUM (lanjutan)

f. Informasi atas entitas anak (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian tahun 2021 dan 2020 mencakup entitas-entitas anak berikut ini: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

f. Information of subsidiaries (continued)

The 2021 and 2020 consolidated financial statements include the following subsidiaries: (continued)

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Jenis Usaha/*Nature of Business*	Total Aset Sebelum Eliminasi pada Tanggal 31 Desember 2021/ *Total Assets Before Elimination as of December 31, 2021*	Total Aset Sebelum Eliminasi pada Tanggal 31 Desember 2020/ *Total Assets Before Elimination as of December 31, 2020*	Persentase Kepemilikan Efektif/ *Effective Percentage of Ownership*
Dimiliki melalui UICPL/*Held through UICPL*						
Albright & Wilson (Australia) Ltd. ("AWAL")	Australia/ *Australia*	1939	Produksi dan distribusi *fosfat* dan *surfactant*/ *Manufacturing and distribution of phosphate and surfactant*	42.880.540	36.209.248	100,00
Dimiliki melalui AWAL/*Held through AWAL*						
Albright & Wilson New Zealand Ltd. ("AWNZ")	Selandia Baru/ *New Zealand*	1986	Distribusi *fosfat* dan *surfactant*/ *Distribution of phosphate and surfactant*	3.247.724	2.368.014	100,00
Dimiliki melalui UII/*Held through UII*						
PT Wiranusa Grahatama ("WG")	Indonesia/ *Indonesia*	2004	Pengembang real estat/ *Real estate developer*	19.927.757	19.019.045	55,00
PT Wira Usaha Tama ("WUT")	Indonesia/ *Indonesia*	2015	Perdagangan eceran untuk produk konsumen/ *Consumer product retailer*	4.183	4.576	99,99

Tambahan Setoran Modal pada Entitas Anak

Berdasarkan keputusan sirkuler para pemegang saham UII No.67 tanggal 31 Agustus 2021, para pemegang saham UII telah menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan.

Additional Capital Contribution to Subsidiary

Based on the shareholders' circular decision of UII No.67 dated August 31, 2021, the shareholder of UII agreed to the increase of the issued and fully paid share capital which were fully subscribed by the Company.

Berdasarkan keputusan sirkuler para pemegang saham WG No.68 tanggal 31 Agustus 2021, para pemegang saham WG telah menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh yang diambil pemegang saham sesuai dengan presentase kepemilikan sehingga menyebabkan peningkatan kepentingan non-pengendali sebesar Rp9.900.000.000 atau ekuivalen dengan US$686.404.

Based on the shareholders' circular decision of WG No.68 dated August 31, 2021, the shareholders of WG agreed to the increase of the issued and fully paid share capital which were subcribed by all shareholders based on their respective percentage of ownership, increasing the balance of non-controlling interest by Rp9,900,000,000 or equivalent to US$686,404.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Kelompok Usaha seperti diungkapkan di bawah ini:

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan Lembaga Keuangan No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun atas dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kelompok Usaha menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Kelompok Usaha akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat (Dolar AS), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan beberapa Entitas Anak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statement of the Group are described below:

a. Basis of preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of Bapepam and LK Decree No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Service Authority ("OJK").

These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements. The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements.

The consolidated statement of cash flows, which was prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The Group prepares the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is United States Dollar (US Dollar), which is the functional currency of the Company and certain Subsidiaries.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Pada tahun 2021 dan 2020, mata uang fungsional Entitas Anak adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of consolidated financial statements (continued)

In 2021 and 2020, the Subsidiaries' functional currencies are as follows:

	Mata Uang/*Currencies*	
UICPL	Dolar Amerika Serikat/ *United States Dollar*	*Universal Interchemicals Corp. Pte., Ltd. ("UICPL")*
UIC Vietnam Co., Ltd. ("UICV")	Dong Vietnam/ *Vietnam Dong*	*UIC Vietnam Co., Ltd. ("UICV")*
PT Unggul Indah Investama ("UII")	Dollar Amerika Serikat/ *United States Dollar*	*PT Unggul Indah Investama ("UII")*
PT Petrocentral ("Petrocentral")	Dolar Amerika Serikat/ *United States Dollar*	*PT Petrocentral ("Petrocentral")*
Albright & Wilson (Australia) Ltd. ("AWAL")	Dolar Australia/ *Australian Dollar*	*Albright & Wilson (Australia) Ltd. ("AWAL")*
Albright & Wilson New Zealand Ltd. ("AWNZ")	Dolar Selandia Baru/ *New Zealand Dollar*	*Albright & Wilson New Zealand Ltd. ("AWNZ")*
PT Wiranusa Grahatama ("WG")	Rupiah/*Rupiah*	*PT Wiranusa Grahatama ("WG")*
PT Wira Usaha Tama ("WUT")	Rupiah/*Rupiah*	*PT Wira Usaha Tama ("WUT")*

Tiap entitas dalam Kelompok Usaha menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan mengukur transaksi serta saldo-saldo laporan keuangannya dalam mata uang fungsional tersebut.

Each entity in the Group determines its own functional currency and measures its transactions and financial statement balances in their respective functional currency.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Kelompok Usaha menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, termasuk standar baru dan/atau yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha:

a) Amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 22: *Definisi Bisnis*

Amandemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis mengklarifikasi bahwa untuk dianggap sebagai bisnis, suatu rangkaian yang terintegrasi dari aktifitas dan aset harus mencakup minimal, *input* dan proses substantif yang, bersama-sama, secara signifikan berkontribusi untuk menghasilkan *output*.

b. Changes in accounting principles

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2021, including the following new and/or revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

a) Amendments to Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") 22: Definition of a Business

The amendment to PSAK 22 Business Combinations clarifies that to be considered a business, an integrated set of activities and assets must include, at a minimum, an input and a substantive process that, together, significantly contribute to the ability to create output.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

a) Amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 22: *Definisi Bisnis* (lanjutan)

Selain itu, menjelaskan bahwa bisnis tetap ada walaupun tidak menyertakan semua *input* dan proses yang diperlukan untuk menghasilkan *output*. Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha, tetapi dapat berdampak pada periode mendatang jika Kelompok Usaha melakukan kombinasi bisnis.

b) Amandemen PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, PSAK 71 dan PSAK 73 - *Reformasi Acuan Suku Bunga* (Tahap 2)

Amandemen ini memberikan kelonggaran sementara yang membahas dampak pelaporan keuangan ketika suku Bunga penawaran antarbank (*Interbank Offered Rate)* diganti dengan suku bunga alternatif yang hampir bebas risiko (SBB). Amandemen tersebut mencakup cara praktis berikut ini:

- Cara praktis untuk syarat perubahan kontrak, atau perubahan arus kas yang secara langsung disyaratkan oleh reformasi (suku bunga acuan), untuk diperlakukan sebagai perubahan suku bunga mengambang, setara dengan pergerakan suku bunga pasar.
- Mengizinkan perubahan yang disyaratkan oleh reformasi suku bunga acuan terhadap penetapan dan dokumentasi lindung nilai tanpa penghentian hubungan lindung nilai.
- Memberikan kelonggaran sementara kepada entitas dari keharusan memenuhi persyaratan yang dapat diidentifikasi secara terpisah ketika instrumen SBB ditetapkan sebagai lindung nilai dari suatu komponen risiko.

Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha. Kelompok Usaha bermaksud untuk menggunakan cara praktis di periode mendatang jika dapat diterapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting principles (continued)

a) Amendments to Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") 22: Definition of a Business *(continued)*

Furthermore, it clarifies that a business can exist without including all of the inputs and processes needed to create outputs. These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Group, but may impact future periods should the Group enter into any business combinations.

b) Amendments to PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, PSAK 71 and PSAK 73 - Interest Rate Benchmark Reform *(Phase 2)*

The amendments provide temporary reliefs which address the financial reporting effects when an interbank offered rate (IBOR) is replaced with an alternative nearly risk-free interest rate (RFR). The amendments include the following practical expedients:

- *A practical expedient to require contractual changes, or changes to cash flows that are directly required by the (interest rate benchmark) reform, to be treated as changes to a floating interest rate, equivalent to a movement in a market rate of interest.*
- *Permit changes required by interest rate benchmark reform to be made to hedge designations and hedge documentation without the hedging relationship being discontinued.*
- *Provide temporary relief to entities from having to meet the separately identifiable requirement when an RFR instrument is designated as a hedge of a risk component.*

These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Group. The Group intends to use the practical expedients in future periods if they become applicable.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

c) Amandemen PSAK 73, *Sewa* - Konsesi Sewa Terkait Covid-19

Amandemen ini diterbitkan pada bulan Mei 2020 untuk memberikan kelonggaran kepada penyewa dari penerapan pedoman PSAK 73 tentang akuntansi modifikasi sewa untuk konsesi sewa yang terkait langsung dengan pandemi Covid-19.

Sebagai cara praktis, penyewa dapat memilih untuk tidak mengevaluasi apakah konsesi sewa terkait Covid-19 dari pesewa merupakan modifikasi sewa. Penyewa yang mengambil opsi ini mengakui perubahan pembayaran sewa akibat konsesi sewa terkait Covid-19 dengan cara yang sama seperti entitas akan mengakui perubahan berdasarkan PSAK 73, jika perubahan tersebut bukan modifikasi sewa.

Cara praktis ini hanya dapat diterapkan untuk konsesi sewa yang merupakan akibat langsung dari pandemi COVID-19, dan hanya jika semua kondisi berikut terpenuhi:

1. perubahan pembayaran sewa mengakibatkan imbalan sewa yang direvisi secara substansial sama dengan, atau kurang dari, imbalan sewa sesaat sebelum perubahan;

2. pengurangan pembayaran sewa hanya mempengaruhi pembayaran yang jatuh tempo pada atau sebelum 30 Juni 2021; dan
3. tidak ada perubahan substantif atas syarat dan ketentuan sewa lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting principles (continued)

c) Amendments to PSAK 73, Leases - *Covid-19-Related Rent Concessions*

These amendments were issued in May 2020 to provide relief to lessees from applying PSAK 73 guidance on lease modification accounting for rent concessions arising as a direct consequence of the Covid-19 pandemic.

As a practical expedient, a lessee may elect not to assess whether a Covid-19 related rent concession from a lessor is a lease modification. A lessee that makes this election accounts for any change in lease payments resulting from the Covid-19 related rent concession the same way it would account for the change under PSAK 73, if the change was not a lease modification.

This practical expedient is applied only to rent concessions occurring as a direct consequence of the COVID-19 pandemic, and only if all of the following conditions were met:

1. the change in lease payments resulted in a revised consideration for the lease that was substantially the same as, or less than, the consideration for the lease immediately preceding the change;
2. any reduction in lease payments affected only payments due on or before 30 June 2021; and

3. there was no substantive change to other terms and conditions of the lease.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

c) Amandemen PSAK 73, *Sewa* - Konsesi Sewa Terkait Covid-19 (lanjutan)

Sehubungan dengan pandemi yang terus berlangsung, amandemen tambahan diterbitkan pada bulan Maret 2021 untuk memperpanjang tanggal pada Butir 2 di atas dari tanggal 30 Juni 2021 menjadi tanggal 30 Juni 2022.

Jika penyewa telah menerapkan cara praktis dalam amandemen Mei 2020, maka diharuskan untuk terus menerapkannya secara konsisten, untuk semua kontrak sewa dengan karakteristik serupa dan dalam keadaan serupa, menggunakan amandemen tersebut. Jika penyewa tidak menerapkan cara praktis dalam amandemen Mei 2020 untuk konsesi sewa yang memenuhi syarat, maka penyewa tidak dapat menerapkan cara praktis dalam amandemen Maret 2021.

Amandemen Maret 2021 diterapkan secara retrospektif, dengan mengakui dampak kumulatif dari penerapan awal amandemen tersebut sebagai penyesuaian terhadap saldo awal laba ditahan pada awal periode pelaporan tahunan di mana penyewa pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Namun, Kelompok Usaha belum menerima konsesi sewa terkait Covid-19, tetapi berencana untuk menerapkan cara praktis jika berlaku dalam periode aplikasi yang diizinkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting principles (continued)

c) Amendments to PSAK 73, Leases - *Covid-19-Related Rent Concessions (continued)*

In light of the ongoing pandemic additional amendment was subsequently issued in March 2021 to extend the date in Point 2 above from 30 June 2021 to 30 June 2022.

If a lessee already applied the practical expedient in the May 2020 amendment, it is required to continue to apply the practical expedient consistently, to all lease contracts with similar characteristics and in similar circumstances, using the March 2021 amendment. If a lessee did not apply the practical expedient in the May 2020 amendment to eligible lease concessions, it is prohibited from applying the practical expedient in the March 2021 amendment.

The March 2021 amendment is to be applied retrospectively, recognizing the cumulative effect of initially applying that amendment as an adjustment to the opening balance of retained earnings at the beginning of the annual reporting period in which the lessee first applies the amendment.

However, the Group has not received Covid-19-related rent concessions but plans to apply the practical expedient if it becomes applicable within allowed period of application.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

d) Perbaikan Tahunan 2021

Sebagai bagian dari pemeliharaan dan perbaikan PSAK, berikut adalah ringkasan informasi tentang penyempurnaan PSAK tahunan yang berlaku efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021. Penyempurnaan PSAK tahunan pada dasarnya merupakan serangkaian amandemen lingkup sempit yang memberikan klarifikasi agar tidak terjadi perubahan yang signifikan terhadap prinsip-prinsip yang ada atau prinsip-prinsip baru.

- PSAK 1: *Penyajian Laporan Keuangan*, beberapa perubahan tentang pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang secara signifikan mempengaruhi jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.
- PSAK 13: *Properti Investasi*, tentang pengungkapan penerapan model nilai wajar telah dihapus.
- PSAK 48: *Penurunan Nilai Aset*, tentang ruang lingkup penurunan nilai aset dan menghapus perbedaan dengan IFRS pada IAS 36 paragraf 04(a).
- PSAK 66: *Pengaturan Bersama*, mengenai penyesuaian pada paragraf 25, PP11, PP33A(b) dan catatan kakinya, C12 dan C14 tentang referensi ke PSAK 71: Instrumen Keuangan.
- ISAK 16: *Pengaturan Konsesi Jasa*, Mengenai penyesuaian dalam beberapa paragraf dalam contoh ilustrasi agar konsisten dengan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting principles (continued)

d) 2021 Annual Improvements

As part of maintenance and improvement of PSAK, the following summary provides information on the annual improvements of PSAKs that are effective for annual periods beginning on or after January 1, 2021. The annual improvements of PSAK are basically a set of narrow scope amendments that provide clarification so that there are no significant changes to existing principles or new principles.

- *PSAK 1:* Presentation of Financial Statements*, some changes regarding consideration made by management in the process of applying accounting policies that significantly affect the amounts they recognize in the financial statements.*
- *PSAK 13:* Investment Property*, regarding disclosure of applying fair value model has been deleted.*
- *PSAK 48:* Impairment of Assets*, regarding the scope of impairment of assets and deletion of the difference with IFRS in IAS 36 paragraph 04(a).*
- *PSAK 66:* Joint Arrangement*, Regarding adjustments in paragraphs 25, PP11, PP33A(b) and its footnotes, C12 and C14 regarding reference to PSAK 71: Financial instruments.*
- *ISAK 16:* Service concession arrangement*, regarding adjustment in several paragraphs in illustrative example to be consistent with PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak, seperti yang disebutkan pada Catatan 1f, yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50%.

Kendali diperoleh ketika Kelompok Usaha terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut ini:

a. kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Kelompok Usaha kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*;
b. eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Kelompok Usaha dengan *investee*; dan
c. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Kelompok Usaha.

Umumnya, kepemilikan hak suara mayoritas (*a majority of voting rights*) menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung hal ini, dan jika Kelompok Usaha memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas, atau hak sejenis atas suatu *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan ketika menilai apakah Kelompok Usaha memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

a. pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada *investee*;
b. hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
c. hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Kelompok Usaha.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and Subsidiaries, mentioned in Note 1f, in which the Company maintains (directly or indirectly) equity ownership of more than 50%.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if, and only if, the Group has all of the following:

a. power over the investee, that is existing rights that give it the Group current ability to direct the relevant activities of the investee;

b. exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and

c. the ability to use its power over the investee to affect the Group's returns.

Generally, there is a presumption that a majority of voting rights results in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting, or similar, rights of an investee, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

a. the contractual arrangement with the other vote holders of the investee;

b. rights arising from other contractual arrangements; and
c. the Group's voting rights and potential voting rights.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Kelompok Usaha menilai kembali apakah masih mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi selama periode berjalan termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh kendali sampai dengan tanggal Kelompok Usaha tidak lagi mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan kepada pemilik entitas induk dari Kelompok Usaha dan Kepentingan Nonpengendali ("KNP"), meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Kelompok Usaha menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, arus kas dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan dividen telah dieliminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Kelompok Usaha pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian Kelompok Usaha pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

The Group reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the period are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the Non-controling Interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

The consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. If a member of the Group uses different accounting policies for like transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustments are made to its financial statements in preparing the consolidated financial statements.

All significant intra and inter-group balances, transactions, income and expenses, cash flows and unrealized profits and losses resulting from intra-group transactions and dividends have been eliminated on consolidation.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto dari entitas-entitas anak yang dapat diatribusikan pada kepentingan ekuitas yang tidak dimiliki secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Untuk tujuan konsolidasi, laporan keuangan entitas anak yang mata uang fungsionalnya selain Dolar AS dijabarkan ke dalam Dolar AS dengan menggunakan:

Entitas Anak dengan Mata uang fungsional Rupiah, Dolar Australia dan Dolar Selandia Baru:

- Aset dan liabilitas dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada akhir tanggal pelaporan (kecuali tanah milik WG, yang sebelumnya diambil alih WG dari Perusahaan, menggunakan kurs tukar yang berlaku pada saat perolehan tanah tersebut oleh Perusahaan).
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata dari kurs tengah Bank Indonesia selama periode laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.
- Akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis.

Entitas Anak dengan Mata uang fungsional Dong Vietnam:

- Aset dan liabilitas dijabarkan dengan menggunakan kurs akhir bank komersial pada akhir tanggal pelaporan.
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata dari kurs bank komersial selama periode laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

For consolidation purposes, the financial statements of Subsidiaries with functional currency other than US Dollar are translated into US Dollar using the following:

For Subsidiaries' with Rupiah, Australian Dollar and New Zealand Dollar functional currency:

- *Assets and liabilities are translated using middle exchange rate of Bank Indonesia at end of reporting date (except for land of WG, which was previously acquired by WG from the Company, using the exchange rates prevailing at the acquisition date of the land by the Company).*
- *Revenues and expenses are translated using average middle exchange rate of Bank Indonesia during the period of consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*
- *Equity accounts are translated using the historical rate.*

For Subsidiaries' with Vietnam Dong functional currency:

- *Assets and liabilities are translated using the closing rate of commercial banks at end of reporting date.*
- *Revenues and expenses are translated using average middle exchange rate of commercial banks during the period of consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Entitas Anak dengan Mata uang fungsional Dong Vietnam (lanjutan):

- Akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis.

Selisih yang timbul dari penjabaran laporan keuangan Entitas-entitas Anak tersebut ke dalam Dolar AS disajikan dalam akun "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan Entitas Anak" sebagai bagian dari ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sampai pelepasan investasi neto yang bersangkutan.

d. Klasifikasi lancar dan tak lancar

Kelompok usaha menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar dan tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,

ii) untuk diperdagangkan,
iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
ii) untuk diperdagangkan,
iii) akan dilunasi dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam jangka waktu paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

For Subsidiaries' with Vietnam Dong functional currency (continued):

- *Equity accounts are translated using the historical rate.*

The difference arising from the translation of the Subsidiaries' financial statements into US Dollar is presented as "Exchange Differences from Financial Statements Translations of Subsidiaries" account as part of equity section in the consolidated statements of financial position until the disposal of the related net investment.

d. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current and non-current classification. An asset is current when it is:

i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
ii) held primarily for the purpose of trading,
iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

i) expected to be settled in the normal operating cycle,
ii) held primarily for the purpose of trading,
iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri atas kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya atau dijadikan sebagai jaminan atas utang dan pinjaman lainnya, dan yang memiliki risiko tidak signifikan dari perubahan nilai.

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Kelompok Usaha mempunyai transaksi dengan pihak berelasi, dengan definisi diuraikan pada PSAK No. 7. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak ketiga.

g. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Berdasarkan PSAK No. 38, kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tidak dapat diakui sebagai laba direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents comprise cash on hand and in banks and time deposits with maturities of three (3) months or less at the time of placement and are not restricted to use or pledged as collateral to loans and other borrowing use, and which are subject to an insignificant risk of changes in value.

f. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties, as defined in PSAK No. 7. The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are third parties.

g. Business combination under common control

Based on PSAK No. 38, business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position. In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

Differences arising from restructuring transactions among entities under common control can neither be recognized as realized profit nor be reclassified to retained earnings.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Kombinasi bisnis entitas sepengendali (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2013, selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali diakui sebagai laba atau rugi pada saat asset dijual kepada pihak yang tidak di bawah kendali yang sama dan hilangnya status substansi sepengendalian antara entitas yang pernah bertransaksi.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap sebagai berikut:

i) Bahan baku, suku cadang dan bahan pembantu: harga pembelian;
ii) Barang jadi dan persediaan dalam proses: biaya bahan baku dan tenaga kerja dan bagian proporsional dari beban *overhead* berdasarkan kapasitas operasi normal.

Properti yang diperoleh untuk dijual dalam kegiatan usaha normal, tidak untuk sewa atau kenaikan nilai, disajikan sebagai persediaan.

Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Kelompok Usaha menetapkan penyisihan penurunan nilai dan keusangan persediaan, berdasarkan hasil penelaahan berkala atas nilai pasar dan kondisi fisik persediaan, untuk menurunkan nilai persediaan ke nilai realisasi netonya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Business combination under common control (continued)

Before January 1, 2013, difference between the value of considerations transferred when business combination of entities under common control is recognized as gain or loss upon the disposal of the underlying asset to a party not under common control and lost of common control substance among entities who have been involved in the transaction.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follows:

i) Raw materials, spare parts and factory supplies: purchase cost;
ii) Finished goods and work in-process: cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity.

Property acquired for sale in normal business activities, not for rent or increase in value, is presented as inventory.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group provides allowances for decline in value and obsolescence of inventories, based on the periodic review of the market value and physical conditions of the inventories to reduce the carrying values of inventories to their net realizable values.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya. Biaya dibayar di muka dengan masa manfaat lebih dari satu tahun disajikan dalam bagian "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

j. Properti investasi

Properti investasi adalah properti (tanah) yang dikuasai (oleh pemilik) untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, dan tidak untuk:

- digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau
- dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, entitas memilih model biaya sesuai ketentuan PSAK 16: Aset Tetap.

Transfer dilakukan ke (atau dari) properti investasi hanya jika ada perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan:

a. dimulainya penggunaan oleh pemilik, ditransfer dari properti investasi menjadi properti yang digunakan sendiri;
b. dimulainya pengembangan untuk dijual, dtransfer dari properti investasi menjadi persediaan;
c. berakhirnya pemakaian oleh pemilik, ditransfer dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi; dan
d. dimulainya sewa kepada pihak lain, ditransfer dari persediaan menjadi properti investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya ketika telah dilepaskan (yaitu, pada tanggal penerima memperoleh kendali) atau ketika tidak lagi digunakan secara permanen dan tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari pelepasannya. Selisih antara hasil pelepasan neto dan jumlah tercatat aset diakui dalam laba rugi pada periode penghentian pengakuan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised and charged to operations over the periods benefited. Prepaid expenses, the benefits of which extend beyond one year, are presented under "Other Non-current Assets" in the consolidated statement of financial position.

j. Investment property

An investment property is defined as a property (land) held (by the owner) to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for:

- *use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or*
- *sale in the ordinary course of business.*

Investment property is measured initially at cost, including transaction costs. Subsequent to initial recognition, the entity chooses cost method in accordance with PSAK 16: Fixed Assets.

Transfers are made to (or from) investment property only when there is a change in use which show:

a. commencement of owner-occupation, for a transfer from investment property to owner-occupied property;
b. commencement of development with a view to sale, for a transfer from investment property to inventories;
c. end of owner-occupation, for a transfer from owner-occupied property to investment property; and
d. inception of a lease to another party, for a transfer from inventories to investment property.

Investment properties are derecognized either when they have been disposed of (i.e., at the date the recipient obtains control) or when they are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from their disposal. The difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset is recognized in profit or loss in the period of derecognition.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Biaya perolehan tersebut juga termasuk estimasi awal atas biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan pemulihan lokasi dan biaya untuk mengganti komponen dari aset tetap pada saat penggantian, bila kriteria pengakuan terpenuhi.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Kelompok Usaha dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any additional costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Such cost also includes initial estimation of the costs of dismantling and removing the item and restoring the sites and the cost of replacing part of such fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of an asset is commenced when the asset is available for use in the manner intended by the Group and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follow:

	Tahun/*Years*		
	Perusahaan/ *the Company*	**Entitas Anak/ *Subsidiaries***	
Tanah	-	28	*Land*
Bangunan dan pengembangan	10-20	10-40	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	10-25	5-21	*Machinery and equipment*
Peralatan dan perabotan kantor	4-5	3-10	*Furniture, fixtures and office equipment*
Alat-alat pengangkutan	4	4-10	*Transportation equipment*

Penilaian aset tetap dilakukan atas kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah kembali untuk memastikan konsistensi dari jumlah, metode dan periode penyusutan dengan estimasi awal, serta pola konsumsi atas manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari aset tetap tersebut, dan jika keadaan mengharuskan disesuaikan secara prospektif.

Aset tetap dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan yang meliputi, antara lain, biaya konstruksi, upah, biaya pinjaman, dan biaya sehubungan dengan penyelesaian aset. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada nilai tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan melebihi standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbarui/diperpanjang pada saat jatuh tempo, kecuali untuk hak atas tanah di Vietnam yang diamortisasi selama dua puluh delapan (28) tahun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed assets (continued)

At each financial year end, the assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed to ensure the consistency of the amounts, method and periods of depreciation with previous estimates as well as the expected pattern of consumption of the future economic benefits embodied in the items of fixed assets, and adjusted prospectively, if appropriate.

Constructions in-progress are stated at cost, which includes, among others, construction costs, direct labor, borrowing costs and overhead related to the construction of the assets. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

Repairs and maintenance expenses are taken to profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is capitalized in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Land is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable that the titles can be renewed/extended upon expiration, except for landrights in Vietnam that are amortized for twenty-eight (28) years.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Aset tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomi tanah.

l. Sewa

Kelompok Usaha mengevaluasi pada insepsi kontrak bila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Kelompok Usaha sebagai penyewa

Kelompok Usaha menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Kelompok usaha mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed assets (continued)

Legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or "HGU"), Building Usage Right (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights (Hak Pakai or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and are not amortized.

Meanwhile, the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP were recognized as part of "Other non-current assets" account in the consolidated statement of financial position and are amortized over the shorter of the rights' legal life and the land's economic life.

l. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai penyewa (lanjutan)

Aset hak-guna

Kelompok usaha mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Kelompok Usaha mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap (dikurangi piutang insentif sewa), pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar sesuai jaminan nilai sisa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Kelompok Usaha dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan pelaksanaan opsi untuk mengakhiri. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Leases (continued)

The Group as lessee (continued)

Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (less any lease incentives receivable), variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai penyewa *(lanjutan)*

Liabilitas sewa (lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan penambahan bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Kelompok Usaha menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi pembelian). Kelompok Usaha juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset pendasar bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Kelompok Usaha sebagai pesewa

Sewa yang dalam pengaturannya Kelompok Usaha tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan disertakan dalam pendapatan pada laba rugi karena sifat operasinya. Biaya langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Leases (continued)

The Group as lessee (continued)

Lease liabilities (continued)

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

The Group as lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Beban tangguhan

Beban-beban tertentu yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu (1) tahun ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus. Beban-beban ini disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

n. Imbalan kerja

Perusahaan, Petrocentral dan WG menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat.

Kelompok Usaha juga mencatat penyisihan manfaat tambahan selain program dana pensiun tersebut di atas untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang dibayar kepada karyawan sesuai dengan Peraturan Pemerintah No.35/2021 ("PP-35/2021"). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode *"Projected Unit Credit".*

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara:

- ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi; dan
- ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Deferred charges

Certain expenditures, with benefits extending over one (1) year, are deferred and amortized over the periods benefited using the straight-line method. These expenditures are presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position.

n. Employee benefits

The Company, Petrocentral and WG, have defined contribution pension plan for all of its eligible permanent employees.

The Group also provides additional provisions on top of the benefits provided under the above-mentioned defined contribution pension programs in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Government Regulation No. 35/2021 ("PP-35/2021"). The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising the actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier of the following dates:

- *when the plan amendment or curtailment occurs, and*
- *when the entity recognises related restructuring costs or termination benefits.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Imbalan kerja (lanjutan)

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Kelompok Usaha mengakui perubahan berikut pada kewajiban imbalan pasti neto pada akun "Beban Pokok Pendapatan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen; dan
- Beban atau penghasilan bunga neto.

Penyelesaian program terjadi ketika Kelompok Usaha melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

Untuk program iuran pasti, kontribusi yang terutang diakui sebagai beban pada periode berjalan.

Imbalan kerja jangka panjang lain

Perusahaan juga memberikan imbalan kerja jangka panjang selain pensiun yang meliputi tunjangan cuti jangka panjang dan penghargaan masa kerja (*jubilee)*. Imbalan kerja jangka panjang tersebut dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* sesuai dengan PSAK No. 24.

Untuk imbalan kerja jangka panjang lain atas biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto langsung diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Employee benefits (continued)

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Revenues" and "General and Administrative Expenses" accounts as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- *Service costs comprising current service costs, past-service costs and gains and losses on curtailments, and*
- *Net interest expense or income.*

A settlement occurs when the Group enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

For defined contribution pension plan, contribution payables are charged to current period operations.

Other long-term employee benefits

The Company also provides long-term employment benefits other than pension which include long leave benefits and jubilee. These long-term employee benefits are calculated using the Projected Unit Credit method in accordance with PSAK No. 24.

Other long-term benefits, the service costs, defined liabilities (asset) net interest expenses, and remeasurement on net defined benefit liabilities (asset) are directly recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing (mata uang selain mata uang fungsional) dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang fungsional berdasarkan kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia untuk entitas yang berdomisili di Indonesia dan bank komersial untuk entitas yang berdomisili di luar negeri pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Nilai tukar relevan yang digunakan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/*December 31,*				
	2021		2020		
Rupiah/US$1	Rp	14.269	Rp	14.105	*Rupiah/US$1*
Dolar Singapura/US$1	Sin$	1,3546	Sin$	1,3251	*Singapore Dollar/US$1*
Dolar Australia/US$1	Aus$	1,3795	Aus$	1,3095	*Australian Dollar/US$1*
Dolar Selandia Baru/US$1	NZ$	1,4667	NZ$	1,3943	*New Zealand Dollar/US$1*
Euro/US$1	Eur€	0,8848	Eur€	0,8139	*Euro/US$1*
Yen Jepang/US$1	JP¥	115,1749	JP¥	103,3549	*Japanese Yen/US$1*
Dong Vietnam/US$1	VND	22.920	VND	23.215	*Vietnam Dong/US$1*

Transaksi dalam mata uang lainnya yang tidak disebutkan di atas dianggap tidak signifikan.

p. Informasi segmen

Untuk tujuan manajemen, Kelompok Usaha dibagi menjadi dua (2) segmen operasi berdasarkan bisnis yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 32, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Foreign currency transactions and balances

Transactions involving foreign currencies (currencies other than the functional currency) are recorded in functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to functional currency using the prevailing rates of exchange as of the date of the consolidated statement of financial position, as published by Bank Indonesia for entities that are domiciled in Indonesia and commercial banks for entities domiciled abroad. The resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

Relevant exchange rates used by the Group as of December 31, 2021 and 2020 were as follows:

Transactions held in other currencies not mentioned above are considered insignificant.

p. Segment information

For management purposes, the Group is organized into two (2) operating segments based on business which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the Company's management who regularly reviews the segment results for resource allocation and performance assessment of each segment. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 32, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Pendapatan dan pengakuan beban

Pendapatan diakui ketika pengendalian atas barang dialihkan kepada pelanggan pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Kelompok Usaha sebagai imbalan atas barang tersebut. Kelompok Usaha secara umum menyimpulkan bahwa mereka adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya. Kelompok Usaha mengakui pendapatan dari jasa ketika jasa diberikan dari waktu ke waktu.

Piutang usaha merupakan hak Kelompok Usaha atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di bagian Instrumen Keuangan mengenai pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Kelompok Usaha mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan. Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Kelompok Usaha memenuhi pelaksanaan kontrak.

Pendapatan/beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif (”SBE”), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Revenue and recognition of expenses

Revenue is recognized when control of the goods are transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements. The Group recognizes revenue from services when services are rendered over time.

Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in Financial instruments section regarding initial recognition and subsequent measurement.

If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made. Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.

Interest income/expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR") method, which uses the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Perpajakan

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Kelompok Usaha beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal goodwill atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Taxation

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authorities. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Income Tax Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they not considered as part of the income tax expense.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

i. when the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, dan penerapan kredit pajak yang tidak terpakai serta akumulasi rugi fiskal yang dapat digunakan, kecuali:

i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau

ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu akan dibalik di masa yang akan datang dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Kelompok Usaha mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

ii. in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interests in joint arrangements, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses can be utilized, except:

i. when the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or

ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interest in joint arrangements, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed by the Group at each reporting date and are recognized by the Group to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak dibentuk pajak penghasilan tangguhan, kecuali untuk liabilitas pajak penghasilan tangguhan dimana saat pembalikan perbedaan sementara dikendalikan oleh Kelompok Usaha dan sangat mungkin perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa mendatang.

Untuk setiap masing-masing entitas, aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

PPN

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh otoritas perpajakan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, otoritas perpajakan termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred income tax is provided on temporary differences arising on investments in subsidiaries and associates, except for deferred income tax liability where the timing of the reversal of the temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary differences will not be reversed in the foreseeable future.

For each of legal entities, deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position.

VAT

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- *where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authorities, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item, as applicable; and*
- *receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Kelompok Usaha memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan sewa bangunan sebagai pos tersendiri.

s. Laba per saham dasar

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham ditempatkan dan disetor penuh yang beredar (383.331.363 saham pada tahun 2021 dan 2020) pada tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

t. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset keuangan

Pengakuan awal

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal ditentukan oleh karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Kelompok Usaha untuk mengelolanya. Pada pengakuan awal, Kelompok Usaha mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada NWLR, biaya transaksi. Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, yang kedalamnya Kelompok Usaha telah menerapkan cara praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Taxation (continued)

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognized losses.

Final tax is scoped out from PSAK No. 46. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from building rent revenue as separate line item.

s. Basic earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing the income attributable to equity holders of the parent entity by the weighted-average number of issued and fully paid shares (383,331,363 shares in 2021 and 2020) outstanding during the year.

The Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares as of December 31, 2021 and 2020.

t. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets

Initial recognition

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transaction costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas PPPB dari pokok belum dilunasi. Penilaian ini disebut sebagai uji PPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Kelompok Usaha untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pendapatan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- NWLR.

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kelompok Usaha mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan PPPB dari pokok yang belum dilunasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Initial recognition (continued)

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows SPPI on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments),*
- *Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),*
- *Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and*
- *FVTPL.*

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode SBE dan diuji untuk penurunan nilai. laba dan rugi diakui pada laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir, atau
- Kelompok Usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan '*pass-through*', dan salah satu dari (a) Kelompok Usaha telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Kelompok Usaha tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

Ketika Kelompok Usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan '*pass-through*', Kelompok Usaha mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Kelompok Usaha masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Kelompok Usaha tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Kelompok Usaha tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutannya. Dalam kasus tersebut, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the EIR method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired, or*
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Kelompok Usaha.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Kelompok Usaha untuk membayar kembali.

Penurunan Nilai

Kelompok Usaha mengakui penyisihan KKE untuk semua instrumen utang yang bukan pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual sesuai kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Kelompok Usaha, didiskonto pada estimasi SBE awal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian dari ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan).

Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, terlepas dari jangka waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Derecognition (continued)

The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment

The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL).

But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Kelompok Usaha tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Kelompok Usaha membentuk matriks pencadangan berdasarkan kerugian kredit masa lalu, disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi masa depan (*forward-looking*) yang relevan.

Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha mencakup utang usaha dan utang lain-lain, biaya masih harus dibayar, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank, dan instrumen derivatif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment (continued)

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include trade and other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, bank loans and derivative instruments.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi

  Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabillitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan, kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laba atau rugi.

- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi

  Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman sebagai bagian dalam liabilitas jangka pendek. Laba atau rugi harus diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

  Utang usaha dan lain-lain, biaya masih harus dibayar, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank dan liabilitas jangka panjang lainnya Kelompok Usaha termasuk dalam kategori ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- *Financial liabilities at fair value through profit or loss*

  Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss. Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading, unless they are designated as effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the profit or loss.

- *Financial liabilities measured at amortized cost*

  After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. At reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within current liabilities section. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the EIR method amortization process.

  The Group's trade and other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, bank loans and other non-current liabilities are included in this category.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Instrumen keuangan derivatif

Kelompok Usaha menandatangani kontrak swap valuta asing yang diperbolehkan, jika dianggap perlu, untuk tujuan mengelola risiko perubahan nilai tukar mata uang asing yang berasal dari utang Kelompok Usaha dalam mata uang asing. Instrumen keuangan derivatif tersebut tidak ditetapkan untuk suatu hubungan lindung nilai yang memenuhi syarat (*qualifying hedge relationship*) dan pada awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif ditandatangani dan kemudian diukur kembali pada nilai wajarnya. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas keuangan apabila memiliki nilai wajar negatif.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar derivatif selama tahun berjalan yang tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai diakui langsung pada laba atau rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a extinguishment of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Derivative financial instruments

The Group enters into and engages in permitted foreign currency swap contracts, if considered necessary, for the purpose of managing the foreign exchange exposures emanating from the Group's loans denominated in foreign currencies. These derivative financial instruments are not designated in a qualifying hedge relationship and are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently re-measured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

Any gains or losses arising from changes in fair value of derivatives during the year that do not qualify for hedge accounting are taken directly to profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

Aset dan liabilitas derivatif disajikan masing-masing sebagai aset lancar dan liabilitas jangka pendek. Derivatif melekat disajikan bersama dengan kontrak utamanya pada laporan posisi keuangan konsolidasian yang mencerminkan penyajian yang tepat atas seluruh arus kas pada masa datang dari instrumen tersebut secara keseluruhan.

Perubahan neto nilai wajar instrumen derivatif dan penyelesaian dari instrumen derivatif dibebankan atau dikreditkan pada usaha tahun berjalan yang disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan/Beban Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi diukur dengan menggunakan metode SBE dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta *fee* yang merupakan bagian tak terpisahkan dari SBE.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Financial instruments (continued)

Derivative financial instruments (continued)

Derivative assets and liabilities are presented under current assets and current liabilities, respectively. Embedded derivative is presented with the host contract in the consolidated statement of financial position which represents an appropriate presentation of overall future cash flows for the instrument taken as a whole.

Net changes in fair value of derivative instruments and settlement of derivative instruments are charged or credited to current year operations and presented as part of "Other Operating Income/Expenses" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using EIR method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the EIR.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Impairment of non-financial assets

The Group assesses, at the end of each annual reporting period, whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash generating unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used by the Group to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan potensial atas nilai properti investasi dan aset tetap pada tahun 2021 dan 2020.

v. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini yang terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

Provisi untuk biaya pembongkaran aset diestimasi berdasarkan beberapa asumsi dan disajikan pada nilai wajar sesuai dengan tingkat diskonto yang berlaku.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Impairment of non-financial assets (continued)

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of investment property and fixed assets in 2021 and 2020.

v. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Provision for asset dismantling costs is estimated based on certain assumptions and carried at fair value based on applicable discount rates.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya

Deposito berjangka yang penggunaannya dibatasi untuk kepentingan perbaikan dan pemeliharaan fasilitas umum di lingkungan apartemen dan penerbitan bank garansi untuk pemasok diklasifikasikan sebagai "Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya."

x. Pengukuran nilai wajar

Kelompok Usaha mengukur instrumen keuangan seperti derivatif pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Pengungkapan nilai wajar untuk instrumen keuangan disajikan dalam Catatan 31.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- dalam hal tidak terdapat pasar utama, maka pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Kelompok Usaha harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Restricted time deposits

Time deposits that are restricted to be used for the purposes of repairs and maintenance of public facilities in the apartment area and issuing the bank guarantee for supplier are classified as "Restricted Time Deposits".

x. Fair value measurement

The Group measures financial instruments such as derivatives at fair value at each reporting date. Fair value related disclosures for financial instruments are disclosed in Note 31.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset or liability; or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable inputs and minimising the use of unobservable inputs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikelompokkan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- Level 2 - teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, Kelompok Usaha menentukan apakah perpindahan antar level hirarki telah terjadi dengan melakukan evaluasi pengelompokan (berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara menyeluruh) pada setiap akhir tahun pelaporan.

y. Kontinjensi

Jika besar kemungkinan bahwa kewajiban kini belum ada pada akhir periode pelaporan, maka entitas mengungkapkan liabilitas kontinjensi, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomi akan diperoleh entitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Determination of fair value (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities that are accessible to the entity on the measurement date*
- *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

y. Contingencies

The entity discloses a contingent liability, where it is more likely that no present obligation exists at the end of the reporting period, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

z. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan merupakan peristiwa yang memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika material.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang dan jasa yang dihasilkan serta sumber pendanaan. Masing-masing entitas menentukan mata uang fungsionalnya berdasarkan substansi ekonomi dari keadaan mendasar yang relevan (Catatan 2a).

Pajak penghasilan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya laba kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Events after the reporting period

Post year-end events that provide additional information about the Company and its Subsidiaries' financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of functional currency

The functional currency of each entity under the Group is the currency that mainly influences the revenue and expenses from sale of goods and services rendered as well as source of financing. Each of the entities determines its functional currency based on the economic substance of the relevant underlying circumstances (Note 2a).

Income tax

Uncertainties with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Pajak penghasilan (lanjutan)

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci mengenai pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 15.

Tagihan pajak penghasilan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh otoritas perpajakan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15.

Opsi pembaruan dan penghentian dalam kontrak - Kelompok Usaha sebagai penyewa

Kelompok Usaha menentukan jangka waktu sewa sesuai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, ditambah dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika secara wajar dipastikan akan dilaksanakan, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika secara wajar dipastikan untuk tidak dilakukan.

Kelompok usaha memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa. Kelompok Usaha mempertimbangkan semua faktor relevan yang membentuk insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Kelompok Usaha menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang berada dalam kendalinya dan mempengaruhi kemampuannya untuk menjalankan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau untuk mengakhiri.

Pengungkapan lebih lanjut mengenai sewa terdapat pada Catatan 11.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Income tax (continued)

Significant judgments are involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details regarding taxation are disclosed in Note 15.

Claims for income tax refund and tax assessments under appeals

Based on the tax regulations currently enacted, the management considered if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the taxation authorities. Further details are disclosed in Note 15.

Lease term of contracts with renewal and termination options - the Group as lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group has several lease contracts that include extension and termination options. The Group applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain whether to exercise the option to renew or terminate the lease or not. The Group considers all relevant factors that create an economic incentive for them to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.

Further disclosures of leases are made in Note 11.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama terkait masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini.

Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha

Kelompok Usaha menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari ECL. Matriks provisi digunakan untuk menghitung ECL untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Kelompok Usaha akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan ECL, adalah estmasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Kelompok Usaha dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for impairment of trade receivables

The Group estimates impairment allowance for trade receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers' historical observed loss rates. The Group will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara tiga (3) sampai dengan empat puluh (40) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan dapat direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat laba kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Allowance for inventory obsolescence and decline in market values

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowances are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 7.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within three (3) to forty (40) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 10.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 15.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Pensiun dan imbalan kerja

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, manajemen memperhitungkan tingkat bunga (pada akhir periode pelaporan) dari obligasi pemerintah dalam Rupiah. Kelompok Usaha menggunakan tingkat diskonto berganda untuk masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha yang mencerminkan rata-rata perkiraan jadwal pembayaran imbalan dan mata uang yang digunakan dalam membayar imbalan. Tingkat mortalitas adalah berdasarkan tabel mortalita yang tersedia pada publikasi. Tingkat kenaikan gaji masa depan didasarkan pada rencana kerja jangka panjang Kelompok Usaha yang juga dipengaruhi oleh tingkat inflasi masa depan yang diharapkan di dalam suatu negara.

Walaupun Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 29.

Estimasi atas suku bunga pinjaman inkremental ("SBPI") dari suatu sewa

Kelompok Usaha tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Kelompok Usaha menggunakan SBPI untuk mengukur liabilitas sewa. SBPI adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Kelompok Usaha untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi yang serupa.

Dengan demikian, SBPI mencerminkan tingkat bunga yang harus dibayar oleh Kelompok Usaha, yang perlu diestimasi ketika tidak ada tingkat bunga yang dapat langsung diamati (seperti untuk entitas dalam Kelompok Usaha yang tidak melakukan transaksi pembiayaan) atau ketika tingkat bunga perlu disesuaikan untuk mencerminkan persyaratan dan kondisi sewa.

Kelompok Usaha menetapkan estimasi SBPI menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan membuat estimasi spesifik untuk entitas tertentu jika diperlukan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Pension and employee benefits

In determining the appropriate discount rate, management considers the market yields (at period end) on Indonesian Rupiah government bonds. The Group uses a multiple discount rate for each entity within the Group that reflects the estimated average timing of benefit payments and the currency in which the benefits are to be paid. The mortality rate is based on publicly available mortality tables. Future salary increase is based on the Group's long-term business plan which is also influenced by expected future inflation rates for the country.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liability for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 29.

Estimating the incremental borrowing rate ("IBR") of a lease

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its IBR to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment.

The IBR therefore reflects interest the Group would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available (such as for entities within the Group that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease.

The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and make certain entity-specific estimates as necessary.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Kas dan setara kas terdiri dari: / *Cash and cash equivalents consist of:*

	31 Desember/*December 31*,		
	2021	**2020**	
Kas	10.246	9.029	*Cash on Hand*
Bank			*Cash in Banks*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rekening Dolar AS			*US Dollar accounts*
Vietcombank Co. Ltd., Vietnam	2.519.650	559.497	*Vietcombank Co. Ltd.,Vietnam*
PT Bank DBS Indonesia	698.584	787.193	*PT Bank DBS Indonesia*
DBS Bank, Vietnam	233.087	-	*DBS Bank, Vietnam*
PT Bank Central Asia Tbk	4.437	890.798	*PT Bank Central Asia Tbk*
Lain-lain (masing-masing di bawah US$200.000)	256.446	295.970	*Others (each below US$200,000)*
Rekening Dolar Australia			*Australian Dollar accounts*
National Australia Bank Limited, Australia	2.610.054	5.561.738	*National Australia Bank Limited, Australia*
Lain-lain (masing-masing di bawah US$200.000)	347	365	*Others (each below US$200,000)*
Rekening Dong Vietnam			*Vietnam Dong accounts*
Vietcombank Co. Ltd., Vietnam	2.107.623	2.185.275	*Vietcombank Co. Ltd., Vietnam*
DBS Bank, Vietnam	334.932	-	*DBS Bank, Vietnam*
Bangkok Bank Public Company Ltd., Vietnam	1.722	747.406	*Bangkok Bank Public Company Ltd., Vietnam*
Lain-lain (masing-masing di bawah US$200.000)	-	142	*Others (each below US$200,000)*
Rekening Yen Jepang	450.285	6.358	*Japanese Yen accounts*
Rekening Rupiah			*Rupiah accounts*
PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	290.630	2.806.753	*PT Bank Multiarta Sentosa Tbk*
Lain-lain (masing-masing di bawah US$200.000)	151.473	225.558	*Others (each below US$200,000)*
Rekening Dolar Selandia Baru			*New Zealand Dollar accounts*
Australia and New Zealand Banking Group Ltd., Selandia Baru	181.505	363.696	*Australia and New Zealand Banking Group Ltd., New Zealand*
Rekening Dolar Singapura	2.819	13.383	*Singapore Dollar accounts*
Sub-total	9.843.594	14.444.132	*Sub-total*
Setara Kas - Deposito Berjangka			*Cash Equivalents - Time Deposits*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rekening Dolar AS			*US Dollar accounts*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	22.612.010	5.750.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	19.200.000	9.560.000	*PT Bank Multiarta Sentosa Tbk*
PT Bank Mega Tbk	5.824.822	4.749.961	*PT Bank Mega Tbk*
Rekening Rupiah			*Rupiah accounts*
PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	13.108.837	12.015.243	*PT Bank Multiarta Sentosa Tbk*
PT Bank Mega Tbk	5.900.904	5.459.057	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.555.330	9.452.056	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank DBS Indonesia	-	372.208	*PT Bank DBS Indonesia*
Sub-total	71.201.903	47.358.525	*Sub-total*
Total	**81.055.743**	**61.811.686**	***Total***

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offerred rate from each bank.

Suku bunga tahunan atas deposito berjangka adalah:

Time deposits earn interest at the following ranges of annual rates:

	2021	2020	
Rupiah	1,75% - 5,5%	3,0% - 6,25%	*Rupiah*
Dolar AS	0,25% - 1,75%	0,37% - 1,75%	*US Dollar*

5. PIUTANG USAHA / *5. TRADE RECEIVABLES*

Piutang usaha merupakan tagihan kepada para pelanggan yang timbul dari penjualan produk Kelompok Usaha. Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

Trade receivables represent receivables due from customers arising from the sales of the Group's products. The details of this account are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2021	2020	
Pihak Berelasi (Catatan 30)	10.677.554	16.098.309	*Related Parties (Note 30)*
Pihak Ketiga			*Third Parties*
Unilever	5.411.119	4.517.600	*Unilever*
Jalco Australia Pty. Ltd.	4.000.757	2.575.961	*Jalco Australia Pty. Ltd.*
PT Kao Indonesia Chemicals	3.621.274	2.285.547	*PT Kao Indonesia Chemicals*
Net Detergent Company	2.752.820	1.445.171	*Net Detergent Company*
Pax Australia Pty. Ltd.	1.367.004	1.133.100	*Pax Australia Pty. Ltd.*
Trend Laboratories Pty. Ltd.	963.132	1.005.557	*Trend Laboratories Pty. Ltd.*
Lix Detergent Company	937.681	1.136.973	*Lix Detergent Company*
Lain-lain (masing-masing di bawah US$1.000.000)	8.300.762	6.081.846	*Others (each below US$1,000,000)*
Sub-total	27.354.549	20.181.755	*Sub-total*
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai			*Less allowance for impairment in value*
Pihak ketiga	(42.365)	(6.110)	*Third parties*
Neto	27.312.184	20.175.645	*Net*
Total	**37.989.738**	**36.273.954**	***Total***

5. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *5. TRADE RECEIVABLES (continued)*

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang dan umur piutang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on the currency and aging are as follows:

	Mata Uang/*Currency*						
	Dolar AS/ *US Dollar*	Rupiah (ekuivalen dalam Dolar AS)/ *Rupiah (in US Dollar equivalent)*	Dolar Australia (ekuivalen dalam Dolar AS)/ *Australian Dollar (in US Dollar equivalent)*	Dolar Selandia Baru (ekuivalen dalam Dolar AS)/ *New Zealand Dollar (in US Dollar equivalent)*	Dong Vietnam (ekuivalen dalam Dolar AS)/ *Vietnam Dong (in US Dollar equivalent)*	Total/ *Total*	
31 Desember 2021							***December 31, 2021***
Pihak Berelasi (Catatan 30)							*Related Parties (Note 30)*
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	68.628	10.404.439	-	-	-	10.473.067	*Neither past due nor impaired*
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai							*Past due but not impaired*
1 - 30 hari	-	204.487	-	-	-	204.487	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	-	-	-	-	-	-	*31 - 60 days*
Lebih dari 60 hari	-	-	-	-	-	-	*More than 60 days*
Sub-total	68.628	10.608.926	-	-	-	10.677.554	*Sub-total*
Pihak Ketiga							*Third Parties*
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	861.260	5.607.212	9.742.573	416.894	5.640.103	22.268.042	*Neither past due nor impaired*
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai							*Past due but not impaired*
1 - 30 hari	264.146	242.586	2.910.062	147.339	1.118.712	4.682.845	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	21.910	-	-	-	314.660	336.570	*31 - 60 days*
Lebih dari 60 hari	-	2.628	22.085	-	14	24.727	*More than 60 days*
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	-	-	42.365	-	-	42.365	*Past due and impaired*
Sub-total	1.147.316	5.852.426	12.717.085	564.233	7.073.489	27.354.549	*Sub-total*
Total	**1.215.944**	**16.461.352**	**12.717.085**	**564.233**	**7.073.489**	**38.032.103**	***Total***
31 Desember 2020							***December 31, 2020***
Pihak Berelasi (Catatan 30)							*Related Parties (Note 30)*
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	81.102	15.830.614	-	-	-	15.911.716	*Neither past due nor impaired*
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai							*Past due but not impaired*
1 - 30 hari	-	186.593	-	-	-	186.593	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	-	-	-	-	-	-	*31 - 60 days*
Lebih dari 60 hari	-	-	-	-	-	-	*More than 60 days*
Sub-total	81.102	16.017.207	-	-	-	16.098.309	*Sub-total*
Pihak Ketiga							*Third Parties*
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	268.004	3.749.551	7.203.162	311.724	4.177.393	15.709.834	*Neither past due nor impaired*
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai							*Past due but not impaired*
1 - 30 hari	1.216.468	11.799	2.188.313	76.330	960.861	4.453.771	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	-	223	9.145	-	-	9.368	*31 - 60 days*
Lebih dari 60 hari	-	2.658	-	-	14	2.672	*More than 60 days*
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai secara individual	-	-	6.110	-	-	6.110	*Past due and individually impaired*
Sub-total	1.484.472	3.764.231	9.406.730	388.054	5.138.268	20.181.755	*Sub-total*
Total	**1.565.574**	**19.781.438**	**9.406.730**	**388.054**	**5.138.268**	**36.280.064**	***Total***

5. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *5. TRADE RECEIVABLES (continued)*

Piutang usaha tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran selama tujuh (7) sampai dengan sembilan puluh (90) hari.

Trade receivables are non-interest bearing and are generally on seven (7) to ninety (90) days term of payment.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada piutang usaha yang dijaminkan.

As of December 31, 2021 and 2020, there is no trade receivable pledged as collateral.

Analisa atas mutasi saldo penyisihan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

An analysis of the movements in the balance of allowance for impairment in value is as follows:

	2021	2020	
Saldo awal tahun	6.110	173.232	*Balance at beginning of year*
Penambahan saldo penyisihan atas penurunan nilai	42.365	-	*Additional allowance for impairment in value*
Pemulihan saldo penyisihan atas penurunan nilai	(5.799)	(181.119)	*Recovery allowance for impairment in value*
Pengaruh penjabaran mata uang asing	(311)	13.997	*Exchange difference from financial statements translation*
Saldo akhir tahun	**42.365**	**6.110**	***Balance at end of year***

Berdasarkan hasil penelaahan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on the review at the end of year, management believes that the above allowance for impairment is adequate to cover any possible losses that may arise from the non-collection of trade receivables.

Lihat Catatan 36 mengenai risiko kredit piutang usaha untuk memahami bagaimana Kelompok Usaha mengelola dan mengukur kualitas kredit piutang usaha yang lancar dan tidak mengalami penurunan nilai.

See Note 36 on credit risk of trade receivables to understand how the Group manages and measures credit quality of trade receivables that are neither past due nor impaired.

6. PIUTANG LAIN-LAIN / *6. OTHER RECEIVABLES*

Piutang lain-lain terdiri dari:

Other receivables consist of:

	31 Desember/*December 31,*		
	2021	2020	
Pihak Berelasi	-	39.212	*Related Parties*
Pihak Ketiga			*Third Parties*
Nikki Universal Co., Ltd.	531.309	266.451	*Nikki Universal Co., Ltd.*
Lain-lain	580.599	701.172	*Others*
Sub-total	1.111.908	967.623	*Sub-total*
Total	**1.111.908**	**1.006.835**	***Total***

Piutang lain-lain kepada Nikki Universal Co., Ltd. merupakan piutang atas penjualan *scrap* katalis. Piutang lain-lain tidak dikenakan bunga dan tidak memiliki jaminan.

Other receivables from Nikki Universal Co., Ltd. represent receivables from sales of scrap of catalyst. Other receivables are non-interest-bearing and unsecured.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas piutang lain-lain, oleh karena itu, tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang.

As of December 31, 2021 and 2020, management believes that there was no indication of impairment in the value of other receivables, and thus, no allowance for impairment in value is necessary.

7. PERSEDIAAN / *INVENTORIES*

Persediaan terdiri dari: / *Inventories consist of:*

	31 Desember/*December 31,*		
	2021	**2020**	
Barang jadi, pada nilai realisasi neto	35.447.489	18.828.354	*Finished goods, at net realizable value*
Bahan baku, pada biaya perolehan	39.230.136	27.291.689	*Raw materials, at cost*
Barang dalam proses, pada biaya perolehan	3.251.824	1.941.570	*Work-in-process, at cost*
Bahan pembantu dan suku cadang, pada nilai realisasi neto	14.095.780	14.249.703	*Factory supplies and spare parts, at net realizable value*
Persediaan dalam perjalanan, pada biaya perolehan			*Inventories in-transit, at cost*
Bahan baku	4.936.888	11.199.502	*Raw materials*
Barang jadi	5.059.639	859.648	*Finished goods*
Neto	**102.021.756**	**74.370.466**	***Net***

Termasuk dalam saldo persediaan di atas adalah penyisihan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan dengan mutasi sebagai berikut:

Included in the above inventory balances is the allowance for decline in market values and obsolescence of inventories with the following movement:

	2021	**2020**	
Saldo awal tahun	3.576.442	3.326.801	*Balance at beginning of year*
Penyisihan tahun berjalan	79.048	287.255	*Provision for the year*
Realisasi/pemulihan atas penyisihan	(622.757)	(36.923)	*Realization/recovery of allowance*
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	(1.353)	(691)	*Exchange difference from financial statements translations*
Saldo akhir tahun	**3.031.380**	**3.576.442**	***Balance at end of year***

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik persediaan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan.

Based on the review of the market prices and physical conditions of the inventories, management believes that the above-mentioned allowance is adequate to cover any possible losses that may arise from the decline in market value and obsolescence of inventories.

Realisasi penyisihan atas penurunan nilai pasar persediaan tersebut di atas diakui karena terjualnya barang jadi terkait.

The above realization of allowance for decline in market values of inventories were recognized in view of the sales of the related finished goods.

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, persediaan, selain persediaan dalam perjalanan, diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sejumlah US$81.450.000 dan Aus$17.438.049 (2020: US$81.450.000 dan Aus$16.050.460). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Persediaan dalam perjalanan diasuransikan dengan nilai pertanggungan yang sama dengan nilai tercatatnya.

Persediaan Petrocentral digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek dari PT Bank DBS Indonesia ("DBS") pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (Catatan 13).

Persediaan unit apartemen

Persediaan unit apartemen WG terletak di Pearl Garden Resort Apartment, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 5-7, Jakarta Selatan.

Pada tanggal 31 Desember 2021, persediaan unit apartemen, properti investasi (Catatan 9), dan aset tetap WG (Catatan 10) diasuransikan dalam suatu paket polis bersama terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp550 miliar (2020: Rp550 miliar) termasuk unit yang sudah terjual. Manajemen WG berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas nilai persediaan unit apartemen, oleh karena itu, tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai persediaan unit apartemen.

7. INVENTORIES (continued)

As of December 31, 2021, inventories, other than inventories in-transit, are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies with total coverage amounting to US$81,450,000 and Aus$17,438,049 (2020: US$81,450,000 and Aus$16,050,460). Management believes that the said amounts of insurance coverage are adequate to cover any possible losses that may arise from such risks.

Inventories in-transit are insured with total coverage amount equal to the carrying value.

Inventories of Petrocentral are pledged as collateral to the short-term loan obtained from PT Bank DBS Indonesia ("DBS") as of December 31, 2021 and 2020 (Note 13).

Apartment unit inventory

Apartment unit inventory of WG are located in Pearl Garden Resort Apartment, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 5-7, South Jakarta.

As of December 31, 2021, apartment unit inventory, investment property (Note 9) and WG's fixed assets (Note 10), are covered by insurance under the same blanket policies against losses from fire and other risks with total coverage amounting to Rp550 billion (2020: Rp550 billion) including the units sold. WG's management is of the opinion that the said amount of insurance coverage is adequate to cover any possible losses that may arise from such risks.

As of December 31, 2021 and 2020, the management believes that there was no indication of impairment in the value of the apartment unit inventory and, thus, no allowance for impairment in value of apartment unit inventory is necessary.

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA / *8. PREPAID EXPENSES*

Biaya dibayar di muka terdiri dari: / *Prepaid expenses consist of:*

	31 Desember/*December 31,*		
	2021	**2020**	
Premi asuransi	720.209	908.016	*Insurance premiums*
Lain-lain (masing-masing di bawah US$200.000)	235.850	410.556	*Others (each below US$200,000)*
Total	**956.059**	**1.318.572**	***Total***

9. PROPERTI INVESTASI / *9. INVESTMENT PROPERTY*

Properti investasi merupakan aset milik WG yang terletak di Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 5-7, Jakarta Selatan, yang direncanakan untuk pembangunan dan pengembangan proyek perkantoran dan apartemen.

Investment property represent assets owned by WG located in Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 5-7, South Jakarta, which are planned for construction and development of office tower and apartment projects.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas properti investasi.

As of December 31, 2021 and 2020, the management believes that there was no indication of impairment in the value of investment property.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada properti investasi yang dijaminkan.

As of December 31, 2021 and 2020, there are no investment property pledged as collateral.

WG memperoleh sertifikat HGB atas tanah tersebut yang akan berakhir pada tanggal 22 Agustus 2036. Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

WG obtained title of ownership on land in the form of HGB certificate covering its land with expiration date on August 22, 2036. Management is of the opinion that the term of this landright can be renewed/extended upon its expiration.

Pada tanggal 31 Desember 2021, properti investasi, persediaan unit apartemen (Catatan 7) dan aset tetap WG (Catatan 10), diasuransikan dalam suatu paket polis bersama terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp550 miliar (2020: Rp550 miliar) termasuk unit yang sudah terjual. Manajemen WG berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

As of December 31, 2021, investment property, apartment unit inventory (Note 7) and WG's fixed assets (Note 10), are covered by insurance under the same blanket policies against losses from fire and other risks with total coverage amounting to Rp550 billion (2020: Rp550 billion) including the units sold. WG's management is of the opinion that the said amount of insurance coverage is adequate to cover any possible losses that may arise from such risks.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, luas tanah yang tersedia untuk dikembangkan adalah seluas 1,4 hektar (tidak diaudit).

As of December 31, 2021 and 2020, area of land available for development is 1.4 hectares (unaudited).

10. ASET TETAP / *10. FIXED ASSETS*

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut: / *The details of fixed assets are as follows:*

	2021						
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Pengaruh Penjabaran Mata Uang Asing (Catatan 2a)/ *Exchange Difference From Financial Statements Translations (Note 2a)*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Nilai Perolehan							*Cost*
Kepemilikan langsung							***Direct ownership***
Tanah	5.957.319	-	-	-	(34.987)	5.922.332	*Land*
Bangunan dan pengembangan	20.646.286	-	-	55.308	(243.560)	20.458.034	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	218.421.555	45.188	32.941	447.167	(1.959.044)	216.921.925	*Machinery and equipment*
Peralatan dan perabotan kantor	3.931.752	30.466	2.083	21.797	(74.869)	3.907.063	*Furniture, fixtures and office equipment*
Alat-alat pengangkutan	2.421.766	251.677	311.088	-	6.927	2.369.282	*Transportation equipment*
Aset tetap dalam penyelesaian	662.759	594.150	-	(524.272)	(12.126)	720.511	*Constructions in-progress*
Total nilai perolehan	252.041.437	921.481	346.112	-	(2.317.659)	250.299.147	*Total cost*
Akumulasi Penyusutan							*Accumulated Depreciation*
Kepemilikan langsung							***Direct ownership***
Tanah	152.671	5.886	-	-	1.990	160.547	*Land*
Bangunan dan pengembangan	14.387.241	435.835	-	-	(182.849)	14.640.227	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	210.102.676	1.218.712	32.133	-	(1.787.057)	209.502.198	*Machinery and equipment*
Peralatan dan perabotan kantor	3.811.603	50.662	2.083	-	(71.965)	3.788.217	*Furniture, fixtures and office equipment*
Alat-alat pengangkutan	1.831.113	247.678	308.526	-	6.056	1.776.321	*Transportation equipment*
Total akumulasi penyusutan	230.285.304	1.958.773	342.742	-	(2.033.825)	229.867.510	*Total accumulated depreciation*
Nilai Buku	**21.756.133**					**20.431.637**	***Net Book Value***

	2020						
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Pengaruh Penjabaran Mata Uang Asing (Catatan 2a)/ *Exchange Difference From Financial Statements Translations (Note 2a)*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Nilai Perolehan							*Cost*
Kepemilikan langsung							***Direct ownership***
Tanah	5.919.452	-	-	-	37.867	5.957.319	*Land*
Bangunan dan pengembangan	21.001.383	8.090	-	(753.859)	390.672	20.646.286	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	213.755.554	305.279	129.047	1.203.705	3.286.064	218.421.555	*Machinery and equipment*
Peralatan dan perabotan kantor	4.138.095	25.600	411.976	72.284	107.749	3.931.752	*Furniture, fixtures and office equipment*
Alat-alat pengangkutan	2.391.546	110.210	81.911	-	1.921	2.421.766	*Transportation equipment*
Aset tetap dalam penyelesaian	522.074	651.843	-	(522.130)	10.972	662.759	*Constructions in-progress*
Total nilai perolehan	247.728.104	1.101.022	622.934	-	3.835.245	252.041.437	*Total cost*
Akumulasi Penyusutan							*Accumulated Depreciation*
Kepemilikan langsung							***Direct ownership***
Tanah	146.740	5.808	-	-	123	152.671	*Land*
Bangunan dan pengembangan	13.659.543	429.663	-	-	298.035	14.387.241	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	202.662.345	4.598.331	129.047	-	2.971.047	210.102.676	*Machinery and equipment*
Peralatan dan perabotan kantor	4.083.245	38.502	411.498	-	101.354	3.811.603	*Furniture, fixtures and office equipment*
Alat-alat pengangkutan	1.619.032	290.851	80.655	-	1.885	1.831.113	*Transportation equipment*
Total akumulasi penyusutan	222.170.905	5.363.155	621.200	-	3.372.444	230.285.304	*Total accumulated depreciation*
Nilai Buku	**25.557.199**					**21.756.133**	***Net Book Value***

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, penambahan aset tetap yang belum dilunasi sebesar US$54.775 (2020: nihil).

For the year ended December 31, 2021, additions to fixed assets which was unpaid amounted to US$54,775 (2020: nil).

10. ASET TETAP (lanjutan)

Penurunan nilai

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Hak atas tanah

Perusahaan memiliki beberapa sertifikat HGB yang berakhir pada tanggal antara 5 Agustus 2026 - 29 Februari 2046.

Petrocentral memiliki sertifikat HGB yang berlaku sampai dengan tanggal 25 April 2025. Manajemen berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat masa berlakunya berakhir.

AWAL memiliki hak milik tanpa batas waktu atas tanah yang berlokasi di Wetherill Park, New South Wales, Australia.

10. FIXED ASSETS (continued)

Impairment

The Group's management believes that there is no indication of impairment of fixed assets as of December 31, 2021 and 2020.

Land rights

The Company has several HGB certificates which will expire between August 5, 2026 - February 29, 2046.

Petrocentral has HGB certificate which is valid until April 25, 2025. The management believes that HGB can be extended upon expiration.

AWAL has freehold titles of ownership for its land located in Wetherill Park, New South Wales, Australia.

Laba penjualan aset tetap / ***Gains on sale of fixed assets***

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2021	**2020**	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	79.203	28.946	*Proceeds from sale of fixed assets*
Selisih kurs	-	(4)	*Exchange differences*
Nilai buku aset tetap yang dilepas	(3.370)	(1.734)	*Net book value of disposed fixed assets*
Laba atas penjualan aset tetap	**75.833**	**27.208**	***Gains on sale of fixed assets***

Penyusutan / ***Depreciation***

Penyusutan aset tetap dibebankan pada operasi sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets were charged to operations, as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2021	**2020**	
Beban pokok pendapatan	1.639.609	5.016.260	*Cost of revenues*
Beban umum dan administrasi	225.605	253.945	*General and administrative expenses*
Beban penjualan dan distribusi	93.559	92.950	*Selling and distribution expenses*
Total	**1.958.773**	**5.363.155**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai perolehan aset tetap Kelompok Usaha yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar US$212.525.262 (2020: US$214.261.205), yang terutama terdiri atas bangunan, mesin dan peralatan, kendaraan dan alat-alat berat.

As of December 31, 2021, the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but still being utilized amounted to US$212,525,261 (2020: US$214,261,205), which mainly consist of buildings, machinery and equipment, motor vehicles and heavy equipment.

10. ASET TETAP (lanjutan)

Revaluasi aset tetap

Pada tahun 2016, Perusahaan melakukan penilaian kembali aset tetap untuk tujuan perpajakan sebagaimana diatur dalam PMK No. 233/PMK.03/2015. Nilai pasar aset tetap yang dinilai kembali sebesar US$68.206.055 (ekuivalen dengan Rp940.902.520.000) dengan nilai buku fiskal aset tetap sebesar US$6.337.804. Perusahaan membayar pajak final sebesar 3% atas kelebihan penilaian kembali aset tetap tersebut.

Penjaminan dan pertanggungan asuransi

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset tetap diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sejumlah US$230.215.000, Aus$92.417.721, dan Rp592.323.461.500 (2020: US$230.215.000, Aus$91.107.420 dan Rp590.929.650.000) (Catatan 9). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Petrocentral

Aset tetap tertentu milik Petrocentral dijaminkan untuk fasilitas utang bank jangka pendek yang diperoleh dari DBS (Catatan 13).

WG

Sesuai dengan Peraturan Gubernur DKI No. 133 Tahun 2019, pada tanggal 30 Juli 2020, WG menyerahkan pengelolaan satuan rumah susun Pearl Garden Resort Apartment (PGRA) ke Perhimpunan Pemilik dan Penghuni Satuan Rumah Susun PGRA (PPPSRS PGRA) sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. No.276 tanggal 30 Juli 2020. Termasuk dalam serah terima tersebut adalah perlengkapan dan suku cadang, mesin, peralatan dan perabotan kantor sehubungan dengan pengelolaan PGRA.

10. FIXED ASSETS (continued)

Revaluation of fixed assets

In 2016, Company revalued its fixed assets for tax purposes as stipulated in PMK No. 233/PMK.03/2015. The market value of fixed assets revalued was US$68,206,055 (equivalent to Rp940,902,520,000) while the tax book value of such fixed assets amounted to US$6,337,804. The Company paid final tax at 3% based on the revaluation increments of these fixed assets.

Collaterization and insurance coverage

As of December 31, 2021, fixed assets are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies with total coverage amounting to US$230,215,000, Aus$92,417,721 and Rp592,323,461,500 (2020: US$230,215,000, Aus$91,107,420 and Rp590,929,650,000) (Note 9). Management is of the opinion that the said amounts of insurance coverage are adequate to cover any possible losses that may arise from such risks.

Petrocentral

Certain fixed assets of Petrocentral are pledged as collateral to short-term bank loan obtained from DBS (Note 13).

WG

In accordance with Governor Regulation of DKI No.133 Year 2019, on July 30, 2020, WG handed over the management of apartment units of the Pearl Garden Resort Apartment (PGRA) to Perhimpunan Pemilik dan Penghuni Satuan Rumah Susun PGRA (PPPRS PGRA) based on Notarial Deed of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. No.276 dated July 30, 2020. Included in the handover were the equipment and spare parts, machinery, furniture, fixtures and office equipment in connection with management of PGRA.

10. ASET TETAP (lanjutan) / *10. FIXED ASSETS (continued)*

Aset dalam penyelesaian / ***Construction in-progress***

Rincian aset tetap dalam penyelesaian adalah sebagai berikut: / *The details of constructions in-progress are as follows:*

	Persentase Penyelesaian/ *Percentage of Completion*	Akumulasi Biaya/ *Accumulated Cost*	Estimasi Tahun Penyelesaian/ *Estimated Year of Completion*	
31 Desember 2021				***December 31, 2021***
Bangunan dan pengembangan				*Building and improvement*
Perusahaan	32%	10.449	2023	*Company*
Mesin dan peralatan				*Machinery and equipment*
Perusahaan	80%	241.117	2023	*Company*
Entitas anak	45%	468.945	2022	*Subsidiaries*
Total		**720.511**		***Total***
31 Desember 2020				***December 31, 2020***
Bangunan dan pengembangan				*Building and improvement*
Perusahaan	32%	10.449	2021 - 2022	*Company*
Mesin dan peralatan				*Machinery and equipment*
Perusahaan	80%	530.606	2021 - 2022	*Company*
Entitas anak	55%	121.704	2022	*Subsidiaries*
Total		**662.759**		***Total***

11. SEWA / *11. LEASE*

Kelompok Usaha Sebagai Penyewa / ***The Group as a Lessee***

Di bawah ini adalah jumlah tercatat dari aset hak-guna dan liabilitas sewa yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha dan mutasinya selama tahun berjalan: / *Set out below are the carrying amounts of right-of-use assets and lease liabilities recognised on the Group's consolidated statement of financial position and the movements during the current year:*

Aset Hak-guna / *Right-of-use Assets*

	2021	2020	
Saldo awal tahun	1.641.742	2.307.816	*Balance at beginning of year*
Penambahan	698.397	-	*Additional*
Beban penyusutan	(681.383)	(673.117)	*Depreciation expense*
Selisih kurs	(587)	7.043	*Foreign exchange differences*
Saldo akhir tahun	**1.658.169**	**1.641.742**	***Balance at end of year***

Liabilitas Sewa / *Lease Liabilities*

	2021	2020	
Saldo awal tahun	1.755.306	2.307.816	*Balance at beginning of year*
Penambahan	719.464	-	*Additional*
Penambahan bunga	67.724	60.146	*Accretion of interest*
Pembayaran	(676.747)	(581.520)	*Payments*
Selisih kurs	(27.940)	(31.136)	*Foreign exchange differences*
Sub-total	1.837.807	1.755.306	*Sub-total*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	734.126	608.536	*Less current portion*
Bagian Jangka Panjang	1.103.681	1.146.770	*Long-term Portion*

11. SEWA (lanjutan) / *11. LEASE (continued)*

Kelompok Usaha Sebagai Penyewa (lanjutan) / ***The Group as a Lessee (continued)***

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Amount recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2021	2020	
Beban penyusutan aset hak-guna			*Depreciation of right-of-use assets*
Beban penjualan dan distribusi	462.148	463.416	*Selling and distribution expenses*
Beban pokok pendapatan	164.783	169.113	*Cost of revenue*
Beban umum dan administrasi	54.452	40.588	*General and administrative expenses*
Sub-total	681.383	673.117	*Sub-total*
Beban bunga liabilitas sewa			*Interest expense on lease liabilities*
Beban keuangan	67.724	60.146	*Finance costs*
Biaya yang terkait dengan sewa aset bernilai rendah dan sewa jangka pendek			*Expense relating to leases of low value assets and short-term leases*
Beban pokok pendapatan	45.901	29.855	*Cost of revenue*
Beban umum dan administrasi	9.438	28.629	*General and administrative expenses*
Total	**804.446**	**791.747**	***Total***

12. ASET LAINNYA / *12. OTHER ASSETS*

Rincian aset lainnya adalah sebagai berikut:

The details of other assets are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2021	2020	
Lancar			*Current*
Uang muka kepada pemasok	2.431.226	60.295	*Advances to suppliers*
Instrumen derivative (Catatan 35)	30.088	-	*Derivative instruments (Note 35)*
Total	**2.461.314**	**60.295**	***Total***
Tidak Lancar			*Non-current*
Uang muka kepada pemasok dan penyedia lisensi	6.307.666	6.307.666	*Advances to supplier and license provider*
Jaminan	330.842	325.983	*Refundable deposits*
Piutang karyawan	40.166	34.210	*Employee receivables*
Lain-lain	57.526	129.172	*Others*
Total	**6.736.200**	**6.797.031**	***Total***

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK / *13. SHORT-TERM BANK LOANS*

Utang bank jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 merupakan utang yang dimiliki Petrocentral kepada PT Bank DBS Indonesia (”DBS”).

The short-term bank loan as of December 31, 2021 and December 31, 2020 represents loan obtained by Petrocentral from PT Bank DBS Indonesia (“DBS”).

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Fasilitas pinjaman

Perusahaan

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman tanpa jaminan untuk keperluan umum dan impor dari Standard Chartered Bank ("SCB"), dengan batas maksimum pinjaman sebesar US$40.000.000 (2020: US$40.000.000). Fasilitas pinjaman ini juga digunakan oleh Perusahaan untuk memberikan bank garansi kepada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk ("PGN") dan PT Banten Inti Gasindo ("BIG") sehubungan dengan kesepakatan pemasokan gas (Catatan 34b dan 34c). Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Agustus 2022 dan dapat diperpanjang secara otomatis. Pada tanggal 31 Desember 2021, fasilitas yang masih tersedia sebesar US$38.796.432 (2020: US$29.877.930).

Perusahaan memperoleh fasilitas *omnibus time loan revolving* dan *omnibus LC* dari PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") dengan batas maksimum pinjaman sebesar US$30.000.000. Sebagian pinjaman tersebut sebesar US$15.000.000 merupakan fasilitas *uncommitted time loan revolving*. Fasilitas ini tanpa jaminan dan berlaku sampai dengan tanggal 22 Oktober 2022. Pada tanggal 31 Desember 2021, fasilitas yang masih tersedia sebesar US$22.832.414 (2020: US$25.780.472).

Perusahaan memperoleh fasilitas *uncommitted omnibus facility* dari DBS dengan batas maksimum pinjaman sebesar US$20.000.000. Fasilitas ini merupakan fasilitas bersama dengan UII. Fasilitas ini tanpa jaminan dan berlaku sampai dengan tanggal 2 Oktober 2022. Pada tanggal 31 Desember 2021, fasilitas yang masih tersedia sebesar US$20.000.000 (2020: US$20.000.000).

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Credit facilities

The Company

The Company obtained an unsecured credit facility for general and import purposes from Standard Chartered Bank ("SCB"), with maximum credit limit amounting to US$40,000,000 (2020: US$40,000,000). This loan facility is also used by the Company in providing bank guarantees to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk ("PGN") and PT Banten Inti Gasindo ("BIG") in relation to arrangement for gas supply (Note 34b and 34c). This facility was valid until August 31, 2022 and can be extended automatically. As of December 31, 2021, the remaining available facility amounted to US$38,796,432 (2020: US$29,877,930).

The Company obtained an omnibus time loan revolving and omnibus Letter of Credit facility from PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") with maximum credit limit totaling to US$30,000,000. The portion of the facility amounting to US$15,000,000 represents uncommitted time loan revolving facility. This facility was unsecured and valid until October 22, 2022. As of December 31, 2021, the remaining available facility amounted to US$22,832,414 (2020: US$25,780,472).

The Company obtained an uncommitted omnibus facility from DBS, with a maximum credit limit of US$20,000,000. This uncommitted omnibus facility is a joint facility with UII. This facility is unsecured and valid until October 2, 2022. As of December 31, 2021, the remaining available facility amounted to US$20,000,000 (2020: US$20,000,000).

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Fasilitas pinjaman (lanjutan)

Petrocentral

Petrocentral memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek tanpa komitmen dari DBS yang dapat digunakan dalam bentuk fasilitas *Letter of Credit*, *Domestic Letter of Credit*, *Trust Receipt, Account Payables Financing*, Bank Garansi (Catatan 34f dan 34g) dan *Revolving Credit Facility* dengan jumlah maksimum secara keseluruhan sebesar US$4.500.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 2 Oktober 2022. Pinjaman ini dijamin dengan persediaan dan aset tetap tertentu Petrocentral (Catatan 7 dan 10). Pada tanggal 31 Desember 2021, fasilitas yang masih tersedia sebesar US$1.839.821 (2020: US$1.701.473).

Pembatasan-pembatasan

Perusahaan dan Petrocentral

Berdasarkan pembatasan yang tercantum di dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan dan Petrocentral diharuskan, antara lain, untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu serta mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari bank sehubungan dengan, antara lain, penggabungan usaha, akuisisi, penjualan aset tetap utama dan menjaminkan aset tetap berlokasi di Merak, Banten dan Gresik, Jawa Timur.

Kepatuhan atas syarat-syarat pinjaman

Semua persyaratan sehubungan dengan pinjaman tersebut di atas telah dipenuhi oleh Perusahaan dan Petrocentral pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Suku bunga

Tingkat suku bunga tahunan atas utang bank jangka pendek adalah:

	2021	2020
Rupiah	6,57% - 9,55%	6,95% - 9,60%
Dolar AS	1,85% - 5,25%	2,33% - 5,60%

Lain-lain

Jatuh tempo dari masing-masing fasilitas tersebut maksimum satu (1) tahun dari tanggal penarikan.

Tujuan dari pinjaman-pinjaman di atas adalah untuk modal kerja Perusahaan dan Entitas Anak terkait.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Credit facilities (continued)

Petrocentral

Petrocentral obtained an uncommitted short-term loan facility from DBS that can be used in the form of Letter of Credit, Domestic Letter of Credit, Trust Receipt, Account Payables Financing, Bank Guarantee (Notes 34f and 34g) and Revolving Credit Facility with a maximum credit limit of US$4,500,000. This facility is valid until October 2, 2022. This loan is secured by Petrocentral's inventories and certain fixed assets (Notes 7 and 10). As of December 31, 2021, the remaining available facility amounted to US$1,839,821 (2020: US$1,701,473).

Covenants

The Company and Petrocentral

Based on the restrictions stipulated in the loan agreements, the Company and Petrocentral are required, among others, to maintain certain financial ratios and to obtain prior written approval from the banks with respect to, among others, merger, acquisition, disposals of major fixed assets and pledge of its fixed assets located in Merak, Banten and Gresik, East Java.

Compliance with loan covenants

All covenants relating to the above loans have been fulfilled by the Company and Petrocentral as of December 31, 2021 and 2020.

Interest rate

The short-term bank loans are subject to the following ranges of annual interest rates:

Rupiah	*Rupiah*
United States Dollar	*United States Dollar*

Others

Due date of each of these facilities is maximum one (1) year from date of the drawdown.

The purpose of the above loans are for working capital of the Company and certain subsidiaries.

14. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA / *14. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES*

Akun ini merupakan utang Kelompok Usaha atas pembelian bahan baku, bahan bakar dan bahan pembantu kepada para pemasok:

This account represents the Group's payables to suppliers mainly arising from purchases of raw materials, fuels and supporting materials:

	31 Desember/*December 31,*		
	2021	**2020**	
Dalam Dolar AS			*In US Dollar*
Unilever Asia Private Ltd.	3.064.993	1.812.954	*Unilever Asia Private Ltd.*
Mitsubishi Corporation	2.341.361	-	*Mitsubishi Corporation*
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk ("PGN")	761.941	619.269	*PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk ("PGN")*
Wengfu Intertrade Limited	607.909	-	*Wengfu Intertrade Limited*
Qatar Shell GTL Ltd.	-	7.005.427	*Qatar Shell GTL Ltd.*
Shell MDS Sdn. Bhd.	-	1.019.702	*Shell MDS Sdn. Bhd.*
Qatar Chemical and Petrochemical Marketing and Distribution Co.	-	940.760	*Qatar Chemical and Petrochemical Marketing and Distribution Co.*
Chevron Phillips Chemical Asia Pte. Ltd.	-	874.330	*Chevron Phillips Chemical Asia Pte. Ltd.*
PT Banten Inti Gasindo ("BIG")	-	-	*PT Banten Inti Gasindo ("BIG")*
Lain-lain (masing-masing di bawah US$500.000)	1.562.551	524.476	*Others (each below US$500,000)*
Dalam Rupiah			*In Rupiah*
PT Pertamina Patra Niaga	5.898.277	-	*PT Pertamina Patra Niaga*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	556.359	526.531	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
PT Pertamina (Persero)	-	3.292.011	*PT Pertamina (Persero)*
PT Petrokimia Gresik (Persero)	-	950.124	*PT Petrokimia Gresik (Persero)*
Lain-lain (masing-masing di bawah US$500.000)	797.583	172.208	*Others (each below US$500,000)*
Dalam Dolar Australia (masing-masing di bawah US$500.000)	2.888.896	2.142.943	*In Australian Dollar (each below US$500,000)*
Dalam mata uang lainnya	346.571	199.046	*In other currencies*
Total	**18.826.441**	**20.079.781**	***Total***

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran antara tujuh (7) hari sampai dengan seratus dua puluh (120) hari.

Trade payables are unsecured, non-interest bearing instruments and generally on seven (7) days to one hundred and twenty (120) days terms of payment.

15. PERPAJAKAN / *15. TAXATION*

Pajak dibayar di muka / *Prepaid taxes*

Rincian pajak dibayar di muka adalah sebagai berikut:

The details of prepaid taxes are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2021	**2020**	
Pajak pertambahan nilai	1.767.180	51.412	*Value-added taxes*

15. PERPAJAKAN (lanjutan) / *15. TAXATION (continued)*

Utang pajak / *Taxes payable*

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut: / *The details of taxes payable are as follows:*

	31 Desember/*December 31,*		
	2021	**2020**	
Utang pajak penghasilan badan			*Corporate income tax payable*
Perusahaan	2.134.104	5.199.790	*Company*
Entitas Anak	715.074	452.966	*Subsidiaries*
Pajak pertambahan nilai	71.219	461.579	*Value-added taxes*
Pajak penghasilan			*Income tax*
Pasal 4(2)	3.883	22.583	*Article 4(2)*
Pasal 21	134.832	137.064	*Article 21*
Pasal 23/26	10.332	101.234	*Articles 23/26*
Pasal 25	824.442	326.868	*Article 25*
Total	**3.893.886**	**6.702.084**	***Total***

Rekonsiliasi fiskal / *Fiscal reconciliation*

Perusahaan dan Petrocentral menggunakan pembukuan dalam Dolar AS untuk keperluan pelaporan dan perhitungan kewajiban perpajakannya dan mendapatkan persetujuan dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia - Direktorat Jenderal Pajak yang berlaku efektif mulai tahun fiskal 2015.

The Company and Petrocentral use US Dollar as book-keeping currency for tax reporting and computation of tax liabilities and have obtained approval from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia - Directorate General of Taxation starting fiscal year 2015.

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

A reconciliation of profit before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the Company's taxable income is as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2021	**2020**	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	73.532.108	38.269.549	*Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Ditambah (dikurangi)			*Add (deduct)*
Dividen yang diterima dari Entitas Anak dan laba antar perusahaan yang belum direalisasi, neto	4.167.166	5.306.843	*Dividends received from Subsidiaries and unrealized intercompany profits, net*
Laba Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	(8.774.680)	(3.845.995)	*Profit of Subsidiaries before income tax*
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	68.924.594	39.730.397	*Profit before income tax attributable to the Company*

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi fiskal (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

Fiscal reconciliation (continued)

A reconciliation of profit before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the Company's taxable income is as follows: (continued)

	31 Desember/*December 31,*		
	2021	**2020**	
Beda temporer			*Temporary differences*
Penyisihan (pemulihan) atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan	(608.706)	257.939	*Allowance (reversal) for decline in market values and obsolescence of inventories*
Penyusutan dan amortisasi	(5.357.141)	(1.517.355)	*Depreciation and amortization*
Beban imbalan kerja	(1.075.388)	51.276	*Employee benefits expense*
Piutang pendapatan bunga	9.952	19.888	*Interest income receivables*
Persediaan	225.209	269.576	*Inventories*
Aset hak-guna	519.496	445.894	*Right-of-use assets*
Sewa	(504.720)	(366.300)	*Leases*
Beda tetap			*Permanent differences*
Pendapatan dividen yang tidak dikenakan pajak	(3.175.000)	(4.629.175)	*Dividend income not subject to tax*
Beban yang tidak dapat dikurangkan (terutama terdiri dari penyusutan komersial atas aset yang tidak dapat disusutkan untuk perpajakan, beban kantor dan kesejahteraan karyawan)	50.835	168.042	*Non-deductible expenses (mainly consisting of commercial depreciation of non-tax-depreciable assets, office expenses and employee benefits)*
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(1.131.838)	(586.623)	*Interest income subjected to final tax*
Penghasilan sewa yang pajaknya bersifat final	(197.811)	(205.599)	*Rent income subjected to final tax*
Beban terkait penghasilan sewa yang pajaknya bersifat final	136.970	233.102	*Expenses subjected to final tax*
Penghasilan kena pajak Perusahaan	**57.816.452**	**33.871.062**	***Taxable income of the Company***
Beban pajak penghasilan - kini	12.719.619	7.451.634	*Income tax expense - current*
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka			*Less prepayments of income tax*
Pasal 22	2.585.258	1.231.933	*Article 22*
Pasal 23	323	193	*Article 23*
Pasal 24	19.416	25.203	*Article 24*
Pasal 25	7.980.518	994.515	*Article 25*
	10.585.515	2.251.844	
Utang pajak penghasilan badan Perusahaan	**(2.134.104)**	**(5.199.790)**	***Corporate income tax payable of the Company***

Perusahaan akan melaporkan jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini tersebut untuk tahun 2021, seperti yang disebutkan di atas, dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan (SPT PPh Badan) ke Kantor Pajak.

The Company will report the amounts of taxable income and current income tax expense for 2021, as stated in the foregoing, in its income tax return (SPT PPh Badan) to the Tax Office.

15. PERPAJAKAN (lanjutan) / *15. TAXATION (continued)*

Rekonsiliasi fiskal (lanjutan) / *Fiscal reconciliation (continued)*

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2020 seperti yang disebutkan diatas dan utang pajak penghasilan terkait telah dilaporkan Perusahaan dalam SPT PPh Badan tahun 2020 ke Kantor Pajak.

The amounts of the Company's taxable income and current income tax expense for 2020, as stated in the foregoing, and the related income tax payable have been reported by the Company in its 2020 SPT PPh Badan as submitted to the Tax Office.

Manfaat (beban) pajak penghasilan / *Income tax benefit (expense)*

Rincian dari manfaat (beban) pajak penghasilan yang dibebankan ke laba rugi adalah sebagai berikut:

Details of income tax benefit (expense) charged to profit or loss are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2021	**2020**	
Beban pajak penghasilan - kini			***Income tax expense - current***
Perusahaan	(12.719.619)	(7.451.634)	*The Company*
Entitas Anak	(2.061.153)	(1.092.140)	*Subsidiaries*
Penyesuaian atas pajak penghasilan kini dari tahun sebelumnya			*Adjustments in respect of current income tax of the previous year*
Perusahaan	-	(17.742)	*The Company*
Beban pajak penghasilan - kini	**(14.780.772)**	**(8.561.516)**	***Income tax expense - current***
Manfaat (beban) pajak penghasilan - tangguhan			***Income tax benefit (expense) - deferred***
Perusahaan			*The Company*
Persediaan	(45.622)	35.011	*Inventories*
Liabilitas imbalan kerja	(165.398)	(181.067)	*Employee benefits liability*
Aset tetap	(475.993)	(2.135.786)	*Fixed assets*
Lain-lain	5.799	23.976	*Others*
Sub-total	(681.214)	(2.257.866)	*Sub-total*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Aset hak guna	15.132	(64.453)	*Leases*
Aset tetap	(2.635)	(94.690)	*Fixed assets*
Liabilitas imbalan kerja	(56.263)	37.092	*Employee benefits liability*
Lain-lain	26.361	(33.241)	*Others*
Sub-total	(17.405)	(155.292)	*Sub-total*
Beban pajak penghasilan - tangguhan	**(698.619)**	**(2.413.158)**	***Income tax expense - deferred***
Beban pajak penghasilan - final			***Income tax expense - final***
Entitas Anak	-	(54)	*Subsidiary*
Beban pajak penghasilan	**(15.479.391)**	**(10.974.728)**	***Income tax expense***

15. PERPAJAKAN (lanjutan) / *15. TAXATION (continued)*

Manfaat (beban) pajak penghasilan (lanjutan) / *Income tax benefit (expense) (continued)*

Rincian dari manfaat (beban) pajak penghasilan yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Details of income tax benefit (expense) charged to other comprehensive income are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2021	**2020**	
Manfaat (beban) pajak penghasilan yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain			***Income tax benefit (expense) charged to other comprehensive income***
Pajak tangguhan			*Deferred tax*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(101.806)	56.871	*Remeasurement of employee benefits liability*

Rekonsiliasi tarif pajak efektif / *Reconciliation of effective tax rate*

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku untuk Kelompok Usaha atas laba sebelum pajak penghasilan, dan beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rates of the Group to the profit before tax, and the income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2021	**2020**	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	73.532.108	38.269.549	*Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other of comprehensive income*
Beban pajak pada tarif pajak yang berlaku untuk Perusahaan dan Entitas Anak	(16.395.340)	(8.568.388)	*Tax expense at the applicable tax rates of the Company and Subsidiaries*
Pengaruh pajak atas beda tetap			*Tax effect on permanent differences*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(28.291)	(61.299)	*Non-deductible expenses*
Penghasilan yang pajaknya bersifat final	292.336	170.394	*Income subjected to final tax*
Rugi fiskal yang tidak terpulihkan	(162.185)	(278.038)	*Unrecoverable tax loss carry forward*
Kompensasi rugi fiskal yang tidak diakui sebelumnya	15.320	-	*Compensation of tax loss carry forward previously unrecognized*
Penyesuaian atas pajak penghasilan kini dari tahun sebelumnya		(17.742)	*Adjustment in respect of current income tax of the previous year*
Pengaruh pajak atas perbedaan tarif pajak	(40.774)	(99.120)	*Tax effect on the difference tax rate*
Pengaruh pajak atas perubahan tarif pajak	839.543	(2.120.481)	*Tax effect on the changes of tax rate*
Beban pajak penghasilan	**(15.479.391)**	**(10.974.674)**	***Income tax expense***
Beban pajak penghasilan final - entitas anak	**-**	**(54)**	***Income tax expense final - subsidiary***
Beban pajak penghasilan	**(15.479.391)**	**(10.974.728)**	***Income tax expense***

15. PERPAJAKAN (lanjutan) / *15. TAXATION (continued)*

Rekonsiliasi tarif pajak efektif (lanjutan) / ***Reconciliation of effective tax rate (continued)***

Tarif pajak yang berlaku untuk Kelompok Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The tax rates applicable to the Group for years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	Tarif Pajak/*Tax Rates*		
	2021	**2020**	
Perusahaan	22%	22%	*The Company*
Petrocentral, UII dan WG	22%	22%	*Petrocentral, UII and WG*
UICPL	17%	17%	*UICPL*
UICV	15%	15%	*UICV*
AWAL	30%	30%	*AWAL*
AWNZ	28%	28%	*AWNZ*

Pada tanggal 18 Juni 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2020 untuk menggantikan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 56 Tahun 2015 yang menetapkan pengurangan tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

On June 18, 2020, the Government issued a Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 30 Year 2020 to supersede Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 56 Year 2015 which stipulates reduction of 3% of corporate income tax rate for tax payers that meet certain criteria.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya.

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan UU Nomor 7 tahun 2021 yang menetapkan antara lain tarif pajak penghasilan untuk Wajib Pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

On October 29, 2021, the Government issued the Law No. 7 year 2021 which stipulates, among others, income tax rate for Resident Corporate Taxpayers and Permanent Establishment of 22% for fiscal year 2022 onwards.

Perusahaan menggunakan tarif pajak penghasilan tunggal untuk tahun pajak 2021 dan 2020 sebesar 22%.

The Company applies a single tax rate for the fiscal year 2021 and 2020 of 22%.

Tagihan pajak penghasilan / ***Claims for income tax refund***

Rincian tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

Details of claims for income tax refund are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2021	**2020**	
Petrocentral			*Petrocentral*
2021	6.918	-	*2021*
2020	61.278	61.278	*2020*
2019	-	53.999	*2019*
UII			*UII*
2019 (Rp19.602.000)	-	1.390	*2019 (Rp19,602,000)*
Total	**68.196**	**116.667**	***Total***

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

Hasil pemeriksaan pajak

Perusahaan

Pemeriksaan pajak tahun 2018

Pada bulan April 2020, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas pajak penghasilan pasal 23 untuk tahun pajak 2018 dengan jumlah Rp48.396.797 (ekuivalen dengan US$3.321). Perusahaan menerima keputusan tersebut dan membebankan kekurangan pembayaran ini ke akun "Beban operasi lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komperhensif lain konsolidasian tahun 2020.

Pada bulan Maret 2020, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2018. Kantor Pajak menetapkan kelebihan pembayaran pajak tersebut sebesar US$1.709.726 (ekuivalen dengan Rp24.914.127.272) dari klaim awal US$1.727.468. Perusahaan menerima keputusan tersebut dan membebankan selisih pajak penghasilan badan tersebut sebesar US$17.742 ke akun "Beban Pajak Penghasilan - Kini" pada laporan laba rugi dan penghasilan komperhensif lain konsolidasian tahun 2020. Pada tanggal 29 April 2020, Perusahaan menerima pengembalian tersebut sebesar Rp24.865.730.475 (setelah dikurangi dengan kekurangan pembayaran pajak penghasilan pasal 23 sebesar Rp48.396.797).

Pemeriksaan pajak tahun 2003

Pada bulan Maret 2005, Perusahaan menerima SKP dari Kantor Pajak untuk tahun pajak 2003 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan badan, pajak penghasilan Pasal 4(2), 15, 23, 26 dan PPN termasuk sanksi administrasi terkait. Perusahaan tidak setuju atas hasil pemeriksaan pajak tersebut dan mengajukan keberatan ke Kantor Pajak atas hasil pemeriksaan pajak tersebut.

15. TAXATION (continued)

Tax assessment results

The Company

Tax assessment for fiscal year 2018

In April 2020, the Company received a tax assessment leter concerning underpayment ("SKBKB") pertaining to income tax art 23 for fiscal year 2018 amounting to Rp48,396,797 (equivalent to US$3,321). The Company accepted the said assessment and charged the tax underpayment to "Other Operating Expense" in the 2020 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

In March 2020, the Company received a tax assessment letter concerning overpayment ("SKPLB") of corporate income tax for fiscal year 2018. The Tax Office assessed tax overpayment of US$1,709,726 (equivalent to Rp24,914,127,272) from the initial claim of US$1,727,468. The Company accepted the said assessment and charged the difference of US$17,742 to "Income Tax Expense - Current" account in the 2020 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. On April 29, 2020, the Company received the tax refund from Tax Office amounting to Rp24,865,730,475 (after deduction of upderpayment tax art 23 of Rp48,396,797).

Tax assessment for fiscal year 2003

In March 2005, the Company received tax assessment letters from the Tax Office pertaining to fiscal year 2003 claims for corporate income tax refund, income taxes Articles 4(2), 15, 23, 26 and VAT, including related penalties. The Company did not agree with the tax assessment results and contested the said tax assessments to the Tax Office.

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

Hasil pemeriksaan pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun 2003 (lanjutan)

Pada bulan Mei dan Juni 2006, Kantor Pajak menolak keberatan Perusahaan atas hasil pemeriksaan pajak tersebut di atas. Namun, Perusahaan juga tidak setuju atas hasil keputusan tersebut dan oleh karena itu, pada bulan Agustus 2006, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Pada tanggal 11 Mei 2007, Pengadilan Pajak memutuskan untuk memenangkan gugatan Perusahaan dan tagihan pajak penghasilan sebesar Rp5.554.014.232 telah diterima oleh Perusahaan pada bulan Juli 2007.

Pada tanggal 4 September 2007, Kantor Pajak mengirimkan Memori Peninjauan Kembali ("MPK") kepada Mahkamah Agung ("MA") atas putusan Pengadilan Pajak tersebut di atas. Pada tanggal 10 Oktober 2007, Perusahaan telah mengirimkan tanggapan dan jawaban atas MPK tersebut kepada MA. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, MA masih belum mengeluarkan keputusan atas kasus ini.

Petrocentral

Pemeriksaan pajak tahun 2019

Pada bulan Juni 2021, Petrocentral menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun fiskal 2019. Berdasarkan SKPLB tersebut, Kantor Pajak menetapkan kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2019 sebesar US$53.999 (ekuivalen dengan Rp782.985.500) dari klaim awal US$53.999. Pada tanggal 21 Juli 2021, Petrocentral menerima pengembalian tersebut sebesar Rp782.885.500 (setelah dikurangi dengan kekurangan pembayaran PPh pasal 23 sebesar Rp100.000).

Pemeriksaan pajak tahun 2018

Pada bulan April 2020, Petrocentral menerima SKPKB atas PPN untuk tahun pajak 2018. Kantor Pajak menetapkan kekurangan pembayaran PPN dengan jumlah Rp8.810.270 (ekuivalen dengan US$596). Petrocentral menerima keputusan tersebut dan membebankan kekurangan pembayaran PPN pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2020.

15. TAXATION (continued)

Tax assessment results (continued)

The Company (continued)

Tax assessment for fiscal year 2003 (continued)

In May and June 2006, Tax Office rejected the Company's objection to the above-mentioned tax assessments. However, the Company also did not agree with the said tax decision and therefore, in August 2006, the Company filed appeal to the Tax Court. On May 11, 2007, the Tax Court ruled in favor of the Company and the claims for tax refund amounting to Rp5,554,014,232 were received by the Company in July 2007.

On September 4, 2007, the Tax Office filed a request for Reconsideration (Judicial Review) to the Supreme Court over the Tax Court's decision. On October 10, 2007, the Company submitted its comments and responses on the above mentioned judicial review to the Supreme Court. Until the completion of these consolidated financial statements, the Supreme Court has not yet issued any decision on this case.

Petrocentral

Tax assessment for fiscal year 2019

In June 2021, Petrocentral received SKPLB for corporate income tax pertaining to fiscal year 2019. Based on the SKPLB, the Tax Office agreed to refund the overpayment of corporate income tax for fiscal year 2019 amounting to US$53,999 (equivalent with Rp782,985,500) from the initial claim of US$53,999. On July 21, 2021, Petrocentral received the refund from Tax Office amounting to Rp782,885,500 (after deduction of underpayment of income tax art 23 of Rp100,000).

Tax assessment for fiscal year 2018

In April 2020, Petrocentral received a SKPKB pertaining to VAT for fiscal year 2018. The Tax Office assessed tax underpayment for VAT of Rp8,810,270 (equivalent to US$596). Petrocentral accepted the said assessment and charged the VAT underpayment to 2020 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

Hasil pemeriksaan pajak (lanjutan)

Petrocentral (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun 2018 (lanjutan)

Pada bulan April 2020, Petrocentral menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2018 sebesar US$193.772 (ekuivalen dengan Rp3.033.113.116) yang sesuai klaim pengembalian pajak Petrocentral.

Pada tanggal 20 Mei 2020, Petrocentral menerima pengembalian tersebut sebesar Rp3.024.302.846 (setelah dikurangi dengan kekurangan pembayaran PPN sebesar Rp8.810.270) dan mencatat laba kurs sebesar US$11.376 pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2020.

UII

Pemeriksaan pajak tahun 2019

Pada tanggal 25 Maret 2021, UII menerima SKPLB atas kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2019 sebesar Rp19.534.000 sesuai dengan klaim pengembalian pajak UII. Pada tanggal 22 April 2021, UII menerima pengembalian tersebut sebesar Rp18.791.795 (setelah dikurangi dengan kekurangan pembayaran PPh pasal 21, 23 dan 4(2) sebesar Rp742.205).

Pajak tangguhan

Pengaruh pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan fiskal adalah sebagai berikut:

15. TAXATION (continued)

Tax assessment results (continued)

Petrocentral (continued)

Tax assessment for fiscal year 2018 (continued)

In April 2020, Petrocentral received SKPLB for overpayment of corporate income tax for fiscal year 2018 amounting to US$193,772 (equivalent to Rp3,033,113,116) which equals Petrocentral's claim for tax refund.

On May 20, 2020, Petrocentral received the refund from Tax Office amounting to Rp3,024,302,846 (after deduction of upderpayment VAT of Rp8,810,270) and recorded the gain on foreign exchange of US$11,376 to 2020 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

UII

Tax assessment for fiscal year 2019

On March 25, 2021, UII received a SKPLB of corporate income tax overpayment for fiscal year 2019 amounting to Rp19,534,000 which equals UII's claim for tax refund. On April 22, 2022, UII received the refund from Tax Office amounting to Rp18,791,795 (after deduction of underpayment of income tax art 21, 23 and 4(2) of Rp742,205).

Deferred tax

The deferred tax effects of the significant temporary differences between commercial and tax reporting are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2021	**2020**	
Aset Pajak Tangguhan			***Deferred Tax Assets***
Aset tetap	6.317.004	6.814.450	*Fixed assets*
Liabilitas imbalan kerja	1.222.844	1.502.282	*Employee benefits liability*
Persediaan	347.071	387.475	*Inventories*
Aset hak-guna	40.337	18.984	*Right-of-use assets*
Lain-lain	54.405	70.802	*Others*
Aset Pajak Tangguhan	**7.981.661**	**8.793.993**	***Deferred Tax Assets***
Liabilitas Pajak Tangguhan			***Deferred Tax Liabilities***
Aset tetap	-	3.711	*Fixed assets*
Liabilitas imbalan kerja	-	(655)	*Employee benefits liability*
Liabilitas Pajak Tangguhan	**-**	**3.056**	***Deferred Tax Liabilities***

15. PERPAJAKAN (lanjutan) / *15. TAXATION (continued)*

Pajak tangguhan (lanjutan) / ***Deferred tax (continued)***

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset neto atau liabilitas neto) setiap entitas.

For purposes of presentation in the consolidated statement of financial position, the asset or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (net assets or net liabilities) on a per entity basis.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Kelompok Usaha tidak mengakui aset pajak tangguhan sebesar US$1.499.487 dari rugi fiskal yang dapat dikompensasi dari entitas anak (2020: US$2.170.387).

As of December 31, 2021, the Group did not recognize deferred tax assets amounting to US$1,499,487 on tax loss carryforward from subsidiaries (2020: US$2,170,387).

Rugi fiskal di Indonesia dapat dikompensasikan dengan keuntungan di masa depan untuk jangka waktu lima (5) tahun. Rugi fiskal di Australia dapat dikompensasikan dengan keuntungan di masa depan tanpa jangka waktu jika entitas dapat memenuhi kriteria tertentu.

Tax losses in Indonesia are available for five (5) years for offsetting against future taxable profits. Tax losses in Australia have no definitive time to be offset against future taxable profits if the entity is able to meet certain conditions.

16. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR / *16. ACCRUED EXPENSES*

Biaya masih harus dibayar terdiri dari: / *Accrued expenses consist of:*

	31 Desember/*December 31,*		
	2021	**2020**	
Biaya pengangkutan	509.472	146.545	*Freight charges*
Lain-lain (masing-masing di bawah US$200.000)	952.722	801.713	*Others (each below US$200,000)*
Total	**1.462.194**	**948.258**	***Total***

Biaya masih harus dibayar tidak dijamin dan tidak dikenakan bunga.

Accrued expenses are unsecured and non-interest bearing.

17. LIABILITAS LAINNYA / *17. OTHER LIABILITIES*

Rincian liabilitas lainnya adalah sebagai berikut: / *The details of other liabilities are as follows:*

	31 Desember/*December 31,*		
	2021	**2020**	
Jangka pendek			*Current*
Instrumen derivatif	-	420.806	*Derivative instruments*
Jangka panjang			*Non-current*
Estimasi biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap	8.035	8.128	*Estimated cost of dismantling and removing of fixed assets*

18. EKUITAS

Modal Saham

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, rincian pemegang saham dan kepemilikan sahamnya masing-masing berdasarkan pencatatan yang dilakukan oleh biro administrasi efek adalah sebagai berikut:

18. EQUITY

Share Capital

As of December 31, 2021 and 2020, the details of shareholders and their respective share ownership based on the records of securities administration agency are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah/ *Amount*	*Shareholders*
PT Aspirasi Luhur	139.351.604	36,35	32.789.588	*PT Aspirasi Luhur*
PT Alas Pusaka	43.660.821	11,39	10.273.440	*PT Alas Pusaka*
PT Salim Chemicals Corpora	39.635.036	10,34	9.326.168	*PT Salim Chemicals Corpora*
PT Lautan Luas Tbk.	22.858.900	5,96	5.378.725	*PT Lautan Luas Tbk.*
Publik dan lain - lain (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	137.825.002	35,96	32.430.377	*Public and others (each below 5% ownership)*
Total	**383.331.363**	**100,00**	**90.198.298**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2021, Hanny Sutanto, wakil presiden komisaris Perusahaan memiliki 318.509 saham (0,08%) Perusahaan (31 Desember 2020: 318.509 saham (0,08%)).

As of December 31, 2021, Hanny Sutanto, the Company's vice president commissioner owned 318,509 shares (0.08%) of the Company. (December 31, 2020: 318,509 shares (0.08%)).

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Perusahaan, Petrocentral, UII dan Entitas Anak dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengkontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST").

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

In addition, the Company, Petrocentral, UII and Subsidiaries are also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Group at the Annual General Shareholders Meeting ("AGSM").

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for the years ended December 31, 2021 and 2020.

18. EKUITAS (lanjutan) / *18. EQUITY (continued)*

Pengelolaan Modal (lanjutan) / ***Capital Management (continued)***

Kebijakan Kelompok Usaha adalah mempertahankan rasio modal kerja, struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

The Group's policy is to maintain working capital ratio and a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Akun ini merupakan selisih lebih kas yang diterima dari penerbitan saham atas jumlah nilai nominal saham, selisih lebih harga teoritis atas jumlah nilai nominal saham yang didistribusikan sebagai dividen saham dan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

This account represents the excess of cash received from the issuance of stock over the total nominal value of the shares, the excess of total theoretical value over total nominal value of shares distributed as stock dividends and differences arising from restructuring transactions among entities under common control.

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

	31 Desember/*December 31,*		
	2021	**2020**	
Selisih lebih kas yang diterima dari penerbitan saham atas jumlah nilai nominal saham	420.639	420.639	*Excess of cash received from the issuance of stock over the total nominal value of the shares*
Selisih lebih harga teoritis atas jumlah nilai nominal saham yang didistribusikan sebagai dividen saham	14.524.451	14.524.451	*Excess of total theoretical value over total nominal value of shares distributed as stock dividends*
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	4.159.298	4.159.298	*Differences arising from restructuring transactions among entities under common control*
Total	**19.104.388**	**19.104.388**	***Total***

Rincian selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

The details of differences arising from restructuring transactions among entities under common control are as follows:

Deskripsi/ ***Description***	**Tanggal Efektif Transaksi/** ***Effective Date of Transaction***	**Total Imbalan/** ***Total Consideration***	**Bagian atas Nilai Tercatat Aset yang Diakuisisi/** ***Share in the Carrying Amount of the Acquired Assets***	**Selisih nilai transaksi/** ***Difference in the Value of Transactions***
Transaksi penjualan tanah Perusahaan kepada WG/*Sales of the Company's land to WG*	31 Oktober 1997/ *October 31, 1997*	60.482.549	49.414.000	11.068.549
Konversi atas obligasi konversi WG/*Convertion of convertible bonds of WG*	16 Juni 2005/ *June 16, 2005*	1.630.987	(3.169.778)	(4.800.765)
Total/*Total*				**6.267.784**
Akumulasi realisasi sampai dengan tanggal 31 Desember 2012 (Catatan 2g)/ *Accumulated realization until December 31, 2012 (Note 2g)*				(2.108.486)
Total/*Total*				**4.159.298**

20. SELISIH KURS KARENA PENJABARAN LAPORAN KEUANGAN ENTITAS ANAK

Akun ini terdiri dari selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Entitas Anak di bawah ini yang dilaporkan dalam mata uang selain Dolar AS (Catatan 2a):

20. EXCHANGE DIFFERENCES FROM FINANCIAL STATEMENTS TRANSLATIONS OF SUBSIDIARIES

This account consists of foreign exchange differences from financial statement translations of the following Subsidiaries which are reported in currencies other than US Dollar (Note 2a):

	31 Desember/*December 31,*		
	2021	**2020**	
AWAL dan Entitas Anak	2.503.224	3.607.811	*AWAL and Subsidiary*
UII dan Entitas Anak	(32.585.054)	(32.512.749)	*UII and Subsidiaries*
Petrocentral	(6.740.218)	(6.740.218)	*Petrocentral*
UICV	(715.130)	(854.419)	*UICV*
Total	**(37.537.178)**	**(36.499.575)**	***Total***

21. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA DAN DIVIDEN KAS

Perusahaan

Dalam RUPST yang berlangsung pada tanggal 24 Juni 2021, yang risalahnya dicakup oleh Akta Notaris Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn. No. 196, para pemegang saham memutuskan untuk menyisihkan US$100.000 sebagai tambahan cadangan umum sesuai dengan ketentuan Pasal 61 dari Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Dalam rapat yang sama, para pemegang saham juga menyetujui pembagian dividen tunai sebesar US$3.960.639, dibagikan kepada pemegang saham yang terdaftar pada tanggal 6 Juli 2021 yang dibayarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan nilai tukar Rp14.421 untuk US$1 (Rp149 per saham) berdasarkan nilai kurs tengah yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 22 Juni 2021.

Dalam Rapat Direksi yang berlangsung pada tanggal 21 Desember 2021 yang dicakup dalam risalah rapat direksi Perusahaan nomor 01637/1221/UIC-DIR, Direksi Perseroan berdasarkan persetujuan Dewan Komisaris menyetujui untuk membagikan dividen kas interim tahun buku 2021 sebesar US$12.021.682 pada tanggal 27 Januari 2022 kepada pemegang saham yang terdaftar pada tanggal 12 Januari 2022 yang dibayarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan nilai kurs tukar Rp14.349 untuk US$1 (Rp450 per saham) berdasarkan kurs tengah yang dikeluarkan Bank Indonesia tanggal 21 Desember 2021.

21. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS AND CASH DIVIDENDS

The Company

During the AGSM held on June 24, 2021, which minutes were covered by Notarial Deed No. 196 of Christina Dwi Utami, SH., MHum, MKn., the shareholders approved additional appropriation of US$100,000 for general reserve in accordance with Article 61 Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company.

In the same meeting, the shareholders also approved the distribution of cash dividends amounting to US$3,960,639, distributed to registered shareholder as of July 6, 2021 which were paid in Rupiah currency using the middle exchange rate of Rp14,421 for US$1 (Rp149 per share) published by Bank Indonesia as of June 22, 2021.

During the Board of Directors meeting, held on December 21, 2021, which minutes were covered by letter number 01637/1221/UIC-DIR, the Directors, based on approval of the Board of Commissioners, agreed to distribute the interim cash dividends for the year 2021 amounting to US$12,021,682 on January 27, 2022 to the registered shareholders as of January 12, 2022 and paid in Rupiah currency using the average exchange rate of Rp14,349 for US$1 (Rp450 per share) issued by Bank Indonesia on December 21, 2021.

21. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA DAN DIVIDEN KAS (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Dalam RUPST yang berlangsung pada tanggal 29 Juli 2020, yang risalahnya dicakup oleh Akta Notaris Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn. No. 262, para pemegang saham memutuskan untuk menyisihkan US$100.000 sebagai tambahan cadangan umum sesuai dengan ketentuan Pasal 61 dari Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Dalam rapat yang sama, para pemegang saham juga menyetujui pembagian dividen tunai sebesar US$3.044.604, dibagikan kepada pemegang saham yang terdaftar pada tanggal 11 Agustus 2020 yang dibayarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan nilai tukar Rp14.605 untuk US$1 (Rp116 per saham) berdasarkan nilai kurs tengah yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 27 Juli 2020.

Dalam Rapat Direksi yang berlangsung pada tanggal 11 Desember 2020 yang dicakup dalam risalah rapat direksi Perusahaan nomor 01180/1220/UIC-DIR, Direksi Perseroan berdasarkan persetujuan Dewan Komisaris menyetujui untuk membagikan dividen kas interim tahun buku 2020 sebesar US$2.977.016 pada tanggal 29 Desember 2020 kepada pemegang saham yang terdaftar pada tanggal 23 Desember 2020 yang dibayarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan nilai kurs tukar Rp14.164 untuk US$1 (Rp110 per saham) berdasarkan kurs tengah yang dikeluarkan Bank Indonesia tanggal 8 Desember 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021, utang dividen masing-masing sebesar US$4.765.109 dan US$7.741.848 disajikan sebagai bagian dari akun “Utang Lain-lain - Pihak Ketiga” dan akun “Utang Lain-lain - Pihak berelasi” pada laporan posisi keuangan konsolidasian (2020: US$390.262 sebagai bagian dari akun “Utang Lain-lain - Pihak Ketiga”).

21. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS AND CASH DIVIDENDS (continued)

The Company (continued)

During the AGSM held on July 29, 2020, which minutes were covered by Notarial Deed No. 262 of Christina Dwi Utami, SH., MHum, MKn., the shareholders approved additional appropriation of US$100,000 for general reserve in accordance with Article 61 Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company.

In the same meeting, the shareholders also approved the distribution of cash dividends amounting to US$3,044,604, distributed to registered shareholder as of August 11, 2020 which were paid in Rupiah currency using the average exchange rate of Rp14,605 for US$1 (Rp116 per share) issued by Bank Indonesia as of July 27, 2020.

During the Board of Directors meeting, held on December 11, 2020, which minutes were covered by letter number 01180/1220/UIC-DIR, the Directors, based on approval of the Board of Commissioners, agreed to distribute the interim cash dividends for the year 2020 amounted to US$2,977,016 on December 29, 2020 to the registered shareholders as of December 23, 2020 and paid in Rupiah currency using the average exchange rate of Rp14,164 for US$1 (Rp110 per share) issued by Bank Indonesia on December 8, 2020.

As of December 31, 2021, dividends payable amounting to US$4,765,109 and US$7,741,848 are presented as part of “Other Payables - Third Parties” account and “Other Payables - Related Parties”, respectively, in the consolidated statement of financial position (2020: US$390,262 are presented as part of “Other Payables - Third Parties” account).

22. PENDAPATAN / *22. REVENUE*

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut: / *The details of revenues are as follows:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2021	**2020**	
Bahan Kimia			*Chemicals*
Surfactants	348.272.768	291.996.856	*Surfactants*
Phosphate	22.808.137	32.425.704	*Phosphate*
Penjualan - bahan kimia	371.080.905	324.422.560	*Sales - chemicals*
Pendapatan jasa - real estat	-	534.808	*Revenue from services - real estate*
Total	**371.080.905**	**324.957.368**	***Total***

Perusahaan, UICPL dan Petrocentral menjual sebagian besar produknya kepada pihak berelasi (Catatan 30). Tidak ada pendapatan kepada setiap pelanggan pihak ketiga yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian.

The Company, UICPL and Petrocentral sell most of their products to related parties (Note 30). There is no revenue to any third-party customers exceeding 10% of total consolidated revenue.

Kewajiban pelaksanaan pada Kelompok Usaha, yang mencakup produk bahan kimia diatas, dipenuhi pada saat pengiriman dari lokasi Kelompok Usaha sesuai persyaratan dalam kontrak.

The performance obligations of the Group, which cover the chemical products mentioned above, are satisfied upon shipment from the Group's location as agreed in the contracts.

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *23. COST OF REVENUES*

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut: / *The details of cost of revenues are as follows:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2021	**2020**	
Bahan Kimia			*Chemicals*
Bahan baku yang digunakan	238.603.830	186.274.664	*Raw materials used*
Upah dan beban pabrikasi	42.849.950	49.481.336	*Direct labor and factory overhead*
Total beban produksi	281.453.780	235.756.000	*Total manufacturing cost*
Persediaan barang dalam proses			*Work in-process inventory*
Awal tahun	1.941.570	2.340.456	*At beginning of year*
Akhir tahun	(3.251.824)	(1.941.570)	*At end of year*
Beban pokok produksi	280.143.526	236.154.886	*Cost of goods manufactured*
Persediaan barang jadi			*Finished goods inventory*
Awal tahun	19.688.002	35.397.261	*At beginning of year*
Pembelian	17.795.239	17.046.281	*Purchases*
Akhir tahun	(40.507.128)	(19.688.002)	*At end of year*
Beban pokok penjualan - bahan kimia	277.119.639	268.910.426	*Cost of goods sold - chemicals*
Beban pokok pendapatan jasa - real estat	-	600.328	*Cost of revenue from services - real estate*
Total	**277.119.639**	**269.510.754**	***Total***

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan) / *23. COST OF REVENUES (continued)*

Pemasok utama adalah Qatar Shell GTL Ltd. (Qatar Shell), PT Pertamina Patra Niaga dan PT Pertamina (Persero).

The main suppliers are Qatar Shell GTL Ltd. (Qatar Shell), PT Pertamina Patra Niaga and PT Pertamina (Persero).

24. BEBAN OPERASI / *24. OPERATING EXPENSES*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2021	**2020**	
Beban penjualan dan distribusi			*Selling and distribution expenses*
Pengangkutan dan pengiriman	8.221.980	6.622.467	*Freight and delivery*
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 11 dan 30)	462.148	463.416	*Depreciation of right-of-use assets (Note 11 and 30)*
Lain-lain (masing-masing di bawah US$300.000)	364.228	478.969	*Others (each below US$300,000)*
Total	**9.048.356**	**7.564.852**	***Total***
Beban umum dan administrasi			*General and Administrative expenses*
Gaji, bonus dan kesejahteraan lainnya	8.834.746	8.972.103	*Salaries, bonuses and other benefits*
Beban asuransi	950.581	575.754	*Insurance expense*
Pajak bumi dan bangunan	387.775	573.714	*Property tax*
Biaya pengelolaan gedung	329.819	437.858	*Building management expenses*
Lain-lain (masing-masing di bawah US$300.000)	1.381.994	1.552.114	*Others (each below US$300,000)*
Total	**11.884.915**	**12.111.543**	***Total***

25. PENGHASILAN DAN BEBAN OPERASI LAIN / *25. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2021	**2020**	
Penghasilan operasi lain			*Other operating income*
Laba atas instrumen derivatif (Catatan 35)	232.303	-	*Gain on derivative instruments (Note 35)*
Penghasilan sewa gedung	197.480	214.887	*Rental building income*
Laba kurs operasi	171.330	3.519.757	*Operating foreign exchange gain*
Lain-lain (masing-masing di bawah US$300.000)	394.917	186.584	*Others (each below US$300,000)*
Total	**996.030**	**3.921.228**	***Total***
Beban operasi lain			*Other operating expenses*
Rugi kurs operasi	846.378	434	*Operating foreign exchange loss*
Biaya pengelolaan gedung	151.288	229.507	*Building management expenses*
Rugi atas instrumen derivatif (Catatan 35)	21.438	1.845.697	*Loss on derivative instruments (Note 35)*
Lain-lain (masing-masing di bawah US$300.000)	260.026	228.790	*Others (each below US$300,000)*
Total	**1.279.130**	**2.304.428**	***Total***

26. PENGHASILAN KEUANGAN / *26. FINANCE INCOME*

Rincian penghasilan keuangan adalah sebagai berikut:

The details of finance income are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2021	**2020**	
Pendapatan bunga	1.472.884	826.204	*Interest income*
Laba kurs keuangan, neto	36.513	581.647	*Financing foreign exchange gain, net*
Total	**1.509.397**	**1.407.851**	***Total***

27. BEBAN KEUANGAN / *27. FINANCE COSTS*

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

The details of finance costs are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2021	**2020**	
Beban bunga	284.277	197.368	*Interest expenses*
Rugi kurs keuangan, neto	108.101	144.413	*Financing foreign exchange loss, net*
Total	**392.378**	**341.781**	***Total***

28. LABA PER SAHAM / *28. EARNINGS PER SHARE*

Rincian perhitungan laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk adalah sebagai berikut:

The details of calculation of basic earnings per share attributable to the equity holders of the parent are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2021	**2020**	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	58.219.737	27.703.452	*Profit for the year attributable to equity holders of the parent*
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (dalam saham)	383.331.363	383.331.363	*Total weighted-average of the outstanding of common stock (in number of shares)*
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	**0,1519**	**0,0723**	***Basic earnings per share attributable to the equity holders of the parent***

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA / *EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY*

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek / *Short-term employee benefits liability*

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek seluruhnya merupakan tunjangan karyawan yang masih harus dibayar.

Short-term employee benefits liability represents accruals for employee allowances.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang / *Long-term employee benefits liability*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2021	**2020**	
Perusahaan			***The Company***
Imbalan jangka panjang sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan peraturan yang berlaku	2.257.050	3.559.129	*Long-term benefits in accordance with Collective Labor Agreement and applicable regulation*
Imbalan jangka panjang lainnya	518.170	664.436	*Other long-term benefits*
Sub-total	2.775.220	4.223.565	*Sub-total*
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Imbalan jangka panjang sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan peraturan yang berlaku	352.873	813.131	*Long-term benefits in accordance with Collective Labor Agreement and applicable regulation*
Imbalan jangka panjang lainnya	1.059	3.293	*Other long-term benefits*
Sub-total	353.932	816.424	*Sub-total*
Total	**3.129.152**	**5.039.989**	***Total***

Program pensiun iuran pasti / *Defined contribution pension plan*

Aset program pensiun iuran pasti Perusahaan, Petrocentral dan WG dikelola oleh Dana Pensiun Unggul Indah Cahaya (DP UIC), yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan dalam Surat Keputusan No. KEP-177/KM.17/1996 tanggal 21 Mei 1996 dan perubahan yang terakhir dengan Surat Keputusan No. KEP 704/NB.1/2013 tanggal 27 Desember 2013. Pada tanggal 27 April 2021, Perusahaan, Petro, dan WG mengajukan permohonan pembubaran DP UIC yang kemudian disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam Surat Keputusan Dewan Komisioner OJK No. KEP-36/D.05/2021 tanggal 3 Mei 2021. Pada Agustus 2021, Perusahaan, Petrocentral dan WG mengadakan perjanjian kerjasama dengan Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank Rakyat Indonesia (DPLK BRI) mengenai pengalihan seluruh aset DP UIC dan pengelolaannya ke DPLK BRI. Pada tanggal 25 November 2021, Tim Likuidasi DP UIC telah mengajukan permohonan persetujuan atas laporan penyelesaian likuidasi DP UIC ke OJK. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, surat penetapan persetujuan dari OJK atas laporan hasil penyelesaian likuidasi masih dalam proses.

The Company, Petrocentral and WG defined contribution pension plan assets are managed by Dana Pensiun Unggul Indah Cahaya (DP UIC), whose establishment has been approved by the Minister of Finance in Decree No. KEP-177/KM.17/1996 dated May 21, 1996 and the latest amendment by Decree No. KEP 704/NB.1/2013 dated 27 December 2013. On 27 April 2021, the Company, Petro, and WG submitted application for the dissolution of the UIC DP which was later approved by the Financial Services Authority (OJK) in the Decree of the OJK Board of Commissioners No. KEP-36/D.05/2021 dated 3 May 2021. In August 2021, the Company, Petrocentral and WG entered into a cooperation agreement with the Bank Rakyat Indonesia Pension Fund for Financial Institutions (DPLK BRI) regarding the transfer of all DP UIC assets and their management to BRI DPLK. On November 25, 2021, the DP UIC Liquidation Team has submitted a request for approval of the UIC DP liquidation settlement report to OJK. As of the completion date of the consolidated financial statements, the approval letter from OJK on the liquidation settlement report is still in process.

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Program pensiun iuran pasti (lanjutan)

Nilai kini aset program pensiun adalah sejumlah US$4.787.374 pada tanggal 31 Desember 2021 (2020: US$5.539.190). Pada tanggal 31 Desember 2021, iuran dana pensiun yang ditanggung pemberi kerja sebesar 3% dari gaji bulanan karyawan (sampai dengan bulan April 2021: 10%).

Beban pensiun Perusahaan, Petrocentral dan WG berdasarkan program pensiun iuran pasti yang dibebankan ke operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 berjumlah US$155.245 (2020: US$397.661), disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Pendapatan", "Beban Penjualan dan Distribusi" dan "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

AWAL dan AWNZ juga menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawannya. Iuran yang ditanggung AWAL dan AWNZ sebesar 10,50% dari gaji bulanan karyawan, sedangkan karyawan bebas menentukan besarnya iuran bulanan yang diinginkan. Imbalan kerja yang dibebankan ke operasi oleh AWAL dan AWNZ adalah sebesar US$528.459 untuk tahun 2021 (2020: US$469.122), disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Pendapatan" dan "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Program pensiun manfaat pasti

Perusahaan, Petrocentral dan WG mencatat beban imbalan kerja, sebagaimana diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama dan peraturan yang berlaku, yang tidak tercakup dalam program dana pensiun iuran pasti.

Pada tahun 2021, Perusahaan dan serikat pekerja menandatangani Perjanjian Kerja Bersama untuk menyesuaikan manfaat karyawan Perusahaan sesuai dengan PP-35/2021. Kelompok Usaha mengakui pengurangan nilai kini kewajiban imbalan kerja sebesar US$1.022.485 sebagai akibat dari perubahan tersebut yang dibebankan pada operasi pada tahun 2021.

29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Long-term employee benefits liability (continued)

Defined contribution pension plan (continued)

The present value of pension plans' assets amounted to US$4,787,374 as of December 31, 2021 (2020: US$5,539,190). As of December 31, 2021, contributions to this fund borne by the employers' are computed at 3% of the employees' monthly salaries (Up to April 2021: 10%).

The Company's, Petrocentral's and WG's retirement benefits contributions under the defined contribution plan charged to operations for the year ended December 31, 2021 amounting to US$155,245 (2020: US$397,661), are presented as part of "Cost of Revenues", "Selling and Distribution Expenses" and "General and Administrative Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

AWAL and AWNZ also have defined contribution retirement plans covering their employees. Contributions funded by AWAL and AWNZ are computed at 10.50% of the employees' monthly salaries, meanwhile the employees are free in determining their respective monthly contribution. Employee benefits expense charged to operations by AWAL and AWNZ amounting to US$528,459 in 2021 (2020: US$469,122), are presented as part of "Cost of Revenues" and "General and Administrative Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Defined benefit pension plan

The Company, Petrocentral and WG also recognized employee benefits expense, as regulated in Collective Labor Agreement and the applicable regulation, that is not covered by the defined contribution retirement plan.

In 2021, the Company and the labor union signed the Collective Labor Agreement which align the Company's employee benefits with PP-35/2021. The Group recognized reduction in present value of benefit obligation amounting to US$1,022,485 as a result of these changes which was charged to operations in 2021.

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)*

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan) / ***Long-term employee benefits liability (continued)***

Program pensiun manfaat pasti (lanjutan) / *Defined benefit pension plan (continued)*

Cadangan imbalan kerja untuk tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 diestimasi oleh Kantor Konsultan Aktuaria Yusi & Rekan (sebelumnya PT Sentra Jasa Aktuaria), aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing tanggal 25 Februari 2022 dan 15 Maret 2021. Penilaian aktuarial tersebut menggunakan metode "*Projected Unit Credit*", yang kemudian disesuaikan dengan jumlah yang telah tercakup dalam dana pensiun Perusahaan, Petrocentral dan WG.

The provision for employee benefits as of December 31, 2021 and 2020 were estimated by Kantor Konsultan Aktuaria Yusi & Rekan (formerly PT Sentra Jasa Aktuaria), an independent actuary, in its reports dated February 25, 2022 and March 15, 2021, respectively. The actuarial valuations apply the "Projected Unit Credit" method adjusted by the amounts covered under the Company's, Petrocentral's and WG's pension funds.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, manfaat pensiun yang dibebankan pada operasi sebesar US$746.763 (2020: beban pensiun yang dibebankan pada operasi sebesar US$599.371), disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

For the years ended December 31, 2021 and 2020, pension benefit charged to operations amounting to US$746,763 (2020: pension expense charged to operations amounting to US$599,371), were presented as part of "Cost of Revenues" and "General and Administrative Expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Asumsi dasar yang digunakan pada perhitungan aktuaria tersebut, antara lain, adalah sebagai berikut:

The key assumptions used for the said actuarial calculations, among others, are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2021	**2020**	
Tingkat diskonto aktuarial per tahun	3,40% - 7,55%	3,64% - 7,83%	*Actuarial discount rate per annum*
Tingkat hasil investasi per tahun	5,74% - 6,18%	5,56% - 7,51%	*Investment rate of return per annum*
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8,00%	8,00%	*Salary increase rate per annum*
Tingkat mortalitas	TMI 2019*)	TMI 2019*)	*Mortality rate*
Usia pensiun normal	56 tahun/*56 years*	56 tahun/*56 years*	*Normal retirement age*
Usia pensiun dipercepat	46 tahun/*46 years*	46 tahun/*46 years*	*Early retirement age*
	1% untuk setiap usia sampai umur 29 tahun dan menurun sampai 0% pada usia 46 tahun /*1% for every age until 29 years and decline to 0% at 46 years*	1% untuk setiap usia sampai umur 29 tahun dan menurun sampai 0% pada usia 46 tahun /*1% for every age until 29 years and decline to 0% at 46 years*	
Tingkat perputaran	10% dari tingkat mortalitas/ *10% from mortality rate*	10% dari tingkat mortalitas/ *10% from mortality rate*	*Turnover rate*
Tingkat cacat			*Disability rate*

*) Tabel Mortalita Indonesia/*Indonesia Mortality Table*

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)*

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan) / ***Long-term employee benefits liability (continued)***

Program pensiun manfaat pasti (lanjutan) / *Defined benefit pension plan (continued)*

Mutasi atas nilai kini kewajiban imbalan pasti masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut: / *Movements of present value of defined benefit obligation for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2021	**2020**	
Saldo awal tahun	4.372.260	4.064.345	*Balance at beginning of year*
Perubahan yang dibebankan ke laba rugi			*Changes charged to profit or loss*
Beban bunga	229.830	259.335	*Interest cost*
Biaya jasa kini	51.601	189.193	*Current service cost*
Biaya jasa lalu	(1.022.485)	-	*Past service cost*
Penyisihan untuk kelebihan pembayaran imbalan kerja	-	4.267	*Provision for excess benefit payment*
	(741.054)	452.795	
Rugi (laba) pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain			*Remeasurement loss (gain) charged to other comprehensive income*
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(56.778)	378.051	*Actuarial changes arising from changes in financial assumptions*
Penyesuaian demografi dan pengalaman	(423.098)	(93.694)	*Demographics and experience adjustments*
	(479.876)	284.357	
Perubahan kurs	(41.747)	(41.329)	*Exchange difference from financial statement translation*
Pembayaran imbalan kerja	(499.660)	(387.908)	*Benefits paid*
Saldo akhir tahun	**2.609.923**	**4.372.260**	***Balance at end of year***

Imbalan kerja jangka panjang lainnya / *Other long-term benefits*

Perusahaan memberikan penghargaan masa kerja berupa penghargaan jasa jangka panjang yang dapat dikompensasikan dengan pembayaran berdasarkan masa kerja dan upah saat ini. / *The Company provides long service benefits in the form of long service award that can be compensated with payment based on the period of service and the current salary.*

Selain itu, Perusahaan juga memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya berupa cuti panjang dan logam mulia. Cuti panjang dapat dikompensasikan dengan pembayaran berdasarkan gaji pokok. / *Moreover, the Company also provides other long-term employee benefits in the form of long service leave and precious metals. Long-service leave can be compensated with payment based on the basic salary.*

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)*

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan) / ***Long-term employee benefits liability (continued)***

Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan) / *Other long-term benefits (continued)*

Beban imbalan kerja jangka panjang lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut: / *Other long-term benefits expenses for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2021	**2020**	
Biaya jasa kini	39.474	53.064	*Current service cost*
Beban bunga	33.895	39.291	*Interest cost*
Biaya jasa lalu	(61.741)	-	*Past service cost*
Kerugian aktuarial	(17.337)	54.221	*Actuarial loss*
Total	**(5.709)**	**146.576**	***Total***

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut: / *Other long-term benefit liability movements as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2021	**2020**	
Saldo awal tahun	667.729	628.343	*Balance at beginning of year*
Beban kesejahteraan karyawan	(5.709)	146.576	*Employee benefits expenses*
Pembayaran tahun berjalan	(136.386)	(102.379)	*Payments during the year*
Perubahan kurs	(6.405)	(4.811)	*Foreign exchange rate change*
Saldo akhir tahun	**519.229**	**667.729**	***Balance at end of year***

Manajemen berpendapat bahwa program pensiun yang ada dan imbalan pasca-kerja yang diberikan Perusahaan dan Entitas Anaknya adalah cukup untuk menutupi imbalan yang diwajibkan oleh peraturan yang berlaku. / *The management is of the opinion that the existing retirement plan and the post-employment benefits provided by the Company and its Subsidiaries are adequate to cover the benefits required under applicable regulation.*

Pesangon pemutusan hubungan kerja / *Termination benefits*

Sehubungan dengan kewajiban imbalan pemutusan hubungan kerja berdasarkan PP-35/2021 dan penerapan PSAK No. 24 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak bermaksud untuk memberhentikan seorang atau sekelompok pekerja sebelum tanggal pensiun normal. / *In relation to the termination benefits obligation under PP-35/2021 and application of PSAK No. 24 as of December 31, 2021 and 2020, the Company and its Subsidiaries currently have no intention to terminate any employee or group of employees prior to their normal pension dates.*

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)*

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan) / ***Long-term employee benefits liabilities (continued)***

Analisa sensitivitas untuk asumsi aktuarial / *Sensitivity analysis for actuarial assumptions*

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, analisa sensitivitas atas asumsi-asumsi aktuarial adalah sebagai berikut: / *On December 31, 2021 and 2020, sensitivity analysis for actuarial assumptions are as follows:*

	Tingkat diskonto/ *Discount rates*		Kenaikan gaji di masa depan/ *Future salary increases*		
	Persentase/ *Percentage*	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ *Effect on present value of benefits obligation*	Persentase/ *Percentage*	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ *Effect on present value of benefits obligation*	
2021					***2021***
Kenaikan	1%	(339.751)	1%	377.843	*Increase*
Penurunan	(1%)	377.705	(1%)	(344.736)	*Decrease*
2020					***2020***
Kenaikan	1%	(458.769)	1%	498.539	*Increase*
Penurunan	(1%)	509.188	(1%)	(455.472)	*Decrease*

Analisa sensitivitas di atas dihitung menggunakan metode deterministik yaitu perhitungan yang dilakukan dengan metode yang sama dengan perhitungan aktual namun dengan perubahan asumsi sebesar faktor sensitivitas yang diuji. / *The sensitivity analysis above have been determined based on the deterministic method, which employs the same procedure as the actual calculation but applying a change in the assumptions using the tested sensitivity factor.*

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja yang tidak terdiskonto pada periode mendatang tanpa memperhitungkan dana yang tersedia di Dana Pensiun adalah sebagai berikut: / *The following payments are expected undiscounted contributions to the benefit obligation in future years excluding funds available in Pension Funds:*

	31 Desember/*December 31,*		
	2021	**2020**	
1 tahun	323.355	918.356	*Within 1 year*
1 - 5 tahun	1.320.164	2.044.728	*1 - 5 years*
Lebih dari 5 tahun	9.716.672	10.067.191	*More than 5 years*
Total	**11.360.191**	**13.030.275**	***Total***

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2021 adalah antara 7,91 tahun sampai dengan 13,58 tahun (2020: antara 7,28 tahun sampai dengan 23,73 tahun). / *The average duration of the defined benefit obligation as of December 31, 2021 ranges from 7.91 years to 13.58 years (2020: ranges from 7.28 years to 23.73 years).*

30. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi usaha dengan pihak-pihak berelasi tertentu. Saldo akun-akun yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

30. SIGNIFICANT ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group engages in trade transactions with certain related parties. The significant account balances with related parties are as follows:

	Jumlah/ *Amount*		Persentase terhadap Total Aset/ *Percentage to Total Assets*		
	2021	2020	2021	2020	
Piutang usaha (Catatan 5)					***Trade receivables (Note 5)***
PT Sayap Mas Utama	5.370.995	5.310.101	1,83%	2,19%	*PT Sayap Mas Utama*
PT Wings Surya	3.610.763	7.897.442	1,23%	3,26%	*PT Wings Surya*
PT Multi Indomandiri	-	1.928.355	-	0,80%	*PT Multi Indomandiri*
Lain-lain	1.695.796	962.411	0,58%	0,40%	*Others*
Total	**10.677.554**	**16.098.309**	**3,64%**	**6,65%**	***Total***

	Jumlah/ *Amount*		Persentase terhadap Total Liabilitas/ *Percentage to Total Liabilities*		
	2021	2020	2021	2020	
Utang Usaha					***Trade Payables***
Ecogreen Oleochemicals Pte., Ltd., Singapura	4.009.881	2.680.249	7,71%	6,16%	*Ecogreen Oleochemicals Pte., Ltd., Singapore*
Lain-lain	105.081	92.087	0,20%	0,21%	*Others*
Total	**4.114.962**	**2.772.336**	**7,91%**	**6,37%**	***Total***
Utang lain-lain					***Other payables***
Dividen	7.741.848	-	14,89%	-	*Dividend*
Lain-lain	80.852	71.212	0,16%	0,16%	*Others*
Total	**7.822.700**	**71.212**	**15,05%**	**0,16%**	***Total***

	Jumlah/ *Amount*		Persentase terhadap Total Pendapatan/ *Percentage to Total Revenue*		
	2021	2020	2021	2020	
Pendapatan					***Revenues***
PT Sayap Mas Utama	87.946.594	79.727.510	23,70%	24,53%	*PT Sayap Mas Utama*
PT Wings Surya	85.399.839	80.793.457	23,01%	24,86%	*PT Wings Surya*
PT Karunia Unggul Semesta	18.363.087	-	4,95%	-	*PT Karunia Unggul Semesta*
PT Multi Indomandiri	10.052.359	12.767.601	2,71%	3,93%	*PT Multi Indomandiri*
Lain-lain	9.355.765	19.468.594	2,52%	5,99%	*Others*
Total	**211.117.644**	**192.757.162**	**56,89%**	**59,31%**	***Total***

	Jumlah/ *Amount*		Persentase terhadap Total Pembelian/ *Percentage to Total Purchases*		
	2021	2020	2021	2020	
Pembelian					***Purchases***
Ecogreen Oleochemicals Pte., Ltd., Singapura	16.162.952	13.093.381	5,93%	6,27%	*Ecogreen Oleochemicals Pte., Ltd., Singapore*
Lain-lain	468.733	1.722.085	0,17%	0,82%	*Others*
Total	**16.631.685**	**14.815.466**	**6,1%**	**7,09%**	***Total***

30. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat dari transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Perusahaan dan Petrocentral menjual sebagian besar produknya kepada pihak-pihak berelasi dengan tingkat harga yang disepakati dengan mempertimbangkan harga pasar.

b. Kelompok Usaha membeli bahan baku dan bahan tidak langsung dari pihak-pihak berelasi.

c. Pada tanggal 10 September 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan PT Karyaindah Alam Sejahtera (”KIAS”). Objek sewa dalam perjanjian ini adalah dermaga dan tanki timbun. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 11 Maret 2023.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, penyusutan aset hak-guna tanki dan beban sewa dermaga sebesar Rp6.421.552.900 dan Rp376.337.131 atau ekuivalen dengan US$462.148 dan US$26.261 (2020: Rp6.439.146.197 dan Rp350.718.600 atau ekuivalen dengan US$463.416 dan US$24.081) disajikan sebagai bagian dari beban penyusutan aset hak-guna dan beban lain-lain dalam akun beban penjualan dan distribusi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo utang sewa kepada KIAS atas sewa tanki tersebut masing-masing sebesar Rp8.957.897.851 (ekuivalen dengan US$627.787) atau sebesar 1,21% dari total liabilitas konsolidasian dan saldo pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp15.410.016.130 (ekuivalen dengan US$1.092.522) atau sebesar 2,51% dari total liabilitas konsolidasian yang masing-masing disajikan sebagai bagian dari ”Liabilitas sewa jangka panjang” pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

30. SIGNIFICANT ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The nature of the significant transactions with related parties is as follows:

a. The Company and Petrocentral sell most of their products to related parties at the agreed prices that considered the market prices.

b. The Group purchases raw and indirect materials from related parties.

c. On September 10, 2018, the Company entered into a rent agreement with PT Karyaindah Alam Sejahtera (“KIAS”). The objects of the rent are the dock loading and storage tank. This agreement is valid until March 11, 2023.

For the year ended on December 31,2021, depreciation of right-of-use assets and tank rental expense amounting to Rp6,421,552,900 and Rp376,337,131 or equivalent to US$462,148 and US$26,261 (2020: Rp6,439,146,197 and Rp350,718,600 or equivalent to US$463,416 and US$24,081) were presented as part of depreciation of right-of-use assets and others in selling and distribution expenses in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2021 outstanding lease liabilities to KIAS related to tank rental amounted to Rp8,957,897,851 (equvalent to US$627,787) or 1.21% of total consolidated liabilities and as of December 31,2020 amounted to Rp15,410,016,130 (equivalent to US$1,092,522) or 2.51% of total consolidated liabilities is presented as part of “Long-term lease liabilities” in the consolidated statement of financial position.

30. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat dari transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

d. Pada tanggal 27 Agustus 2021 dan 2 September 2021, Perusahaan dan WG mengadakan perjanjian sewa dengan PT Megah Niaga Jaya. Objek sewa dalam perjanjian ini adalah ruangan kantor. Perjanjian ini berlaku untuk periode sewa dari tanggal 6 Desember 2021 sampai dengan 5 Desember 2025.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, penyusutan aset hak-guna ruang kantor sebesar Rp178.110.578 atau ekuivalen dengan US$12.371 disajikan sebagai bagian dari beban lain-lain dalam akun beban umum dan administrasi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo utang sewa kepada PT Megah Niaga Jaya atas sewa ruang kantor tersebut sebesar Rp10.366.833.110 (ekuivalen dengan US$726.528) atau sebesar 1,40% dari total liabilitas konsolidasian disajikan sebagai bagian dari ”Liabilitas sewa jangka panjang” pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

30. SIGNIFICANT ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The nature of the significant transactions with related parties is as follows (continued):

d. On August 27, 2021 and September 2, 2021, the Company and WG entered into a rent agreement with PT Megah Niaga Jaya. The objects of the rent are office space. This agreement is valid for the rental period from December 6, 2021 until December 5, 2025.

For the year ended on December 31,2021, depreciation of right-of-use assets amounting to Rp178,110,578 or equivalent to US$12,371 were presented as part of d others in general and administrative expenses in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2021 outstanding lease liabilities to PT Megah Niaga Jaya related to office space rental amounted to Rp10,366,833,110 (equvalent to US$726,528) or 1,40% of total consolidated liabilities is presented as part of “Long-term lease liabilities” in the consolidated statement of financial position.

Hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The relationships with the related parties mentioned in the foregoing are as follows:

Pihak Berelasi/ ***Related Parties***	**Sifat Hubungan/** ***Nature of Relationship***	**Sifat Transaksi/** ***Nature of Transactions***
Ecogreen Oleochemicals Pte., Ltd., Singapura/*Singapore*	Pihak berelasi lainnya/*Other related parties*	Pembelian/*Purchases*
PT Aktif Indonesia Indah	Pihak berelasi lainnya/*Other related parties*	Pendapatan/*Revenues*
PT Alas Pusaka	Pihak berelasi lainnya/*Other related parties*	Pendapatan/*Revenues*
PT Caturkarsa Megatunggal	Pihak berelasi lainnya/*Other related parties*	Pendapatan/*Revenues*
PT Ekaprana Graha Adhika	Pihak berelasi lainnya/*Other related parties*	Pemegang saham WG/*Shareholder of WG*
PT Fosfindo	Pihak berelasi lainnya/*Other related parties*	Pendapatan/*Revenues*
PT Gunung Salak Permai	Pihak berelasi lainnya/*Other related parties*	Pendapatan/*Revenues*
PT Indokemika Jayatama	Pihak berelasi lainnya/*Other related parties*	Pendapatan/*Revenues*
PT Inti Everspring Indonesia	Pihak berelasi lainnya/*Other related parties*	Pendapatan/*Revenues*

30. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

30. SIGNIFICANT ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The relationships with the related parties mentioned in the foregoing are as follows (continued):

Pihak Berelasi/ *Related Parties*	Sifat Hubungan/ *Nature of Relationship*	Sifat Transaksi/ *Nature of Transactions*
PT Karunia Unggul Semesta	Pihak berelasi lainnya/*Other related parties*	Pendapatan/*Revenues*
PT Karyaindah Alam Sejahtera	Pihak berelasi lainnya/*Other related parties*	Sewa tanki timbun/*Tank rental*
PT Lautan Luas Tbk	Pihak berelasi lainnya/*Other related parties*	Pembelian/*Purchases*
PT Megah Niaga Jaya	Pihak berelasi lainnya/*Other related parties*	Sewa ruang kantor/*Office space rental*
PT Mitrajaya Suryaprima	Pihak berelasi lainnya/*Other related parties*	Pendapatan/*Revenues*
PT Multi Indo Mandiri	Pihak berelasi lainnya/*Other related parties*	Pendapatan/*Revenues*
PT Salim Chemicals Corpora	Pihak berelasi lainnya/*Other related parties*	Pendapatan, pemegang saham WG, dividen/ *Revenues, shareholder of WG, dividends*
PT Sayap Mas Utama	Pihak berelasi lainnya/*Other related parties*	Pendapatan/*Revenues*
PT Wings Surya	Pihak berelasi lainnya/*Other related parties*	Pendapatan/*Revenues*

Kriteria pihak berelasi menurut PSAK No. 7 lebih luas cakupannya dibandingkan dengan ketentuan perpajakan Indonesia sehingga transaksi-transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana dirinci di atas tidak seluruhnya merupakan transaksi pihak berelasi menurut ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia.

The criteria of related party transactions under PSAK No. 7 are broader than Indonesian tax regulations, therefore the above mentioned related parties transactions do not necessarily meet the criteria of related party transactions under the Indonesian tax regulations.

31. INSTRUMEN KEUANGAN

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, aset tidak lancar lainnya - piutang karyawan dan jaminan, utang bank jangka pendek, utang usaha dan lain-lain, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut sebagian besar berjangka pendek.

Instrumen derivatif dicatat sebesar nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian yang berdasarkan input dari pasar yang dapat diobservasi (Tingkat 2).

Tidak ada perpindahan level hirarki nilai wajar antara level 1 dan level 2, dan masuk atau keluar dari level 3 selama 2021 dan 2020.

31. FINANCIAL INSTRUMENTS

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade and other receivables, restricted time deposit, other non-current assets - employee receivables and refundable deposits, short-term bank loans, trade and other payables, accrued expenses and short-term employee benefits liability reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

Derivative instruments are carried at fair value using valuation technique with market observable input (Level 2).

There was no transfer of fair value hierarchy between level 1 and level 2, and into or out from level 3 during 2021 and 2020.

32. INFORMASI SEGMEN / *32. SEGMENT INFORMATION*

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aktivitas usahanya menjadi dua segmen usaha yang terdiri atas bahan kimia dan real estat.

The Group classifies its business activities into two business segments, consisting of chemicals and real estate.

	31 Desember 2021/*December 31, 2021*				
	Bahan Kimia/ *Chemicals*	**Real estat/ *Real estate***	**Penyesuaian dan Eliminasi/ *Adjustments and Eliminations***	**Konsolidasian/ *Consolidated***	
Pendapatan kepada pelanggan eksternal	371.080.905	-	-	371.080.905	*Revenue from external customers*
Pendapatan antar segmen	34.235.981	-	(34.235.981)	-	*Inter-segment revenue*
Pendapatan neto	405.316.886	-	(34.235.981)	371.080.905	*Net revenues*
Hasil segmen					*Segment result*
Laba (rugi) operasi	76.535.511	(652.758)	(3.165.260)	72.717.493	*Profit (loss) from operations*
Beban keuangan	467.034	6	(182.763)	284.277	*Finance costs*
Penghasilan keuangan, setelah pajak	1.326.343	28.806	(184.669)	1.170.480	*Finance income, net of tax*
Penghasilan keuangan lainnya	36.513	-	-	36.513	*Other finance income*
Beban keuangan lainnya	108.101	-	-	108.101	*Other finance costs*
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	77.323.232	(623.958)	(3.167.166)	73.532.108	*Profit (loss) before income tax*
Manfaat (beban) pajak penghasilan	(15.485.882)	6.491	-	(15.479.391)	*Income tax benefit (expense)*
Laba (rugi) tahun berjalan	61.837.350	(617.467)	(3.167.166)	58.052.717	*Profit (loss) for the year*
Aset dan liabilitas					*Assets and liabilities*
Aset segmen	294.148.606	19.931.940	(21.356.764)	292.723.782	*Segment assets*
Liabilitas segmen	64.982.561	1.384.548	(14.368.732)	51.998.377	*Segment liabilities*
Informasi segmen lainnya					*Other segment information*
Belanja modal	920.159	1.322	-	921.481	*Capital expenditures*
Penyusutan, amortisasi dan penurunan nilai mesin dan peralatan	2.610.643	31.621	-	2.642.264	*Depreciation, amortization and impairment value of machinery and equipment*
Arus kas dari:					*Cash flows from:*
Aktivitas operasi	25.836.486	(977.631)	-	24.858.855	*Operating activites*
Aktivitas investasi	2.299.430	1.523.223	(3.879.499)	(56.846)	*Investing activities*
Aktivitas pendanaan	(6.237.519)	-	1.670.511	(4.567.008)	*Financing activites*

32. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *32. SEGMENT INFORMATION (continued)*

	31 Desember 2020/*December 31, 2020*				
	Bahan Kimia/ *Chemicals*	**Real estat/ *Real estate***	**Penyesuaian dan Eliminasi/ *Adjustments and Eliminations***	**Konsolidasian/ *Consolidated***	
Pendapatan kepada pelanggan eksternal	324.422.560	534.808	-	324.957.368	*Revenue from external customers*
Pendapatan antar segmen	24.419.851	-	(24.419.851)	-	*Inter-segment revenue*
Pendapatan neto	348.842.411	534.808	(24.419.851)	324.957.368	*Net revenues*
Hasil segmen					*Segment result*
Laba (rugi) operasi	40.389.998	(746.594)	(2.292.394)	37.351.010	*Profit (loss) from operations*
Beban keuangan	429.499	-	(232.131)	197.368	*Finance Cost*
Penghasilan keuangan, setelah pajak	843.187	68.018	(232.532)	678.673	*Finance income, net of tax*
Penghasilan keuangan lainnya	581.647	-	-	581.647	*Other finance income*
Beban keuangan lainnya	144.413	-	-	144.413	*Other finance costs*
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	41.240.920	(678.576)	(2.292.795)	38.269.549	*Profit (loss) before income tax*
Manfaat (beban) pajak penghasilan	(10.967.529)	(7.199)	-	(10.974.728)	*Income tax benefit (expense)*
Laba (rugi) tahun berjalan	30.273.391	(685.775)	(2.292.795)	27.294.821	*Profit (loss) for the year*
Aset dan liabilitas					*Assets and liabilities*
Aset segmen	238.889.051	19.023.621	(15.656.301)	242.256.371	*Segment assets*
Liabilitas segmen	51.977.310	1.192.958	(9.627.862)	43.542.406	*Segment liabilities*
Informasi segmen lainnya					*Other segment information*
Belanja modal	1.101.022	-	-	1.101.022	*Capital expenditures*
Penyusutan, amortisasi dan penurunan nilai mesin dan peralatan	6.007.533	30.827	-	6.038.360	*Depreciation, amortization and impairment value of machinery and equipment*
Arus kas dari:					*Cash flows from:*
Aktivitas operasi	65.659.144	(1.382.766)	-	64.276.378	*Operating activites*
Aktivitas investasi	204.768	1.666	(6.266.918)	(6.060.484)	*Investing activities*
Aktivitas pendanaan	(17.285.254)	420.238	5.906.447	(10.958.569)	*Financing activites*

32. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *32. SEGMENT INFORMATION (continued)*

Pendapatan antar segmen dilakukan dengan tingkat harga yang disepakati dengan mempertimbangkan harga pasar.

Inter-segment revenues were conducted at the agreed prices that considered the market prices.

Informasi mengenai aset tidak lancar selain instrumen keuangan dan aset pajak tangguhan berdasarkan area geografis adalah sebagai berikut:

Information concerning non-current assets other than for financial instruments and deferred tax assets by geographic area is as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2021	**2020**	
Indonesia	41.526.881	43.358.869	*Indonesia*
Negara-negara asing	5.634.896	6.241.543	*Foreign countries*
Total	**47.161.777**	**49.600.412**	***Total***

Informasi mengenai pendapatan kepada pelanggan eksternal berdasarkan area geografis adalah sebagai berikut:

Information concerning revenue to external customers by geographic area is as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2021	**2020**	
Indonesia	261.010.686	222.262.083	*Indonesia*
Negara-negara asing	110.070.219	102.695.285	*Foreign countries*
Total	**371.080.905**	**324.957.368**	***Total***

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING / *33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES*

Aset dan liabilitas moneter Kelompok Usaha dalam mata uang asing (mata uang selain Dolar AS) yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The Group's significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies (other than US Dollar) as of December 31, 2021 dan 2018 are as follows:

	31 Desember 2021/*December 31, 2021*		
	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	**Ekuivalen dalam Dolar AS/ *US Dollar Equivalent***	
<u>Aset Lancar</u>			<u>*Current Assets*</u>
Rupiah	618.190.553.568	43.324.028	*Rupiah*
Dolar Australia	21.620.269	15.672.533	*Australian Dollar*
Dong Vietnam	224.016.214.631	9.773.831	*Vietnam Dong*
Yen Jepang	113.054.902	981.593	*Japanese Yen*
Dolar Selandia Baru	1.092.324	745.739	*New Zealand Dollar*
Dolar Singapura	3.819	2.819	*Singapore Dollar*
<u>Aset Tidak Lancar</u>			<u>*Non-current Assets*</u>
Rupiah	6.067.177.109	425.200	*Rupiah*
Dong Vietnam	320.970.000	14.004	*Vietnam Dong*
Total aset moneter		70.939.747	*Total monetary assets*

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

31 Desember 2021/*December 31, 2021* (lanjutan)/(continued)

	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	Ekuivalen dalam Dolar AS/ *US Dollar Equivalent*	
Liabilitas Jangka Pendek			*Current Liabilities*
Rupiah	346.906.894.799	24.311.928	*Rupiah*
Dolar Australia	9.960.391	7.220.287	*Australian Dollar*
Dong Vietnam	13.362.263.535	582.996	*Vietnam Dong*
Dolar Selandia Baru	111.837	76.352	*New Zealand Dollar*
Poundsterling	2.244	3.027	*Poundsterling*
Dolar Singapura	3.600	2.658	*Singapore Dollar*
Euro	2.000	2.265	*Euro*
Liabilitas Jangka Panjang			*Non-current Liabilities*
Rupiah	44.764.523.572	3.137.187	*Rupiah*
Total liabilitas moneter		35.336.700	*Total monetary liabilities*
Aset moneter neto		**35.603.047**	***Net monetary assets***

31 Desember 2020/*December 31, 2020*

	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	Ekuivalen dalam Dolar AS/ *US Dollar Equivalent*	
Aset Lancar			*Current Assets*
Rupiah	710.901.486.136	50.400.673	*Rupiah*
Dolar Australia	20.219.063	15.441.298	*Australian Dollar*
Dong Vietnam	188.740.404.940	8.130.106	*Vietnam Dong*
Dolar Selandia Baru	1.051.683	751.750	*New Zealand Dollar*
Dolar Singapura	17.734	13.383	*Singapore Dollar*
Yen Jepang	657.067	6.357	*Japanese Yen*
Aset Tidak Lancar			*Non-current Assets*
Rupiah	6.543.830.943	463.937	*Rupiah*
Dong Vietnam	300.000.000	12.923	*Vietnam Dong*
Total aset moneter		75.220.427	*Total monetary assets*
Liabilitas Jangka Pendek			*Current Liabilities*
Rupiah	141.464.827.328	10.029.410	*Rupiah*
Dolar Australia	7.273.838	5.555.030	*Australian Dollar*
Dong Vietnam	8.850.587.322	381.244	*Vietnam Dong*
Dolar Selandia Baru	72.609	51.902	*New Zealand Dollar*
Dolar Singapura	5.800	4.377	*Singapore Dollar*
Liabilitas Jangka Panjang			*Non-current Liabilities*
Rupiah	71.203.680.764	5.048.116	*Rupiah*
Total liabilitas moneter		21.070.079	*Total monetary liabilities*
Aset moneter neto		**54.150.348**	***Net monetary assets***

34. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

a. Perusahaan mengadakan perjanjian lisensi dengan UOP LLC, Amerika Serikat ("UOP"), yang menyatakan bahwa Perusahaan memperoleh lisensi *non-eksklusif* dan tidak dapat dipindahtangankan untuk menggunakan Pengolahan *Detergent Alkylate ("DA")* dan *Paraffin Convert to Olefin ("PACOL")*. Pada tanggal 10 Juli 2020, perjanjian diamandemen sehubungan dengan rencana manajemen untuk meningkatkan kapasitas PACOL sebesar ekuivalen 120.000 MT *linear alkylbenzene*.

b. Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli gas alam dengan PGN, dimana PGN berkomitmen untuk memasok gas alam kepada Perusahaan. Pada tahun 2021 dan 2020, Perusahaan memberikan bank garansi dari SCB sebagai jaminan pembayaran (Catatan 13). Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2023.

c. Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Gas untuk Industri di Cilegon dengan BIG, dimana BIG berkomitmen untuk memasok gas alam kepada Perusahaan. Pada tahun 2021 dan 2020, bank garansi dari SCB diberikan oleh Perusahaan sebagai jaminan pembayaran (Catatan 13). Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2023.

d. Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli dengan PT Pertamina (Persero), dimana PT Pertamina (Persero) berkomitmen untuk memasok produk *benzene* kepada Perusahaan. Per tanggal 1 September 2021, PT Pertamina mengalihkan hak dan kewajibannya berdasarkan perjanjian tersebut kepada PT Pertamina Patra Niaga. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian ini sedang dalam proses.

e. Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli dengan Qatar Shell GTL Limited (Qatar) berkomitmen untuk memasok normal paraffin ("NP") kepada Perusahaan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2022.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. The Company entered into license agreements with UOP LLC, United States of America ("UOP"), whereby the Company obtained non-exclusive and non-transferable licenses to use Detergent Alkylate ("DA") and Paraffin Convert to Olefin ("PACOL"). On 10 July 2020, the agreement was amended in connection with the management's plan to increase the capacity of PACOL to 120,000 MT linear alkylbenzene equivalent.

b. The Company entered into a Sale and Purchase Agreement with PGN, whereby PGN commits to supply natural gas to the Company. In 2021 and 2020, the Company provides bank guarantees from SCB as guarantee of payments (Note 13). This agreement is valid until March 31, 2023.

c. The Company entered into a Gas Sale and Purchase Agreement for the Industry in Cilegon with BIG, whereby BIG commits to supply natural gas to the Company. In 2021 and 2020, there was bank guarantee from SCB which was provided by the Company as guarantee of payments (Note 13). This agreement is valid until March 31, 2023.

d. The Company entered into a Sale and Purchase Agreement with PT Pertamina (Persero), whereby PT Pertamina (Persero) commits to supply benzene to the Company. On September 1, 2021, PT Pertamina transfered its rights and obligations under this agreement to PT Pertamina Patra Niaga.This agreement is valid until December 31, 2021. Up to the completion date of the consolidated financial statement, the extention of this agreement is still in process.

e. The Company entered into a sale and purchase agreement with Qatar Shell GTL Limited (Qatar), whereby Qatar commits to supply normal paraffin ("NP") to the Company. This agreement is valid until December 31, 2022.

34. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Petrocentral mengadakan Perjanjian Jual Beli gas alam dengan PGN, dimana PGN berkomitmen untuk memasok gas alam kepada Petrocentral. Pada tahun 2021 dan 2020, Petrocentral menggunakan bank garansi dari DBS sebagai jaminan pembayaran (Catatan 13). Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2023.

g. Petrocentral mengadakan Perjanjian Jual Beli gas alam dengan PT Inti Alasindo Energi ("IAE"). Pada tahun 2021 dan 2020, Petrocentral memberikan bank garansi dari DBS sebagai jaminan pembayaran (Catatan 13). Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 19 September 2024.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

f. Petrocentral entered into a Sale and Purchase Agreement with PGN, whereby PGN commits to supply natural gas to Petrocentral. In 2021 and 2020, Petrocentral used bank guarantees from DBS as guarantee of payments (Note 13). This agreement is valid until March 31, 2023.

g. Petrocentral entered into the Gas Sale and Purchase Agreement with PT Inti Alasindo Energi ("IAE"). In 2021 and 2020, Petrocentral provides bank guarantees from DBS as guarantee of payments (Note 13). This agreement is valid until September 19, 2024.

35. INSTRUMEN DERIVATIF

Forward Exchange Contracts

Perusahaan dan Petrocentral mengadakan beberapa *forward exchange contract* ("FEC") dengan BCA, MUFG dan DBS, sedangkan AWAL dan AWNZ mengadakan beberapa FEC dengan National Australia Bank ("NAB"), Associated Foreign Exchange ("AFEX"), dan Western Union ("WU"). Pada tanggal 31 Desember 2021, berdasarkan kontrak yang masih berjalan, AWAL dan AWNZ akan membayar jumlah nosional dengan total Aus$10.889.731 dan NZ$520.588, sebaliknya, AWAL dan AWNZ akan menerima jumlah nosional dengan total US$8.083.000 dan Aus$283.688 antara bulan Januari sampai dengan Februari 2022.

Laba dan rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar FEC selama tahun 2021 masing-masing sebesar US$232.303 dan US$21.438 (2020: nihil dan US$1.845.697), disajikan masing-masing sebagai bagian dari akun "Penghasilan operasi lain" dan "Beban operasi lain" (Catatan 25) pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

35. DERIVATIVE INSTRUMENTS

Forward Exchange Contracts

The Company and Petrocentral entered into several forward exchange contracts ("FEC") with BCA, MUFG and DBS, while AWAL and AWNZ entered into several FEC with National Australia Bank ("NAB"), Associated Foreign Exchange ("AFEX"), and Western Union ("WU"). As of December 31, 2021, under these outstanding contracts, AWAL and AWNZ shall pay total notional amount of Aus$10,889,731 and NZ$520,588, in return, AWAL and AWNZ will receive a total notional amount of US$8,083,000 dan Aus$283,688 between January and February 2022.

The related gains and loss arising from changes in fair value of FEC during 2021 amounting to US$232,303 and US$21,438 (2020: nil and US$1,845,697) are presented as part of "Other operating income" and "Other operating expense", respectively (Note 25) in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Liabilitas keuangan utama Kelompok Usaha meliputi utang jangka pendek dan jangka panjang, utang usaha dan lain-lain serta biaya masih harus dibayar. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana untuk atau langsung berasal dari operasi Kelompok Usaha. Kelompok Usaha juga mempunyai berbagai aset keuangan seperti piutang usaha dan kas dan setara kas, yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

Risiko utama dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko suku bunga, risiko mata uang asing, risiko harga komoditas, risiko kredit, dan risiko likuiditas sebagai berikut:

Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas

Risiko suku bunga Kelompok Usaha terutama timbul dari utang bank jangka pendek. Pinjaman pada berbagai suku bunga menimbulkan risiko suku bunga atas nilai wajar kepada Kelompok Usaha. Kelompok Usaha memiliki risiko suku bunga yang berasal dari pinjaman menggunakan suku bunga mengambang. Kelompok Usaha melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Kelompok Usaha.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank jangka pendek lebih rendah/lebih tinggi 100 basis poin, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 akan lebih tinggi/lebih rendah sebesar US$43.755 (2020: laba sebelum pajak akan lebih tinggi/lebih rendah sebesar US$24.678).

Risiko mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing yang dihadapi Kelompok Usaha terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group's principal financial liabilities comprise short-term and long-term loans, trade and other payables and accrued expenses. The purposes of these financial liabilities are to raise funds for or arise directly from the Group's operations. The Group also has various financial assets such as trade receivables and cash and cash equivalents, which arise directly from its operations.

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, commodity price risk, credit risk and liquidity risk as follows:

Interest rate risk on fair value and cash flow

The Group's interest rate risk mainly arises from short-term bank loans. Loans at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk. The Group has interest risk arising from floating rates of its loans. The Group monitors the interest rate fluctuations to minimize any negative impacts to the Group.

For the year ended December 31, 2021, based on a sensible simulation, had the interest rates of short-term bank loans been 100 basis points lower/higher, with all other variables held constant, profit before tax for the year ended December 31, 2021 would have been US$43,755 higher/lower (2020: profit before tax would have been US$24,678 higher/lower).

Foreign currency risk

The Group has foreign exchange risk primarily arising from recognized monetary assets and liabilities that are denominated in a currency other than the entity's functional currency.

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko mata uang asing (lanjutan)

Kelompok Usaha menyadari adanya risiko pasar yang disebabkan oleh fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Untuk mengurangi dampak perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap aset dan liabilitas tersebut, bilamana memungkinkan, Kelompok Usaha mengupayakan aset dan liabilitas signifikan dalam mata uang asing yang dimiliki entitas yang bersangkutan bernilai seimbang dimana untuk mencapai tujuan tersebut tidak tertutup kemungkinan untuk dilakukannya transaksi derivatif.

Pada tanggal 31 Desember 2021, berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar Dolar AS terhadap Rupiah melemah/menguat sebesar 10%, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar US$1.262.527, terutama sebagai akibat dari kerugian/keuntungan selisih kurs atas penjabaran kas dan setara kas, piutang usaha, utang bank jangka pendek, utang jangka panjang dan utang usaha dalam Rupiah (2020: laba sebelum pajak akan lebih tinggi/lebih rendah sebesar US$3.179.671).

Risiko harga komoditas

Risiko harga komoditas yang dihadapi Kelompok Usaha berasal dari fluktuasi harga serta tingkat permintaan dan penawaran minyak mentah dunia.

Fluktuasi harga minyak mentah tersebut berdampak terhadap harga bahan baku Kelompok Usaha.

Kebijakan Kelompok Usaha untuk menekan risiko yang timbul dari fluktuasi harga bahan baku adalah mencermati informasi perkembangan pasar internasional dan meningkatkan efisiensi pembelian bahan baku dan produksi sesuai dengan permintaan pelanggan.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Foreign currency risk (continued)

The Group is aware about market risks due to foreign exchange fluctuation. To mitigate the impact of fluctuations in foreign exchange rates on the Group's assets and liabilities, if possible, the Group would manage a proper proportion of significant assets and liabilities denominated in foreign currencies based on the respective entity's functional currency. If the assets are insufficient to cover its liabilities, the Group may enter into derivative transactions to mitigate such risks.

As of December 31, 2021, based on a sensible simulation, had the exchange rate of US Dollar against the Rupiah depreciated/appreciated by 10%, with all other variables held constant, profit before tax for the year ended December 31, 2021 would have been US$1,262,527 lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and cash equivalents, trade receivables, short-term bank loan, long-term loans and trade payables denominated in Rupiah (2020: profit before tax would have been US$3,179,671 higher/lower).

Commodity price risk

The Group faces commodity price risk arising from the volatility of world wide crude oil price and level of demand and supply in the market.

The volatility of crude oil price affects the Group's raw materials prices.

The Group's policy to minimize the risk arising from the fluctuations of raw material price is to observe and analyze international market information and enhance raw material procurement and production efficiency to suit customers' demands.

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Kelompok Usaha berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran dan deposito pada bank.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Kelompok Usaha tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas dan setara kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Kelompok Usaha. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Kelompok usaha memiliki risiko kredit terpusat dari penempatan kas dan setara kas, sebesar 74,32% (2020: 64,06%) yang ditempatkan pada dua bank. Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi.

Piutang usaha

Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk memastikan pendapatan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Kelompok Usaha menerapkan kebijakan pemberian kredit berdasarkan kehati-hatian dan melakukan pemantauan atas portofolio kredit secara berkesinambungan. Merupakan kebijakan Kelompok Usaha bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Kelompok Usaha memiliki kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk pelanggan tertentu. Penggunaan batasan kredit tersebut dipantau secara teratur oleh manajemen. Pelanggan yang belum memenuhi verifikasi kredit diharuskan untuk melakukan pembayaran di muka atau dengan menggunakan *Letters of Credit*. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih.

Seluruh aset keuangan tidak mengalami penurunan nilai kecuali untuk akun piutang usaha - pihak ketiga tertentu pada 31 Desember 2021 dan 2020 (Catatan 5).

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Credit risk

The Group has credit risk arising from the credits granted to the customers and placement of current accounts and deposits in the banks.

Other than as disclosed below, the Group has no concentration of credit risk.

Cash and cash equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each banks and reviewed annually by the directors. The Group has concentration of credit risk from the placement of cash and cash equivalents, of which 74.32% (2020: 64.06%) is placed at two banks. The Group has a policy of not placing investments in instruments that have a high credit risk and only put the investments in banks with a high credit ratings.

Trade receivables

The Group has policies in place to ensure that revenue of products are made only to creditworthy customers with proven track records or good credit history. The Group applies prudent credit acceptance policies and performs ongoing credit portfolio monitoring. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer. Utilization of credit limits by customers is regularly monitored by the management. Customers who do not qualify for credit facilities are required to pay in advance or use Letters of Credit. In addition, the receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Group's exposure to bad debts.

All financial assets are not impaired except for certain accounts trade receivables - third parties as of December 31, 2021 and 2020 (Note 5).

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Piutang usaha (lanjutan)

Jumlah piutang yang lancar dan tidak mengalami penurunan nilai untuk masing-masing tahun 2021 dan 2020 adalah sebesar US$32.741.109 dan US$31.621.550. Jumlah piutang yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai untuk masing-masing tahun 2021 dan 2020 adalah sebesar US$5.248.629 dan US$4.652.404.

Risiko likuiditas

Kelompok Usaha mengelola profil likuiditasnya untuk membiayai belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan setara kas yang cukup, dan ketersediaan pendanaan melalui kecukupan jumlah fasilitas kredit yang diterima.

Kelompok Usaha secara teratur mengevaluasi arus kas proyeksi dan aktual dan terus menerus memantau tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto:

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Credit risk (continued)

Trade receivables (continued)

Total receivables that are neither past due nor impaired in 2021 and 2020 amounted to US$32,741,109 and US$31,621,550, respectively. Total receivables that are past due but not impaired in 2021 and 2020 amounted to US$5,248,629 and US$4,652,404, respectively.

Liquidity risk

The Group manages its liquidity profile in order to finance its capital expenditures and settle its maturing debts as they become due by maintaining sufficient cash and cash equivalents, and the availability of funding through an adequate amount of available credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously monitor the maturity of its financial assets and liabilities.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments:

	Total/*Total*	Sewaktu-waktu dan Dalam Waktu 1 Tahun/ *On Demand and Within 1 Year*	Dalam Waktu 1 sampai dengan 5 Tahun/*Within 1 to 5 Years*	Lebih dari 5 Tahun/*More than 5 Years*	
31 Desember 2021					***December 31,2021***
Utang bank jangka pendek	2.419.937	2.419.937	-	-	*Short-term bank loans*
Utang usaha	22.941.403	22.941.403	-	-	*Trade payables*
Utang lain-lain	14.338.257	14.338.257	-	-	*Other payables*
Biaya masih harus dibayar	1.462.194	1.462.194	-	-	*Accrued expenses*
31 Desember 2020					***December 31,2020***
Utang bank jangka pendek	2.544.488	2.544.488	-	-	*Short-term bank loans*
Utang usaha	22.852.117	22.852.117	-	-	*Trade payables*
Utang lain-lain	1.470.321	1.470.321	-	-	*Other payables*
Biaya masih harus dibayar	948.258	948.258	-	-	*Accrued expenses*
Instrumen derivatif	420.806	420.806	-	-	*Derivative instruments*

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Perubahan Pada Liabilitas Yang Timbul Dari Aktivitas Pendanaan

Changes In Liabilities Arising From Financing Activities

	2021					
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Penambahan liabilitas sewa/ *Addition of lease liabilities*	Arus Kas/ *Cash Flow*	Selisih Kurs Mata Uang Asing/ *Foreign Exchange Differences*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	*Year Ended December 31, 2021*
Utang bank jangka pendek	2.544.488	-	(88.037)	(36.514)	2.419.937	*Short-term bank loans*
Liabitas sewa	1.755.306	787.188	(676.747)	(27.940)	1.837.807	*Lease liabilities*
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	**4.299.794**	**787.188**	**(764.784)**	**(64.454)**	**4.257.744**	***Total liabilities from financing activities***

	2020					
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Penambahan liabilitas sewa/ *Addition of lease liabilities*	Arus Kas/ *Cash Flow*	Selisih Kurs Mata Uang Asing/ *Foreign Exchange Differences*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	*Year Ended December 31, 2021*
Utang bank jangka pendek	6.909.558	-	(4.495.735)	130.665	2.544.488	*Short-term bank loans*
Liabitas sewa	-	2.367.962	(581.520)	(31.136)	1.755.306	*Lease liabilities*
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	**6.909.558**	**2.367.962**	**(5.077.255)**	**99.529**	**4.299.794**	***Total liabilities from financing activities***

37. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

37. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Petrocentral menandatangani perjanjian sewa menyewa tanah dengan PT Petrokimia Gresik ("PG"), yang menyatakan bahwa Petrocentral menyewa sebidang tanah milik PG seluas 1,8 hektar untuk digunakan sebagai lokasi sebagian fasilitas pabrik Petrocentral dimana perjanjian terakhir mencakup masa sewa sampai dengan 31 Agustus 2020. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian ini sedang dalam proses.

   Penyusutan aset hak-guna untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar US$57.763 (2020: US$63.791) disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Pendapatan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

a. Petrocentral signed a land lease agreement with PT Petrokimia Gresik ("PG"), which states that the Petrocentral rented land lots owned by PG with total area of 1.8 hectares to be used as the location of Petrocentral's several factory facilities where the agreement covers the rental period until August 31, 2020. Up to the completion date of these consolidated financial statements, the extension of this agreement is still in process.

The depreciation of right-of-use assets for the years ended December 31, 2021 amounting to US$57,763 (2020: US$63,791) was presented as part of "Cost of Revenues" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

37. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Saldo utang pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar US$305.565 dan US$313.018 disajikan sebagai bagian dari akun "Liabilitas sewa jangka panjang" (Catatan 11) pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

b. UICV menyewa tanah di Go Dau Industrial Zone dan kantor di Ho Chi Minh City, Vietnam dengan perjanjian sewa menyewa.

Penyusutan aset hak-guna untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar US$94.896 (2020: US$93.599) disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Pendapatan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Saldo utang pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar US$115.973 (2020: US$224.568) disajikan sebagai bagian dari akun "Liabilitas sewa jangka panjang" (Catatan 11) pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

37. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

The payables balance as of December 31, 2021 and 2020 amounting to US$305,565 and US$313,018, respectively, are presented as part of "Long-term lease liabilities" (Note 11) in the consolidated statements of financial position.

b. UICV leases land at Go Dau Industrial Zone and office in Ho Chi Minh City, Vietnam under lease agreements.

The depreciation of right-of-use assets for the year ended December 31, 2021 amounting to US$94,896 (2020: US$93,599) was presented as part of "Cost of Revenues" and "General and Administrative Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The payables balance as of December 31, 2021 amounted to US$115,973 (2020: US$224,568) was presented as part of "Long-term lease liabilities" (Note 11) in the consolidated statement of financial position.

38. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas aset neto Entitas Anak merupakan bagian atas aset neto Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan (Catatan 2c).

Rincian kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut (Catatan 39):

38. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interest in net assets of Subsidiaries represents the portions of the net assets of the Subsidiaries that are not attributable, directly or indirectly, to the Company (Note 2c).

The details of non-controlling interests are as follows (Note 39):

	31 Desember/*December 31,*		
	2021	**2020**	
UII dan Entitas Anak	8.344.484	8.021.781	*UII and Subsidiaries*
Petrocentral	518.015	360.399	*Petrocentral*
Total	**8.862.499**	**8.382.180**	***Total***

39. KEPENTINGAN DALAM ENTITAS LAIN / *39. INTERESTS IN OTHER ENTITIES*

Kepentingan material dari pemegang saham nonpengendali PT Unggul Indah Investama dan Entitas Anak

Material equity interests held by non-controlling interests in PT Unggul Indah Investama and Subsidiaries

Nama Entitas Anak/ ***Name of the Subsidiary***	**Negara Pendirian/** ***Country of Incorporation***	**2021**	**2020**
PT Unggul Indah Investama dan Entitas Anak	Indonesia	0,0004%	0,0004%

	31 Desember/*December 31,*		
	2021	**2020**	
Saldo akumulasi kepentingan nonpengendali (Catatan 38)	8.344.484	8.021.781	*Accumulated balances of non-controlling interest (Note 38)*
Rugi yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	(277.707)	(307.806)	*Loss attributable to non-controlling interest*

Ringkasan informasi keuangan dari entitas anak tersebut disajikan berikut ini, berdasarkan jumlah sebelum eliminasi antar-perusahaan:

The summarized financial information of this subsidiary is provided below, based on amounts before inter-company eliminations:

Ringkasan laporan posisi keuangan:

Summarized statement of financial position:

	31 Desember/*December 31,*		
	2021	**2020**	
Aset			***Assets***
Total Aset Lancar	5.938.643	5.437.449	*Total Current Assets*
Total Aset Tidak Lancar	14.016.774	13.626.997	*Total Non-current Assets*
Total Aset	**19.955.417**	**19.064.446**	***Total Assets***
Total Liabilitas Lancar	1.295.595	1.186.675	*Total Current Liabilities*
Total Liabilitas Tidak Lancar	89.004	6.329	*Total Non-current Liabilities*
Total Liabilitas	**1.384.599**	**1.193.004**	***Total Liabilities***
Total Ekuitas	**18.570.818**	**17.871.442**	***Total Equity***
Total Liabilitas dan Ekuitas	**19.955.417**	**19.064.446**	***Total Liabilities and Equity***

39. KEPENTINGAN DALAM ENTITAS LAIN (lanjutan)

39. INTERESTS IN OTHER ENTITIES (continued)

Kepentingan material dari pemegang saham nonpengendali PT Unggul Indah Investama dan Entitas Anak (lanjutan)

Material equity interests held by non-controlling interests in PT Unggul Indah Investama and Subsidiaries (continued)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

Summarized statement of profit or loss and other comprehensive income:

	2021	2020	
Rugi Bruto	-	(65.520)	*Gross Loss*
Rugi Operasi	(664.927)	(755.701)	*Loss from Operations*
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan	(635.243)	(686.199)	*Loss Before Income Tax*
Rugi Tahun Berjalan	(628.752)	(693.398)	*Loss for the Year*
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak	(191.094)	146.352	*Other Comprehensive Income for the Year, Net of Tax*
Total Rugi Komprehensif Tahun Berjalan	(819.846)	(547.046)	*Total Comprehensive Loss for the Year*
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	(277.707)	(307.806)	*Loss for the year attributable to non-controlling interests*
Total (rugi) penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	(363.701)	(439.700)	*Total comprehensive (loss) income for the year attributable to non-controlling interests*

Ringkasan laporan arus kas:

Summarized statement of cash flows:

	2021	2020	
Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi	(986.504)	(1.391.283)	*Net cash used in operating activities*
Kas neto diperoleh dari aktivitas investasi	1.517.156	1.666	*Net cash provided by investing activities*
Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan	-	420.238	*Net cash provided by financing activities*
Dampak neto perubahan kurs terhadap kas dan setara kas serta selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(1.630)	(68.417)	*Effect of changes in exchange rate on cash and cash equivalents and exchange differences from financial statement translations, net*
Kenaikan (Penurunan) neto kas dan setara kas	529.022	(1.037.796)	*Net increase (decrease) cash and cash equivalent*

39. KEPENTINGAN DALAM ENTITAS LAIN (lanjutan) / *39. INTERESTS IN OTHER ENTITIES (continued)*

Kepentingan material dari pemegang saham nonpengendali PT Petrocentral / *Material equity interests held by non-controlling interests in PT Petrocentral*

Nama Entitas Anak/ *Name of the Subsidiary*	Negara Pendirian/ *Country of Incorporation*	2021	2020
PT Petrocentral	Indonesia	38.28%	38,28%

	31 Desember/*December 31,*		
	2021	2020	
Saldo akumulasi kepentingan Nonpengendali (Catatan 38)	518.015	360.399	*Accumulated balances of non-controlling interest (Note 38)*
Laba (Rugi) yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	110.687	(100.825)	*Profit (Loss) attributable to non-controlling interest*

Ringkasan informasi keuangan dari entitas anak tersebut disajikan berikut ini, berdasarkan jumlah sebelum eliminasi antar-perusahaan: / *The summarized financial information of this subsidiary is provided below, based on amounts before inter-company eliminations:*

Ringkasan laporan posisi keuangan: / *Summarized statement of financial position:*

	31 Desember/*December 31,*		
	2021	2020	
Aset			***Assets***
Total Aset Lancar	4.649.802	4.921.152	*Total Current Assets*
Total Aset Tidak Lancar	979.866	1.129.067	*Total Non-current Assets*
Total Aset	**5.629.668**	**6.050.219**	***Total Assets***
Total Liabilitas Lancar	3.656.885	3.994.105	*Total Current Liabilities*
Total Liabilitas Tidak Lancar	619.592	1.114.658	*Total Non-current Liabilities*
Total Liabilitas	**4.276.477**	**5.108.763**	***Total Liabilities***
Total Ekuitas	**1.353.191**	**941.456**	***Total Equity***
Total Liabilitas dan Ekuitas	**5.629.668**	**6.050.219**	***Total Liabilities and Equity***

39. KEPENTINGAN DALAM ENTITAS LAIN (lanjutan)

39. INTERESTS IN OTHER ENTITIES (continued)

Kepentingan material dari pemegang saham nonpengendali PT Petrocentral (lanjutan)

Material equity interests held by non-controlling interests in PT Petrocentral (continued)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

Summarized statement of profit or loss and other comprehensive income:

	2021	2020	
Laba bruto	**964.698**	**1.063.655**	***Gross profit***
Laba Operasi	**518.721**	**94.251**	***Profit from Operations***
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	**332.772**	**(163.360)**	***Profit (Loss) Before Income Tax***
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	**289.148**	**(263.382)**	***Profit (Loss) for the Year***
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak	**122.587**	**(18.321)**	***Other Comprehensive Income (Loss) for the Year, Net of Tax***
Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	**411.735**	**(281.703)**	***Total Comprehensive Income (Loss) for the Year***
Penghasilan (Rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	110.687	(100.825)	*Profit (Loss) for the year attributable to non-controlling interests*
Total penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendal	157.616	(107.838)	*Total comprehensive income (loss) for the year attributable to non-controlling interests*

Ringkasan laporan arus kas:

Summarized statement of cash flows:

	2021	2020	
Kas neto digunakan untuk dari aktivitas operasi	(315.657)	(1.093.934)	*Net cash used in operating activities*
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(57.931)	(57.706)	*Net cash used in investing activities*
Kas neto diperoleh (digunakan) dari aktivitas pendanaan	(88.037)	1.626.749	*Net cash provided (used) by financing activities*
Dampak neto perubahan kurs terhadap kas dan setara kas serta selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(2.869)	10.481	*Effect of changes in exchange rate on cash and cash equivalents and exchange differences from financial statement translations, net*
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas	(464.494)	485.590	*Net increase (decrease) cash and cash equivalent*

40. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS / *40. NON-CASH ACTIVITIES*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2021	**2020**	
Perolehan aset tetap yang belum dilunasi pada akhir tahun	54.775	-	*Acquisition of fixed assets which was unpaid at the end of year*
Reklasifikasi dari persediaan ke aset tetap	45.187	258.106	*Reclassification from inventory to fixed assets*
	99.962	**258.106**	

41. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF / *41. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE*

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Kelompok Usaha pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Kelompok Usaha masih diestimasi pada tanggal 30 Maret 2022:

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of March 30 , 2022:

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022

Effective beginning on or after January 1, 2022

Amendemen PSAK 22: *Kombinasi Bisnis* - Rujukan ke Kerangka Konseptual

Amendments to PSAK 22: Business Combinations - *Reference to Conceptual Frameworks*

Amendemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

These amendments clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

Secara umum amendemen PSAK 22 ini:
- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30".
- Mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

In general, the amendments to PSAK 22:
- *Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30".*
- *Clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.*
- *Adds definition of a contingent asset and its accounting treatment.*

Amendemen PSAK 22 ini berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Kelompok Usaha pada saat diadopsi pertama kali.

These amendments will become effective on January 1, 2022 with earlier application permitted and are not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption..

41. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022 (lanjutan)

Amendemen PSAK 57: *Provisi*, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi - Biaya Memenuhi Kontrak Memberatkan

Amendemen PSAK 57 mengatur biaya untuk memenuhi kontrak yang memberatkan terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, yang terdiri dari:

1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amendemen ini berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan tidak diharapkan memiliki dampak signifikan pada pelaporan keuangan Kelompok Usaha pada saat diadopsi pertama kali.

Perbaikan Tahunan 2020 - PSAK 71: *Instrumen Keuangan*

Amandemen ini mengklarifikasi biaya yang diperhitungkan entitas dalam mengevaluasi apakah persyaratan yang dimodifikasi dari suatu liabilitas keuangan menyebabkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan tersebut dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Biaya tersebut hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk biaya yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Amandemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan lebih awal diizinkan namun tidak diharapkan memiliki dampak signifikan pada pelaporan keuangan Kelompok Usaha pada saat diadopsi pertama kali.

41. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2022 (continued)

Amendments to PSAK 57: Provisions, *Contingent Liabilities, and Contingent Assets - –Onerous Contract Fulfillment Costs*

These amendments provide that costs to fulfill an onerous contract consist of costs that are directly related to the contract, which consist of:

1. *incremental costs to fulfill the contract, and*
2. *allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.*

Amendments to PSAK 57 are effective on January 1, 2022 with earlier application permitted and are not expected to have any significant impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

2020 Annual Improvements - PSAK 71: Financial Instruments

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the modified terms of a financial liability required derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted but not expected to have significant impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

41. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022 (lanjutan)

Penyempurnaan Tahunan 2020 - PSAK 73: *Sewa*

Amandemen terhadap Contoh Ilustrasi 13 yang menyertai PSAK 73 menghilangkan dari contoh ilustrasi penggantian perbaikan sewa guna usaha oleh lessor untuk mengatasi potensi keraguan mengenai perlakuan insentif sewa yang mungkin timbul mengenai ilustrasi atas insentif sewa dalam contoh tersebut.

Entitas menerapkan amandemen secara prospektif terhadap pengukuran nilai wajar pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan pertama yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan lebih awal diizinkan namun tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Kelompok Usaha pada saat diadopsi pertama kali.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023

Amendemen PSAK 16: *Aset Tetap*- Hasil sebelum Penggunaan yang Dimaksudkan

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas mengurangi kepada biaya perolehan suatu aset tetap, hasil dari penjualan barang yang diproduksi saat menyiapkan aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan agar dapat beroperasi dengan cara yang dimaksudkan oleh manajemen. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan barang-barang tersebut, dan biaya untuk memproduksi barang-barang tersebut, dalam laba rugi.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif terhadap aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal periode penyajian paling awal ketika entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

41. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2022 (continued)

2020 Annual Improvements - PSAK 73: Leases

The amendment to Illustrative Example 13 accompanying PSAK 73 removes from the example the illustration of the reimbursement of leasehold improvements by the lessor in order to resolve any potential confusion regarding the treatment of lease incentives that might arise because of how lease incentives are illustrated in that example.

An entity applies the amendment prospectively to fair value measurements on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted but not expected to have significant impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

Effective beginning on or after January 1, 2023

Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - *Proceeds before Intended Use*

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after 1 January 2023 and shall be applied retrospectively to items of property, plant and equipment made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

41. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023 (lanjutan)

Amendemen PSAK 16: *Aset Tetap*- Hasil sebelum Penggunaan yang Dimaksudkan (lanjutan)

Amandemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

Amendemen PSAK 1: *Penyajian Laporan Keuangan* - Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk klasifikasi suatu liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar dan menjelaskan:
- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menunda pelunasan,
- hak untuk menunda harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh adanya kemungkinan entitas akan menggunakan hak penangguhannya, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut merupakan instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan liabilitas tidak akan mempengaruhi klasifikasinya.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif.

Amandemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

41. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2023 (contunied)

Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - *Proceeds before Intended Use (continued)*

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.

Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements - *Classification of a Liability as current or non-current*

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:
- *what is meant by a right to defer settlement,*
- *the right to defer must exist at the end of the reporting period,*
- *classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and*
- *only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.*

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.

41. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2025

PSAK 74: *Kontrak Asuransi*

Standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan, pada saat efektif PSAK 74 akan menggantikan PSAK 62: Kontrak Asuransi. PSAK 74 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung dan reasuransi, terlepas dari entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat, serta beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan dari PSAK 74 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten bagi perusahaan asuransi. Berbeda dengan persyaratan dalam PSAK 62 yang sebagian besar didasarkan pada pengecualian kebijakan akuntansi lokal sebelumnya, PSAK 74 memberikan model komprehensif untuk kontrak asuransi, yang mencakup semua aspek akuntansi yang relevan.

PSAK 74 efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan angka komparatif yang disyaratkan. Penerapan dini diperbolehkan bila entitas juga menerapkan PSAK 71 dan PSAK 72 pada atau sebelum tanggal pertama kali menerapkan PSAK 74. Standar ini tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Kelompok Usaha pada saat diadopsi pertama kali.

41. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2025

PSAK 74: Insurance Contracts

A comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure, upon its effective date, PSAK 74 will replace PSAK 62: Insurance Contracts. PSAK 74 applies to all types of insurance contracts, life, non-life, direct insurance and re-insurance, regardless of the entities issuing them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features, while a few scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK 74 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers. In contrast to the requirements in PSAK 62, which are largely based on grandfathering previous local accounting policies, PSAK 74 provides a comprehensive model for insurance contracts, covering all relevant accounting aspects.

PSAK 74 is effective for reporting periods beginning on or after 1 January 2025, with comparative figures required. Early application is permitted, provided the entity also applies PSAK 71 and PSAK 72 on or before the date it first applies PSAK 74. This standard is not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

42. HAL LAINNYA

COVID-19

Operasi Kelompok Usaha telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh pandemi Covid-19. Dampak pandemi Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia meliputi pertumbuhan ekonomi yang lebih rendah, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak pandemi ini terhadap Kelompok Usaha belum memberikan pengaruh signifikan. Pengaruh lebih lanjut yang signifikan dari pandemi ini, bila ada, akan direfleksikan dalam pelaporan keuangan Kelompok Usaha di periode-periode berikutnya.

42. OTHER MATTER

COVID-19

The Group's operations have and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 pandemic. The effects of Covid-19 pandemic to the global and Indonesian economy include lower economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operations. The effects of the pandemic to the Group are not significant. Further significant impact of the pandemic, if any, will be reflected in the Group's financial reporting in the subsequent periods.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk.

Head Office:
Wisma UIC, 2 nd Floor
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 6-7
Jakarta 12930, Indonesia
Tel : (62-21) 5790 5100
www.uic.co.id

Factory:
Jl. Raya Merak Km 117,5
Kelurahan Gerem, Kecamatan Grogol,
Kota Cilegon 42438, Banten,
Indonesia
Tel : (62-254) 571 085, 572 580
Fax : (62-254) 572 377